

# **Gaya Bahasa Dalam Opera *Notre- Dame de Paris***

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :**

**Monica Jessi Dora**

**11204241018**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

## SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.

NIP. : 19580608 198803 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Monica Jessi Dora

No. Mhs. : 11204241018

Judul TA : Jenis dan fungsi Gaya Bahasa dalam Opera *Notre-Dame de Paris*.

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum.


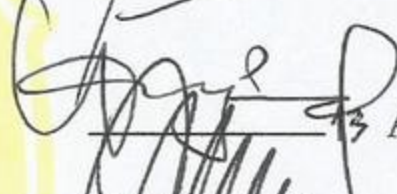
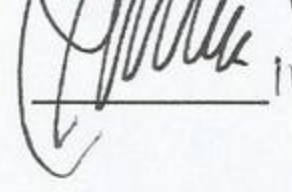
NIP. 19580608 198803 2 001



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Gaya Bahasa dalam Opera *Notre-Dame de Paris*** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum	Ketua Penguji		12 April 2017
Dra. Siti Perdi Rahayu, M. Hum	Sekretaris Penguji		13 April 2017
Drs. Rohali, M.Hum	Penguji Utama		11 April 2017

Yogyakarta, 13 April 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A  
NIP. 19610524 199001 2 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Jessi Dora  
NIM : 11204241018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Penelitian : Jenis dan Fungsi Gaya Bahasa dalam Opera *Notre-Dame de Paris*

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 09 Maret 2017

Penulis,



Monica Jessi Dora

NIM. 11204241018

## **MOTTO**

"Sesuatu yang belum dikerjakan sering tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya."

(Evelyn Underhill)

## **PERSEMBAHAN**

Untuk mama, papa, terimakasih.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan pula kepada Ibu Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan nasihat dengan penuh perhatian dan kesabaran, serta kepada Bapak Ch. Waluja Suhartono, M.Pd selaku penasihat akademik yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada seluruh dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis yang telah mendidik, mengajar, dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan untuk kedua orang tua, saudara, sanak keluarga, serta teman-teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan senantiasa memberikan dorongan serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca dan memberikan kontribusi dalam bidang pengajaran bahasa Prancis.

Yogyakarta, 5 Maret 2017

Penulis,

Monica Jessi Dora

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xv
EXTRAIT .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI .....	7
A. Pengertian Gaya Bahasa .....	7
B. Jenis Gaya Bahasa .....	8
1. Antitesis .....	9
2. Anafora .....	10
3. Epifora Atau Epistrofa .....	11
4. Aliterasi .....	11
5. Asonansi .....	12
6. Inversi .....	12
7. Apofasis .....	13
8. Apostrof .....	13



9. Asindeton .....	14
10. Polisindeton .....	15
11. Elipsis .....	15
12. Eufemismus .....	16
13. Litotes .....	17
14. Perifrasis .....	17
15. Erotetis .....	18
16. Hiperbola .....	18
17. Oksimoron .....	19
18. Simile .....	20
19. Metafora .....	20
20. Personifikasi .....	21
21. Sinekdoke .....	22
22. Sarkasme .....	23
C. Analisis Komponensial .....	24
D. Fungsi Gaya bahasa .....	25
1. Fungsi Ekspresif .....	26
2. Fungsi Konatif .....	27
3. Fungsi Referensial .....	28
4. Fungsi Puitik .....	28
5. Fungsi Fatis .....	29
6. Fungsi Metalinguistik .....	30
E. Konteks .....	31
F. Opera .....	32
G. Penelitian Yang Relevan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Subjek Dan Objek Penelitian .....	33
B. Data dan Sumber Data .....	36
C. Metode dan Teknik Penyediaan Data .....	37
D. Metode dan Teknik Analisis Data .....	39
E. Uji Keabsahan Data .....	44

#### BAB IV JENIS dan FUNGSI GAYA BAHASA dalam OPERA *NOTRE-DAME*

<i>DE PARIS</i> .....	45
A. Aliterasi .....	45
B. Asonansi .....	47
C. Anafora .....	49
D. Epifora Atau Epistrofa .....	50
E. Antitesis .....	52
F. Polisindeton .....	54
G. Asindeton .....	55
H. Inversi.....	57
I. Elipsis .....	59
J. Apostrof .....	60
K. Perifrasis.....	61
L. Erotesis atau Pertanyaan Retoris .....	64
M. Hiperbola .....	65
N. Simile .....	67
O. Metafora .....	69
P. Personifikasi .....	72
Q. Litotes.....	74
R. Sinekdoke.....	76
S. Sarkasme .....	80
BAB V PENUTUP .....	83
A. Simpulan .....	83
B. Implikasi .....	84
C. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN.....	86

## **GAYA BAHASA DALAM OPERA *NOTRE-DAME DE PARIS*.**

Oleh:

Monica Jessi Dora

NIM: 11204241018

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa dan fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre -Dame de Paris*. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan frasa, klausa dan kalimat yang terdapat dalam opera *Notre -Dame de Paris*. Adapun objek penelitian ini berupa gaya bahasa. Adapun data penelitian ini adalah frasa, klausa dan kalimat yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre-Dame de Paris*.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) dan teknik catat dengan menggunakan tabel data. Analisis gaya bahasa dilakukan dengan metode agih dengan menerapkan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dilanjutkan dengan teknik Baca Markah (BM), teknik sisip dan analisis komponensial. Penentuan fungsi gaya bahasa menggunakan metode padan referensial dengan teknik Pilih Unsur Penentu dan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis. Reliabilitas diperoleh dengan membaca berulang-ulang dan *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat 279 data dengan 19 jenis gaya bahasa yaitu Aliterasi (126 data), asonansi (182 data), anafora (51 data), epifora/epistrofa (11 data), anitesis (13 data), polisindeton (7 data), asindeton (12 data), inversi (30 data), elipsis (19 data), apostrof (3 data), perifrasis (9 data), pertanyaan retorik (20 data), hiperbola (8 data), simile (19 data), metafora (43 data), personifikasi (17 data), litotes (1 data), sinekdokke (15 data), sarkasme (7 data). Gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah asonansi dan bertujuan agar lagu terdengar indah. 2). Terdapat 6 fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre-Dame de Paris* yaitu fungsi ekspresif (104 data), fungsi konatif (48 data), fungsi referensial (129 data), fungsi puitik (247 data), fungsi fatik (7) dan fungsi metalinguistik (1 data). Fungsi puitik adalah fungsi yang paling banyak muncul dalam gaya bahasa yang ditemukan dalam opera *Notre-Dame de Paris*. Fungsi ini banyak muncul pada gaya bahasa aliterasi dan asonansi yang digunakan untuk memperindah lagu.

## LES FIGURES DE STYLE DANS L'OPÉRA NOTRE-DAME DE PARIS

Par: Monica Jessi Dora

NIM: 11204241018

### EXTRAIT

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative qui a pour but de décrire le type des figures de style et la fonction de la paroles contient les figures de style dans l'opéra Notre-Dame de Paris. Le sujet de cette recherche est tous les mots dans cet opéra. Et l'objet de recherche est le type et la fonction des figures de style. Les données dans cette recherche sont les groups du mot ou les phrases qui contiennent les figures de style dans l'opéra *Notre-Dame de Paris*.

Les données sont collectées par la méthode de lecture attentive (*SLBC*) et la technique de note avec le tableau de donnée. Pour analyser le type des figures de style figuratif dans les données, la technique de la distribution immédiate (*BUL*) est appliquée et se poursuit par la technique de lire la marque (*BM*), la technique de l'insertion et l'analyse componentielle. Pour determiner la fonction des figures de style on utilise la méthode d'identification référentielle à l'aide de la technique de la segmentation de l'élément décisif (*PUP*) et la technique de l'équivalence référentielle (*HBS*). La validité des données dans cette mémoire est acquise par la validité sémantique, la fiabilité d'*intra-rater* et le jugement d'expert.

Le résultat de cette recherche montre qu'il existe 19 types des figures de style dans l'opéra Notre-Dame de Paris, ce sont l'allitération (126 données), l'assonance (182 données), l'anaphore (51 données), l'épistrophe (11 données), l'antithèse (13 données), la polysyndète (7 données), l'asyndète (12 données), l'inversion (30 données), l'ellipse (19 données), l'apostrophe (3 données), la périphrase (9 données), la question rhétorique (20 données), l'hyperbole (8 données), la comparaison (19 données), la métaphore (43 données), la personnification (17 données), la litote (1 donnée), la synecdoque (15 données) et le sarcasme (7 données). On trouve six fonctions de la parole contient des figures de style dans l'opéra Notre-Dame de Paris, ce sont la fonction expressive (104 données), la fonction conative (48 données), la fonction référentielle (128 données), la fonction poétique (247 données), la fonction phatique (7 données) et la fonction métalinguistique (1 données). La fonction de la parole qui contient des figures de style fréquemment utilisées est la fonction poétique. La plupart de cette fonction existe dans l'allitération (126 données) et l'assonance (182 données) qui sont employée pour l'esthétique dans la chanson.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. latar Belakang Masalah**

Opera merupakan seni pertunjukan drama yang menggunakan musik dan lagu. Hal ini seperti yang disebutkan dalam *Larousse Dictionnaire Français* (1997: 293), *opéra est œuvre dramatique mise en musique et chantée*, opera adalah sebuah karya seni drama yang disajikan dengan musik dan dinyanyikan. Dalam pertunjukan ini, sebagian besar tuturan disajikan dalam bentuk lagu dan dinyanyikan oleh para tokoh. Jadi dapat dikatakan bahwa tuturan tokoh dalam opera berbentuk lirik lagu.

Lirik lagu memiliki bentuk yang hampir sama dengan puisi. Gaya bahasa dalam lirik lagu berbeda dengan gaya bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa lirik lagu adalah karya (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Oleh karena itu, dalam penulisan lirik lagu penulis lirik perlu menggunakan gaya bahasa yang tepat agar lagu memiliki daya tarik lebih.

Terkait dengan opera, lirik menjadi bagian penting dalam pertunjukan ini karena digunakan untuk mengungkapkan tuturan para tokoh. Sebuah lirik lagu harus disusun dengan tepat agar dapat mewakili tuturan tokoh namun juga harus memperhatikan aspek keindahan. Sehingga diperlukan pemilihan gaya bahasa yang tepat agar gagasan yang harus diungkapkan tokoh dapat tersampaikan dengan baik dan juga supaya lagu indah didengar.

Salah satu judul opera yang terkenal di Prancis yaitu opera *Notre - Dame de Paris*. Opera ini menceritakan tentang kisah cinta Esmeralda yang berakhir tragis. opera *Notre - Dame de Paris* adalah adaptasi dari novel *Notre - Dame de Paris* karya Victor Hugo yang dipentaskan pertama kali tahun 1999. Setelah pentas perdananya di Prancis opera ini mendapatkan kesuksesan, sehingga opera ini diterjemahkan ke dalam enam bahasa dan kembali di produksi di negara-negara lain seperti Rusia, Inggris dan Korea. Penciptaan lagu dalam opera ini dikerjakan oleh Luc Plamondon sebagai penulis lirik dan Richard Cocciante sebagai komposer. Terdapat 54 lagu dalam opera *Notre - Dame de Paris* yang kemudian dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama terdapat 28 lagu dan di bagian kedua terdapat 26 lagu.

Salah satu gaya bahasa yang ditemukan dalam opera *Notre - Dame de Paris* seperti berikut ini.

(1) *Où est-elle*  
*Ton Esmeralda ?*  
*Les rues de Paris*  
*Sont tristes sans elle*  
 ‘Dimana dia  
 Esmeraldamu?  
Jalan – jalan di Paris  
Sedih tanpanya’

(*Opéra Notre – Dame de Paris : Où est-elle*)

Penggalan lirik pada contoh (1) mengandung gaya bahasa personifikasi yang terlihat pada kalimat *Les rues de Paris sont tristes sans elle*. Kalimat tersebut menggambarkan jalan – jalan di Paris memiliki sifat manusia yaitu *bersedih* yang tidak mungkin terjadi pada *jalan*.

Dalam penulisan lirik lagu, biasanya penulis menggunakan gaya bahasa tertentu untuk mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung seperti pada contoh berikut.

(2) *Est-ce le diable qui s'est incarné en elle*  
*Pour détourner mes yeux du Dieu éternel*  
*Qui a mis dans mon être ce désir charnel*  
*Pour m'empêcher de regarder vers le ciel*  
 'Apakah itu iblis yang menjelma menjadi dirinya  
 Untuk mengalihkan mataku dari Tuhan yang abadi  
 Yang telah meletakkan pada diriku nafsu jasmaniah ini  
 Untuk mencegahku melihat langit'

(*Opéra Notre – Dame de Paris : Belle*)

Penggalan lirik (2) mengandung gaya bahasa metafora yaitu pada kata *ciel*. Kata *ciel* pada baris terakhir memiliki makna leksikal langit. Akan tetapi, kata *ciel* dalam kalimat tersebut sebenarnya bermakna *paradis* 'surga'. Penulis lirik tersebut menganalogikan surga dengan langit. Langit adalah tempat yang tinggi dan sering dianggap dekat dengan Tuhan dan juga dianggap sebagai surga.

Lirik di atas dinyanyikan oleh Frollo, seorang pendeta gereja *Notre-Dame* yang telah terpesona oleh kecantikan Esmeralda dan kemudian merasa dirinya berdosa karena hal itu telah membuatnya berpaling dari Tuhan. Hal ini kemudian membuatnya berpikir bahwa dirinya tidak akan melihat surga karena sudah melakukan dosa.

Gaya bahasa dalam lirik lagu tidak hanya dimaksudkan lagu menjadi indah, namun gaya bahasa memiliki fungsi lain yang dapat dilihat melalui konteks. Fungsi-fungsi tersebut yaitu fungsi ekspresif, konatif, referensial, puitik, fatis dan metalinguistik. Fungsi tuturan pada contoh (2), yang didalamnya terdapat gaya

bahasa simile memiliki fungsi ekspresif. Hal ini dapat diketahui melalui tujuan penutur menyampaikan pesan. Tujuan Penutur (Frollo) menyanyikan lirik pada contoh (2) adalah untuk mengungkapkan ketidaksukaanya terhadap Esmeralda.

Contoh penggunaan gaya bahasa yang telah disebutkan sebelumnya hanyalah beberapa contoh penggunaan gaya bahasa dalam opera. Opera adalah sebuah karya seni yang memiliki banyak lagu didalamnya dan jika diteliti memungkinkan ditemukan variasi gaya bahasa yang lain. opera *Notre-Dame de Paris* memiliki 54 buah lagu dan dirasa cukup untuk diteliti. Hal ini membuat opera ini menjadi pilihan untuk dikaji.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut.

1. Terdapat berbagai jenis gaya bahasa dalam opera *Notre – Dame de Paris*.
2. Terdapat fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre – Dame de Paris*.

## **C. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi, permasalahan dibatasi pada jenis gaya bahasa dan fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre – dame de Paris*.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, fokus masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa apa sajakah yang terdapat dalam opera *Notre – Dame de Paris*?
2. Bagaimanakah fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre – Dame de Paris*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Jenis gaya bahasa yang terdapat dalam opera *Notre – Dame de Paris*.
2. Fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre – Dame de Paris*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. menambah wawasan pembaca mengenai kajian jenis gaya bahasa dan fungsi tuturan.
2. menjadi referensi pembelajaran mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis dalam memahami jenis gaya bahasa dan fungsi tuturan dalam opera.
3. menjadi acuan dan pertimbangan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis berikutnya.

#### **G. Batasan Istilah**

1. Opera adalah seni pertunjukan drama yang menggunakan lagu sebagai tuturan tokoh.

2. Fungsi tuturan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fungsi bahasa dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah hal penting dalam penulisan lirik lagu agar lagu menjadi indah. Gaya bahasa tertentu yang digunakan dengan tepat akan memunculkan kesan tidak biasa dan membuatnya berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari – hari. Peyroutet mengatakan “*style est une exploration de la norme linguistique, du choix des mots, et de la combination des mots*”. ‘Gaya bahasa adalah eksplorasi dari kaidah bahasa, pilihan kata dan kombinasi kata’(Peyroutet, 1994: 20). Kridalaksana (2001: 63), mengatakan bahwa gaya bahasa adalah pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu’. Keraf (2010: 113) berpendapat bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa.

#### **B. Jenis Gaya Bahasa**

Keraf mengklasifikasikan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. “Struktur sebuah kalimat dapat dijadikan landasan untuk menciptakan gaya bahasa” (Keraf, 2010: 124). Jenis gaya bahasa ini meliputi klimaks, anti klimaks, paralelisme, antitesis dan repetisi.

Selain berdasarkan struktur, Keraf juga mengklasifikasikan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Gaya bahasa tersebut diperoleh dari penggunaan acuan yang maknanya menyimpang dari makna denotatif acuan tersebut (Keraf, 2010: 130). Gaya bahasa ini diklasifikasikan lagi menjadi dua

jenis yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa retorik adalah gaya bahasa berupa penyimpangan dari konstruksi biasa untuk mencapai efek tertentu (Keraf, 2010: 129). Gaya bahasa retorik meliputi, aliterasi, asonansi, anastrof, apofisis atau preterisio, asindeton, polisindeton, kiasmus, elipsis, histeron proteron, erotesis atau pertanyaan retorik, silepsis dan zeugma, hiperbola dan oksimoron. Gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa berupa penyimpangan makna pada (Keraf, 2010: 129). Gaya bahasa kiasan meliputi: simile, metafora, personifikasi, sinekdoke, metonimi, hipalase, ironi, inuendo, dan pun atau paronomasia.

Sementara Peyroutet (1994:20) mengklasifikasikan gaya bahasa berdasarkan kaidah bahasa. Sebuah gaya bahasa dapat muncul melalui kaidah bahasa yang benar maupun menyimpang. Pilihan kata dan kombinasi kata apapun dapat digunakan untuk menciptakan gaya bahasa selama masih mengikuti kaidah bahasa yang benar. Sementara pada kaidah bahasa yang menyimpang seorang penulis dapat menggunakan kata tanpa mematuhi kaidah bahasa.

Selain berdasarkan kaidah bahasa yang benar, gaya bahasa juga dapat terbentuk berdasarkan penyimpangan kaidah bahasa. Peyroutet (1994:20) menyebutkan tiga jenis penyimpangan kaidah bahasa tersebut adalah: metaplasma, penyimpangan paradigmatis dan penyimpangan sintaktik. Metaplasma adalah penyimpangan kaidah bahasa yang terkait dengan bunyi. Gaya bahasa yang terbentuk melalui metaplasma adalah asonansi dan aliterasi. Sementara penyimpangan paradigmatis adalah penyimpangan kaidah bahasa yang terkait dengan pilihan dan kombinasi kata yang tidak lazim seperti personifikasi,



metafora, sinekdoke atau ironi. Penyimpangan sintakmatik adalah penyimpangan yang terkait dengan struktur bahasa, contoh gaya bahasa yang terbentuk dari penyimpangan ini : elipsis dan inversi.

Dari klasifikasi gaya bahasa menurut Keraf dan Peyroutet terdapat beberapa gaya bahasa yang sama. Gaya bahasa tersebut meliputi: paralelisme, antitesis, repetisi, aliterasi, asonasi, inversi, apostrof, asindenton, polisindenton, elipsis, eufemisme, litotes, perifrasis, erotestis, silepsis, zeugma, hiperbola, paradoks, oksimoron, simile, metafora, personifikasi, alusi, sinekdoke, metonimia, antonomasia, hipalase, ironi, sarkasme, antifrasis dan paranoasia. Berikut penjelasan tentang beberapa gaya bahasa yang telah disebutkan sebelumnya.

#### 1. Antitesis

Antitesis adalah gaya bahasa yang mengandung gagasan pertentangan. Pertentangan ini diperoleh dengan penggunaan kata-kata atau frasa yang berlawanan (Keraf, 2010 : 126). *L'antithèse oppose des mots, des phrases ou des ensembles plus vastes dont le sens est inverse ou le devient*, 'Antitesis mengoposisikan kata-kata, kalimat atau kumpulan yang lebih luas yang maknanya terbalik atau menyimpang'(Peyroutet, 1994 : 100). Contoh:

- (3) *Niort qui rit, Poitiers qui pleure*  
'Niort tertawa, Poitiers menangis'

(Peyroutet, 1994 :100)

Contoh (3) menunjukkan penggunaan gaya bahasa antitesis yang ditunjukan oleh kata *rit* 'tertawa' dan *pleure* 'menangis', kedua kata tersebut adalah kata yang memiliki makna berlawanan. Niort dan Poitiers adalah nama klub

sepakbola. Kata *rit* digunakan untuk menyatakan kemenangan klub Niorts sementara kata *pleure* digunakan untuk menyatakan kekalahan Piotiers.

## 2. Anafora

Anafora adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan kata pertama pada tiap baris atau kalimat berikutnya (Keraf, 2010 : 127). *On répète des mots en debut de phrases ou de prépositions successives*. Anafora adalah perulangan kata di awal kalimat atau preposisi secara berurutan (Peyroutet, 1994 : 92). Berikut ini adalah contoh penggunaan anafora.

- (4) *J'ai vu des déserts, j'ai vu des vallées riantes, j'ai vu des villes sans joie.*  
 'Aku telah melihat padang pasir, aku telah melihat lembah yang gembira, aku telah melihat kota – kota tanpa kebahagiaan'.  
 (Peyroutet, 1994 : 93)

Terdapat penggunaan anafora Contoh (4) yang ditunjukkan dengan perulangan kata *j'ai vu* di awal kalimat.

## 3. Epistrofa atau Epifora

Epistrofa adalah gaya bahasa yang berupa perulangan kata atau frasa pada akhir baris atau akhir kalimat secara berurutan (Keraf, 2010 : 128). Perulangan kata di akhir kalimat atau diakhir preposisi secara berurutan adalah epistrofa (Peyroutet, 1994 : 92). Berikut contoh penggunaan gaya bahasa epistrofa.

- (5) *Il aperçoit le veston de son ennemi, la tête glabre de son ennemi, le sourire mauvais de son ennemi.*  
 'dia melihat jaket musuhnya, kepala botak musuhnya, senyum jahat musuhnya'.  
 (Peyroutet, 1994 : 93)

Contoh (5) menggunakan gaya bahasa epistrofa yang ditunjukkan frasa *son ennemi* yang mengalami perulangan di akhir frasa.

#### 4. Aliterasi

Aliterasi adalah gaya bahasa yang berbentuk perulangan konsonan yang sama (Keraf, 2010 :130). *L'allitération est répétition de consonnes*. 'Aliterasi merupakan perulangan bunyi konsonan', (Peyroutet, 1994:28). Berikut adalah contoh penggunaan aliterasi

- (6) *Pour qui sont ces serpents qui sifflent sur vos têtes ?*  
' Untuk siapa ular – ular bersiul di atas kepala kalian?'

(Jean Racine, *Andromaque Acte V scène 5* dalam <http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/alliteration.php>)

Kalimat (6) adalah contoh aliterasi karena terdapat perulangan konsonan [s] pada kata pada kata *sont , ces, serpent, sifflent* dan *sur*.

#### 5. Asonansi

Menurut Keraf (2010 :130) asonansi adalah gaya bahasa yang berwujud pengulangan bunyi vokal yang sama. Peyroutet mengatakan bahwa *l'assonance est répétition de voyelle*. 'Asonansi adalah perulangan bunyi vokal' (1994:28). Contoh asonansi dapat dilihat pada kalimat berikut.

- (7) *les houles, en roulant les image des cieux*  
'gelombang, menggulung bayangan langit'.

(Peyoutet, 1994 : 29)

Penggunaan gaya bahasa asonasi pada contoh (7) ditunjukkan dengan perulangan bunyi vokal [u] pada kata *houles* [u], dan *roulant* [ru], serta vokal [i] pada kata *image* [ima] dan *cieux* [si].

#### 6. Anastrof atau Inversi

Anastrof atau inversi adalah pembalikan susunan kata dalam kalimat (Keraf, 2010 : 130). Sedangkan Peyroutet (1994: 87) berpendapat bahwa *l'inversion est*

*un déplacement de mot, de groupe, de proposition vers l'avant ou vers l'arrière de la phrase.* 'Inversi adalah penggantian kata, frasa, preposisi di depan atau di akhir kalimat'. Contoh:

- (8) *Pâle est son visage.*  
'pucat wajahnya'.

(Peyroutet, 1994 : 86)

Penggunaan inversi terdapat pada contoh (8) ditunjukkan oleh penulisan frasa *son visage* sebagai *sujet* seharusnya diletakan diawal kalimat dan kemudian diikuti verba *est*, namun pada contoh (8) kata *son visage* diletakan di akhir kalimat, sedangkan kata *pâle* yang berfungsi sebagai adjektiva diletakan pada awal kalimat kemudian diikuti verba *est*. Jika contoh (8) ditulis tanpa inversi maka akan diperoleh bentuk *son visage est pâle*.

## 7. Apofasis

Apofasis adalah gaya bahasa untuk menegaskan sesuatu tetapi seolah -olah menyangkal apa yang ditegaskan (Keraf, 2010 : 130). Sedangkan Peyroutet (1994 : 73) berpendapat bahwa "*la prétérition est l'ecart qu'on feint de passer sous silence ce sur on quoi on attire l'attention*".' Preteresio adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu dengan seolah tidak mengatakan pada apa yang sesungguhnya ingin dijadikan perhatian'.

- (9) *Je ne vous dirai pas combien j'ai été affecté par la nouvelle.*  
'Saya tidak akan mengatakan pada Anda betapa aku telah terpengaruh oleh berita'.

(Peyroutet, 1994 : 73)

Contoh (9) adalah contoh penggunaan apofasis. Pada contoh tersebut *je* seolah tidak akan mengatakan apapun pada *vous* namun pada akhirnya *je* mengatakan pada *vous* bahwa dia telah terpengaruh oleh berita.

## 8. Apostrof

Apostrof adalah pengalihan amanat kepada sesuatu yang tidak hadir seperti pada tokoh yang telah meninggal dan sesuatu yang abstrak (Keraf, 2010: 131). *Apostrophe est interpellations brusques d'une personne, d'une divinité, d'une force naturelle, voire d'un objet sont liées aux figure précédents.* ‘apostrof adalah penyisipan secara tiba-tiba, penyisipan tersebut dapat berupa orang, dewa, kekuatan alam, bahkan suatu benda yang dihubungkan dengan tokoh masa lalu (Peyroutet, 1994 : 104). Contoh:

- (10) *Ô rage ! ô désespoir, ô vieillesse ennemi!*  
*N'ai-je donc tant vécu que pour cette infamie?*  
 ‘oh kemarahan, oh keputusasaan, oh musuh lama!  
 Apakah aku telah hidup hanya untuk keburukan ini?’.  
 (RACINE, *Le Cid* dalam <http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/apostrophe.php>)

Contoh (10) adalah contoh apotsrof karena kata *rage*, *désespoir* dan *veillesse ennemi* pada contoh (10) bukanlah seseorang yang dapat menerima pesan dari penutur. Kata *rage!* dan *désespoir*, merupakan sesuatu yang abstrak, sedangkan kata *veillesse ennemi* adalah sesuatu yang dihubungkan dengan orang di masa lalu. Akan tetapi, pada contoh (10) penutur kalimat tersebut (*je*) seolah sedang berbicara kepada *rage*, *désespoir* dan *veillesse ennemi*.

## 9. Asindenton

Asindenton adalah gaya bahasa yang terbentuk oleh beberapa kata, frasa, atau klausa yang tidak dihubungkan dengan kata sambung (Keraf, 2010 : 131). Menurut Peyroutet (1994 :98) *asyndète est suppression de la conjonction de coordination ou subordination entre les preposition ou les groupes qui deviennent juxtaposées.* ‘Asindenton adalah penghilangan *la conjonction de coordination*

atau *la conjonction de subordination* di antara preposisi atau frasa yang menjadikanya sejajar'. Berikut adalah contoh penggunaan asindeton.

(11) *La peur d'être déplace, d'avoir honte.*

'Ketakutan untuk menjadi tidak pantas, untuk merasa malu'.

(Peyroutet, 1994 : 99)

Contoh (11) adalah contoh penggunaan asindeton karena pada contoh tersebut tidak terdapat kata hubung *et* yang dapat ditulis untuk menghubungkan kata *d'être déplace*, dan *d'avoir honte*.

#### 10. Polisindeton

Keraf (2010 : 131) mengatakan polisindeton adalah kebalikan dari asindeton, dalam gaya bahasa ini beberapa kata, frasa, atau klausa yang berurutan dihubungkan dengan kata sambung. Berikut ini adalah contoh kalimat yang mengandung polisindeton. Hal yang hampir sama juga disebutkan dalam situs *etudes littéraire* bahwa polisindeton "*une polysyndète consiste à répéter une conjoction de coordination... La polysyndète s'oppose à l'asyndète*" Polisindeton adalah perulangan kata hubung dan juga lawan dari asindeton (<https://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/polysyndete.php>). Contoh

(12) *Avez – vous dans les airs entendu quelque bruit?*

*Le vents nous auraient ils exaucés cette nuit?*

*Mais tout dort, et l'armée, et les vents, et Neptune.*

'Apakah kamu telah mendengar suara berisik di udara?

Apakah angin akan mengabulkan kita malam ini?

Tetapi semua tidur, dan banyak sekali, dan angin, dan Neptunus'.

(RACINE, *iphigénie*, acte 1, scene 1 dalam

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/polysyndete.php>)

Sedangkan pada contoh (12) polisindeton ditandai oleh kata sambung *et* untuk menghubungkan frasa '*tout droit*,' *l'armée*', '*les vents*', dan '*Neptune*'.

## 11. Elipsis

Elipsis adalah gaya bahasa berupa penghilangan unsur kalimat sehingga membuat struktur kalimat tidak memenuhi pola yang berlaku. Meski terdapat unsur yang dihilangkan kalimat masih dapat dimengerti (Keraf, 2010 :132). Sementara Peyroutet (1994: 98) mengatakan bahwa “*L’ellipse est toute suppression d’un ou de plusieurs mots dans une phrase*”, ‘Elipsis adalah semua bentuk penghilangan salah satu kata atau lebih dalam suatu kalimat’. Contoh:

- (13) *Vous aimez le cirque? –beaucoup*  
 ‘Kamu suka sirkus? Sangat’.

(Peyroutet, 1994 : 98)

Contoh (13) menunjukkan penggunaan elipsis karena hanya terdapat kata *beaucoup* sebagai jawaban dari pertanyaan *vous aimez le cirque?*. Jawaban *beaucoup* belum mencukupi syarat sebuah kalimat yang benar, karena tidak ada verba. Jawaban tersebut dapat ditulis lebih lengkap menjadi *oui, je l’aime beaucoup*. ‘ya saya sangat menyukainya’.

## 12. Eufemisme

Eufemisme adalah ungkapan halus untuk menggantikan ungkapan kasar agar tidak menyinggung perasaan orang (Keraf, 2010:132). *Eupheisme atténue des idées ou des sentiments désagréables, cruels, grossiers, agressifs* ‘(Peyroutet, 1994:72) ‘eufemisme memperhalus gagasan atau perasaan yang tidak nyaman, jahat, kasar dan agresif’. Berikut ini adalah contoh ungkapan yang mengandung eufemisme.

- (14) *Veillez prendre la porte!*  
 ‘Silahkan Anda ambil pintu!’

(Peyroutet, 1994 : 72)

Contoh (14) merupakan contoh eufemisme yang ditandai dengan ungkapan *prendre la porte!* ‘mengambil pintu’ yang digunakan untuk memperhalus ungkapan *sortir... et vite!* ‘pergi dan cepat’.

### 13. Litotes

Litotes adalah gaya bahasa yang dipakai untuk merendahkan diri. Dalam litotes sesuatu hal dinyatakan kurang dari keadaan sebenarnya (Keraf, 2010 : 132). *La litote est un écart paradigmatique : un mot ou une expression B remplace un mot ou une expression A. B dit moins que A*, ‘litotes adalah sebuah penyimpangan paradigmatis berupa sebuah kata atau ungkapan B menggantikan sebuah kata atau ungkapan A. B dikatakan kurang dari A’ (Peyroutet, 1994 :72). Berikut ini adalah contoh penggunaan litotes.

- (15) *Elle n'est pas mauvais, cette tarte !*  
‘tidak buruk, kue ini!’

(<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/litote.php>)

Contoh (15) merupakan contoh litotes yang terlihat terlihat dengan penggunaan klausa *n'est pas mauvais* ‘tidak buruk’. Hal ini menimbulkan kesan seolah kue yang dibicarakan penutur biasa saja namun hal yang sebenarnya ingin dikatakan penutur pada contoh (15) adalah *elle est très bonne* ‘kue ini sangat enak’.

### 14. Perifrasis

Perifrasis adalah gaya bahasa yang menggunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan (Keraf, 2010: 134). Sedangkan Peyroutet (1994: 97) mengatakan bahwa *le remplacement d'un mot par plusieurs autres qui le définissent, l'explicitent est une périphrase*. Penggantian sebuah kata dengan kata lain yang



lebih banyak, untuk mendefinisikan dan menjelaskan kata tersebut adalah perifrasis. Berikut adalah contoh penggunaan perifrasis.

- (16) *L'homme du 18 Juin.*  
'Laki-laki 18 Juni'

(Peyroutet, 1994 : 97)

Contoh (16) adalah contoh perifrasis. Farsa *l'homme du 18 Juin* pada contoh tersebut sebenarnya dapat digantikan digunakan untuk menggantikan satuan yang lebih singkat yaitu nama De Gaulle. Penggunaan Nama ini diberikan karena Charles de Gaulle menyeru rakyat Prancis supaya tetap melawan Jerman dalam Perang Dunia kedua pada 18 Juni 1940.

#### 15. Erotetis

Erotesis atau pertanyaan retorik adalah pertanyaan yang biasanya digunakan dalam pidato atau tulisan yang sama sekali tidak menghendaki jawaban (Keraf, 2010: 134). Peyroutet (1994: 104) berpendapat "*même l'utilisation, des phrases interrogatives normales à celle que l'on ressent comme des écarts*" 'penggunaan kalimat tanya dianggap sebagai gaya bahasa'. Penggunaan kalimat tanya tersebut dapat membangkitkan sebuah reaksi emosional. Berikut ini adalah contoh penggunaan erotetis :

- (17) *Où les pertes que j'ai faites?*  
'Dimanakah kerugian yang telah kubuat?'

(Racine, Iphigénie dalam <http://www.espacefrancais.com/les-figures-de-style>)

Contoh (17) adalah contoh dari erotetis atau pernyataan retorik karena kalimat tanya pada contoh tersebut tidak memiliki jawaban.

## 16. Hiperbola

Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal (Keraf, 2010: 135). Menurut Peyroutet (1994: 74) bahwa: *L'hyperbole est un écart de style fondé sur la substitution d'un mot ou d'une expression B à un mot ou une expression A normalement attendu, de façon à exagérer: B dit plus A*. 'hiperbola adalah gaya bahasa yang terbentuk oleh penggantian satu kata atau satu ungkapan B pada satu kata dalam ungkapan A yang biasanya terdengar dengan cara melebih – lebihkan : B dikatakan lebih dari A'. Berikut adalah contoh kalimat yang mengandung hiperbola.

- (18) *Nous offrons ce téléviseur à un prix incroyable.*  
 'Kami tawarkan televisi ini dengan harga yang tidak bisa dipercaya'.  
 (Peyroutet, 1994: 74)

Kalimat pada contoh (18) di atas menunjukkan adanya gaya bahasa hiperbola yang ditandai dengan kata *incroyable*. Kata tersebut yang memiliki makna *tidak dapat dipercaya, tidak masuk akal dan mustahil*. Hal ini menunjukkan kesan berlebihan pada harga televisi yang ditawarkan. Kata *incroyable* dapat digantikan dengan frasa *bon marché* 'murah' yang memiliki kesan lebih netral.

## 17. Oksimoron

Oksimoron adalah gaya bahasa pertentangan yang diperoleh dari penggunaan kata – kata yang berlawanan dalam frasa yang sama. (Keraf, 2010 : 136). “*L'oxymore reunit deux mots ou deux expressions de nature antithétique pour le rendre identiques* (Peyroutet, 1994 : 100) 'oksimoron menggabungkan dua buah

kata atau dua ungkapan yang bertentangan untuk menjadikan kedua kata atau ungkapan tersebut mirip'. Berikut adalah contoh penggunaan oksimoron .

- (19) *Cette obscure clarté, qui tombe des étoiles*  
 'cahaya gelap ini jatuh dari bintang-bintang'  
 (CORNEILLE (1606 – 1684), *Le Cid* (1682) Acte IV,  
 scène 3 dalam <http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/oxymore.php>

Terdapat penggunaan gaya bahasa oksimoron pada contoh (19) memiliki sifat yang berlawanan. Penggunaan dua kata *obscur* 'gelap' dan *clarté* 'cahaya' yang menunjukkan makna yang berlawanan.

#### 18. Perbandingan atau Simile

Simile adalah perbandingan yang menggunakan kata-kata pembanding seperti: 'sama', 'sebagai', 'bagaikan', 'laksana' dan sebagainya (Keraf, 2010: 138). Peyroutet (1994: 88) mengatakan "*La comparaison est un écart syntagmatique par lequel on rapproche deux mots (ou deux expressions), selon un rapport de ressemblance que précise un outil de comparaison*, 'Perbandingan adalah sebuah gaya bahasa sintagmatik yang mendekatkan dua kata atau dua ungkapan berdasarkan sebuah hubungan kesamaan yang dijelaskan dengan sebuah kata pembanding'. Berikut adalah contoh penggunaan simile.

- (20) *le ciel est comme un marais où l'eau claire luit*  
 'Langit seperti sebuah rawa yang airnya jernih berkilau'  
 (Giono dalam Peyroutet, 1994: 88)

Contoh (20) adalah contoh gaya bahasa simile yang ditunjukkan dengan penggunaan kata *comme*. Kata tersebut digunakan untuk membandingkan *le ciel* dengan *un marais*. Pada contoh (20) penulis berusaha menggambarkan langit yang cerah seperti rawa yang airnya jernih.

## 19. Metafora

Metafora adalah analogi yang membandingkan dua hal secara langsung dalam bentuk yang singkat (Keraf, 2010: 139). Menurut Peyroutet (1994: 66):

*“On appelle métaphore le remplacement d’un mot ou d’une expression normalement attendus (A) par un autre mot ou une autre expression (B), selon un rapport d’analogie entre A (le comparé) et B (le comparant)”.*

‘metafora adalah penggantian suatu kata atau ungkapan yang lazim (A) dengan kata atau ungkapan lain (B) berdasarkan hubungan persamaan antara elemen A dan B’. Jadi, dalam pembentukan metafora, diperlukan komponen makna yang sama yang dimiliki oleh elemen A dan B. Contoh

(21) *L’offensive (B) du froid ‘serangan suhu dingin’*  
*l’arrive brutale (A)* (Peyroutet, 1994:66)

Contoh (21) mengandung metafora karena pada contoh tersebut penulis menggantikan frasa *arrivée brutale* ‘kedatangan yang brutal’ dengan kata *l’offensive*. Hal yang dapat disamakan dari frasa A dan B adalah pada sifat kedatangannya yang secara tiba-tiba. Dalam contoh di atas, penulis berusaha mendeskripsikan suhu dingin yang datang mendadak.

## 20. Personifikasi

Personifikasi menggambarkan benda-benda mati seolah memiliki sifat kemanusiaan (Keraf, 2010: 140). Menurut Peyroutet (1994 : 79) *personification est un procédé de substitution permet de donner figure humaine aux abstractions, aux animaux, aux objets*. ‘Personifikasi adalah substitusi yang memungkinkan adanya pemberian sifat manusia seperti pada hal – hal abstrak, hewan dan benda’. Penggunaan personifikasi dapat dilihat pada contoh berikut.

(22) *De temps à autre, un arbre giflait...*

‘Dari waktu ke waktu, sebuah pohon menampar...’

(<http://www.alloprof.qc.ca/BV/pages/f1372.aspx>)

Contoh (22) merupakan contoh personifikasi yang ditandai dengan kata *gifle* ‘menampar’. Pohon adalah benda mati yang tidak mungkin bisa menampar sesuatu. Kegiatan ini hanya dilakukan oleh manusia. Akan tetapi pada contoh (22) sebuah pohon dikatakan menampar. Hal ini menunjukkan adanya sifat manusia yang diberikan kepada benda mati.

## 21. Sinekdoke

Sinekdoke adalah gaya bahasa yang berupa bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (*pars pro toto*) atau sebaliknya (*totum pro parte*), seluruh untuk sebagian (Keraf, 2010 : 142).

### a. *Pars pro toto*

*Dans la synecdoque généralisante, un ensemble B se substitue à l'élément A qui lui appartient* ‘dalam sinekdoke keseluruhan, keseluruhan elemen B menggantikan sebagian elemen A’. Berikut adalah contoh sinekdoke *pars pro toto*.

(23) *Ils leur ont refusé le pain.*  
‘mereka menolak roti mereka’.

(Peyroutet, 1994 : 63)

Terdapat sinekdoke *pars pro toto* pada contoh (23) yang ditunjukkan dengan kata frasa *leur pain*. Frasa ini digunakan untuk menggantikan keseluruhan makanan yang ditolak oleh *ils*. Jadi, pada contoh tersebut *ils* tidak hanya menolak roti tetapi semua makanan yang lain.

b. *Totem pro parte*

*Dans la synecdoque particularisante, un élément B se substitue à l'ensemble A auquel il appartient* 'dalam sinekdoke sebagian, elemen B menggantikan keseluruhan elemen A'. Penggunaan sinekdoke *totem pro parte* dapat dilihat pada contoh berikut.

- (24) *Strasbourg a gagné.*  
'Strasbourg menang'

(Peyroutet, 1994 : 63)

Contoh (24) adalah contoh penggunaan sinekdoke *totem proparte*, hal ini ditunjukkan dengan kata 'Strasbourg'. Kata ini digunakan untuk menggantikan sebagian orang yang mewakili Strasbourg dalam sebuah pertandingan.

22. Sarkasme

Sarkasme adalah sindiran yang menyakitkan hati dan kurang enak didengar (Keraf, 2010: 144). *Le sarcasme exprime une railerie, une critique ironique, dure, cruelle*. 'Sarkasme mengungkapkan sebuah ejekan, kritik yang bersifat ironis, keras dan jahat' (Peyroutet, 1994 : 105).

- (25) *Oh! Je ne l'oublie pas, papa! Je suis ta fille. Je suis la fille du petit monsieur aux ongles noirs et aux pellicules;...*  
'Oh! aku tidak melupakannya, papa!  
Aku ini anakmu. Anak dari laki - laki kecil yang berkuku hitam dan berketombe;...'

(Peyroutet, 1994: 105)

Sarkasme pada contoh (25) oleh *la fille du petit monsieur aux ongles noirs et aux pellicules* 'anak dari laki- laki kecil yang berkuku hitam dan berketombe' yang terkesan mengejek dan kasar.

### C. Analisis Komponensial

Dalam analisis gaya bahasa, analisis komponensial diperlukan untuk menganalisis gaya bahasa yang berhubungan dengan makna, seperti metafora, antitesis dan personifikasi. Analisis ini digunakan untuk melihat perbedaan makna suatu kata dengan yang lain. Pateda (2000: 74) mengatakan bahwa “untuk mengetahui seberapa jauh kedekatan, kesamaan dan perbedaan makna, perlu dilakukan analisis komponen makna”. Berikut contoh analisis komponensial kata pada kata pria, wanita, putera dan putri.

Komponen makna Leksem	Jantan	dewasa
Pria	+	+
Wanita	-	+
Putra	+	-
Putri	-	-

Berdasarkan analisis komponensial di atas, diketahui bahwa kata pria mengandung komponen makna jantan dan dewasa. Sementara kata wanita hanya memiliki komponen makna dewasa. Kata putra memiliki komponen makna jantan dan tidak memiliki komponen makna dewasa. Sedangkan kata putri tidak memiliki komponen makna jantan ataupun dewasa. Dengan demikian perbedaan makna pada kata ‘pria’, ‘wanita’, ‘putra’ dan ‘putri’ dapat dilihat melalui analisis komponensial di atas.

#### D. Fungsi Gaya Bahasa

Secara umum bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa memungkinkan seseorang untuk menjalin interaksi dengan orang lain, sehingga seseorang dapat dengan mudah mengungkapkan ide, perasaan dan emosi. Fungsi gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fungsi bahasa yang terdapat dalam gaya bahasa. Jakobson melalui Soeparno (2013:18) menyebutkan enam fungsi bahasa yaitu: fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi referensial, fungsi puitik, fungsi fatis dan fungsi metalinguistik

##### 1. Fungsi Ekspresif Atau Emotif.

Bahasa memiliki fungsi ekspresif ketika digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang seperti mengungkapkan kesedihan atau kebahagiaan. Soeparno (2013:18) mengatakan “fungsi emotif biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa gembira, kagum, kesal, sedih dan sebagainya”. Fungsi ekspresif terlihat ketika penutur mengungkapkan perasaan, keinginan atau pendapat. Peyroutet (1994:6) mengatakan bahwa *indices de la reconnaissance de la fonction expressive: emploi de la 1<sup>re</sup> personne, contenu subjectif du texte (adjectifs, adverbes, verbe de caractérisation)*. ‘ciri fungsi emotif terlihat pada penggunaan kata ganti orang pertama dan isi pesan yang subjektif (penggunaan ajektiva, adverbial dan *verbe de caractérisation*)’.

Contoh:

(26) *Quel magnifique paysage!*  
‘Sungguh pemandangan yang indah!’

(Peyroutet, 1994: 6)



Contoh (26) di atas menunjukkan adanya fungsi ekspresif karena penutur mengungkapkan pendapatnya tentang sebuah pemandangan. Pendapat tersebut bersifat subjektif sehingga menunjukkan adanya fungsi ekspresif.

## 2. Fungsi Konatif

Bahasa berfungsi untuk memengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu. Soeparno (2013: 19) mengatakan fungsi konatif bertumpu pada lawan bicara, agar mitra tutur melakukan sesuatu. Peyroutet (1994:6) menyatakan bahwa *indices de la reconnaissance de la fonction conative: emploi de la 2<sup>e</sup> personne, de l'imperatif, interpellations, ordres questions*. 'ciri fungsi konatif adalah penggunaan kalimat imperatif dan penggunaan kata ganti orang kedua. Selain itu, fungsi ini juga dapat terkandung dalam teguran dan pertanyaan.

(27) *Vous êtes triste? Venez donc au cinéma!*  
'Anda sedang bersedih? Datanglah ke bioskop!'

(Peyroutet, 1994: 6)

Contoh (27) mengandung fungsi konatif karena kalimat (27) merupakan perintah. Sehingga dapat terlihat bahwa penutur menyuruh mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu.

## 3. Fungsi Referensial

Bahasa memiliki fungsi referensial ketika digunakan seseorang untuk membicarakan suatu topik tertentu. Soeparno (2013: 18) mengatakan fungsi referensial bepusat pada konteks. Fungsi ini digunakan untuk membicarakan topik tertentu. Fungsi referensial terlihat pada isi tuturan yang bersifat objektif. Hal ini seperti yang diungkapkan Peyroutet (1994: 6), bahwa *indices de la reconnaissance de la fonction référentielle: emploi de la 3<sup>e</sup> personne (ou 1<sup>re</sup> si le message reste objectif), des pronoms neutres (ça, cela)*. 'Fungsi referensial dapat

terlihat melalui penggunaan kata ganti orang ketiga (atau kata ganti orang pertama selama isi pesan bersifat objektif) dan juga penggunaan *pronoms neutres* (*ça, cela*).'. Berikut ini adalah contoh kalimat yang mengandung fungsi referensial.

- (28) *De sa fenêtre, il voyait la Seine.*  
'Dari jendelanya, dia melihat sungai Seine'

(Peyroutet, 1994: 6)

Contoh (28) mengandung fungsi referensial karena dalam contoh tersebut terdapat penggunaan kata ganti orang ketiga yaitu '*il*'. Selain itu, isi pesan dalam contoh tersebut bersifat objektif.

#### 4. Fungsi Puitik

Fungsi puitik berpusat pada pesan dan berhubungan dengan cara penyampaian pesan tersebut agar memperoleh efek estetis. Soeparno (2013: 18) mengatakan fungsi puitik berpusat pada pesan. Fungsi puitik terlibat ketika kita menyampaikan suatu pesan. Sementara Peyroutet (1994:6) mengungkapkan *indices de la reconnaissance de la fonction poétique: richesse des connotations, variété des phrases, écart des styles, rythmes, musicalité*. 'Fungsi puitik terdapat dalam penggunaan konotasi, variasi kalimat, penggunaan gaya bahasa dan musikalitas. Berikut adalah contoh kalimat yang mengandung fungsi puitik.

- (29) *les manèges déménagent*  
*manèges, ménageries, où ?*  
*et pour quel voyages?*  
'komedi putar pindah  
Komedi putar, binatang-binatang, kemana?  
Dan untuk perjalanan apa?

(M. Jacob dalam Peyroutet, 1994: 29)

Contoh (29) mengandung adanya fungsi puitik karena terdapat perulangan konsonan [ʒ] pada kata *manèges, déménagent, ménageries*, dan *voyages*.

Perulangan ini dimaksudkan agar penggalan puisi di atas terdengar indah. Aspek keindahan tersebut menunjukkan adanya fungsi puitik dalam contoh (29).

## 5. Fungsi Fatis

Fungsi fatis berfokus dengan kontak yang terjalin antara penutur dan mitra tutur. Soeparno (2013:19) berpendapat bahwa fungsi konatif digunakan untuk mengadakan kontak dengan orang lain. Dalam hal ini terlihat bahwa kontak menjadi pusat perhatian dalam fungsi fatis. Penekanan inilah yang menjadi ciri fungsi fatis'. Jadi fungsi fatis memungkinkan penuturnya untuk menjalin memperpanjang atau bahkan memutus sebuah kontak dengan mitra tutur. Berikut adalah contoh kalimat yang mengandung fungsi fatis.

- (30) *Allô, tu m'entends?*  
 'Halo, kamu mendengarku?'  
<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/fonction-phatique.php>

Contoh (30) menunjukkan adanya fungsi fatis karena kalimat tersebut digunakan penutur untuk mengkonfirmasi apakah mitra tutur dapat mendengar suara penutur. Dalam hal ini penutur memastikan apakah kontak dengan mitra tutur terjalin dengan baik.

## 6. Fungsi Metalinguistik

Fungsi metalinguistik atau fungsi metalingual adalah fungsi bahasa yang berfokus pada penggunaan bahasa untuk membicarakan bahasa itu sendiri. Soeparno (2013: 19) mengatakan bahwa fungsi metalinguistik digunakan untuk menjelaskan bahasa. Fungsi ini terlihat pada definisi yang terdapat pada kamus atau ketika seseorang menggunakan bahasa untuk menjelaskan istilah tertentu. Contoh:

*Dictionnaire: recueil de mots classés par ordre alphabétique et accompagnés d'une traduction ou d'une définition*

- (31) 'Kamus : Kumpulan kata yang diklasifikasikan berdasarkan urutan abjad dan disertai dengan terjemahan atau definisi'.  
(<http://www.ledictionnaire.com/definition.php?mot=dictionnaire>)

Contoh (31) mengandung fungsi metalinguistik karena terdapat penjelasan kata *dictionnaire* 'kamus' yaitu pada kalimat *recueil de mots classés par ordre alphabétique et accompagnés d'une traduction ou d'une définition* 'kumpulan kata yang diklasifikasikan berdasarkan urutan abjad dan disertai dengan terjemahan atau definisi'.

#### **E. Konteks**

Tujuan komunikasi akan tercapai jika pesan yang disampaikan penutur dapat diterima oleh mitra tutur dengan baik. Dalam hal ini konteks diperlukan untuk memahami isi pesan yang disampaikan penutur. Mulyana (2005: 21) berpendapat bahwa konteks adalah situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi.

Konteks dapat diuraikan menjadi komponen tutur. Dell Hymes dalam Mulyana (2005: 23) merumuskan komponen tutur dalam akronim SPEAKING yang akan dijelaskan seperti berikut.

S : *Setting and scene*, yaitu latar dan suasana. Latar (*setting*) lebih bersifat fisik yang meliputi tempat dan waktu terjadinya tuturan. Sementara *scene* adalah latar psikis yang lebih mengacu suasana psikologis yang menyertai peristiwa tuturan

P : *participant*, peserta tuturan, yaitu orang – orang yang terlibat dalam tuturan, baik langsung maupun tidak langsung.

E : *Ends*, hasil, yaitu hasil atau tanggapan dari suatu pembicaraan yang memang diharapkan oleh penutur, dan tujuan akhir pembicaraan itu sendiri.

A : *Act sequence*, pesan/ amanat, terdiri dari bentuk pesan dan isi pesan.

K : *Key*, meliputi cara, nada, sikap atau semangat dalam melakukan percakapan. Semangat percakapan misalnya: serius atau akrab.

I : *Instrumentalities* atau sarana percakapan yaitu media percakapan seperti dengan cara lisan, tertulis, surat, radio, dan sebagainya.

N : *Norms*, merujuk pada norma atau aturan yang membatasi percakapan, meliputi apa yang boleh dan tidak boleh dibicarakan, cara membicarakannya halus, kasar, terbuka dan sebagainya.

G : *genres*, atau jenis atau bentuk wacana. Hal ini langsung menunjuk pada jenis wacana yang disampaikan, misalnya wacana telpon, wacana koran, ceramah, puisi dan sebagainya.

## **F. Opera**

*Opéra est œuvre théâtrale mise en musique, où les parties orchestrales alternent avec des recitatifs, des airs, des chœurs* (Aozou, 2008: 1538). Opera adalah karya sandiwara yang disajikan melalui musik, dimana bagian bagian orkestral diselingi dengan deklamasi, lagu dan paduan suara. Sedangkan Syafique (2003: 213) mengatakan bahwa opera adalah salah satu jenis drama yang diwujudkan dalam musik, terutama dengan para pelakunya yang menyanyi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa opera adalah seni drama yang disajikan dengan musik. Ciri khas jenis drama ini terletak pada para tokoh yang menyanyikan lagu.

Lagu adalah bagian penting dalam sebuah opera karena digunakan tokoh untuk berdialog atau bermonolog. Lagu memiliki dua komponen yang saling melengkapi yaitu melodi dan lirik lagu. Ali (2006: 33) mengatakan bahwa Melodi adalah nada-nada dalam sebuah musik yang dinyanyikan secara berurutan. Melodi erat hubungannya dengan unsur bunyi. Sementara lirik berhubungan dengan bahasa.

Penciptaan sebuah lagu lirik harus diperhatikan karena lirik menyertai melodi lagu, penamabahan satu suku kata dalam lirik dapat memengaruhi melodi dalam lagu. Pencipta lagu yang baik biasanya memiliki kemampuan untuk melakukan tiga cara yaitu: 1) Memberikan teks atas melodi, 2) Memberikan melodi atas teks dan 3) Membuat melodi dan teks secara bersamaan (Suharto dalam Heni, 2004: 2).

Opera *Notre-Dame de Paris* bercerita tentang kisah cinta Esmeralda, seorang gipsi yang datang ke Paris bersama para gipsi yang lain. Mereka datang untuk meminta tempat tinggal sementara di gereja *Notre-Dame*. Akan tetapi, keinginan ini ditolak oleh pendeta *Notre-Dame*, Frollo. Frollo kemudian memerintahkan Phoebus, seorang tentara kerajaan untuk mengusir para gipsi tersebut.

Di tengah pengusiran gipsi, Phoebus bertemu dengan Esmeralda saat itu juga Phoebus terpesona pada kecantikan gipsi tersebut, walaupun Phoebus sudah bertunangan dengan Fleur de Lys. Suatu malam Phoebus bertemu lagi dengan Esmeralda ketika dia menangkap Quasimodo, pembunyi lonceng *Notre-Dame*. Dia ditangkap ketika sedang berusaha menculik Esmeralda. Setelah menangkap

Quasimodo, Phoebus dan Esmeralda membuat janji untuk bertemu lagi di *Val d'Amour*.

Keesokan harinya, Quasimodo menjalani hukuman di *Place de Grève*. Tubuh Quasimodo diikat di atas roda besar dan disaksikan orang banyak. Dirinya dibiarkan kehausan dan belum ada seorangpun yang memberinya minum. Akhirnya Esmeralda yang iba melihat keadaan Quasimodo memberinya minum. Hal ini membuat Quasimodo simpati pada perempuan itu.

Esmeralda menepati janjinya untuk menemui Phoebus di *Val d'Amour*. Ketika mereka berdua sedang berada di dalam sebuah kamar, Frollo datang menikam Phoebus dengan sebilah pisau. Hal ini kemudian membuat Esmeralda dituduh sebagai pelaku percobaan pembunuhan Phoebus. Esmeralda kemudian di penjara dan dijatuhi hukuman gantung.

Suatu hari, Frollo mengunjungi Esmeralda di penjara, dia bermaksud untuk menawarkan kebebasan kepada Esmeralda dengan syarat Esmeralda bersedia tidur dengan Frollo. Esmeralda menolak hal ini, dia yakin bahwa Phoebus akan datang membebaskanya. Tetapi, Phoebus tidak menceritakan hal yang sebenarnya terjadi karena dia ingin mendapatkan kepercayaan Fleur de Lys kembali. Quasimodo kemudian membebaskan Esmeralda dan membawanya ke *Notre-Dame* agar mendapatkan perlindungan.

Clopin bersama para gipsi yang dipimpinnya datang menyerang *Notre-Dame*. Dalam peristiwa tersebut Clopin meninggal, para gipsi lainnya diusir dari Paris. Esmeralda tertangkap kembali dan dijatuhi hukuman gantung. Quasimodo yang

kesal karena permintaanya pada Frollo untuk membebaskan Esmeralda tidak dipenuhi, kemudian mendorong Frollo dari atas *Notre-Dame* hingga Frollo meninggal. Bersamaan dengan itu, Esmeralda sedang menjalani hukuman gantungnya.

#### **G. Penelitian yang relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul ‘Bentuk dan Fungsi Gaya Bahasa pada dua buah Pidato Nicolas Sarkozy’. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012. Gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah ironi yaitu sebanyak 62 data. Sedangkan gaya bahasa yang paling sedikit ditemukan adalah metafora dan antitesis yaitu masing-masing sebanyak 1 data.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Wahyuning Tyas terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih objek yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu jenis dan fungsi gaya bahasa namun dengan subjek penelitian yang berbeda, yaitu lirik lagu dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

- 1) mendeskripsikan jenis gaya bahasa terdapat dalam opera *Notre -Dame de Paris*
- 2) mendeskripsikan fungsi gaya bahasa terdapat dalam opera *Notre -Dame de Paris*.

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan frasa dan kalimat yang terdapat dalam opera *Notre -Dame de Paris*. Sementara objek penelitian ini adalah gaya bahasa.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan penelitian yang di dalamnya terdapat objek penelitian (Sudaryanto, 1988:9). Data dalam penelitian ini adalah frasa atau kalimat yang mengandung gaya bahasa dalam opera *Notre-Dame de Paris*. Adapun sumber data penelitian ini adalah opera *Notre-Dame de Paris* yang diunduh pada situs [www.youtube.com](http://www.youtube.com).

#### **C. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan juga pelapor penelitian (Moleong, 2015:168).

#### **D. Metode dan Teknik Penyediaan Data**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak. Sudaryanto (2015:203) berpendapat bahwa metode simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Penggunaan metode simak juga dibantu dengan sebuah teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik sadap diterapkan dengan melakukan penyadapan.

Setelah teknik sadap diterapkan kemudian digunakan teknik simak bebas libat cakap (SLBC). Sudaryanto (2015: 204-205) mendefinisikan teknik SLBC sebagai teknik yang digunakan ketika peneliti tidak terlibat langsung dalam pemunculan data. Selanjutnya teknik catat diterapkan dengan melakukan pencatatan data ke dalam tabel data. Tabel data tersebut digunakan untuk mempermudah pencatatan dan analisis data. Berikut adalah realisasi tahapan penyediaan data menggunakan teknik-teknik yang telah disebutkan.

1. Video opera *Notre – Dame de Paris* ditonton untuk memahami alur cerita.
2. Tuturan tokoh disimak kembali dibantu dengan transkrip untuk menemukan data.
3. Selanjutnya dilakukan pencatatan kalimat yang mengandung gaya bahasa.
4. Penyimakan opera dilakukan kembali untuk memastikan semua data telah terkumpul.
5. Data yang telah terkumpul selanjutnya dicatat ke dalam tabel data seperti berikut.

**Contoh Tabel Klasifikasi Data**  
**Jenis dan Gaya Bahasa dalam Opéra Notre-Dame de Paris**

No. Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Konteks	Jenis Gaya Bahasa	Fungsi Gaya Bahasa					
					1	2	3	4	5	6
1.	<i>Temps de Cathédrale</i>	<i>Nous les artistes anonymes De la sculpture ou de la rime Tenterons vous la transcrire Pour les siècles à venir</i> 'kami adalah seniman patung atau bait yang tidak bernama akan mencoba menulis penjelasannya untuk kalian Tentang abad yang akan datang'	S : Palais des Congrès, P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan latar cerita dalam <i>Notre-Dame de Paris</i> . A : Gringoire menjelaskan latar waktu cerita <i>Notre- Dame de Paris</i> . K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.							

**Keterangan :**

S: *Setting and scene*

P: *Participant*

E: *Ends*

A: *Act sequence*

K: *Key*

I : *Instrumentalities*

N: *Normes*

G: *Genres*

**Fungsi Gaya Bahasa**

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

### E. Metode dan Teknik Analisis Data.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, tujuan yang pertama adalah untuk mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang terdapat dalam opera *Notre Dame de Paris*. Tujuan kedua adalah untuk mendeskripsikan fungsi gaya bahasa dalam opera tersebut. Tujuan pertama dicapai dengan menggunakan metode agih yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang menjadi subjek penelitian (Sudaryanto, 2015:19).

Teknik dasar yang digunakan untuk menggunakan metode agih adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik ini dilakukan dengan membagi beberapa unsur lingual data menjadi beberapa unsur yang dianggap sebagai pembentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2015:37). Berikut adalah contoh analisis jenis gaya bahasa penggunaan teknik BUL.

(32) *Il est beau comme le soleil*  
*Est-ce un prince un fils de roi ?*  
*Je sens l'amour qui s'éveille*  
*Au fond de moi*  
*Plus fort que moi*

‘Dia tampan seperti matahari  
 Apakah dia seorang pangeran, putra raja?  
 Aku merasakan cinta yang bangkit  
 Di dalam diriku  
 Lebih kuat dariku

Penggalan lirik lagu di atas merupakan bait pertama lirik lagu yang berjudul *Beau comme le soleil*. Kemudian contoh (32) di atas dibagi menjadi tiga unsur berdasarkan unsur sintagmatik yaitu.

1. *Il est beau comme le soleil*
2. *Est-ce un prince un fils de roi ?*

3. *Je sens l'amour qui s'éveille*  
*Au fond de moi*  
*Plus fort que moi*

Setelah ketiga unsur di atas diamati, unsur pertama mengandung gaya bahasa.

Selanjutnya kalimat '*il est beau comme le soleil*' di analisis dengan teknik baca markah. Melalui teknik tersebut diperoleh kata '*comme*' sebagai pemarkah gaya bahasa simile. Dalam gaya bahasa simile digunakan kata pembanding untuk membandingkan dua hal. Kata '*comme*' pada kalimat di atas digunakan untuk membandingkan *il* (Phoebus) dengan '*soleil*'.

Teknik sisip juga digunakan untuk menganalisis gaya bahasa elipsis. Teknik ini dilakukan dengan cara menyisipkan satuan lingual pada data (Sudaryanto, 2015:81). Penggunaan teknik ini akan dijelaskan seperti berikut.

- (33) *Nous les artistes anonymes*  
*De la sculpture ou de la rime*  
*Tenterons de vous la transcrire*  
*Pour les siècles à venir*  
 'Kami seniman tidak bernama  
 Seniman patung atau sajak  
 Mencoba menulis penjelasan kepada kalian  
 Tentang abad yang akan datang'

Contoh (33) diperoleh dari bait pertama lirik lagu *Le temps des cathédrales*. Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis adalah dengan membagi lirik menjadi dua bagian yaitu.

1. *Nous les artistes anonymes*  
*De la sculpture ou de la rime*
2. *Tenterons de vous la transcrire*  
*Pour les siècles à venir*

Unsur pertama pada contoh (33) mengandung gaya bahasa elipsis. Kata *Nous* pada contoh di atas seharusnya diikuti verba. Akan tetapi tidak ada verba yang

diletakkan pada unsur 1. Selanjutnya untuk membuktikan adanya gaya bahasa elipsis pada unsur 1 digunakan teknik sisip. Teknik ini dilakukan dengan menambah kata *être* yang dikongjugasikan sesuai subjek kalimat, *nous* sehingga diperoleh kalimat seperti berikut.

*Nous sommes les artistes anonymes  
De la sculpture ou de la rime*

Pemunculan kata *sommes* tersebut tidak mengubah makna kalimat di atas namun membuat kalimat menjadi berterima secara gramatikal. Hal ini membuktikan bahwa contoh (33) mengandung gaya bahasa elipsis. Tujuan penggunaan elipsis pada kalimat (33) adalah untuk menyesuaikan lirik dengan melodi. Jika kata *sommes* dihadirkan akan mempengaruhi jumlah not pada melodi lagu.

Analisis komponensial digunakan untuk menganalisis gaya bahasa yang berkaitan dengan makna seperti metafora, personifikasi, sinekdoke, antitesis, litotes, perifrasis, sarkasme dan hiperbola. Analisis komponensial digunakan untuk menemukan kedekatan suatu makna kata dengan kata yang lain. Analisis komponensial diterapkan dengan cara menemukan komponen-komponen makna sebuah kata. Berikut ini contoh penggunaan analisis komponensial untuk menganalisis gaya bahasa personifikasi.

(34) *[Frollo:]  
Où est-elle  
Ton Esmeralda ?  
Les rues de Paris  
Sont tristes sans elle  
'dimana dia  
Esmeraldamu?  
Jalan-jalan Paris  
Sedih tanpanya'*

Contoh (34) diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Où est- elle*. Penggalan lirik pada contoh (34) mengandung gaya bahasa personifikasi pada kalimat yang digarisbawahi. Berikut ini adalah analisis komponensialnya.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Humain</i> ‘Manusiawi’	S2 <i>Animé</i> ‘Hidup’	S3 <i>triste</i> ‘Merasakan Kesedihan’
<i>Les rues</i>	-	-	-
<i>La Personne</i>	+	+	±

Berdasarkan analisis komponensial (34), diketahui bahwa *lexème* ‘*la personne*’ memiliki komponen makna [+*humain*], [±*triste*] dan [+ *animé* ]. Sementara leksem *les rues* memiliki *sème* [-*humain* ], [-*triste* ]dan [- *animé* ]. Bersedih adalah perilaku yang hanya dilakukan manusia, namun pada contoh (34) sebuah benda mati yaitu ‘jalan’ digambarkan bersedih.

Dalam contoh (34) penulis lirik berusaha menyamakan ‘jalan’ dengan sifat manusia yang bisa bersedih. Kata *les rues* pada contoh tersebut dianggap memiliki *sème* yang sama dengan leksem *la personne* yaitu [+ *triste*]. Dalam hal ini kata ‘jalan’ digambarkan bisa merasakan kesedihan. Persamaan tersebut menunjukkan gaya bahasa personifikasi. Berikut adalah analisis komponensial untuk melihat persamaan *sème* yang dimiliki oleh leksem *les rues* dan *la personne*.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Humain</i> 'Manusiawi'	S2 <i>Animé</i> 'Hidup'	S3 <i>triste</i> 'Merasakan Kesedihan'
<i>Les rues</i>	-	-	+
<i>La Personne</i>	+	+	±

Sementara untuk mengidentifikasi fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa bahasa yang terkandung dalam gaya bahasa di atas, digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar Pilih Unsur Penentu (PUP) dan dilanjutkan dengan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Sudaryanto (2015:15) mengatakan alat penentu metode padan referensial adalah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa. Teknik Pilih Unsur Penentu diterapkan dengan memilah-milah satuan bahasa yang dianalisis dengan menggunakan daya pilah peneliti yang bersifat mental. Teknik pilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daya pilah referensial dengan alat penentu berupa komponen tutur *SPEAKING*. Selanjutnya digunakan teknik lanjutan yaitu teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Teknik HBS dilakukan dengan memadankan unsur penentu dan kalimat yang dengan komponen tutur terutama pada bagian tujuan atau *ends*. Berikut ini adalah penjelasan langkah-langkah identifikasi fungsi tuturan menggunakan metode-metode yang telah disebutkan.

Contoh (34) merupakan penggalan lirik lagu (*genre*) *Où est- elle* yang dinyanyikan (*Instrumentalities*) Frollo (*Participant 1*) dan ditujukan kepada Gringoire (*Participant 2*). Frollo bertanya tentang keberadaan Esmeralda (*Ends*). Saat itu Esmeralda sedang dipenjara (*Setting & scene*). Penggalan lirik lagu tersebut berisi tentang pertanyaan Frollo terkait Esmeralda (*Act sequence*).



Tujuan Frollo menyanyikan penggalan lirik lagu tersebut adalah untuk menanyai Gringoire tentang Esmeralda. Hal ini menunjukkan contoh (34) mengandung fungsi referensial, karena penutur sedang membicarakan Esmeralda. Perulangan kata *elle* yang mengacu pada Esmeralda juga menunjukkan adanya penekanan terhadap sesuatu yang penting.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:363). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis. Validitas semantis merupakan salah satu validitas yang mengukur kesensitifan suatu teknik terhadap makna yang relevan dengan konteks tertentu (Zuchdi, 1993:73). Validitas semantis dapat dicapai dengan menghubungkan data dengan sumber data atau konteks yang ada pada lirik lagu dalam opera *Notre – Dame de Paris*.

Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *intra rater* yaitu dengan cara pembacaan secara berulang-ulang data yang sama dalam usaha pemahaman dan penafsiran. Selain itu, digunakan *expert judgement* yang dilakukan dengan pertimbangan dosen pembimbing.

## **BAB IV**

### **GAYA BAHASA DALAM OPERA *NOTRE-DAME DE PARIS***

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan dalam latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam *opéra Notre-Dame de Paris*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 279 data dan terdiri dari 19 jenis gaya bahasa yaitu: aliterasi (126 data), asonansi (182 data), anafora (51 data), epistrofa (11 data), antitesis (13 data), polisindeton (7 data), asindeton (12 data), inversi (30 data), elipsis (19 data), apostrof (1 data), perifrasis (9 data), pertanyaan retorik (20 data), hiperbola (8 data), simile (19 data), metafora (43 data), personifikasi (17 data), litotes (1 data), sinekdokke (15 data) dan sarkasme (7 data). Selain itu ditemukan 6 fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa yaitu 104 fungsi ekspresif, 48 fungsi konatif, 129 fungsi referensial, 247 fungsi puitik, 7 fungsi fatis dan 1 fungsi metalinguistik. Berikut adalah pembahasan jenis dan fungsi bahasa pada gaya bahasa dalam opera *Notre-Dame de Paris*.

#### **A. Aliterasi**

Aliterasi adalah gaya bahasa berupa perulangan bunyi konsonan yang sama. Contoh penggunaan aliterasi terdapat pada penggalan lirik lagu berikut ini.

(35) *Toi qui sais lire et écrire*  
*Toi le poète peux-tu me dire*  
*Ce que veut dire "Phoebus" ?*  
'Kau yang bisa membaca dan menulis  
Kau, sang penyair bisakah kau mengatakan padaku  
Apa artinya "Phoebus"?  
[twa ki se lir e ekri\_]  
twa lə pœt pə ty mə di\_]  
sə kə vø di\_ febys]

Data (35) di atas merupakan lirik lagu yang berjudul *Le mot Phoebus*. Setelah dilakukan analisis dengan metode baca markah, dapat dilihat bahwa data (35) mengandung gaya bahasa aliterasi, karena terdapat perulangan konsonan [r] yang terdapat pada kata *écrire*, *lire* dan *dire*. Fonem 'r' pada kata tersebut menjadi pemarkah gaya bahasa ini.

Penggalan lirik lagu (*Genre*) pada data (35) merupakan bagian dari lagu *Le Mot Phoebus* yang dinyanyikan (*Instrumentalities*) oleh Esmeralda (*Participant 1*). Saat itu dia baru saja menikah dengan Gringoire. Pernikahan ini dia lakukan agar Gringoire tidak dihukum mati oleh Clopin. Sebelumnya Gringoire telah dituduh menyusup di wilayah Clopin, *Cour de Miracle*, sehingga dia harus dihukum gantung. Hukuman tersebut akan dibatalkan jika ada perempuan yang bersedia menjadi istrinya saat itu juga (*Setting & scene*). Penggalan lirik lagu ini berisi tentang pertanyaan Esmeralda tentang arti dari kata *Phoebus* (*Act sequences*). Esmeralda bermaksud untuk menanyakan arti kata tersebut (*Ends*) pada Gringoire (*Participant 2*).

Data (35) mengandung fungsi puitik. Fungsi ini ditunjukkan dengan penggunaan kata *écrire*, *lire* dan *dire* yang mengandung perulangan konsonan [r] sehingga membuat penggalan lirik tersebut terdengar indah ketika dinyanyikan.

## B. Asonansi

Asonansi adalah gaya bahasa berupa perulangan vokal yang sama. Berikut ini adalah contoh penggunaan asonansi dalam Opera *Notre-Dame de Paris*.

(36) *Vous la trouverez  
À la prison de "La Santé"  
Si vous ne la sauvez  
Elle sera condamnée*

*À être pendue*  
 ‘Kau akan menemukannya  
 di Penjara "*La Santé*"  
 Jika kau tidak menyelamatkannya  
 Dia akan dihukum  
 Digantung’  
 [vu la truvəʁe  
 a la prisɔ̃ də la sɑ̃tə  
 si vu nə la soveʁ  
 ɛl sɔʁa kɔ̃dane  
 a ɛtrə pɔ̃dy]

Data (36) di atas diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Où est-elle*. Setelah dianalisis dengan teknik baca markah diketahui terdapat akhiran –ez, –é dan –éé pada kata *trouvez*, *Santé*, *sauvez* dan *condamnée* yang semuanya diucapkan [e]. Perulangan bunyi vokal [e] tersebut membentuk gaya bahasa asonansi dan dimaksudkan untuk lagu terdengar indah.

Penggalan lirik lagu (36) merupakan bagian dari lirik lagu *Où est elle* (*Genre*). Lagu ini dinyanyikan (*instrumentalities*) ketika Esmeralda menghilang (*Setting & scene*). Kemudian Frollo (*participant 1*) bertanya pada Gringoire (*Participant 2*) tentang keberadaan Esmeralda. Gringoire mengatakan bahwa dirinya tidak mengetahuinya. Namun ketika Clopin (*Participant 3*) menanyakan hal yang sama pada Gringoire, dia memberitahu bahwa Esmeralda sedang berada di penjara. Gringoire bermaksud memberitahu Clopin agar segera membebaskan Esmeralda dari penjara (*Ends*). Lirik lagu di atas dinyanyikan Gringoire dengan berbisik agar tidak didengar Frollo (*Key*). Penggalan lirik lagu di atas berisi tentang perintah untuk menyelamatkan Esmeralda (*Act sequences*).

Ketika lagu ini dinyanyikan Esmeralda diceritakan telah mendapat tuduhan membunuh Phoebus. Hal ini kemudian membuatnya harus berada di penjara dan divonis hukuman gantung. Dalam konteks cerita ini Gringoire memberitahukan

keberadaan Esmeralda kepada Clopin. Bentuk kalimat yang disampaikan dalam tuturan pada data (36) adalah kalimat berita. Meskipun Gringoire tidak menggunakan bentuk imperatif, hal yang sebenarnya ingin Gringoire sampaikan adalah menyuruh Gringoire menyelamatkan Esmeralda dari penjara. Jika tuturan pada data (36) diubah ke dalam bentuk imperatif menjadi, '*sauvez la! Elle sera comndanée à être pendue* 'selamatkan dia! Dia akan dihukum gantung" tidak mengubah isi pesan yang disampaikan Gringoire. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan pada data (36) mengandung perintah.

Tujuan Gringoire menyanyikan data (36) untuk menyuruh Clopin membebaskan Esmeralda sebelum dia dihukum gantung. Fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa asonansi pada data (36) memiliki fungsi konatif karena Gringoire (*Participant 2*) menghendaki Clopin (*Participant 3*) untuk melakukan sesuatu. Selain mengandung fungsi konatif, data (36) juga mengandung fungsi puitik karena perulangan vokal [e] pada kata *trouvez*, *Santé*, *sauvez* dan *condamnée* yang dimaksudkan untuk membuat lagu terdengar indah.

### C. Anafora

Anafora adalah perulangan kata pada awal kalimat atau pada awal baris. Contoh penggunaan anafora dalam lirik lagu dapat dilihat pada penggalan lirik lagu berikut ini.

(37) *Toi qui m'as vu grandir*  
*Toi qui m'as vu souffrir*  
*Toi qui m'as protégé*  
*Contre le monde entier*

'Kau yang telah melihatku tumbuh besar  
 Kau yang telah melihatku menderita  
 Kau yang telah melindungiku

Dari seluruh dunia’

Data (37) di atas merupakan penggalan lirik lagu yang berjudul *l'enfant trouvé*. Dengan teknik baca markah diketahui bahwa data (37) mengandung gaya bahasa anafora karena terdapat perulangan klausa *Toi qui m'as vu*. Gaya bahasa ini digunakan untuk memberi penekanan terhadap jasa-jasa Frollo terhadap Quasimodo.

Data (37) adalah penggalan lirik lagu (*Genre*) yang berjudul *l'enfant trouvé*, dinyanyikan (*Instrumentalities*) oleh Quasimodo (*Participant 1*) ketika dirinya baru saja terpilih sebagai raja dalam perayaan *La Fête des Rois* (*Setting & scene*). Kemudian Frollo (*Participant 2*) datang dan membuang mahkota yang dipakai Quasimodo, lalu dia menyeret Quasimodo menjauh dari kerumunan orang dan memarahi Quasimodo. Frollo tidak menyukai apa yang dilakukan Quasimodo, terlebih ketika dia mengetahui bahwa Esmeralda sedang berada di tempat itu juga. Meskipun Quasimodo telah diperlakukan kasar oleh Frollo, dirinya sama sekali tidak melawan Frollo. Quasimodo bermaksud memberitahu Frollo alasan dirinya selalu bersikap demikian terhadap Frollo (*Ends*). Penggalan lirik lagu tersebut berisi tentang kebaikan yang telah dilakukan Frollo kepada Quasimodo (*Act sequences*). Frollo dalam opera *Notre-Dame de Paris* diceritakan sebagai orang yang telah menolong Quasimodo saat dia ditinggalkan orangtuanya. Selanjutnya Frollo membesarkannya dan menjadikannya pembunyi lonceng *Notre-Dame*.

Fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa anafora pada data (37) memiliki fungsi referensial, karena tujuan penutur (Quasimodo) adalah memberitahu mitra tuturnya (Frollo) tentang alasan –alasan yang membuat Quasimodo selalu patuh

pada mitra tuturnya. Dalam hal ini isi pesan yang disampaikan Quasimodo bersifat objektif karena dia menyampaikan fakta yang telah terjadi.

#### D. Epifora atau Epistrofa

Epifora atau epistrofa merupakan perulangan kata di akhir kalimat atau di akhir baris. Berikut ini contoh penggunaan epifora dalam Opera *Notre-Dame de Paris*.

(38) *Qui êtes-vous ?*  
*Démasquez-vous !*  
*Approchez-vous !*  
*Présentez-vous !*  
 ‘Siapa dirimu!  
 Buka Topengmu !  
 Mendekatlah kamu !  
 Perkenalkan dirimu !

Data (38) di atas diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Ombre*. Setelah di analisis dengan teknik baca markah, diketahui bahwa data (38) mengandung gaya bahasa epifora karena terdapat perulangan kata *vous* di setiap akhir baris.

Data (38) merupakan penggalan lirik lagu (*Genre*) yang berjudul *Ombre* dan dinyanyikan (*Instrumentalities*) oleh Phoebus (*Participant 1*) dengan tegas (*Key*). Penggalan lirik di atas dinyanyikan di tengah perjalanan Phoebus menuju *Val d’Amour* untuk menemui Esmeralda. Tiba-tiba sebuah bayangan berjubah (*Participant 2*) mengikuti Phoebus dan berusaha mencegahnya pergi ke *Val d’Amour* (*Setting & Scene*). Bayangan tersebut yang sebenarnya adalah Frollo yang sedang menyamar. selanjutnya bayangan itu mengatakan bahwa Phoebus akan dihukum mati jika pergi ke tempat itu. Phoebus penasaran dengan identitas bayangan itu, kemudian dia menyuruhnya mendekat agar dapat dikenali (*End*).

Penggalan lirik lagu di atas berisi tentang perintah Phoebus kepada bayangan yang mengikutinya (*Act sequences*).

Fungsi tuturan yang didalamnya terdapat gaya bahasa epifora pada data (38) adalah fungsi konatif. Fungsi ini terlihat karena tujuan Phoebus (*Participant 1*) menyanyikan penggalan lirik (38) adalah untuk menyuruh bayangan yang mengikutinya (*Participant 2*) untuk mendekat.

### E. Antitesis

Antitesis adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan berupa penggunaan kata-kata atau frasa yang berlawanan. Berikut ini adalah contoh penggunaan antitesis dalam lirik lagu opera *Notre –Dame de Paris*.

(39) [*Clopin et les exclus:*]  
*Ici on est tous des frères*  
*Dans la joie, dans la misère*  
*Vous ne trouverez chez nous ni le ciel ni l'enfer*  
 ‘Disini kami semuanya saudara  
 Dalam kebahagiaan atau kesusahan  
 Kau tidak akan menemukan surga atau neraka di tempat kami’

Data (39) di ambil dari lirik lagu yang berjudul *Cour de miracle*. Penggalan lirik lagu tersebut mengandung gaya bahasa antitesis karena terdapat dua kata yang memiliki makna berlawanan, yaitu pada kata *le ciel* dan *l'enfer* untuk mengetahui makna pertentangan yang terkandung dalam kata tersebut digunakan analisis komponensial sebagai berikut.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	<i>S1</i> <i>Lieux</i> ‘Tempat’	<i>S2</i> <i>Merveilleux</i> ‘Indah’	<i>S3</i> <i>horrible</i> ‘Mengerikan’
<i>Le ciel</i>	+	+	-
<i>L'enfer</i>	+	-	+



Berdasarkan analisis komponensial di atas, terdapat tiga *sèmes* yang berkaitan dengan tempat yaitu *lieux*, *merveilleux* dan *horrible*. Leksem *le ciel* dan *l'enfer* memiliki *sèmes* yang sama yaitu [+*lieux*]. Leksem *le ciel* memiliki *sèmes* [+*merveilleux*] dan [-*horrible*]. Sedangkan leksem *l'enfer* memiliki *sèmes* [+*horrible*] dan [-*merveilleux*]. Surga dan neraka keduanya merujuk kepada suatu tempat. Namun terdapat hal yang membedakan kedua tempat tersebut. Surga adalah tempat yang indah sedangkan neraka adalah tempat yang mengerikan.

Penggalan lirik lagu pada data (39) (*Genre*) adalah bagian dari lagu *Cour de Miracle*. Secara keseluruhan, lagu ini berisi tentang deskripsi *La Cour de Miracle* sebagai wilayah yang dihuni oleh para gipsi yang dipimpin Clopin (*Act sequence*). Data (39) dinyanyikan (*Instrumentalities*) oleh Clopin (*Participant 1*) dan para gipsi lainnya (*participant2*) di *Cour de Miracle*. Saat itu Gringoire tersesat di *La Cour de Miracle* karena mengikuti Esmeralda di malam hari. Dia tidak menyadari ternyata telah memasuki wilayah gipsi yang dipimpin Clopin. Kemudian Clopin muncul dan menjelaskan pada Gringoire bahwa dia telah berada di wilayah kekuasaanya. Tujuan Clopin (*Participant 2*) menyanyikan penggalan lirik lagu di atas adalah untuk mendeskripsikan kehidupan di *La Cour de Miracle* (*Ends*).

Fungsi tuturan yang terdapat dalam data (39) adalah fungsi referensial karena penutur (Gringoire) bermaksud untuk mendeskripsikan sebuah tempat yaitu, *La Cour de Miracle*.

### **Polisindeton**

Polisindeton adalah gaya bahasa berupa penghubungan beberapa kata atau frasa dengan kata penghubung. Berikut ini contoh penggunaan polisindeton dalam Opera *Notre-Dame de Paris*.

- (40) *Je ne vis que dans l'attente*  
*De voir voler ton jupon*  
*Et que tu dances et tu chantes*  
 ‘Aku haya hidup di dalam penantian  
 Melihat rokmu secara diam-diam  
 Dan melihatmu menari dan bernyanyi’

Data (40) di atas diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Tu vas me detruire*. Dengan teknik baca markah diketahui bahwa data (40) mengandung gaya bahasa polisindeton karena terdapat kata hubung *et* sebagai pemarkah gaya bahasa polisindeton. Kata *et* pada data (40) di atas digunakan untuk menghubungkan frasa *De voir voler ton jupon*, *que tu dances* dan *tu chantes*. Tujuan penggunaan kata hubung pada lirik di atas adalah untuk menyesuaikan lirik lagu dengan notasi lagu.

Data (40) merupakan penggalan lirik lagu (*genre*) yang berjudul *Tu vas me detruire* yang dinyanyikan (*instumentslities*) oleh Frollo (*participant*). Penggalan lirik lagu tersebut merupakan ungkapan perasaan Frollo yang tidak bisa melawan keinginannya untuk menyentuh Esmeralda (*Act sequences*). Dalam lagu ini Frollo mengungkapkan kecemasannya yang disebabkan oleh keinginannya itu. Frollo sadar bahwa keinginannya itu salah dan bisa mencerminkan nama baiknya sebagai seorang imam gereja, terlebih Esmeralda adalah gipsi yang sering menari dan bernyanyi di depan umum. Tarian Esmeralda ini juga terkesan sensual karena rok yang dikenakan Esmeralda terbelah tinggi. Awalnya Frollo sangat membenci Esmeralda karena dia seorang gipsi, namun kemudian dia jatuh cinta kepada

perempuan itu. Tujuan Frollo menyanyikan penggalan lirik lagu di atas adalah untuk mengungkapkan apa yang selama ini diam-diam dia lakukan (*End*). Ketika Frollo menyanyikan lagu ini dia terlihat sedang meperhatikan Esmeralda sambil sembunyi (*Key*). Setelah Esmeralda tidur dia mendekati Esmeralda, dia ingin menyentuh Esmeralda namun masih terlihat ragu-ragu. Akhirnya dia memegang tangan Esmeralda di akhir lagu (*Setting & Scene*).

Tujuan Frollo menyanyikan penggalan lirik lagu di atas adalah untuk mengungkapkan apa yang telah dia lakukan tanpa diketahui orang lain. Dengan demikian fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa polisindeton pada data (40) adalah fungsi ekspresif.

#### **F. Asindeton**

Asindeton adalah gaya bahasa yang terbentuk oleh beberapa kata atau frasa yang tidak dihubungkan dengan kata hubung, tetapi dipisahkan dengan tanda koma. Contoh penggunaan asindeton dapat dilihat pada penggalan lirik lagu berikut ini.

- (41) *J'ai froid, j'ai faim, laissez-moi sortir*  
 'aku kedinginan, aku lapar, biarkan aku keluar'

Penggalan lirik lagu di atas terdapat dalam lirik lagu yang berjudul *Visite de Frollo à Esmeralda*. Dengan teknik baca markah, ditemukan tanda koma (,) sebagai pemarkah gaya bahasa asindeton. Tanda koma tersebut digunakan untuk memisahkan frasa '*J'ai froid*', '*j'ai faim*' dan '*laissez-moi sortir*'. Tujuan penggunaan gaya bahasa ini adalah untuk membuat lirik lagu lebih singkat sehingga dapat menyesuaikan dengan notasi lagu.

Data (41) adalah penggalan lirik lagu (*Genre*) dinyanyikan (*instrumentalities*) oleh Esmeralda (*Participant 1*). Saat itu Frollo sedang mengunjunginya di Penjara *La Santé* (*Setting & scene*). Esmeralda harus berada di penjara karena dituduh telah mencoba membunuh Phoebus. Akan tetapi tuduhan ini tidaklah benar, orang yang telah melukai Phoebus sebenarnya adalah Frollo. Penggalan lirik lagu di atas berisi tentang permintaan Esmeralda (*Act sequences*) yang dinyanyikan dengan pelan (*Key*). Ketika Esmeralda bertemu Frollo, dirinya bermaksud meminta Frollo membebaskan dirinya (*End*).

Tuturan pada data (41) yang mengandung gaya bahasa asindeton memiliki fungsi konatif. Tujuan Esmeralda (penutur) menyanyikan lagu ini adalah untuk meminta Frollo agar membebaskan dirinya. Selain mengandung fungsi konatif, tuturan data (41) juga mengandung fungsi ekspresif. Dalam kalimat tersebut Esmeralda berusaha mengungkapkan keadaan dirinya yang kelaparan dan kedinginan. Kata *je* menunjukkan bahwa data (41) berpusat pada penutur dan kata ini diulang oleh penutur untuk mengungkapkan keadaan diri penutur.

### G. Inversi

Inversi adalah gaya bahasa berupa pembalikan susunan kata dalam suatu kalimat. Berikut ini adalah contoh inversi dalam opera *Notre-Dame de Paris*.

(42) *Et toi, la belle que voilà*  
*Ma belle Esmeralda*  
*Veux-tu prendre pour époux*  
*Ce poète de quatre sous ?*  
 ‘Dan kau yang cantik  
 Esmeraldaku yang cantik  
 Maukah kau menikahi  
 Pujangga yang tidak berharga ini?’

Dengan teknik baca markah diketahui bahwa data (42) mengandung gaya bahasa inversi pada klausa yang digarisbawahi. Pada frasa tersebut terdapat pembalikan susunan kata. Kata '*veux*' yang merupakan verba diletakkan didepan subjek '*tu*'. Tujuan penggunaan inversi pada kalimat (42) adalah untuk membentuk kalimat tanya. Cara ini digunakan agar kalimat dalam lagu dapat disesuaikan dengan not.

Data (42) merupakan penggalan lirik lagu (*Genre*) *La Cour de Miracle*. Penggalan lirik lagu ini dinyanyikan (*instrumentalities*) oleh Clopin (*Participant 1*) dan ditujukan kepada Esmeralda (*Participant 2*). Clopin bermaksud untuk menanyai Esmeralda apakah dirinya bersedia menjadi istri Gringoire (*Ends*). Saat itu Gringoire akan dihukum gantung oleh Clopin karena dia telah memasuki wilayah gipsi yang dipimpin Clopin. Hukuman ini akan dibatalkan jika ada perempuan yang bersedia menjadi istri Gringoire saat itu juga (*Setting & scene*). Kalimat (71) berisi tentang pertanyaan Clopin (*Act sequences*).

Tujuan Clopin menyanyikan lagu ini adalah untuk bertanya pada Esmeralda. Hal ini mengacu pada fungsi konatif karena penutur bermaksud menanyai mitra tuturnya. Dengan demikian fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa inversi pada kalimat (42) mengandung fungsi konatif.

## H. Elipsis

Penghilangan suatu unsur dalam suatu kalimat adalah elipsis. Berikut ini adalah contoh penggunaan elipsis dalam lirik lagu dalam opera *Notre-Dame de Paris*.

(43) [Esmeralda:]  
*Il est beau comme le soleil*  
*Est-ce un prince un fils de roi ?*  
 'Dia tampan seperti matahari

Apakah dia seorang pangeran, anak raja?’

Data (43) diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *beau comme soleil*. Data tersebut mengandung gaya bahasa elipsis pada klausa yang digarisbawahi. Pada klausa tersebut kata *que* tidak dimunculkan. Untuk membuktikan adanya elipsis pada data (43) digunakan teknik sisip, yaitu dengan memunculkan kata *que* setelah kata *ce* sehingga diperoleh bentuk seperti berikut.

*Est-ce qu'un prince un fils de roi ?*

Penambahan kata *que* pada kalimat di atas tidak merubah makna namun membuat kalimat menjadi berterima secara gramatikal. Hal ini menunjukkan bahwa data (43) mengandung elipsis.

Data (43) merupakan penggalan lirik lagu yang berjudul *beau comme le soleil* yang dinyanyikan oleh Esmeralda. Penggalan lirik lagu ini dinyanyikan setelah Esmeralda (*Participant*) bertanya kepada Gringoire tentang arti kata ‘Phoebus’ (*Setting & scene*). Saat itu Esmeralda sedang jatuh cinta kepada Phoebus. Melalui penggalan lirik lagu di atas Esmeralda bermaksud mengungkapkan pendapatnya tentang Phoebus (*End*). Penggalan lirik lagu ini berisi ungkapan kekaguman Esmeralda pada Phoebus (*Act sequences*).

Tujuan Esmeralda menyanyikan lagu ini adalah untuk mengungkapkan pendapatnya tentang Phoebus. Jadi, fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa elipsis pada data (43) memiliki fungsi ekspresif.

## **I. Apostrof**

Apostrof adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengalihkan pesan kepada seseorang atau tokoh abstrak yang tidak terlibat dalam tuturan. Berikut ini adalah salah satu penggunaan apostrof dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

- (44) *Ô Lucifer !*  
*Oh ! Laisse-moi rien qu'une fois*  
*Glisser mes doigts dans les cheveux d'Esmeralda*  
 'Oh Lucifer !  
 Oh! Biarkan aku sekali saja  
 membiarkan jari-jariku meluncur di rambut Esmeralda'

Data (44) di atas diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Belle*. Penggunaan apostrof dalam penggalan lirik lagu tersebut diidentifikasi menggunakan teknik baca markah. Penggunaan frasa '*ô Lucifer!*' dijadikan pemarkah gaya bahasa apostrof karena Lucifer adalah iblis dan tidak terlibat secara langsung dalam dialog. Tujuan penggunaan apostrof pada Data (44) adalah untuk memberi penjelasan bahwa keinginan Quasimodo tidak dibenarkan oleh agama terlebih Quasimodo adalah seorang pembunyi lonceng *Notre-Dame*.

Data (44) merupakan penggalan lirik lagu (*Genre*) yang berjudul *Belle*. Quasimodo (*Participant*) menyanyikan (*Instrumentalities*) penggalan lirik tersebut setelah dia diberi minum oleh Esmeralda di *Place de Grève* (*Setting & scene*). Dia bermaksud mengungkapkan keinginannya untuk membelai rambut Esmeralda (*Ends*).

Fungsi tuturan yang mengandung bahasa apostrof pada data (44) adalah fungsi ekspresif karena tujuan (*End*) penutur menyanyikan lagu ini adalah untuk mengungkapkan keinginannya.

## **J. Perifrasis**

Perifrasis adalah sebuah gaya bahasa yang terbentuk melalui sebuah ungkapan panjang namun sebenarnya ungkapan itu bisa digantikan dengan ungkapan yang lebih singkat. Berikut ini adalah contoh penggunaan perifrasis yang terdapat dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

- (45) *Je hais la femme et l'homme qui m'ont donné le jour*  
 ‘Aku membenci perempuan dan laki-laki yang telah melahirkanku’

Data (45) diperoleh dari lagu yang berjudul *le pape de fous*. Penggalan lirik lagu ini mengandung gaya bahasa perifrasis yang terletak pada klausa ‘*la femme et l'homme qui m'ont donné le jour*’. Klausa tersebut sebenarnya dapat digantikan dengan bentuk yang lebih singkat dan memiliki makna yang sama, yaitu ‘*mes parents*’. Untuk melihat persamaan makna yang terkandung pada kedua satuan bahasa tersebut digunakan analisis komponensial. Analisis ini dihunakan agar unit-unit pembentuk makna pada kedua satuan bahasa tersebut dapat diketahui.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Personne</i> ‘Orang’	S2 <i>Pluriel</i> ‘jamak’	S3 <i>Avoir enfant</i> ‘memiliki anak’	S4 <i>Une femme et un homme</i> ‘seorang perempuan dan laki-laki’
<i>la femme et l'homme qui m'ont donné le jour</i> ‘perempuan dan laki-laki yang melahirkanku’	+	+	+	+
<i>Mes parents</i> ‘orangtuaku’	+	+	+	+

Berdasarkan analisis komponensial di atas leksem ‘*la femme et l'homme qui m'ont donné le jour*’ dan ‘*mes parents*’ memiliki *sème* yang sama yaitu, [+ *personne*],



[+ *pluriel*], [+ *avoir enfant*] dan [+ *une femme et un homme*]. Hal ini menunjukkan bahwa klausa *la femme et l'homme qui m'ont donné le jour* memiliki makna yang sama dengan frasa *mes parents*. Penggunaan frasa tersebut mengacu pada gaya bahasa perifrasis karena frasa tersebut dapat digantikan dengan frasa *mes parents* yang jauh lebih singkat. Tujuan penggunaan gaya bahasa perifrasis dalam penggalan lirik lagu pada data (45) adalah untuk memberi penekanan kepada kebencian Quasimodo terhadap kedua orangtuanya.

Kalimat (45) merupakan penggalan lirik lagu (*Genre*) yang berjudul *le pape des fous*. Melalui penggalan lirik lagu ini Quasimodo (*Participant 1*) bermaksud untuk mengungkapkan kebenciannya terhadap kedua orangtuannya (*Ends*). Quasimodo menyanyikan (*Instrumentalities*) lagu ini dengan marah (*Key*). Lagu ini dinyanyikan setelah Quasimodo terpilih sebagai raja dalam acara *La fête des rois* (*Setting and Scene*).

Fungsi yang terdapat dalam tuturan pada data (45) yang mengandung gaya bahas perifrasis adalah fungsi ekspresif, karena Quasimodo bermaksud untuk mengungkapkan rasa bencinya terhadap orangtuanya.

#### **K. Erotesis atau Pertanyaan Retoris**

Erotesis atau pertanyaan retorik merupakan penggunaan kalimat tanya yang tidak memiliki jawaban. Penggunaan erotesis yang ditemukan dalam Opéra Notre-Dame de Paris dapat dilihat pada data berikut.

- (46) *Où es-tu sonneur de cloches*  
*Où es-tu mon Quasimodo*  
 ‘Dimana kau pembunyi lonceng  
 Dimana kau Quasimodoku

Data (46) diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *l'oiseau qu'on met en cage*. Setelah dilakukan analisis dengan teknik baca markah, diketahui bahwa data (46) mengandung gaya bahasa erotetis atau pertanyaan retorik. Bentuk kalimat dalam data (46) yang digarisbawahi merupakan pertanyaan yang tidak ada jawabannya pada lirik selanjutnya.

Penggalan lirik lagu (*Genre*) data (46) merupakan bagian dari lagu yang berjudul *l'oiseau qu'on met en cage* yang dinyanyikan Esmeralda (*Participant*) di Penjara La Santé (*Setting & scene*). Esmeralda bermaksud mengungkapkan harapannya agar Quasimodo datang menyelamatkannya (*Ends*). Dia ingin Quasimodo melakukan hal itu sebagai balas budi atas kebaikan Esmeralda kepada Quasimodo. Sebelumnya Esmeralda pernah menolongnya ketika Quasimodo dihukum dan dibiarkan kehausan dengan memberinya minum.

Tujuan Esmeralda menyanyikan penggalan lirik lagu tersebut adalah untuk mengungkapkan keinginannya diselamatkan oleh Quasimodo. Fungsi tuturan yang terkandung dalam gaya bahasa erotetis pada data (46) adalah fungsi ekspresif karena penutur bermaksud mengungkapkan sesuatu.

#### **L. Hiperbola**

Hiperbola adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu secara berlebihan. Berikut ini adalah salah satu hiperbola yang ditemukan dalam opera *Notre-Dame de Paris*.

(47) *Quasimodo est triste*  
*Quasimodo est fou*  
*Parce qu'il se meurt d'amour*

‘Quasimodo sedih  
 Quasimodo gila  
 Karena dia hampir mati karena cinta’

Penggalan lirik lagu di atas terdapat dalam lagu yang berjudul *Les cloches*.

Penggunaan frasa *se meurt* pada data (47) mengindikasikan hiperbola karena penggunaan frasa tersebut memberi kesan berlebihan untuk menggambarkan keadaan Quasimodo. Saat itu Quasimodo digambarkan sedang sedih karena dirinya tidak melihat Esmeralda. Hal ini kemudian membuatnya murung dan tidak membunyikan lonceng *Notre-Dame*. Kesedihan ini sebenarnya tidak membuat Quasimodo menjadi sekarat dan akan meninggal. Namun pada data (47) Quasimodo dikatakan hampir meninggal, penggunaan kata *se meurt* ‘hampir mati’ menunjukkan adanya hal yang dibesar-besarkan. Penggunaan hiperbola pada data (47) juga dapat dibuktikan dengan menggunakan analisis komponensial agar unit-unit terkecil pembentuk makna pada kata *se meurt* dapat diketahui.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Agoniser</i> ‘sekarat’	S2 <i>perdre la vie</i> <i>immédiatement</i> ‘segera kehilangan nyawa’	S3 <i>Devenir</i> <i>moralement</i> <i>faible</i> ‘menjadi tidak bersemangat	S4 <i>exagérati</i> <i>on</i> berlebihan
<i>Se mourir</i> <i>d’amour</i> ‘hampir mati karena cinta’	+	+	+	+
<i>s’affaiblir</i> ‘menjadi lemah’	-	-	+	-

Kata *se mourir* memiliki salah sinonim yaitu kata *s’affaiblir*

(<http://www.cnrtl.fr/synonymie/se%20mourir>). Leksem *s’affaiblir* digunakan untuk membandingkan unit satuan makna yang terkandung dalam leksem *se meurt*. Berdasarkan analisis komponensial di atas kedua leksem memiliki unit

satuan makna yang berbeda. Leksem *se meurt* memiliki *sèmes* ‘[+ *agoniser*], [+ *perdre la vie immédiatement*], [+ *Devenir moralement faible*] dan [+*exagération*]. Sementara leksem *s’affaiblir* memiliki *sèmes* [-*agoniser*], [-*perdre la vie immédiatement*], [+ *Devenir moralement faible*] dan [- *exagération*].

Penggunaan leksem *se meurt* pada penggalan lirik lagu di atas bertujuan memberi efek berlebihan untuk menggambarkan kesedihan Quasimodo. Kesedihan yang dialaminya seolah membuatnya sekarat dan akan meninggal dalam waktu dekat. Namun ungkapan tersebut akan terkesan lebih netral jika leksem *se meurt* tersebut digantikan dengan leksem *s’affaiblir* ‘menjadi lemah’. Dalam opera *Notre-Dame de Paris* Quasimodo juga tidak diceritakan sekarat ketika tidak bertemu Esmeralda lagi. Dirinya hanya menjadi murung dan tidak membunyikan lonceng *Notre-Dame* lagi.

Data (47) adalah penggalan lirik lagu (*Genre*) yang dinyanyikan oleh Gringoire (*Participant 1*) dan Frollo (*Participant 2*), ketika Quasimodo berhenti membunyikan lonceng di Notre-Dame selama tiga hari. Saat itu Quasimodo sedang bersedih karena Esmeralda telah menghilang selama tiga hari. Hal ini membuat Quasimodo murung sehingga dia tidak mau membunyikan lonceng lagi (*Setting & scene*). Gringoire dan Frollo bermaksud untuk menjelaskan penyebab Quasimodo sedih (*End*). Penggalan lirik lagu tersebut berisi ujaran Frollo dan Gringoire tentang keadaan Quasimodo (*Act*).

Tujuan penutur menyanyikan penggalan lirik lagu ini adalah untuk menjelaskan penyebab Quasimodo tidak membunyikan lonceng *Notre-Dame*. Fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa hiperbola pada data (47) adalah

fungsi referensial. Fungsi ini teridentifikasi karena penutur bermaksud untuk menjelaskan sesuatu.

### M. Simile

Simile adalah sebuah gaya bahasa berupa perbandingan dua hal dan menggunakan kata pembanding. Berikut ini adalah contoh penggunaan simile dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

(48) *Elle ressemble*  
*À une hirondelle*  
*À qui on aurait*  
*Coupé les deux ailes*  
 ‘Dia mirip dengan  
 Seekor walet  
 Yang akan kita  
 potong kedua sayapnya’

Data di atas diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Où est-elle*. Dengan teknik baca markah diketahui bahwa terdapat penggunaan simile dalam data (48) karena terdapat frasa ‘*ressemble à*’ sebagai pemarah gaya bahasa tersebut. Kata *ressemble à* digunakan untuk membandingkan *Elle* (Esmeralda) dengan *une hirondelle à qui on aurait coupé les deux ailes* ‘seekor walet yang kita potong kedua sayapnya’. Tujuan penggunaan gaya bahasa ini adalah untuk menggambarkan Esmeralda yang hidupnya hampir sama dengan seekor burung walet yang kehilangan kedua sayapnya. Seekor burung tentu saja tidak bisa terbang tanpa sayapnya demikian juga Esmeralda yang kebebasan hidupnya telah hilang karena hukuman penjara.

Lirik lagu (*Genre*) di atas dinyanyikan (*instrumentalities*) oleh Gringoire (*Participant 1*) ketika Esmeralda menghilang (*Setting & scene*). Penggalan lirik lagu di atas berisi tentang pendapat Gringoire tentang kehidupan Esmeralda (*Act*

*sequence*). Gringoire bermaksud mendeskripsikan keadaan Esmeralda (*Ends*) kepada Clopin (*Participant 2*) dan Frollo (*participant 3*).

Tujuan penutur (Gringoire) menyanyikan lirik lagu di atas adalah untuk mendeskripsikan keadaan Esmeralda. Pada kalimat (48) Esmeralda menjadi topik yang sedang dibicarakan penutur. Hal ini mengacu kepada fungsi referensial. Jadi, fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa simile dalam data (77) memiliki fungsi referensial.

#### N. Metafora

Metafora adalah gaya bahasa perbandingan untuk membandingkan dua hal secara langsung tanpa memunculkan kata pembandingan. Berikut ini adalah contoh penggunaan metafora pada lirik lagu dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

(49) *Moi, l'enfant trouvé,  
L'enfant rejeté  
Par ceux qui avaient honte  
D'avoir mis au monde  
Un monstre  
' Aku, anak pungut  
Anak yang ditolak  
Oleh mereka yang malu  
Karena telah melahirkan ke dunia  
Seorang monster'*

Data (49) diperoleh dari penggalan lirik lagu yang berjudul *l'enfant trouvé*, dalam penggalan lirik lagu tersebut, terdapat gaya bahasa metafora yang terdapat pada frasa *un monstre* 'monster'. Frasa ini digunakan untuk menyebut Quasimodo, seorang pembunyi lonceng *Notre-Dame* yang buruk rupa. Keadaan fisik yang kurang pada Quasimodo ini menunjukkan persamaan antara Quasimodo dengan monster. Selanjutnya untuk membuktikan adanya persamaan

antara kata Quasimodo dengan kata monster digunakan analisis komponensial seperti berikut.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Humain</i> 'Manusiawi'	S2 <i>Masculin</i> 'maskulin'	S2 <i>Laid</i> 'Jelek'
<i>Un Monstre</i>	-	+	+
<i>Quasimodo</i>	+	+	+

Berdasarkan analisis komponensial di atas, dapat diketahui bahwa kata *monstre* memiliki *sèmes* [- *humain*], [+ *masculin*] dan [+ *laid*], sedangkan kata Quasimodo memiliki *sèmes* [+ *humain*], [+ *masculin*] dan [+ *laid*]. *Sèmes* yang sama –sama dimiliki oleh kedua leksem 'Quasimodo' dan *un monstre* adalah [+ *masculin*] dan [+ *laid*]. Persamaan ini kemudian digunakan penulis lirik untuk memunculkan metafora yaitu dengan mengganti kata Quasimodo menjadi *un monstre*. Quasimodo sendiri dalam Opera *Notre-Dame de Paris* digambarkan sebagai seorang berwajah jelek, salah satu matanya buta dan punggungnya bungkuk. Tujuan penggunaan metafora dalam data (49) adalah untuk memberikan gambaran fisik Quasimodo yang sangat buruk sehingga menyerupai monster.

Data (49) adalah penggalan lirik lagu (*Genre*) yang dinyanyikan Quasimodo (*Participant*) setelah Frollo membawanya pergi dari perayaan *La Fête de Rois* (*Setting and Scene*), Meskipun dia telah dimarahi Frollo di depan umum, hal itu tidak membuatnya membenci Frollo. Hal ini ada hubungannya dengan masa lalu Quasimodo. Frollo adalah orang yang sangat berjasa bagi Quasimodo, dirinya telah merawat Quasimodo sejak Quasimodo ditinggalkan orangtuannya. Data (49) berisi tentang penjelasan diri Quasimodo dan alasan dia ditinggalkan orangtuanya (*Act sequences*). Tujuan Quasimodo menyanyikan penggalan lirik

lagu di atas adalah untuk mengungkapkan alasan dirinya ditinggalkan oleh orangtuanya (*End*).

Tujuan penutur (Quasimodo) menyanyikan penggalan lirik lagu di atas adalah untuk menjelaskan alasan dirinya ditinggalkan orangtuanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya bahasa metafora pada data (49) mengandung fungsi ekspresif karena Quasimodo (*Participant*) bermaksud untuk mengungkapkan pendapatnya tentang orangtuanya. Selain mengandung fungsi referensial, penggunaan metafora pada penggalan lirik lagu di atas juga mengandung fungsi puitik. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan kata '*un monstre*' untuk menggantikan kata Quasimodo. Pilihan kata '*un monstre*' mengandung makna konotatif yang secara tidak langsung digunakan untuk mendeskripsikan fisik Quasimodo yang menyeramkan seperti monster.

#### **O. Personifikasi**

Personifikasi adalah gaya bahasa berupa pemberian sifat-sifat manusia untuk menggambarkan benda mati atau abstrak. Berikut adalah salah satu penggunaan personifikasi dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

(50) *Mon péché, mon obsession*  
*Désir fou qui me tourmente*  
 'Dosaku, obsesiku  
 Keinginan gila yang menyiksaku'

Data (50) di atas diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Tu vas me détruire*. Frasa yang digarisbawahi pada kalimat di atas mengandung gaya bahasa personifikasi. Hal ini ditunjukkan oleh kata *désir* 'keinginan' yang merupakan kata benda yang digambarkan menyiksa Frollo. Selanjutnya untuk melihat unit-



unit pembentuk makna kata *désir* digunakan analisis komponensial seperti berikut.

<i>Sèmes</i>	S1 <i>Humain</i> 'Manusia'	S2 <i>Savoir</i> <i>tourmenter</i> 'bisa menyiksa'	S3 <i>Abstrait</i> 'abstrak'	S4 <i>Animé</i> 'hidup'
<i>Lexèmes</i>				
<i>Le Désir</i>	-	-	+	-
<i>La Personne</i>	+	±	-	+

Kata *personne* dimunculkan untuk membandingkan unit satuan pembentuk makna kata *désir*. Setelah dilakukan analisis komponensial diketahui bahwa leksem *désir* memiliki *sème* [-*humain*], [-*savoir tourmenter*], [+*abstrait*] dan [-*animé*]. Sementara leksem *personne* memiliki *sèmes* [+*humain*], [± *savoir tourmenter*], [-*abstrait*] dan [+*animé*].

Sebuah keinginan adalah hal abstrak yang tidak hidup dan tidak memiliki sifat-sifat manusia, salah satunya yaitu bisa menyiksa seseorang. Namun pada data (50) kata *désir* 'keinginan' digambarkan dapat menyiksa tokoh Frollo. Hal ini menunjukkan bahwa kata *désir* disamakan dengan manusia. Persamaan tersebut dapat dilihat dalam analisis komponensial berikut.

<i>Sèmes</i>	S1 <i>Humain</i> 'Manusia'	S2 <i>Savoir</i> <i>tourmenter</i> 'bisa menyiksa'	S3 <i>Abstrait</i> 'abstrak'	S4 <i>Animé</i> 'hidup'
<i>Lexèmes</i>				
<i>Le Désir</i>	-	+	+	-
<i>La Personne</i>	+	±	-	+

Berdasarkan analisis komponensial yang telah disebutkan, terlihat bahwa leksem *le désir* memiliki *sème* yang sama dengan yang dimiliki leksem *la personne*. Dalam hal ini leksem *le désir* dianggap memiliki *sème* yang sama dengan yang dimiliki manusia yaitu [ $\pm$  *savoir tourmenter*]. Dengan demikian, data (50) mengandung personifikasi. Tujuan penggunaan gaya bahasa ini adalah untuk memberikan gambaran tentang hasrat Frollo terhadap Esmeralda yang menggonggonya.

Penggalan lirik lagu (*Genre*) di atas merupakan bagian lagu *Tu vas me détruire*. Ketika Frollo (*Participant*) menyanyikan (*instrumentalities*) penggalan lirik lagu ini dia sedang memperhatikan Esmeralda secara diam – diam (*Setting & scene*). Dalam Opera ini, tokoh Frollo merupakan seorang imam gereja. Mulanya dia sangat membenci Esmeralda, tetapi akhirnya dia jatuh cinta kepada perempuan itu. Hal ini tentu saja membuat Frollo dilema. Penggalan lirik lagu di atas berisi tentang ungkapan Frollo mengenai perasaannya (*Act sequences*). Frollo bermaksud mengungkapkan perasaannya terhadap Esmeralda yang membuatnya tersiksa (*End*).

Fungsi tuturan pada data (50) yang mengandung gaya bahasa personifikasi memiliki fungsi ekspresif, karena penutur (Frollo) bertujuan untuk mengungkapkan apa yang selama ini telah dia lakukan sehingga membuatnya merasa berdosa. Selain itu jika dilihat lebih jauh, isi pesan yang disampaikan penutur juga bersifat subjektif, karena terdapat pendapat penutur tentang dirinya yang tersiksa karena dosanya.

#### **P. Litotes**

Litotes adalah gaya bahasa yang digunakan untuk merendahkan diri dan untuk mengecilkan fakta yang sebenarnya ingin diungkapkan. Berikut ini adalah salah satu contoh penggunaan litotes dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

- (51) *Pitié pour le pauvre  
Qui porte déjà sur son dos  
Tous les malheurs du monde  
Et qui ne vous demande  
Qu'une goutte d'eau*

‘Kasihaniilah orang malang ini  
yang telah membawa di punggungnya  
Semua kemalangan dunia  
Dan hanya meminta Setetes air’

Data di atas terdapat dalam lirik lagu yang berjudul *À boire*. Data (51) tersebut mengandung gaya bahasa litotes karena terdapat ungkapan yang maknanya lebih kecil dari apa yang sebenarnya ingin diungkapkan, yaitu pada frasa ‘*Qu'une goutte d'eau*’. Berikut adalah analisis komponensial pada frasa tersebut.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	<i>S2</i> <i>La</i> <i>quantité</i> ‘Jumlah’	<i>S1</i> <i>Un peu</i> ‘sangat sedikit’	<i>S2</i> <i>Suffit</i> ‘cukup’
<i>une goutte d'eau</i> ‘setetes air’	+	+	-
<i>Un verre d'eau</i> ‘segelas air’	+	-	+

Leksem *Un verre d'eau* dimunculkan untuk membandingkan jumlah air pada leksem *une goutte d'eau*. Berdasarkan analisis komponensial di atas, dapat dilihat bahwa leksem ‘*une goutte d'eau*’ memiliki *sèmes* [+nombre], [+très peu] dan [-suffit]. Sementara leksem ‘*un verre d'eau*’ memiliki *sème* [+nombre], [-très peu] dan [+suffit]. Kedua leksem tersebut sama-sama menunjukkan sejumlah air.

Namun perbedaanya terlihat pada ukuran air yang dimaksud. Jika dibandingkan dengan segelas air, setetes air adalah jumlah yang jauh lebih sedikit. Ukuran setetes air tidak akan cukup untuk menghilangkan rasa haus seseorang.

Pada lagu *À boire*, Quasimodo diceritakan sedang dihukum dan dibiarkan kehausan. Tubuh Quasimodo diikat pada sebuah roda besar dan dia meminta air kepada orang-orang yang menyaksikannya dihukum. Melihat hal ini, tidak mungkin jika Quasimodo benar-benar meminta setetes air untuk minum karena tidak akan cukup menghilangkan rasa hausnya. Hal ini menunjukkan adanya gaya bahasa litotes. Selain itu penggunaan frasa '*ne...que*' pada penggalan lirik lagu di atas juga menunjukkan sesuatu yang dianggap sedikit.

Penggalan lirik lagu di atas dinyanyikan Quasimodo (*participant 1*) dihadapan orang-orang (*Participant 2*) di Place de Grève. Saat itu Quasimodo tengah dijatuhi hukuman berupa penyiksaan. Tubuhnya diikat disebuah roda besar dan dibiarkan kehausan. Hukuman ini dia dapatkan karena dia dituduh telah menculik Esmeralda. Penggalan lirik lagu ini berisi tentang permintaan Quasimodo (*Act sequences*). Quasimodo bermaksud agar seseorang memberinya air minum (*End*).

Tujuan penutur (Quasimodo) menyanyikan penggalan lirik lagu tersebut adalah untuk meminta minum kepada siapapun yang mendengarnya. Dengan demikian, fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa litotes pada data (51) adalah fungsi konatif karena penutur menginginkan mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu.

#### **Q. Sinekdoke**

Sinekdoke adalah sebuah gaya bahasa berwujud penyebutan sebagian dari suatu hal untuk menggantikan seluruh bagian dari hal tersebut atau sebaliknya.

Terdapat dua jenis sinekdoke yaitu *pars pro toto* (penyebutan sebagian untuk menggantikan keseluruhan) dan *totum pro parte* (penyebutan keseluruhan untuk menggantikan sebagian). Berikut ini adalah salah satu penggunaan sinekdoke yang ditemukan dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

- (52) *Les Andalous, les Juifs, les Maures*  
*Vienn'de partout de tous les ports*  
 ‘Orang – orang Andalusia, Yahudi, Mauritania  
 Datang dari pelabuhan mana-mana’

Data (52) di atas diperoleh dari lagu yang berjudul *Val d’Amour*. Terdapat penggunaan senekdoke *totum pro parte* dalam peggalan lirik lagu ini yaitu pada frasa ‘*les Juifs*’ untuk menggantikan beberapa orang Yahudi, Andalusia dan Mauritania yang berkunjung ke *Val d’Amour*.

Frasa ‘*les Juifs*’ digunakan sebagai contoh dalam penjelasan ini. Dalam gaya bahasa sinekdokke *pars pro toto* terdapat hal yang sama antara unsur yang menggantikan dan yang digantikan. Pada data (52) frasa ‘*les Juifs*’ digunakan untuk menggantikan ungkapan ‘*les Juifs qui viennent à Val d’amour*’. Untuk mengetahui persamaan yang terdapat pada kedua satuan bahasa tersebut digunakan analisis komponensial seperti berikut.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Avoir religion juif</i> ‘beragama Yahudi’	S2 <i>Visiter val d’amour</i> ‘mengunjungi Val d’Amour’	S3 <i>Personne</i> ‘orang’
<i>Tous Les Juifs</i> ‘semua orang Yahudi’	+	-	+

<i>Les juifs qui viennent au Val d'amour</i> 'orang Yahudi yang datang ke Val d'Amour'	+	+	+
---	---	---	---

Berdasarkan analisis komponensial di atas, diketahui bahwa leksem '*tous les Juifs*' dan '*les Juifs qui viennent au Val d'amour*' keduanya memiliki *sèmes* yang sama yaitu, [+avoir religion juif], dan [+personne]. Persamaan ini kemudian digunakan penulis lirik untuk menggantikan leksem '*les Juifs qui viennent au Val d'amour*'. Leksem '*les Juifs*' pada penggalan lirik lagu di atas mengacu pada beberapa orang Yahudi yang sedang berkunjung ke Val d'amour bukan mengacu kepada semua orang Yahudi yang ada di dunia. Tujuan penggunaan sinekdoke pada penggalan lirik lagu di atas adalah untuk menggambarkan Val d'Amour sebagai tempat yang terkenal dan dikunjungi oleh orang-orang dengan berbagai macam latar belakang termasuk orang-orang yahudi.

Penggalan lirik lagu (*Genre*) di atas ini dinyanyikan oleh Gringoire (*Participant 1*) dan Phoebus (*Participant 2*) ketika Phoebus sedang menunggu Esmeralda di *Val d'Amour* (*Setting & scene*). Phoebus sebelumnya telah membuat janji dengan Esmeralda untuk bertemu di tempat itu. Setelah Phoebus tiba disana, dia bertemu dengan Gringoire. Gringoire bermaksud menggambarkan keadaan *Val d'Amour* (*Ends*).

Tujuan penutur (Gringoire) menyanyikan lirik lagu ini adalah untuk mendeskripsikan *Val d'Amour*. Dengan demikian fungsi tuturan yang mengandung gaya bahasa sinekdoke *totem pro parte* dalam data (52) adalah fungsi referensial karena penutur berusaha mendeskripsikan sesuatu.

Sementara contoh penggunaan sinekdoke *pars pro toto* dalam *Opéra Notre-Dame de Paris* dapat dilihat pada penggalan lirik lagu berikut ini.

- (53) *Je vais chasser de votre vue*  
*Tous ces vauriens, tous ces tout-nus*  
 ‘aku akan mengusir dari pandanganmu  
 semua gelandangan dan pengembara ini’

Data (53) diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *Intervention de Frollo*. Terdapat penggunaan gaya bahasa sinekdoke dalam data tersebut yaitu pada frasa ‘*votre vue*’ untuk menggantikan seluruh pandangan masyarakat Paris ‘*Les vues de parisiens*’. Untuk melihat hubungan antara frasa ‘*votre vue*’ dan ‘*la vue de parisienne*’ diperlukan analisis komponensial agar unit-unit pembentuk satuan makna pada kedua frasa tersebut dapat diketahui.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Singulier</i> ‘tunggal’	S2 <i>Pluriel</i> ‘jamak’	S3 <i>être à Paris</i> ‘Berada di Paris’
<i>Votre vue</i> ‘Pandangan Anda’	+	-	+
<i>La vue des parisiens</i> ‘Pandangan penduduk Paris’	-	+	+

Berdasarkan analisis komponensial di atas dapat dilihat bahwa leksem *votre vue* memiliki *sèmes* [+*singulier*], [-*pluriel*] dan [-*être à Paris*]. Sementara leksem *la vue des parisiens*’ memiliki *sèmes* [+*singulier*], [-*pluriel*] dan [-*être à Paris*]. Kedua leksem tersebut sama-sama memiliki *sèmes* [+*être de Paris*]. leksem ‘*votre vue*’ pada data (53) sebenarnya tidak hanya mengacu kepada pandangan Frollo saja, tetapi juga seluruh pandangan masyarakat Paris. Jika seluruh gipsi diusir dari Paris, bukan hanya Frollo yang tidak akan melihat mereka lagi di Paris tetapi juga seluruh penduduk Paris.

Data (53) merupakan bagian dari lagu *intervention de Frollo (Genre)* yang dinyanyikan (*Instrumentalities*) oleh Phoebus (*Participant1*) dan ditujukan pada Frollo (*Participant 2*). Lagu ini dinyanyikan ketika segerombolan gipsi mendatangi *Notre-Dame (Setting&scene)*. Phoebus bermaksud menyetujui perintah Frollo untuk mengusir para gipsi (*Ends*). Lirik lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan tegas (*Key*).

Tujuan penutur (Phoebus) menyanyikan lagu ini adalah untuk memberitahu mitra tuturnya (Frollo) bahwa dia akan melakukan apa yang Frollo perintahkan padanya. Dengan demikian fungsi tuturan yang terdapat gaya bahasa sinekdoke pars prototo pada data (53) adalah fungsi referensial karena penutur bermaksud untuk memberitahu sesuatu yang bersifat objektif .

## R. Sarkasme

Sarkasme adalah gaya bahasa berupa sindiran yang menyakitkan. Berikut ini adalah contoh sarkasme yang ditemukan dalam *Opéra Notre-Dame de Paris*.

(54) *Attention !*  
*Cette fille est étrangère*  
*C'est une bohémienne*  
*Une sorcière*  
*C'est une chienne*  
*Une chatte de gouttières*  
 'Perhatian!  
 Perempuan ini orang asing  
 Penyihir  
 Seekor anjing  
 Seekor kucing gelandangan'

Data (54) diperoleh dari lirik lagu yang berjudul *La soucière*. Terdapat sarkasme pada kalimat di atas yang ditunjukkan dengan penggunaan frasa '*Une chatte de gouttières*' untuk menyebut Esmeralda. Hal ini akan menyinggung



Esmeralda karena dia disamakan dengan binatang. Selanjutnya untuk mengetahui persamaan yang terdapat pada kata Esmeralda dan *une chat chatte de gouttières* diperlukan analisis komponensial. Analisis komponensial ini digunakan untuk melihat unit-unit pembentuk makna pada Esmeralda *une chat chatte de gouttières*.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>La</i> <i>Personne</i> 'orang'	S2 <i>L'animal</i> 'hewan'	S3 <i>Féminin</i> 'feminin'	S4 <i>Sauvage</i> 'liar'
<i>Une chatte de gouttières</i> 'kucing liar'	-	+	+	+
Esmeralda	+	-	+	-

Terdapat empat *sèmes* dalam analisis komponensial di atas yaitu *la personne*, *l'animal*, *féminin* dan *sauvage*. Leksem *une chatte de gouttières* memiliki *sèmes* [-*la personne*], [+*l'animal*], [+*féminin*] dan [+*sauvage*]. Sementara leksem Esmeralda memiliki *sèmes* [+*la personne*], [-*l'animal*], [+*féminin*] dan [-*sauvage*]. Kedua leksem tersebut sama-sama memiliki *sèmes* [+*féminin*]. Hal ini kemudian digunakan penulis lirik untuk menggantikan leksem Esmeralda karena terdapat persamaan.

Penggalan lirik (54) disampaikan oleh Frollo kepada Esmeralda di hadapan orang-orang yang sedang merayakan *La Fête des Rois*. Penyebutan Esmeralda sebagai kucing liar oleh Frollo dimaksudkan untuk menyindir Esmeralda karena dia hidup berpindah-pindah seperti binatang yang tidak memiliki tempat tinggal. Sindiran ini bisa menyinggung Esmeralda karena dirinya disamakan dengan hewan liar. Dengan demikian data (54) mengandung gya bahasa sarkasme.

Penggalan lirik lagu (*Genre*) data (54) dinyanyikan (*Instrumentalities*) Frollo (*Participant*) saat Quasimodo baru saja terpilih menjadi raja dalam perayaan *La Fête de Rois*, Frollo tiba-tiba datang dan membuang mahkota yang dipakai Quasimodo lalu memberi peringatan bahwa Esmeralda adalah perempuan berbahaya yang akan mendatangkan masalah (*End*). Lirik lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas (*Key*) kemudian dia menyeret Quasimodo dan membawanya pergi dari kerumunan orang yang sedang merayakan *La Fête des Rois* bersamanya (*Setting & scene*).

Tujuan Frollo menyanyikan penggalan lirik lagu di atas adalah untuk memberi peringatan untuk waspada terhadap Esmeralda. Fungsi tuturan yang terdapat gaya bahasa sarkasme dalam data (54) adalah fungsi ekspresif karena penutur berusaha mengungkapkan pendapatnya terhadap orang lain. Frollo sebagai penutur berpendapat bahwa Esmeralda seperti kucing liar. Pendapat ini memperlihatkan bahwa isi pesan pada tuturan tersebut bersifat subjektif. Selain fungsi ekspresif, tuturan data (54) juga mengandung fungsi fatis karena penutur (Frollo) berusaha menjalin kontak dengan mitra tutur (Quasimodo) dengan mengatakan *attention*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dari keseluruhan lirik lagu yang terdapat dalam Opera *Notre-Dame de Paris* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Opera *Notre Dame de Paris* menggunakan gaya bahasa. Setelah dilakukan analisis diperoleh 279 yang terdiri dari 19 jenis gaya bahasa. 19 jenis gaya bahasa yang ditemukan yaitu aliterasi, asonansi, anafora, epifora, antitesis, polisindeton, asindeton, inversi, elipsis, apostrof, perifrasis, erotetis atau pertanyaan retorik, hiperbola, simile, metafora, personifikasi, litotes, sinekdokhe dan sarkasme. Gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah asonansi yaitu sebanyak 182 data. Secara keseluruhan penggunaan asonansi pada lirik lagu dalam opera ini bertujuan untuk memberi efek estetis. Penggunaan asonansi ditemukan diseluruh lirik lagu yang terdapat dalam Opera *Notre-Dame de Paris* dan yang paling banyak ditemukan pada lagu yang berjudul *Les cloches* yaitu sebanyak 10 data. Asonansi yang digunakan dalam lirik lagu ini sebagian besar bertujuan untuk mendeskripsikan kesedihan yang dialami tokoh Quasimodo.
2. Seluruh fungsi gaya bahasa ditemukan dalam Opera *Notre-Dame de Paris*. Fungsi yang paling banyak ditemukan adalah fungsi puitik yaitu 247 data. Fungsi ini banyak muncul pada gaya bahasa aliterasi dan asonansi. Jadi penulisan lirik pada Opera *Notre-Dame de Paris* tidak semata hanya untuk

dijadikan dialog antar tokoh saja namun juga memperhatikan sisi estetis terutama pada bunyi.

## **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini dapat diterapkan pengajar bahasa Prancis dalam pembelajaran. Pengajar dapat menggunakan Opera *Notre-Dame de Paris* sebagai media pengajaran untuk melatih keterampilan mendengarkan *compréhension orale*. Selain itu *prononciation* juga dapat dilatih dengan menyimak dan menirukan ucapan tokoh dalam opera ini. Keterampilan berbicara *expression orale* juga dapat diajarkan dengan bermain peran menggunakan naskah Opera.

## **C. SARAN**

Penelitian ini telah membahas jenis dan fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam Opera *Notre-Dame de Paris* namun masih terdapat permasalahan lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Salah satu permasalahan itu adalah pengkajian makna ungkapan metaforis yang terdapat dalam opera ini. Permasalahan ini penting untuk dibahas karena mempengaruhi sejauh mana pemahaman penonton opera terhadap lirik yang dinyanyikan. Dengan demikian hal ini dapat dijadikan pembahasan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Aozou, Philippe. 2008. *Dictionnaire Encyclopedia*. Paris
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dubois, Jean dkk. 1973. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Librairie Larousse.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Larousse, Pierre. 1997. *Dictionnaire de Français*. Paris: Larousse.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Pateda, Mansoer 2000. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peyroutet, Claude. 1994. *Style et Rhétorique*. Paris: Nathan.
- Soeparno. 2013. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto, 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKAPI.
- Syafique, M. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.

Zuchdi, Darmayati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten. Panduan Penelitian*

*Analisis Konten*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

<http://www.cnrtl.fr/synonymie/se%20mourir> diakses pada

6 April 2017

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/polysyndete.php> diakses pada

4 April 2017

<http://www.bacdefrancais.net/figures-de-style.php> diakses pada 20 Oktober 2015

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/chiasme.php> diakses pada 20

Oktober 2015)

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/litote.php> diakses pada 20

Oktober 2015

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/metaphore.php> diakses pada 20

Oktober 2015

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/polysyndete.php> diakses pada

20 Oktober 2015

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/synecdoque.php> diakses pada

20 Oktober 2015

<http://mirovinben.com/portail/rhetorique.php#allusion> diakses pada 20 Oktober

2015

<http://www.ledictionnaire.com/definition.php?mot=dictionnaire> diakses pada 26

Agustus 2016

<http://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/fonction-phatique.php> diakses pada 26

Agustus 2016

<http://kbbi.web.id/naskah> (diakses pada 1 Oktober 2015)

## **LES FIGURES DE STYLE DANS L'OPÉRA NOTRE-DAME DE PARIS**

**Par: Monica Jessi Dora**

**11204241018**

**Résumé**

### **A. Introduction**

L'opéra est un œuvre de spectacle dramatique contenu des chansons, la musique et la danse. La Rousse Dictionnaire Français (1997: 293) dit que l'opéra est un œuvre dramatique mise en musique et chantée. La plupart des dialogues dans ce spectacle sont chantées par des acteurs.

Comme la poésie, Les paroles de la chanson ont une forme identique. Elles sont l'œuvre de belle littérature pour exprime des idées de l'auteur. Alors il faut utiliser bien des figure de style pour son esthétique. Un compositeur de la chanson de l'opéra doit savoir composer des paroles de chanson pour exprimer ce que le personnage veut dire et aussi il doit faire attention à l'esthétique. Pour que la chanson soit bien entendu par des spectateurs. Le figure de style est une manière particulière d'exprimer la pensée, les émotions, les sentiments Larousse Dictionnaire (1999: 969). Par le style, on peut créer des expressions plus variées en choisissant ou en combinant des mots.

À partir des informations exposées, cette memoire a por but de décrire le type et la fonction des figures style dans l'opéra Notre-Dame de Paris. Des données sont collectées par la méthode de lecture attentive (*SLBC*) et la technique de note avec le tableau des donnees. Pour analyser le type des figures de style dans

les données, la technique de la distribution immédiate (*BUL*) est appliquée et se poursuit par la technique de lire la marque (*BM*), la technique de l'assertion et l'analyse componentielle. La fonction des figures de style est déterminée par la méthode d'identification référentielle. Cette méthode est réalisée par l'emploi de la technique de la segmentation de l'élément décisif (*PUP*). Le contexte de la chanson est expliqué par des composants *SPEAKING* de Dell Hymes. Ensuite on continue en employant la technique de l'équivalence référentielle (*HBS*). La validité des données sur cette mémoire est faite de la validité sémantique, la fiabilité d'*intra-rater* et le jugement d'expert.

## **B. Développement.**

Le sujet de cette recherche est toutes les paroles dans la chanson de l'opéra *Notre – Dame de Paris*. Tandis que l'objet est le type et la fonction des figures de style dans cet opéra. Nous trouvons 19 types et six fonctions des figures de style dans cet opéra. La fonction de l'utilisation des figures de style est analysée selon le contexte qui est déterminée par l'analyse des composants *SPEAKING*.

### 1. L'Allitération

L'allitération est la répétition d'une ou plusieurs consonnes. Il existe 126 consonnes dans l'opéra *Notre-Dame de Paris*. Voici l'une des allitérations obtenue dans cet opéra.

(a) *Toi qui sais lire et écrire*  
*Toi le poète peux-tu me dire*  
*Ce que veut dire "Phoebus" ?*  
 [twa ki sɛ lir e ɛkrir  
 twa lə pœt pə ty mɑ dir  
 sɑ kɑ vø dir febys]



Il existe l'allitération dans la partie de la chanson de 'Phoebus' ci-dessus. Cette allitération est montrée par la répétition des consonnes [r] sur le mot lire, écrire et dire. Ensuite, pour déterminer la fonction de l'allitération on utilise des composants *SPEAKING*. les phrases (a) est une partie de la chanson (*Genre*) 'Phoebus' qui est chantée (*Instrumentalities*) par Esmeralda (*Participant 1*) et adressées à Gringoire (*participant 2*). Cette fille chante cette chanson quand elle vient de se marier avec Gringoire. Ce mariage est la seule manière pour sauver Gringoire de gibet car il est accusé de pénétrer La Cour de Miracle où Esmeralda et les gitanes s'y installent (*Setting and Scene*). Cette partie de la chanson est la question d'Esmeralda sur le sens du mot *phoebus* (*Act sequences*), Elle demande cette question à Gringoire (*Ends*).

La raison du destinataire chante cette partie de la chanson est pour demander à la destinataire le sens du mot *phoebus*. Cela montre que la fonction conative. La répétition de la consonne [r] est utilisée pour la raison de l'esthétique, cela indique que l'allitération de cette partie de la chanson a une fonction poétique.

## 2. l'assonance

La répétition de voyelles dit l'assonance. Voici l'une des assonances trouvées dans l'opéra Notre-Dame de Paris.

(b) Vous la trouverez  
 À la prison de "La Santé"  
 Si vous ne la sauvez  
 Elle sera condamnée  
 À être pendue  
 [vu la truvøre  
 a la prisø də la sãte  
 si vu nə la sove  
 ɛl sərə kɔ̃dãn  
 a ɛtrə pɔ̃dy]

L'assonance dans la partie des paroles ci-dessus montrée par la multiplication de son [e] dans les mots *trouverez*, *santé*, *sauvez* et *condamnée*. Ces mots se terminent par les suffixes –ez, é et ée qui sont prononcés [e].

La fonction de l'utilisation d'assonance dans la donnée (b) est analysée par les composants *SPEAKING*. Ces phrases sont la partie des paroles de chanson 'Où est-elle' (*Genre*) qui est chantée (*Instrumentalities*) par Gringoire (*Participant 2*) quand Esmeralda a disparu. Il dit à Clopin (*Participant 2*) qu'elle est emprisonnée et sera pendue. Il doit lui sauver avant qu'elle soit morte par la potence (*Ends*). Gringoire murmure cette information pour que Frollo n'entende pas ce qu'il dit à Clopin (*Key*).

Grâce à l'analyse de *SPEAKING*, particulièrement à la raison (*Ends*) on peut savoir que les phrases (b) a une fonction conative. La raison de Gringoire (destinateur) de chanter ces phrases est pour demander à Clopin (destinataire) pour faire quelque chose. L'autre fonction que nous trouvons est la fonction poétique. La répétition de son [e] dans ces phrase est créé pour donne l'effet de l'esthétique.

### 3. L'anaphore

L'anaphore est la répétition des mots en début de la phrase. Voici l'une des anaphores trouvées dans l'Opéra Notre-Dame de Paris.

(c) *Toi qui m'as vu grandir*  
*Toi qui m'as vu souffrir*  
*Toi qui m'as protégé*  
*Contre le monde entier*

L'anaphore dans la partie des paroles ci-dessus est montrée à travers de la répétition des mots *toi qui m'as* qui sont répétées en début de la première,

deuxième et troisième phrase. Cette répétition est utilisée pour mettre l'accent aux gentillesse de Frollo.

Pour déterminer la fonction de l'anaphore dans les phrase (c) on emploie des composants *SPEAKING* est utilisé. Ces phrase sont la partie de la chanson (*Genre*) *L'enfant trouvé*. Elle parle de l'enfance de Quasimodo (*Act sequences*) qui était laissé par ses parents. Ensuite, Frollo a trouvé ce bébé et l'a ramené à Notre-Dame. Il lui grandissait comme le sonneur des cloches de Notre-Dame (*Scene & setting*). Quasimodo (*Participant 1*) chante cette phrase pour exprimer la gentillesse de Frollo (*Ends*).

Selon des composants *SPEAKING*, on peut savoir que la raison du destinataire (Quasimodo) de chanter les phrases (c) est pour exprimer la gentillesse de Frollo pour lui. Donc ces phrase a une fonction expressive/émotive.

#### 4. L'épistrophe

L'épistrophe est une répétition de mots en fin de la phrase. Il existe 11 épistrophes sur l'opéra Notre-Dame de Paris. Voici l'une des épistrophes trouvées dans cet opéra:

(d) *Qui êtes-vous ?*  
*Démasquez-vous !*  
*Approchez-vous !*  
*Présentez-vous !*

Les phrases ci-dessus est la partie des paroles de chanson 'Ombre'. Il existe l'épistrophe qui est montré par la répétition du mot 'vous' à la fin de chaque ligne.

Ensuite pour déterminer la fonction de l'utilisation de cette épistrophe on utilise des composants *SPEAKING*. Ces phrase est la partie de la lyrique (*Genre*) *l'Ombre* qui est chanté (*Instrumentalities*) par Phoebus (*Participant 1*) et

s'adresse à l'ombre qui le suit (*Participant 2*). Cette phrase est la commande de Phoebus (*Act sequences*) à cet ombre pour lui approcher et se présenter (*Ends*)

Selon des composants *SPEAKING* surtout le composant de la raison, (*Ends*), on peut savoir que cette phrase a la fonction conative parce que le destinataire demande à destinataire pour faire quelque chose.

## 5. L'Antithèse

L'antithèse est la figure de style qui contient les sens opposés. Il existe 13 antithèses dans l'opéra Notre-Dame de Paris. Voici l'une des antithèses trouvées dans cet opéra:

(e) [*Clopin et les exclus:*]  
*Ici on est tous des frères*  
*Dans la joie, dans la misère*  
*Vous ne trouverez chez nous ni le ciel ni l'enfer*

L'antithèse dans cette phrase est montrée par les mots le ciel et l'enfer. Pour savoir le sens opposé sur les deux phrases, on utilise l'analyse du composant des sens.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	<i>S1</i> <i>Lieux</i>	<i>S2</i> <i>Merveilleux</i>	<i>S3</i> <i>horrible</i>
<i>Le ciel</i>	+	+	-
<i>L'enfer</i>	+	-	+

Selon ce tableau on peut savoir que le lexème le ciel contient des sèmes lieux, et merveilleux. Un autre lexème, l'enfer a des sèmes lieux et horrible. Le ciel et l'enfer sont le lieu final pour les humains après la mort. Dans le ciel ou le paradis, tous sont belle et merveilleux, mais dans l'enfer c'est horrible. Cela indique que les 'le ciel' et 'l'enfer' ont le sens opposés.

Ensuite la fonction de l'antithèse sur la phrase (e) est analysée par des composants *SPEAKING*. Cette phrase est la partie de la chanson (*Genre*) 'La Cour de Miracle' qui est chantée (*Instrumentalities*) par Clopin et les gitans (*Participant 1*) pour décrire la vie dans La Cour de Miracle, comme leur territoire (*Ends*). Cette partie des paroles est chantée à La Cour de Miracle (*Setting & scene*).

Selon l'analyse *SPEAKING* particulièrement selon le composant de la raison (*Ends*), on sait que la phrase (6) a la fonction référentielle parce que la raison de destinataire de chanter cette phrase est pour décrire quelque chose.

#### 6. Polysyndète

Polysyndète est figure de style qui utilise des mots de liaison pour lier des mots ou des phrases. Il existe 7 polysyndètes dans l'opéra Notre-Dame de Paris. Voici l'un de ces polysyndètes.

(f) Je ne vis que dans l'attente  
De voir ton jupon  
Et que tu dances et que tu chantes.

La phrase ci-dessus est une partie de la chanson *Tu vas me détruire*. Le mot de liaison *et* est utilisé pour lier les mots 'de voir ton jupon', 'que tu dances et que tu chantes', cela indique la polysyndète.

Ensuite pour déterminer la fonction de polysyndète dans cette phrase, il faut utiliser des composants *SPEAKING*. Cette partie de la chanson est chantée par Frollo (*Participant*) quand il sait que son futur sera détruit à cause de son amour à Esmeralda. Frollo est un prêtre qui ne peut pas se marier. Mais quand Esmeralda arrive à sa vie, il veut cette fille. Un jour, secrètement il poursuit Esmeralda,

après elle dort, Frollo lui approche et il touche la main d'Esmeralda en fin de cette chanson (*Setting & scene*). Il veut dire ce qu'il a fait sans elle sait (*Ends*).

Grâce à l'analyse de *SPEAKING* spécialement au composant de la raison (*End*) on peut savoir que la fonction de l'utilisation polysyndète est la fonction expressive.

## 7. L'Asyndète

L'asyndète est une forme des figures de style qui remplace des mots coordonnants par le virgule (,) pour séparer des mots ou des phrases. Voici l'un des asyndètes trouvées dans l'opéra Notre-Dame de Paris.

(g) J'ai froid, j'ai faim, laissez- moi sortir.

La phrase ci-dessus est une partie de la chanson *Visite Frollo à Esmeralda*. L'utilisation de virgule sur cette phrase indique l'asyndète. Ensuite fonction de l'asyndète sur cette phrase est analysée en employant des composants *SPEAKING*. Cette phrase est chantée quand Frollo visite Esmeralda à la prison de la Santé (*Setting and scene*). Elle (*Participant 1*) demande à Frollo (*Participant 2*) pour la laisser sortir de la prison (*Ends*). Cette phrase contient la demande d'Esmeralda à Frollo et son expression (*Act sequences*).

La raison de destinataire de chanter cette partie de la chanson est pour demander quelque chose à la destinataire Frollo. Donc, cette lyrique a une fonction conative car le destinataire demander le destinataire à faire quelque chose. L'autre fonction de l'utilisation est la fonction expressive. La multiplication de mot 'je' dans cette montre que le message est centré sur le destinataire.

## 8. L'inversion

L'inversion est une des figures de style qui contient l'inversion. Cette recherche trouve 30 inversions dans l'Opéra Notre-Dame de Paris. Voici l'une de ces inversions.

(h) *Et toi, la belle que voilà  
Ma belle Esmeralda  
Veux-tu prendre pour époux  
Ce poète de quatre sous ?*

La phrase ci-dessus est une partie de la chanson *Beau comme le soleil*. L'inversion dans cette phrase est montrée par les mots Veux-tu. Cette inversion est créée pour adapter la mélodie de la chanson.

La détermination de la fonction de l'inversion dans cette phrase utilise des composants *SPEAKING*. Cette phrase est une partie de la chanson (*Genre*) 'La Cour de Miracle' qui est chantée (*Instrumentalities*) par Clopin (*Participant 1*) et s'adresse à Esmeralda (*Participant 2*). Cette phrase contient la question de Clopin sur le mariage d'Esmeralda (*Act sequences*). Il veut offrir Gringoire à Esmeralda comme son mari (*Ends*).

Selon les composants *SPEAKING* en particulièrement la partie de la raison (*Ends*) on peut savoir que la raison de destinataire de chanter cette phrase est pour offrir quelque chose à la destinataire en forme de la question. Cette forme est la caractéristique de la fonction de fonction conative. Donc, cette phrase a une fonction conative.

## 9. L'ellipse

L'ellipse est une suppression des mots dans la phrase. Il existe 19 ellipses dans l'opéra Notre-Dame de Paris. Voici l'un de ces ellipses.

- (i) Il est beau comme le soleil  
Est-ce un prince un fils de roi ?

La phrase ci-dessus est une partie de la chanson 'Beau Comme Le Soleil' dans laquelle il existe l'ellipse qui est montrée par Les mots soulignés. Il manque le mot 'que' qu'on peut ajouter après le mot 'ce' comme la phrase suivante.

Est-ce qu'un prince un fils de roi?

La suppression de mot 'que' sur cette phrase a pour but d'adapter les mots dans la chanson avec sa mélodie. Ensuite l'identification de la fonction de l'ellipse est analysée par des composants *SPEAKING*. Cette phrase est une partie des paroles de chanson '*beau comme le soleil*' (*Genre*) qui est chantée (*Instrumentalities*) par Esmeralda (*Paricipant*) quand elle vient de demander la question sur le mot *phoebus* à Gringoire (*Setting & scene*). Elle exprime son sentiment à Phoebus (*Ends*). Cette phrase contient l'expression d'Esmeralda (*Act sequences*).

Selon des composants *SPEAKING*, particulièrement selon le composant de la raison, on peut savoir que la raison de paricipant de chanter cette phrase est pour exprimer son sentiment. Donc l'ellipse dans la phrase (i) a la fonction expressive.

#### 10. L'Apostrophe

L'apostrophe est une figure de style par laquelle on interpelle brusquement des objets abstraits, des personnages absents ou mort. Nous ne trouvons qu'une apostrophe dans cette recherche.

- (j) Ô Lucifer !  
*Oh ! Laisse-moi rien qu'une fois*  
*Glisser mes doigts dans les cheveux d'Esmeralda*



l’apostrophe dans la phrase ci-dessus est montrée par les mots ‘ô Lucifer!’. Cette phrase est chantée par Quasimodo pour exprimer son vouloir. Quasimodo comme le sonneur des cloches de Notre-Dame sait que son vouloir est un péché, alors il le demande à Lucifer, un diable. Sa demande à un objet abstrait indique une apostrophe.

Ensuite la fonction de l’apostrophe dans cette phrase est analysée en utilisant des composant *SPEAKING*. Cette phrase est la partie des paroles de chanson ‘Belle’ (*Genre*). Chantée (*Instrumentalities*) par Quasimodo (*Participant*) après il est donné l’eau par Esmeralda (*Setting & scene*), cette artie de la chanson parle sur la demande de Quasimodo (*Act sequence*). Il exprime son vouloir de glisser les cheveux d’Esmeralda (*Ends*).

La raison de destinataire de chanter cette partie de la chanson est pour exprimer son vouloir. Donc, cette apostrophe a la fonction expressive.

## 11. La Périphrase

La périphrase est l’utilisation une expression plus court pour remplacer des mots plus longs. Il existe 9 périphrases sur L’Opéra Notre-Dame de Paris, voici l’une de ces périphrases.

(k) je hais la femme et l’homme qui m’ont donné le jour

la phrase ci-dessus est la partie de la chanson *l’enfant trouvé* dont la périphrase est montrée par des mots soulignés. On peut les remplace par des mots ‘mes parents’ qui est plus court. Cette périphrase peut être indiqué aussi en employant l’analyse de componentielle ci-dessous.

Sèmes Lexèmes	S1 Personne	S2 Pluriel	S3 Les parents de Quasimodo	S4 Une femme et un homme
la femme et l'homme qui m'ont donné le jour	+	+	+	+
Mes parents	+	+	+	+

Selon cette l'analyse componentielle, le lexème 'la femme et l'homme qui m'ont donné le jour' et 'mes parents' ont tous les sèmes. Donc, on peut dire que les deux lexèmes ont le sens identique. Cela indique l'utilisation des mots 'la femme et l'homme qui m'ont donné le jour' est une périphrase, ces mots peuvent être remplacés par des mots plus courts.

La phrase (k) est une partie de la lyrique (*Genre*) 'l'enfant trouvé' par laquelle Quasimodo (*Participant*) exprime son haine de ses parents qui ont lui laissée (*Ends*). Il chante cette phrase après Frolo lui demande de quitter la fête des fous où il est élu comme le roi (*Setting & Scene*). Le contenu de cette phrase est l'expression de la haine de Quasimodo aux ses parents (*Act sequence*).

Selon des composant des *SPEAKING*, particulièrement selon le composant de la raison (*Ends*), on peut savoir que la raison de destinataire de chanter cette phrase est pour exprimer son sentiment. Donc, cette phrase contient la fonction expressive.

## 12. La Question Rhétorique

La question rhétorique est un style en forme la question qui n'attend pas la réponse. Dans cette recherche, nous trouvons 20 questions rhétoriques, Voici l'une de ces questions rhétoriques.

(l) Où es-tu sonneur de cloches  
Où es-tu mon Quasimodo

La phrase ci-dessus est une partie de la chanson 'L'oiseau qu'on Met en Cage'. Les deux phrases sont la question rhétorique car il n'existe pas la réponse sur la phrase suivante.

Ensuite, la fonction de la question rhétorique dans la phrase (l) est indiquée en employant des composant *SPEAKING*. Cette phrase est une partie des paroles de chanson (*Genre*). Chantée (*Instrumentalities*) par Esmeralda (*Participant*) dans La Prison de La Santé (*Setting&scene*), cette phrase est la question d'Esmeralda sur Quasimodo (*Act sequence*). Elle veut dire son espoir d'être sauvé par Quasimodo (*Ends*).

La raison d'Esmeralda chante cette phrase est pour exprimer son souhaite. Alors, la question rhétorique dans cette phrase a une fonction expressive.

### 13. L'hyperbole

L'hyperbole est une figure de style qui contient l'exagération. Dans cette recherche nous trouvons 8 hyperboles. Voici l'une de ces hyperboles.

(m) Quasimodo est triste  
 Quasimodo est fou  
Parce qu'il se meurt d'amour

L'hyperbole dans la phrase ci-dessus est montrée par l'utilisation des mots 'se meurt' pour décrire la tristesse de Quasimodo. Ensuite pour prouver cette exagération, on utilise l'analyse componentielle.

Sèmes Lexèmes	S1 Agoniser	S2 perdre la vie immédiatement	S3 tourmenté	S4 exagération
Se meurt	+	+	+	+
souffrir	-	-	+	-

Lex

ème souffrir est utilisée pour comparer les unités de sens des mots se meurt. Selon cette analyse componentielle, on peut savoir que le lexème se meurt contient tous les lexèmes sur le tableau. Mais le lexème ‘souffrir’ a un seul sème, tourmenté. Sur la phrase (m) Quasimodo est dit comme un homme triste à cause d’Esmeralda disparaît. L’utilisation de mot ‘se meurt’ donne l’effet exagéré pour dire la tristesse qui semble va fait lui mourir tout de suite. Le mot souffrir est plus neutre que le mot ‘se meurt’.

Ensuite, pour déterminer la fonction de l’hyperbole sur la phrase (m) on utilise des composants SPEAKING. Cette phrase est la partie de la chanson ‘Les Cloches’ (*Genre*), qui est chantée(*Instrumentalities*) par Frollo (*Participant 1*) et Gringoire (*Participant 2*). Ils parlent de Quasimodo qui est triste à cause de la disparition d’Esmeralda (*Ends*). Cette chanson est chantée quand Esmeralda est emprisonnée après l’évènement au Val d’Amour (*Setting & scene*).

Selon les composants des *SPEAKING* spécialement au composant de la raison, on peut savoir que la raison de destinataire de chanter est pour parler d’un référent, Quasimodo. Le référent a une relation à la fonction référentielle.

#### 14. La Comparaison.

La comparaison est un type de figure de style qui contient la comparaison de deux choses. Voici l'une des comparaisons que nous trouvons dans L'Opéra Notre-Dame de Paris.

(n) *Elle ressemble  
À une hirondelle  
 À qui on aurait  
 Coupé les deux ailes*

Il existe la comparaison sur la phrase ci-dessus qui est indiquée par les mots soulignés. Ces mots est utilisé pour comparer 'elle' (qui se réfère à Esmeralda) et 'une hirondelle'.

La fonction de la comparaison dans cette phrase est analysée par des composants des *SPEAKING*. Cette phrase est la partie de la chanson 'Où est-elle' (*Genre*). Elle est chantée (*Instrumentalities*) après Esmeralda a disparu (*Setting & scene*). Gringoire (*Participant 1*) veut dire à Frollo et Clopin sur la condition de cette fille qui n'a plus la liberté (*Ends*).

La raison de destinataire, Gringoire de chanter cette partie de la chanson est pour dire une condition de quelqu'un. Ici, Esmeralda est un objet dont Gringoire parle. Donc la comparaison dans cette partie de la chanson a la fonction référentielle parce que le destinataire parle sur un référent.

## 15. La Métaphore

La métaphore est une comparaison directe sans les mots de comparaison (comme, ressemble à, etc). Voici l'une des métaphores trouvées dans L'Opéra Notre-Dame de Paris.

(o) Moi, l'enfant trouvé,  
 L'enfant rejeté  
 Par ceux qui avaient honte  
 D'avoir mis au monde  
Un monstre

Les mots soulignés sur la phrase ci-dessus est une métaphore. Le monstre dans cette phrase veut dire Quasimodo. Quasimodo est un homme laid, alors les mots un monstre est choisi pour remplacer le mot 'Quasimodo'. Ensuite pour savoir les unités de sens dans les deux mots on utilise l'analyse componentielle.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Humain</i>	S2 <i>Masculin</i>	S2 <i>Laid</i>
<i>Un Monstre</i>	-	+	+
<i>Quasimodo</i>	+	+	+

Selon cette analyse componentielle, on peut savoir que le lexème 'un monstre' a deux lexèmes, masculin et laid. Le seul lexème qu'il n'a pas est humain. Mais le lexème 'Quasimodo' a tous les sèmes. Un monstre est une créature laide et il ressemble à Quasimodo. Cette similarité est utilisée pour décrire Quasimodo en le comparant avec un monstre directement.

Ensuite, les composants *SPEAKING* est employée pour déterminer la fonction de la métaphore dans la phrase (n). Cette phrase est la partie des paroles de la chanson 'Enfant Trouvé' (*Genre*), chantée (*Instrumentalities*) par Quasimodo (*Participant*) pour exprimer la raison de ses parents de lui laisser (*Ends*). Cette chanson parle de l'enfance de Quasimodo et la gentillesse de Frolo qui lui grandi (*Act sequence*). Il la chante après Frolo a lui demandé de quitter La Fête des Rois (*Setting & scene*).

Selon des composants *SPEAKING* particulièrement selon le composant de la raison, on peut savoir que la raison de participant de chanter cette partie des paroles est pour exprimer quelque chose. Donc, la métaphore dans la phrase (n) a la fonction expressive.

#### 16. La Personnification

La personnification est figure de style contient l'addition les caractères humaines aux objets abstraits et inanimés. Voici l'une des personnifications trouvées dans L'Opéra Notre-Dame de Paris.

(p) *Mon péché, mon obsession*  
*Désir fou qui me tourmente*

La phrase ci-dessus se trouve dans la chanson 'Tu Vas Me Détruire'. Les mots soulignés montrent la personnification. Le mot 'désir' est un objet abstrait qui est décrit comme quelque chose qui peut tourmenter Frolo. Tourmenter n'est pas une action que désir fait mais une personne. Pour savoir les unités du sens sur le mot désir et une personne on utilise l'analyse componentielle.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Humain</i>	S2 <i>Savoir tourmenter</i>	S3 <i>Abstrait</i>	S4 <i>Animé</i>
<i>Désir</i>	-	-	+	-
<i>Personne</i>	+	+	-	+

Selon l'analyse componentielle ci-dessus on peut savoir que le lexème désir a le sème abstrait. Mais le lexème personne a le sème humain, savoir tourmenté et animé. Le lexème désir n'a pas le sème savoir tourmenter, mais il est dit comme un objet qui tourment quelqu'un dans la phrase (p). Cela indique que cette phrase contient la personnification.

La fonction de l'utilisation de la personnification est analysée en employant des composants *SPEAKING*. La phrase (p) est la partie des paroles de chanson 'Tu Vas Me Détruire' (*Genre*). Chantée (*Instrumentalities*) par Frollo (*Participant*) pour dire que son amour à Esmeralda va détruire sa vie comme un prêtre (*Ends*). Cette chanson parle de la prédiction de Frollo sur son futur (*Act sequence*).

Selon des composants *SPEAKING* surtout au composant de la raison, on peut savoir que La raison de destinataire de chanter cette partie de la chanson est pour dire sa prédiction. Alors la phrase (p) a la fonction expressive.

#### 17. La Litote

La litote est figure de style qui consiste à dire quelque chose moins que sa réalité. Nous ne trouvons qu'une seule litote dans L'Opéra Notre-Dame de Paris.

(q) *Pitié pour le pauvre*  
*Qui porte déjà sur son dos*  
*Tous les malheurs du monde*  
*Et qui ne vous demande*  
*Qu'une goutte d'eau*

Cette phrase est la partie des paroles de chanson 'à boire'. Les mots soulignés est la litote. Ils sont utilisés à dire la demande de Quasimodo qui a soif. Une goutte d'eau est la quantité insuffisante à boire. Cela indique la litote. Ensuite, pour savoir les unités de sens dans 'une goutte d'eau', on utilise l'analyse componentielle.



<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	<i>S2</i> <i>La</i> <i>quantité</i>	<i>S1</i> <i>peu</i>	<i>S2</i> <i>Suffit</i>
<i>une goutte d'eau</i>	+	+	-
<i>Un verre d'eau</i>	+	-	+

Le lexème ‘un verre d’eau’ est employé pour comparer le lexème ‘une goutte d’eau’. Le premier lexème a les sèmes la quantité et peu. Le deuxième a les sèmes la quantité et suffit. La différence sème entre les deux lexèmes est dans le nombre. Une goutte d’eau est la mesure d’eau qui est très peu et ça n’est pas assez pour Quasimodo qui a soif, en plus il est entrain dans la punition. Donc, Quasimodo ne dit pas la mesure d’eau qu’il demande sincèrement.

Ensuite on utilise les composants des *SPEAKING* pour analyser la fonction de la litote dans la phrase (q). Cette phrase est la partie de chanson (*Genre*) qui est chantée (*instrumentalities*) par Quasimodo (*Participant*) quand il est puni au Place de Grève (*Setting & scene*). Elle est une demande de Quasimodo qui a soif (*Act sequence*). Cet homme demande l’eau (*Ends*) à ce qui sont lui regardent au Place de Grève (*Participant 2*).

Selon les composants *SPEAKING* particulièrement au composant de la raison. On peut savoir que la raison de Quasimodo, de chanter cette partie de la chanson pour demander quelque chose à quelqu’un. Donc, la litote dans cette phrase a la fonction conative.

## 18. La Synecdoque

La synecdoque est une figure de style qui consiste à utiliser un mot pour dire un plus restreint. Nous trouvons 15 synecdoques dans l'opéra Notre-Dame de Paris.

### a. La Synecdoque généralisant.

La Synecdoque généralisant est un type de la synecdoque qui consiste à remplacer un mot par un autre pour dire un sens plus large. Voici l'une de ces types synecdoque trouvées dans l'Opéra Notre-Dame de Paris.

(r) *Je vais chasser de votre vue*  
*Tous ces vauriens, tous ces tout-nus*

Cette phrase ci-dessus contient la synecdoque. Les mots soulignés 'votre vue' se réfère à la vue de Frollo pour remplacer la vue des habitants de Paris. Cette phrase est une partie des paroles de chanson qui est chantée par Phoebus pour approuver l'ordre de Frollo de chasser les gitans. Si ces gitans sont expulsés, Frollo n'est pas la seule personne qui ne les voit plus à paris, mais aussi tous ce qui y habitent. Cette synecdoque peut être également indiquée en employant l'analyse componentielle.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	<i>S1</i> <i>Singulier</i>	<i>S2</i> <i>Pluriel</i>	<i>S3</i> <i>Habiter à Paris</i>
<i>Votre vue</i>	+	-	+
<i>La vue des parisiens</i>	-	+	+

Selon l'analyse componentielle ci-dessus on peut savoir que le lexème *votre vue* a les sèmes singulier et habiter à Paris. L'autre lexème, *la vue des parisiennes* a les sèmes pluriel et habiter à Paris. Les deux lexèmes ont le sème identique, habiter à Paris. Cette similarité montre que le lexème *votre vue* est utilisé pour remplacer le lexème *la vue des parisiennes* qui a le sens plus large.

La fonction de l'utilisation de la synecdoque dans la phrase (r) est indiquée par les composants *SPEAKING*. Cette phrase est la partie de la chanson 'Intervention de Frolo' (*Genre*) qui est chantée (*Instrumentalities*) par Phoebus (*Participant 1*) pour accepter l'ordre (*Ends*) à Frolo (*Participant 2*). Le contenu de cette phrase est l'expression de Phoebus à accepter l'ordre de Frolo (*Act sequence*).

L'utilisation de la synecdoque généralisant dans cette phrase a la fonction expressive. La raison de destinataire, Phoebus de chanter cette phrase est pour dire qu'il ferait l'ordre de la destinataire, Frolo. Cela indique la fonction expressive.

b. La Synecdoque Particularisante.

Ce type de la synecdoque consiste à remplacer un mot par un autre pour dire un sens plus restreint. Voici l'une des ces synecdoques.

(s) Les Andalous, les Juifs, les Maures  
Vienn'de partout de tous les ports

La phrase ci-dessus contient la synecdoque qui est trouvée dans les mots soulignés. Ils sont utilisés pour dire des gens qui viennent au Val d'Amour. Ça veut dire ils ne se réfèrent pas à tous les andalous,

les juifs et les maures. Cette synecdoque peut être prouvée par l'analyse componentielle.

<i>Sèmes</i> <i>Lexèmes</i>	S1 <i>Avoir religion</i> <i>juif</i>	S2 <i>Visiter val</i> <i>d'amour</i>	S3 <i>Personne</i>
<i>Tous Les Juifs</i>	+	-	+
<i>Les juifs qui</i> <i>viennent au Val</i> <i>d'amour</i>	+	+	+

L'analyse componentielle ci-dessus montre que le lexème tous les juifs a les sèmes personne et avoir religion juif. Mais le lexème les juifs qui viennent au Val d'Amour a tous les sèmes. La similitude des ces deux lexèmes est montrée par le sème avoir religion juif et personne. Cette similitude montre une relation entre ces lexèmes qui est utilisée par le compositeur à utiliser la synecdoque en substituant le lexème les juifs qui viennent au Val d'Amour par le lexème les juifs.

Ensuite, on utilise les composants *SPEAKING* pour trouver la fonction de la litote dans cette phrase. Cette phrase est la partie des paroles de chanson *Val d'Amour (Gente)*. Elle est chantée (*Instrumentalities*) par Gringoire (*Participant1*) et Phoebus (*Participant 2*), au Val d'Amour (*Setting and scene*) pour décrire le Val d'Amour comme un place très connu et visité par des étrangers (*Ends*).

La raison de destinataire de chanter cette partie de la chanson est pour décrire un lieu. Ici, il y a un référent qui est parlé. Cela montre la fonction référentielle.

## 19. Le Sarcasme

Le sarcasme est une expression qui est dure et cruelle. Nous trouvons 7 sarcasmes dans cette recherche. Voici l'un de ces sarcasmes.

(t) *Attention !*  
*Cette fille est étrangère*  
*C'est une bohémienne*  
*Une sorcière*  
*C'est une chienne*  
*Une chatte de gouttières*

Il existe le sarcasme dans la phrase ci-dessus dans les mots soulignés. Ils sont l'expression à remplacer Esmeralda. Cette expression est cruelle parce que Esmeralda est dit comme des animaux. Pour indiquer ce sarcasme on peut utiliser l'analyse componentielle.

<i>Sèmes</i>	<i>S1 Personne</i>	<i>S2 animal</i>	<i>S3 Féminin</i>
<i>Lexèmes</i>			
<i>Une chienne</i>	-	+	+
<i>Une chatte de gouttières</i>	-	+	+
<i>Esmeralda</i>	+	-	+

Cette analyse componentielle montre que le lexème une chienne et une chatte gouttières a des sèmes identiques, animal et féminin. Mais le lexème Esmeralda n'a pas le sème animal et il a les sèmes personne et féminin. Tous les lexème a le sème féminin, cela montre une similarité qui peut être comparé. Cette similarité indique que l'expression 'une chienne' et 'une chatte gouttières' sont utilisées pour dire 'Esmeralda'.

Ensuite, la fonction d'utilisation le sarcasme est trouvé par des composants *SPEAKING*. La phrase (t) est une partie des paroles de chanson 'La

Sorcière' (*Genre*) qui est chantée (*Instrumentalities*) par Frolo (*Participant 1*) à Quasimodo (*Participant 2*) dans La Fête de Rois (*Setting & scene*). Il veut lui dire qu'Esmeralda est une fille dangereuse (*Ends*). Cette partie de la chanson parle d'Esmeralda comme une fille qui est détestée par Frolo (*Act sequence*).

Selon des composants *SPEAKING* on peut savoir que la raison de Frolo (le destinataire) de chanter cette partie de la chanson est pour dire à Quasimodo qu'Esmeralda est une fille dangereuse, cela montre la fonction expressive.

### C. Conclusion.

Les résultats de cette recherche montrent qu'il existe dix-neuf types de figures de style trouvés dans L'Opéra Notre-Dame de Paris. Ce sont l'allitération, l'assonance, l'anaphore, l'épistrophe, l'antithèse, la polysyndète, l'asyndète, l'inversion, l'ellipse, l'apostrophe, la périphrase, la question rhétorique, l'hyperbole, la comparaison, la métaphore, la personnification, la litote, la synecdoque et le sarcasme. Le type de figures de style plus employé couramment est l'allitération. Ce type de figure de style est utilisé pour donner l'effet esthétique.

Toutes les fonctions des figures de style sont trouvées dans L'Opéra Notre-Dame de Paris. La fonction poétique est trouvée plus fréquente dans cet opéra. La plupart de cette fonction est trouvée dans l'allitération et l'assonance. Cela montre que l'esthétique est importante dans la composition des paroles dans l'Opéra Notre-Dame de Paris.

**Tabel Jenis dan Fungsi Gaya dan Bahasa  
dalam Opera *Notre-Dame de Paris***

No. Data	Judul Lagu	Kalimat Data	Gaya Bahasa	Konteks	Fungsi					
					1	2	3	4	5	6
1.	<i>Le temps de Cathédrale</i>	<i>C'est une histoire qui a pour lieu Paris la belle en l'an de Dieu Mil quatre cent quatre vingt deux Histoire d'amour et de désir</i>  'Ini adalah kisah yang berlatar Paris yang indah pada tahun yang diberkati Tuhan, 1482 Kisah cinta dan keinginan'	Asonansi <i>C'est une histoire qui a pour <u>lieu</u> Paris la belle en l'an de <u>Dieu</u> Mil-quatre-cent-quatre-vingt-<u>deux</u></i>	S : Palais des Congrès, 1999. P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan latar cerita dalam <i>Notre-Dame de Paris</i> . A : Gringoire menjelaskan latar waktu cerita <i>Notre-Dame de Paris</i> . K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
2.		<i>Nous les artistes anonymes De la sculpture ou de la rime</i> 'kami adalah seniman patung atau bait yang tidak bernama'	Aliterasi <i>Nous les artistes anonym<u>es</u> De la sculpture ou de la <u>rime</u></i>  Asonansi <i>Nous les artistes anonym<u>es</u> De la sculpture ou de la <u>rime</u></i>  Elipsis <i><u>Nous les artistes anonymes</u></i>	S : <i>Palais des Congrès</i> 1999. P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan latar cerita dalam <i>Notre-Dame de Paris</i> . A : Penjelasan Gringoire tentang kisah yang akan dipentaskan. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral I : Lirik lagu yang dinyanyikan N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. .	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.						
3.		<i>Tenterons de vous la transcrire</i> <i>Pour les siècles à venir</i> 'mencoba menulis penjelasannya untuk kalian Tentang abad yang akan datang'	Asonansi <i>Tenterons de vous la transcrire</i> <i>Pour les siècles à venir</i>  Aliterasi <i>Tenterons de vous la transcrire</i> <i>Pour les siècles à venir</i>	S : Palais des Congrès 1999. P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan latar cerita dalam <i>Notre-Dame de Paris</i> . A : Penjelasan tentang latar cerita <i>Notre-Dame de Paris</i> . K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. . G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.	√		√			
4.		<i>L'homme a voulu monter vers les étoiles</i> <i>Ecrire son histoire</i> <i>Dans le verre ou dans la pierre</i> 'Seseorang ingin naik ke dekat bntang – bintang Menulis kisahnya Di kaca atau di batu'	Metafora <i>L'homme a voulu <u>monter vers les étoiles</u></i>  Asonansi <i>L'homme a voulu monter vers les étoiles</i> <i>Ecrire son histoire</i>  Metafora <i>Ecrire son histoire</i> <i>Dans <u>le verre</u> ou dans <u>la pierre</u></i>	S : Palais des Congrès, 1999. P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan latar cerita dalam <i>Notre-Dame de Paris</i> . A : Gringoire menjelaskan latar waktu cerita <i>Notre-Dame de Paris</i> . K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



				G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.						
5.		<i>Pierre après pierre, jour après jour</i> <i>De siècle en siècle avec amour</i> <i>Il a vu s'élever les tours</i> <i>Qu'il avait bâties de ses mains</i>  'Batu demi batu, hari demi hari Abad demi abad dengan cinta Dia melihat meningginya menara yang telah dia bangun dengan tanganya'	Aliterasi <i>Pierre après pierre, jour après jour</i> <i>De siècle en siècle avec amour</i> <i>Il a vu s'élever les <u>tours</u></i>  Asonansi <i>Pierre après pierre, jour après jour</i> <i>De siècle en siècle avec <u>amour</u></i> <i>Il a vu s'élever les <u>tours</u></i>  Sinekdoke <i>Qu'il avait bâties <u>de ses mains</u></i>	S : Palais des Congrès, 1999. P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan latar cerita dalam <i>Notre-Dame de Paris</i> . A : Gringoire menjelaskan latar waktu cerita Notre-Dame de Paris. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
6.		<i>Les poètes et les troubadours</i> <i>Ont chanté des chansons d'amour</i> <i>Qui promettaient au genre humain</i> <i>De meilleurs lendemains</i> 'Para penyair dan trubadur Menyanyikan lagu- lagu cinta Yang berjanji kepada umat manusia Masa depan yag lebih baik'	Personifikasi <i>Ont <u>chanté des chansons d'amour</u></i> <i><u>Qui promettaient au genre humain</u></i>  Aliterasi <i><u>Les poètes et les troubadours</u></i> <i>Ont chanté des chansons d'<u>amour</u></i>  Asonansi <i>Les poètes et les <u>troubadours</u></i>	S : Palais des Congrès 1999. P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan latar cerita dalam opera. A : Gringoire menjelaskan latar waktu cerita Notre-Dame de Paris. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Ont chanté des chansons d'amour</i>	G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.						
7.		<i>Il est foutu le temps des cathédrales</i> <i>La foule des barbares</i> <i>Est aux portes de la ville</i> ‘ Waktu katedral telah berlalu Kerumunan orang asing Berada di pintu kota’	Asonansi <i>Il est foutu le temps des cathédrales</i> <i>La foule des barbares</i> <i>Est aux portes de la ville</i>	S : Palais des Congrès 1999. P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan latar cerita dalam opera. A : Gringoire menjelaskan latar cerita Notre-Dame de Paris. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
8.	<b>Les Sans-papiers</b>	<i>Nous somme</i> <i>Des étrangers</i> <i>Des sans-papiers</i> <i>Des hommes</i> <i>Et des femmes</i> <i>Sans domicile</i> <i>Oh! Notre-Dame</i> <i>Et nous te demandons</i> <i>Asile! Asile!</i>  ‘kita adalah Orang asing Tanpa bukti identitas	Antites <u><i>Des hommes</i></u> <u><i>Et des femmes</i></u>  Aliterasi <u><i>Des étrangers</i></u> <u><i>Des sans-papiers</i></u> <u><i>Des hommes</i></u> <u><i>Et des femmes</i></u> <u><i>Sans domicile</i></u>  Asonansi <u><i>Des étrangers</i></u>	S : Halaman <i>Notre – Dame de Paris</i> ketika awal kedatangan sekelompok gipsi di Paris. P : Clopin bersama dengan sekumpulan gipsi yang dipimpinya. E : Clopin dan para gipsi bermaksud untuk meminta tempat tinggal sementara di <i>Notre – Dame de Paris</i> . A : Clopin bersama dengan sekumpulan gipsi yang dipimpinya menjelaskan tujuan mereka berada di Paris. K : Clopin bernyanyi dengan ekspresi serius dan tegas.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		Para lelaki dan Perempuan Tanpa tempat tinggal' oh! <i>Notre-Dame</i> kita meminta'padamu tempat tinggal! Tempat tinggal!	<i>Des sans-papiers</i> <i>Des hommes</i> <i>Et des femmes</i>	I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tutaran langsung berupa monolog.						
9.		<i>Nous sommes plus de mille</i> <i>Aux portes de la ville</i> <i>Et bientôt nous serons</i> <i>Dix mille et puis cent mille</i>  'kita lebih dari seribu orang Digerbang kota dan nanti kita akan menjadi sepuluh ribu lalu seratus ribu'	Paranomasia <i>Nous sommes plus de mille</i> <i>Aux portes de la ville</i>  <u>Inversi</u> <i>Et bientôt nous serons</i> <i>Dix mille et puis cent mille</i> Aliterasi <i>Nous sommes plus de mille</i> <i>Aux portes de la ville</i> <i>Et bientôt nous serons</i> <i>Dix mille et puis cent mille</i>  Asonansi <i>Nous sommes plus de mille</i> <i>Aux portes de la ville</i> <i>Et bientôt nous serons</i> <i>Dix mille et puis cent mille</i>	S : Halaman <i>Notre – Dame de Paris</i> ketika awal kedatangan sekelompok gipsi di Paris. P : Clopin bersama dengan sekumpulan gipsi yang dipimpinya. E : Clopin dan para gipsi bermaksud menjelaskan jumlah mereka. A : Clopin menjelaskan tentang jumlah gipsi yang dia pimpin. K : Clopin bernyanyi dengan ekspresi serius dan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tutaran langsung berupa monolog.			√	√		
10.		<i>Nous sommes des va-nu-pieds</i> <i>Aux portes de la ville</i> <i>Et la ville est dans l'île</i> <i>Dans l'île de la Cité</i>  'kita adalah para pengembara	Aliterasi <i>Aux portes de la ville</i> <i>Et la ville est dans l'île</i> <i>Dans l'île de la Cité</i>  Asonansi <i>Aux portes de la ville</i>	S : Halaman <i>Notre – Dame de Paris</i> ketika awal kedatangan sekelompok gipsi di Paris. P : Clopin bersama dengan sekumpulan gipsi yang dipimpinya. E : Clopin dan para gipsi memberitahu latar belakang para gipsi.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Di gerbang kota Didalam pulau dari sebuah kota'	<i>Et la ville est dans l'île</i> <i>Dans l'île de la Cité</i>  Antonomasia <i>Nous sommes <u>des va-nu-pieds</u></i>  Metafora <i>Dans <u>l'île de la Cité</u></i>	A : Clopin menjelaskan tentang jumlah gipsi yang dia pimpin. K : Clopin bernyanyi dengan ekspresi serius dan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa lirik lagu.						
11.		<i>Le monde va changer</i> <i>Et va se mélanger</i> <i>Et nous irons jouer</i> <i>Dans l'île</i>  'Dunia akan berubah dan akan menyatu Dan kita akan bermain Di dalam pulau'	Polisindeton <i>Le monde va changer</i> <i><u>Et va se mélanger</u></i> <i><u>Et nous irons jouer</u></i> <i>Dans l'île</i>  Aliterasi <i>Le monde va changer</i> <i>Et va se mélanger</i> <i>Et nous irons jouer</i>  Asonansi <i>Le monde va <u>changer</u></i> <i><u>Et va se mélanger</u></i> <i><u>Et nous irons jouer</u></i>	S : Halaman <i>Notre – Dame de Paris</i> ketika awal kedatangan sekelompok gipsi di Paris. P : Clopin bersama dengan sekumpulan gipsi yang dipimpinya. E : Clopin mengungkapkan pendapatnya tentang masa depan. A : Clopin menjelaskan tentang harapannya. K : Clopin bernyanyi dengan ekspresi serius dan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. . G : Disampaikan dalam tuturan langsung berupa lirik lagu.	√			√		
12.	<b>Intervention de Frollo</b>	<i>Monsieur Phoebus de Châteaupers</i> <i>Capitaine des archers du roi</i> <i>Je vous ordonne de chasser</i> <i>Tous ces hors-la-loi</i>  'Tuan Phoebus de Châteaupers	Asonansi <i>Capitaine des archers du <u>roi</u></i> <i>Je vous ordonne de chasser</i> <i>Tous ces hors-la-<u>loi</u></i>  Antonomasia	S : Di halaman <i>Notre – Dame de Paris</i> , Di hadapan kerumunan para gipsi yang baru saja tiba. P : Frollo. E : Frolo ingin Phoebus mengusir para gipsi.		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Kepala pemanah kerajaan' Aku perintahkan Anda untuk menangkap mereka semua yang melanggar hukum'	<u>Capitaine des archers du roi</u>  Sinekdoke <u>Tous ces hors-la-loi.</u>	A : Perintah Frollo kepada Phoebus untuk mengusir para gipsi yang dipimpin oleh Clopin. K: Dinyanyikan dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa bahasa yang sopan untuk menyuruh Phoebus, akan tetapi lirik lagu ini akan menyinggung perasaan para gipsi karena Frollo menyebut kelompok tersebut sebagai pelanggar hukum. G : Tutaran langsung berupa dialog.						
13.		<i>Je vais chasser de votre vue Tous ces vauriens, tous ces tout-nus</i> 'aku akan mengusir dari pandanganmu Semua berandalan, semua pengembara ini'	Asonansi <i>Je vais chasser de votre vue Tous ces vauriens, tous ces tout-nus</i>  Sinekdoke <i>Je vais chasser de votre vue</i>	S : Di halaman <i>Notre –Dame de Paris</i> , Di hadapan kerumunan para gipsi yang baru saja tiba. P : Phoebus. E : Phoebus mematuhi perintah Frollo. A : Phoebus mengatakan bahwa dia akan mengusir seluruh gipsi yang dipimpin Clopin. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik tersebut menggunakan bahasa yang sopan. G : Tutaran langsung berupa dialog.				√	√	
14.	<b>Bohémienne</b>	<i>Bohémienne Nul ne sait le pays d'où je viens</i>  'Gipsi tidak ada yang tidak tahu dari negara mana aku berasal'	Elipsis <u>Nul ne sait le pays d'où je viens</u>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda E: Esmeralda mengungkapkan pendapat orang tentang dirinya. A : Esmeralda menjelaskan tentang siapa	√		√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				dirinya. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esméralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G:Tuturan langsung berupa monolog.						
15.		<i>Bohémienne</i> <i>Je suis fille de grands chemins</i> 'Gipsi aku adalah anak perempuan jalan'	Metafora <u><i>Je suis fille de grands chemins</i></u>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda E: Esmeralda menjelaskan tentang dirinya pada Phoebus. A : Esmeralda menjelaskan tentang siapa dirinya. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esméralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G:Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
16.		<i>Ma mère me parlait de l'Espagne</i> <i>Comme si c'était son pays</i> <i>Et des brigands dans les montagnes</i> 'Ibuku bercerita padaku tentang Spanyol Sebagai tempat tinggalnya dan para perampok gunung'	Asonansi <i>Ma mère me parlait de l'Espagne</i> <i>Comme si c'était son pays</i> <i>Et des brigands dans les montagnes</i>  Aliterasi <i>Ma mère me parlait de l'Espagne</i> <i>Comme si c'était son pays</i> <i>Et des brigands dans les montagnes</i>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda E: Esmeralda berbicara tentang ibunya. A : Esmeralda menjelaskan tentang ibunya. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esméralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan G: Tutaran langsung berupa monolog.						
17.		<i>Je n'ai plus ni père ni mère</i> <i>J'ai fait de Paris mon pays</i> <i>Mais quand j'imagine la mer</i> <i>Elle m'emmène loin d'ici</i> <i>Vers les montagnes d'Andalousie</i>  'Aku tidak lagi memiliki ayah dan ibu aku menganggap Paris adalah negaraku tetapi ketika aku membayangkan laut laut itu membawaku jauh dari sini ke dekat pegunungan Andalusia'	Aliterasi <i>Je n'ai plus ni père ni <u>mère</u></i> <i>J'ai fait de Paris mon pays</i> <i>Mais quand j'imagine la <u>mer</u></i>  Asonansi <i>Elle m'emmène loin d'<u>ici</u></i> <i>Vers les montagnes d'<u>Andalousie</u></i>  Perifrasis <i>Je n'ai plus <u>ni père ni mère</u></i>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda E: Esmeralda menjelaskan tentang latar belakang keluarganya pada Phoebus. A : Esmeralda mengatakan bahwa dia yatim piatu. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esméralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tutaran langsung berupa monolog.	√			√		
18.		<i>J'ai passé toute mon enfance</i> <i>Pieds nus sur les monts de Provence</i> <i>Pour les gitans la route est longue</i> <i>La route est longue</i> 'Aku menghabiskan masa kecilku sebagai pengembara di pegunungan Provence bagi para gipsi jalan itu jauh'	Aliterasi <i>J'ai <u>passé</u> toute mon enfance</i> <i>Pieds nus <u>sur</u> les monts de Provence</i>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda E: Esmeralda menjelaskan tentang perjalanannya pada Phoebus. A : Esmeralda menjelaskan tentang perjalanannya. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esméralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tutaran langsung berupa monolog.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

19.		<i>Je continuerai mon errance</i> <i>Au-delà des chemins de France</i>  ‘aku melanjutkan pengembaraanku melewati jalan – jalan paris’	Aliterasi <i>Je continuerai mon errance</i> <i>Au-delà des chemins de France</i>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda E: Esmeralda memperkenalkan dirinya pada Phoebus. A : Esmeralda menjelaskan tentang siapa dirinya. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esméralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
20.		<i>Un fleuve d'Andalousie</i> <i>Coule dans mon sang</i> <i>Coule dans mes veines</i> ‘Sebuah sungai Andalusia Mengalir di darahku Mengalir di pembuluh venaku’	Metafora <u><i>Un fleuve d'Andalousie</i></u> <i>Coule dans mon sang</i> <i>Coule dans mes veines</i>  Anafora <i>Un fleuve d'Andalousie</i> <u><i>Coule dans mon sang</i></u> <u><i>Coule dans mes veines</i></u>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda E: Esmeralda menjelaskan tentang rasnya pada Phoebus. A : Esmeralda berbicara rasnya. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esméralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
21.		<i>Le ciel d'Andalousie</i> <i>Vaut-il la peine</i> <i>Qu'on y revienne</i> ‘Langit Andalusia	Aliterasi <i>Vaut-il la peine</i> <u><i>Qu'on y revienne</i></u>	S : Setting adegan ini adalah ketika pengusiran gipsi yang dipimpin oleh Phoebus. P: Esméralda			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		Pantaskah Jika kita kembali lagi kesana?	Sinekdoke <u>Le ciel d'Andalousie</u> <i>Vaut-il la peine</i> <i>Qu'on y revienne</i>	E: Esmeralda menjelaskan tempat dia berasal. A : Esmeralda berbicara tentang tempat asalnya. K: Lirik lagu ini dinyanyikan Esmeralda sambil menari dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tuturan langsung berupa monolog.						
22.	<b>Esmeralda tu sais</b>	<i>Tu n'avais pas huit ans</i> <i>Quand ta mère est partie</i> <i>Emportée par la mort</i> <i>Vers son Andalousie</i>  'kamu bukan berusia delapan tahun Ketika ibumu pergi dibawa kematian di sekitar Andalusia'	Asonansi <i>Tu n'avais pas huit ans</i> <i>Quand ta mère est partie</i> <i>Emportée par la mort</i> <i>Vers son Andalousie</i>  Perifrasis <i>Quand ta mère est partie</i> <u><i>Emportée par la mort</i></u>	S : Lagu ini dinyanyikan setelah Esmeralda memperkenalkan dirinya pada Phoebus. Dalam video, terlihat Clopin sedang duduk disebelah Esmeralda. Selain itu juga terlihat Phoebus yang sedang duduk bersama Fleur de Lys berjauhan dari Esmeralda dan Clopin. P : Clopin dan Esmeralda E : Clopin memberitahu Esmeralda tentang kepergian ibunya. A : Clopin berbicara tentang ibu Esmeralda. K : Clopin menyanyikan lagu ini dengan serius. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.	√		√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

23.		<i>Ell't'a confiée à moi</i> <i>Et avec jalousie</i> <i>J'ai veillé sur ta vie</i> <i>Jusqu'au jour d'aujourd'hui</i> ‘Dia mempercayakanmu padaku Dan dengan kecemburuan Aku telah melindungi hidupmu Sampai hari, hari ini’	Asonansi <i>Et avec jalousie</i> <i>J'ai veillé sur ta vie</i> <i>Jusqu'au jour d'aujourd'hui</i>  Elipsis <u><i>Ell't'a confiée à moi</i></u>  Perifrasis <u><i>Jusqu'au jour d'aujourd'hui</i></u>	S : Lagu ini dinyanyikan setelah Esmeralda memperkenalkan dirinya pada Phoebus. Dalam video, terlihat Clopin sedang duduk disebelah Esmeralda. Selain itu juga terlihat Phoebus yang sedang duduk bersama Fleur de Lys berjauhan dari Esmeralda dan Clopin. P : Clopin dan Esmeralda E : Clopin memberitahu Esmeralda bahwa ibunya telah mempercayakan Esmeralda pada Clopin. A : Clopin berbicara tentang ibunya Esmeralda. K : Clopin menyanyikan lagu ini dengan serius. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.			√	√		
24.		<i>Esmeralda tu sais</i> <i>Les hommes sont méchants</i> <i>Prend garde quand tu cours</i> <i>Dans les rues, dans les champs</i> ‘Esmeralda kau tahu Laki – laki itu jahat Berhati-hatilah ketika kamu berjalan Di jalan, di alun – alun’	Asonansi <i>Les hommes sont méchants</i> <i>Prend garde quand tu cours</i> <i>Dans les rues, dans les champs</i>  Aliterasi <u><i>Esmeralda tu sais</i></u> <u><i>Les hommes sont méchants</i></u> <u><i>Dans les rues, dans les champs</i></u>	S : Lagu ini dinyanyikan setelah Esmeralda memperkenalkan dirinya pada Phoebus. Dalam video, terlihat Clopin sedang duduk disebelah Esmeralda. Selain itu juga terlihat Phoebus yang sedang duduk bersama Fleur de Lys berjauhan dari Esmeralda dan Clopin. P : Clopin dan Esmeralda. E : Clopin memberi tahu Esmeralda		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<p>Silepsis <i><u>Prend garde quand tu cours</u></i></p> <p>Sinekdoke <i>Esmeralda tu sais</i> <i><u>Les hommes sont méchants</u></i></p>	<p>bahwa dirinya harus bisa menjaga dirinya. A : Clopin berbicara tentang sarannya terhadap Esmeralda. K : Clopin menyanyikan lagu ini dengan serius. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.</p>							
25.	<i>Ces diamants-là</i>	<p><i>Mes quatorze printemps</i> <i>Sont à toi</i> <i>Ce collier de diamants</i> <i>Est pour moi</i></p> <p>‘Empat belas musim semiku Adalah milikmu Kalung berlian ini untukku’</p>	<p>Asonansi <i>Mes quatorze printemps</i> <i>Sont à toi</i> <i>Ce collier de diamants</i></p> <p><i>Mes quatorze printemps</i> <i>Sont à toi</i> <i>Ce collier de diamants</i> <i>Est pour moi</i></p> <p>Metafora <i>Mes quatorze printemps</i> <i>Sont à toi</i> <i>Ce collier de diamants</i> <i>Est pour moi</i></p>	<p>S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandengan. P : Fleur de Lys. E : Fleur de Lys memberitahu Phoebus bahwa dia telah menemukan jodonya. A : Fleur de Lys menjelaskan hubungannya dengan Phoebus. K : Lagu ini dinyanyikan Fleur de Lys dengan ekspresi bahagia. I : Lirik lagu yang dinyanyika. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.</p>			√	√			
26.		<p><i>Ton cœur de jeune fille</i> <i>Est à moi</i> <i>Tes yeux de tourterelle</i></p>	<p>Aliterasi <i>Ton cœur de jeune fille</i> <i>Est à moi</i></p>	<p>S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandengan. P : Phoebus</p>			√	√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		<i>Sont pour moi</i> 'Hati perawan ini Adalah milikku matamu yang seperti mata burung dara adalah untukku'	<i>Tes yeux de tourterelle</i> <i>Sont pour moi</i>  Asonasi <i>Ton cœur de jeune fille</i> <i>Est à moi</i> <i>Tes yeux de tourterelle</i> <i>Sont pour moi</i>	E : Phoebus meyakinkan Fleur de Lys. A : Phoebus menjelaskan hubungannya dengan Fleur de Lys. K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan ekspresi bahagia. I : Lirik lagu yang dinyanyika. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.						
27.		<i>Les étoiles étincellent</i> <i>Dans le ciel</i> <i>Moins que ces diamants-là</i> 'Bintang – bintang berkilau Di langit Tidak lebih berkilau dari pada berlian- berlian ini.	Aliterasi <i>Les étoiles étincellent</i> <i>Dans le ciel</i> <i>Moins que ces diamants-là</i>  Simile <i>Les étoiles étincellent</i> <i>Dans le ciel</i> <i>Moins que ces diamants-là</i>	S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandegan. P : Fleur de Lys dan Phoebus E : Phoebus memuji Fleur de Lys. A : Phoebus mengatakan pada Fleur de Lys tentang kecantikan yang dia miliki. K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan ekspresi bahagia. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.	√			√		
28.		<i>Celui que mon cœur aime</i> <i>Est un beau chevalier</i> <i>Qui ne sait pas lui-même</i> <i>Combien je peux l'aimer</i> 'Dia yang hatiku cinta adalah seorang ksatria tampan yang dirinya sendiri tidak tahu betapa aku mencintainya'	Aliterasi <i>Celui que mon cœur aime</i> <i>Est un beau chevalier</i> <i>Qui ne sait pas lui-même</i> <i>Combien je peux l'aimer</i>  Antonomasia <i>Celui que mon cœur aime</i>	S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandegan. P : Fleur de Lys. E : Phoebus meyakinkan Fleur de Lys. A : Fleur de Lys menjelaskan kepada Phoebus tentang seseorang yang dia cintai. K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Est <u>un beau chevalier</u></i>	dengan ekspresi bahagia. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.						
29.		<i>Si je ne le sais pas Je le vois dans tes yeux Celui qui t'aimera Sera un homme heureux</i> 'Jika aku tidak mengetahuinya Aku bisa melihat di matamu Dia yang kau cintai akan menjadi pria yang bahagia'	Asonansi <i>Si je ne le sais <u>pas</u> Je le vois dans tes <u>yeux</u> Celui qui t'aimera Sera un homme <u>heureux</u></i>	S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandengan. P : Phoebus E : Phoebus memberitahu Fleur de Lys tentang kebahagiaan memiliki Fleur de Lys. A : Phoebus mengatakan pada Fleur de Lys bahwa laki-laki yang dicintai Fleur de Lys sangat beruntung. K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan ekspresi bahagia. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.	√			√		
30.		<i>Ne cherche plus l'amour Il est là Il est là pour toujours Je le crois Ce sera un beau jour Que le jour Où l'on se mariera</i> 'Jangan mencari cinta lagi	Aliterasi <i>Ne cherche plus l'<u>amour</u> Il est là Il est là pour toujours Je le crois Ce sera un beau <u>jour</u> Que le <u>jour</u> Où l'on se mariera</i>	S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandengan. P : Fleur de Lys dan Phoebus E : Fleur de Lys melarang Phoebus untuk mencari perempuan yang lain A : Permintaan Fleur de Lys untuk berhenti mencari perempuan lain. K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan ekspresi bahagia dan mereka		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p>dia disini?  Dia disini selalu  Aku mempercayainya  Akan ada hari yang indah  yaitu hari  ketika kita menikah’.</p>	<p>Asonansi  <i>Ne cherche plus l'amour</i>  <i>Il est là</i>  <i>Il est là pour toujours</i>  <i>Je le crois</i>  <i>Ce sera un beau jour</i>  <i>Que le jour</i>  <i>Qu'on se mariera</i></p>	<p>terlihat mesra.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.</p>						
31.		<p><i>Tout l'or qui dort encore</i>  <i>Sur le lit de la terre</i>  <i>J'en couvrirai ton corps</i>  <i>Que tu m'auras offert</i>  ‘Semua emas yang masih tidur  Di atas tempat tidur bumi  Aku akan menyelimuti tubuhmu  dengan emas itu  Tubuhmu yang akan kau berikan padaku’</p>	<p>Personifikasi  <i>Tout l'or qui dort encore</i>    Metafora  <i>Tout l'or qui dort encore</i>    Sinekdoke  <i>Tout l'or qui dort encore</i>  <i>Sour le lit de la terre</i></p>	<p>S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandengan.  P : Phoebus  E : Phoebus berjanji akan membahagiakan Fleur de Lys.  A : Janji Phoebus kepada Fleur de Lys  K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan ekspresi bahagia dan mereka terlihat mesra.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.</p>	√			√		
32.		<p><i>Tous les mots de l'amour</i>  <i>Tous les mots du désir</i>  <i>Mieux que les troubadours</i>  <i>Tu sauras me les dire</i>  ‘Semua kata cinta  Semua kata tentang keinginan  lebih baik dari pada trubaduor  kau akan mengatakannya padaku’</p>	<p>Aliterasi  <i>Tous les mots de l'amour</i>  <i>Tous les mots du désir</i>  <i>Mieux que les troubadours</i>  <i>Tu sauras me les dire</i>    Asonansi  <i>Tous les mots de l'amour</i>  <i>Tous les mots du désir</i></p>	<p>S : Fleur de Lys dan Phoebus berjalan bergandengan.  P : Fleur de Lys  E : Fleur de Lys memberitahu Phoebus tentang apa yang Phoebus akan lakukan nanti.  A : Fleur de Lys mengatakan tentang apa yang akan Phoebus lakukan.  K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus</p>				√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

			<p><i>Mieux que les troubad<u>ours</u></i> <i>Tu sauras me les dire</i></p> <p>Anafora <i>Tous les mots de l'amour</i> <i>Tous les mots du désir</i></p> <p>Inversi <i>Mieux que les troubadours</i> <i>Tu sauras me les dire</i></p> <p>Simile <i>Tous les mots de l'amour</i> <i>Tous les mots du désir</i> <i>Mieux que les troubadours</i> <i>Tu sauras me les dire</i></p>	dengan ekspresi bahagia dan mereka terlihat mesra. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu sebagai dialog.						
33.	<b>La fête des fous</b>	<p><i>Laissez-moi présider</i> <i>Cette Fête des Fous</i> <i>Comme on en fait chez nous</i> <i>Où l'on sait s'amuser</i></p> <p>‘Biarkan aku memimpin Perayaan <i>fete des fous</i> ini Seperti yang kita lakukan di rumah kita dimana kita bisa bersenang senang’</p>	<p>Asonansi <i>Laissez-moi présider</i> <i>Cette Fête des Fous</i> <i>Comme on en fait chez nous</i> <i>Où l'on sait s'amuser</i></p>	<p>S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i>, Gringoire muncul bersama orang – orang yang berlalu lalang. P : Gringoire dan orang –orang yang berkumpul merayakan E : Gringoire menawarkan diri sebagai pemimpin perayaan tersebut. A : Tawaran Gringoire untuk memimpin pemilihan <i>Le Roi</i> dalam perayaan tersebut. K: Lirik lagu ini dinyanyikan dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

				G :Tuturan langsung berupa monolog.						
34.		<p><i>Choisissez le plus laid</i>  <i>Parmi les gens qui passent</i>  <i>Faites-les parader</i>  <i>Au milieu de la place</i></p> <p>‘Pilihlah yang paling jelek  Diantara orang – orang yang lewat  Biarkan mereka berpawai  Di tengah lapangan’</p>	<p>Aliterasi  <i>Parmi les gens qui <u>passent</u></i>  <i>Faites-les parader</i>  <i>Au milieu de la <u>place</u></i></p>	<p>S : Pada Pada perayaan <i>La fête des fous</i> , Gringoire muncul bersama orang – orang yang berlalu lalang.  P : Gringoire dan orang –orang yang berkumpul merayakan  E : Gringoire menjelaskan kriteria pemilihan raja.  A : Permintaan Gringoire untuk memilih orang yang paling jelek sebagai pemenangnya.  K: Lirik lagu ini dinyanyikan dengan bersemangat.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan  N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G :Tuturan langsung berupa monolog.</p>		√		√		
35.		<p><i>De toute la populace</i>  <i>Celui qui nous fera</i>  <i>La plus belle grimace</i>  <i>C'est lui qu'on élira</i></p> <p>‘Dari semua orang  Dialah yang akan membuatkan kita  Seringai yang paling cantik  Dialah yang akan kita pilih’</p>	<p>Aliterasi  <i>De toute la <u>populace</u></i>  <i>Celui qui nous <u>fera</u></i>  <i>La plus belle <u>grimace</u></i>  <i>C'est lui qu'on <u>élira</u></i>  Asonansi  <i>De toute la <u>populace</u></i>  <i>Celui qui nous <u>fera</u></i>  <i>La plus belle <u>grimace</u></i>  <i>C'est lui qu'on <u>élira</u></i>  Sinekdoke  <i><u>De toute la populace</u></i>  <i>Celui qui nous <u>fera</u></i></p>	<p>S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i> , Gringoire muncul bersama orang – orang yang berlalu lalang.  P : Gringoire dan orang –orang yang berkumpul merayakan  E : Gringoire menjelaskan kriteria pemilihan raja untuk Pada perayaan <i>La fête des fous</i>  A : Gringoire memberi mengatakan bahwa seseorang yang memiliki wajah paling jelek akan dipilih sebagai Raja.  K: Lirik lagu ini dinyanyikan dengan bersemangat.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



				I : Lirik lagu yang dinyanyikan N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G :Tuturan langsung berupa monolog.						
36.		<p><i>Mais qui est celui-là</i>  <i>Qui se cache là-bas ?</i>  <i>Ce monstre, n'est-il pas</i>  <i>Celui qu'on élira ?</i></p> <p>‘Tetapi siapakah dia yang disana?  Yang bersembunyi disana  Monster ini, bukankah  dia yang akan kita pilih?</p>	<p>Asonansi  <i>Mais qui est celui-là</i>  <i>Qui se cache là-bas ?</i>  <i>Ce monstre, n'est-il pas</i>  <i>Celui qu'on élira ?</i></p> <p>Antonomasia  <i>C'est le sonneur de cloches</i>  <i>Avec sa bosse au dos</i></p> <p>Inversi  <i>Ce monstre, n'est-il pas</i>  <i>Celui qu'on élira ?</i></p> <p>Metafora  <i>Ce monstre, n'est-il pas</i>  <i>Celui qu'on élira ?</i></p> <p>Sarkasme  <i>Ce monstre, n'est-il pas</i>  <i>Celui qu'on élira ?</i></p>	<p>S : Pada Pada perayaan <i>La fête des fous</i> , Gringoire muncul bersama orang – orang yang berlalu lalang.  P : Gringoire dan orang –orang yang berkumpul merayakan  E : Gringoire bertanya tentang seseorang yang dilihatnya.  A : Gringoire bertanya pada orang – orang tentang seseorang yang dilihatnya sedang bersembunyi.  K: Lirik lagu ini dinyanyikan dengan bersemangat.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan  N: Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang bisa menyinggung Quasimodo karena Gringoire menyebut Quasimodo adalah monster.  G :Tuturan langsung berupa monolog.</p>		√		√		
37.		<p><i>C'est le sonneur de cloches</i>  <i>Avec sa bosse au dos</i>  <i>C'est bien lui le plus moche</i>  <i>C'est le Quasimodo</i></p> <p>‘Dia adalah pembunyi lonceng dengan bongkok di punggungnya</p>	<p>Aliterasi  <i>C'est le sonneur de cloches</i>  <i>Avec sa bosse au dos</i>  <i>C'est bien lui le plus moche</i>  <i>C'est le Quasimodo</i></p> <p>Asonansi</p>	<p>S : Pada Pada perayaan <i>La fête des fous</i> , Gringoire muncul bersama orang – orang yang berlalu lalang.  P : Gringoire dan orang –orang yang berkumpul merayakan  E : Gringoire memperkenalkan orang jelek yang tadi dilihatnya bersembunyi.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Dialah yang benar-benar paling jelek Dialah Quasimodo'	<i>C'est le <u>sonneur de cloches</u> Avec sa <u>bosse au dos</u> C'est bien lui le plus <u>moche</u> C'est le <u>Quasimodo</u></i>	A : Gringoire memperkenalkan pada orang – orang bahwa orang tadi bersembunyi adalah Quasimodo, yaitu pembunyi lonceng <i>Notre – Dame</i> . K: Lirik dinyanyikan dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik tersebut menggunakan kata-kata yang bisa menyinggung Quasimodo karena Gringoire mendeskripsikan fisik Quasimodo tanpa memperhalusnya. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
38.		<i>Voilà qu'en plus il lorgne La belle Esmeralda Bossu, boiteux et borgne C'est lui qu'on élira</i>  'Dia juga melirik Si cantik Esmeralda Bongkok, pincang dan buta sebelah Dialah yang akan kita pilih'	Aliterasi <i>Voilà qu'en plus il <u>lorgne</u> La belle Esmeralda Bossu, boiteux et <u>borgne</u> C'est lui qu'on élira</i>  <i><u>Bossu, boiteux et borgne</u></i>  Asonansi <i>Voilà qu'en plus il <u>lorgne</u> La belle Esmeralda Bossu, boiteux et <u>borgne</u> C'est lui qu'on élira</i>  Sarkasme <i><u>Bossu, boiteux et borgne</u></i>	S : Quasimodo dijemput oleh orang – orang yang berada disana, kemudian Esmeralda muncul memakaikan Quasimodo mahkota. Setelah itu Quasimodo terlihat terus menerus memandangi Esmeralda. P : Gringoire dan orang –orang yang berkumpul merayakan E : Gringoire mengatakan apa yang sedang dilakukan Quasimodo. A : Gringoire menjelaskan tentang sikap Quasimodo terhadap Esmeralda. K: Lirik lagu ini dinyanyikan dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik tersebut menggunakan kata-kata yang bisa menyinggung Quasimodo karena Gringoire mendeskripsikan fisik Quasimodo tanpa memperhalusnya.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa monolog.						
39.	<b>Le Pape des fous</b>	<i>Petites filles</i> <i>Vous ne vous moquerez plus</i> <i>Quand vous verrez dans la rue</i> <i>Quasimodo le bossu</i> <i>Ils m'ont élu</i> <i>Le Pape des fous</i>  ‘Gadis kecil Jangan mengolok – olok lagi ketika kau melihat di jalan Quasimodo Si Bongkok Mereka telah memilihku <i>Le Pape de Fou’</i>	Asonansi <i>Vous ne vous moquerez plus</i> <i>Quand vous verrez dans la rue</i> <i>Quasimodo le bossu</i>	S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i> , Quasimodo memakai mahkota dan duduk di atas papan, lalu diangkat ke atas dengan tali. Di bawah tempat Quasimodo duduk tampak Esmeralda bersama dengan sekelompok orang-orang menyimak Quasimodo bernyanyi. P : Quasimodo, Esmeralda dan orang- orang yang sedang berada disana. E : Quasimodo meminta agar para gadis tidak mengolok-oloknya lagi karena dia sudah menjadi raja. A : Quasimodo memberitahu alasan dia tidak ingin dihina lagi. K : Dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tuturan langsung berupa monolog.	√	√		√		
40.		<i>C'est aujourd'hui le jour de la fête des Rois</i> <i>Et pour un jour cela me donne tous les droits</i>  ‘Hari ini adalah perayaan <i>Epiphanie</i> Dan selama satu hari, peringatan itu memberikanku semua hak.	Asonansi <i>C'est aujourd'hui le jour de la fête des Rois</i> <i>Et pour un jour cela me donne tous les droits</i>  Aliterasi <i>C'est aujourd'hui le jour de la fête des Rois</i>	S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i> , Quasimodo memakai mahkota dan duduk di atas papan, lalu diangkat ke atas dengan tali. Di bawah tempat Quasimodo duduk tampak Esmeralda bersama dengan sekelompok orang-orang menyimak Quasimodo bernyanyi. P : Quasimodo, Esmeralda dan orang-			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<p><i>Et pour un jour cela me donne tous les droits</i></p> <p>Sinekdoke</p> <p><i>Et pour un jour cela me donne <u>tous les droits</u></i></p>	<p>orang yang sedang berada disana.</p> <p>E : Quasimodo memberitahu kepada semua orang yang berada disana bahwa dirinya memiliki hak istimewa karena telah terpilih sebagai raja.</p> <p>A : Quasimodo menjelaskan tentang haknya sebagai raja.</p> <p>K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi bangga.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan sehingga tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G: Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
41.		<p><i>M'aimeras-tu Esmeralda ?</i></p> <p><i>M'aimeras-tu ?</i></p> <p>‘Apakah kamu akan mencintaiku Esmeralda?’</p> <p>Apakah kamu akan mencintaiku?’</p>	<p>Erotetis</p> <p><i>M'aimeras-tu Esmeralda ?</i></p> <p><i>M'aimeras-tu ?</i></p>	<p>S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i>, Quasimodo memakai mahkota dan duduk di atas papan, lalu diangkat ke atas dengan tali.</p> <p>Di bawah tempat Quasimodo duduk, tampak Esmeralda duduk membelakangi Quasimodo dan terlihat tidak peduli pada Quasimodo.</p> <p>P : Quasimodo, Esmeralda dan orang-orang yang sedang berada disana.</p> <p>E : Quasimodo bertanya pada Esmeralda tentang perasaanya.</p> <p>A : Quasimodo bertanya pada Esmeralda apakah dia akan mencintainya?</p> <p>K : Quasimodo bernyanyi dengan ekspresi netral.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p>		√			√	

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tuturan langsung berupa monolog.						
42.		<p><i>Mais tu t'en fous</i>  <i>Esmeralda</i>  <i>Oh ! tu t'en fous</i>  <i>Qu'ils m'aient élu</i>  <i>Le Pape des fous</i></p> <p>‘Tapi kamu tidak peduli  oh! Kamu tidak peduli  Kalau mereka telah memilihku  <i>Le Pape des fous.</i>’</p>	<p>Asonansi  <i>Mais tu t'en fous</i>  <i>Esmeralda</i>  <i>Oh ! tu t'en fous</i>  <i>Qu'ils m'aient élu</i>  <i>Le Pape des fous</i></p>	<p>S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i>, Quasimodo memakai mahkota dan duduk di atas papan, lalu diangkat ke atas dengan tali.  Di bawah tempat Quasimodo duduk, tampak Esmeralda duduk membelakangi Quasimodo dan terlihat tidak peduli pada Quasimodo.  P : Quasimodo, Esmeralda dan orang-orang yang sedang berada disana.  E : Quasimodo mendeskripsikan sikap Esmeralda.  A : Quasimodo mengatakan bahwa Esmeralda tidak menghiraukan pertanyaanya.  K: Quasimodo kelihatan kecewa.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G: Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
43.		<p><i>Petites filles</i>  <i>Qui récitez des rondeaux</i>  <i>En mimant Quasimodo</i>  <i>Avec sa bosse au dos</i></p> <p>‘Gadis kecil  Yang menyanyikan refrain</p>	<p>Aliterasi  <i>Qui récitez des rondeaux</i>  <i>En mimant Quasimodo</i>  <i>Avec sa bosse au dos</i></p> <p>Asonansi  <i>Qui récitez des rondeaux</i></p>	<p>S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i>, Quasimodo memakai mahkota dan duduk di atas papan, lalu diangkat ke atas dengan tali.  Di bawah tempat Quasimodo duduk tampak Esmeralda bersama dengan sekelompok orang-orang menyimak</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Sambil mencemooh Quasimodo Dengan bongkok di punggungnya'	<i>En mimant Quasimodo Avec sa bqsse au dos</i>  Silepsis <i>Petites filles Qui récitez des rondeaux</i>	Quasimodo bernyanyi. P : Quasimodo, Esmeralda dan orang-orang yang sedang berada disana. E : Quasimodo memberitahu tentang seseorang yang menghinaanya. A : Quasimodo menjelaskan tentang seseorang yang menghinaanya.. K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: Tuturan langsung berupa monolog.						
44.		<i>Je hais la femme et l'homme qui m'ont donné le jour Et m'ont abandonné sans me donner d'amour</i>  'Aku membenci perempuan dan laki-laki yang telah melahirkanku dan membiarkanku tanpa memberiku cinta'	Aliterasi <i>Je hais la femme et l'homme qui m'ont donné le jour Et m'ont abandonné sans me donner d'amour</i>  Asonansi <i>Je hais la femme et l'homme qui m'ont donné le jour Et m'ont abandonné sans me donner d'amour</i>  Polisindeton <i>Je hais la femme et l'homme qui m'ont donné le jour Et m'ont abandonné sans me donner d'amour</i> Perifrasis	S : Pada perayaan <i>La fête des fous</i> , Quasimodo memakai mahkota dan duduk di atas papan, lalu diangkat ke atas dengan tali. Di bawah tempat Quasimodo duduk tampak Esmeralda bersama dengan sekelompok orang-orang menyimak Quasimodo bernyanyi. P : Quasimodo, Esmeralda dan orang-orang yang sedang berada disana. E : Quasimodo menceritakan tentang orang tuanya. A : Quasimodo menjelaskan mengapa dia membenci orangtuanya. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini tidak sopan karena	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Je hais <u>la femme et l'homme qui m'ont donné le jour</u></i>	Quasimodo mengungkapkan ketidaksukaanya terhadap orangtuanya sendiri di depan umum. G: Tuturan langsung berupa monolog.						
45.	<b>La sorcière</b>	<p><i>Attention ! Cette fille est étrangère C'est une bohémienne Une sorcière C'est une chienne</i></p> <p>‘Perhatian! Gadis ini orang asing Dia adalah gipsi Seorang Penyihir Seekor anjing betina’</p>	<p>Aliterasi <i>Cette fille est étrangère C'est une bohémienne Une sorcière C'est une chienne</i></p> <p>Asonansi <i>Cette fille est étrangère C'est une bohémienne Une sorcière C'est une chienne</i></p> <p>Sarkasme <i>C'est une bohémienne Une sorcière C'est une chienne</i></p>	<p>S : Quasimodo terkejut karena Frolo tiba-tiba muncul di tempat ia dan yang lain sedang merayakan <i>La fête des fous</i> . Frolo berjalan dengan cepat ke arah Quasimodo, kemudian menunjuk Esmeralda, setelah itu dia membuang mahkota Quasimodo dan menyeretnya keluar dari kerumunan orang –orang. Sementara Esmeralda dan yang lain menonton apa yang dilakukan Frolo terhadap Quasimodo. P : Frolo, Quasimodo, Esmeralda dan orang-orang yang berkumpul merayakan <i>Epiphanie</i>. E : Memberitahu orang-orang untuk mewaspada Esmeralda. A : Frolo mengatakan bahwa Esmeralda adalah orang asing, seorang gipsi dan juga seorang penyihir. K : lirik lagu ini dinyanyikan Frolo dengan tegas dan terkesan sedang marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang bisa menyinggung Esmeralda, karena secara tidak langsung Frolo sudah menuduh Esmeralda adalah penyihir.</p>		√	√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa dialog.						
46.		<i>Une chatte de gouttières</i> <i>Un animal qui traîne</i> <i>Pieds nus sur le pavés</i> <i>C'est un péché mortel à regarder</i>  'Seekor kucing gelandangan Seekor hewan yang berkeliaran dengan kaki telanjang di jalan Dia adalah dosa besar untuk dilihat'	Sarkasme <i>Une chatte de gouttières</i> <i>Un animal qui traîne</i> <i>Pieds nus sur le pavés</i> <i>C'est un péché mortel à regarder</i>  Metafora <i>Une chatte de gouttières</i> <i>Un animal qui traîne</i>	S : Quasimodo terkejut karena Frollo tiba-tiba muncul di tempat ia dan yang lain sedang merayakan <i>La fête des fous</i> . Frollo berjalan dengan cepat ke arah Quasimodo, kemudian menuju Esmeralda, setelah itu dia membuang mahkota Quasimodo dan menyeretnya keluar dari kerumunan orang-orang. Sementara Esmeralda dan yang lainnya menonton apa yang dilakukan Frollo terhadap Quasimodo. P : Frollo, Quasimodo, Esmeralda dan orang-orang yang berkumpul merayakan <i>Epiphanie</i> . E : Memberitahu orang-orang bahwa Esmeralda bukanlah perempuan yang baik. A : Frollo mengatakan bahwa Esmeralda seperti hewan yang tidak memiliki rumah. K : lirik lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas dan terkesan sedang marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik lagu ini tidak sopan karena menggunakan kata-kata yang bisa menyinggung Esmeralda. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
47.		<i>Il faudrait la mettre en cage</i> <i>Qu'elle me fasse plus de ravages</i> 'Dia harus dimasukkan ke kandang	Aliterasi <i>Il faudrait la mettre en cage</i> <i>Qu'elle me fasse plus de ravages</i>	S : Quasimodo terkejut karena Frollo tiba-tiba muncul di tempat ia dan yang lain sedang merayakan <i>La fête des fous</i> .	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		Karena ia akan membuat lebih banyak kerusakan’	<p>Asonansi <i>Il faudrait <u>la</u> mettre en <u>cage</u></i> <i>Qu'elle me <u>fasse</u> plus de <u>ravages</u></i></p> <p>Metafora <i>Il faudrait la <u>mettre en cage</u></i></p> <p>Antisipasi <i><u>Qu'elle me fasse plus de ravages</u></i></p>	<p>Frollo berjalan dengan cepat ke arah Quasimodo, kemudian menuju Esmeralda, setelah itu dia membuang mahkota Quasimodo dan menyeretnya keluar dari kerumunan orang –orang. Sementara Esmeralda dan yang lainnya menonton apa yang dilakukan Frollo terhadap Quasimodo.</p> <p>P : Frollo, Quasimodo, Esmeralda dan orang-orang yang berkumpul merayakan <i>Epiphanie</i>.</p> <p>E : Frollo memberikan saran untuk mencegah masalah yang akan ditimbulkan Esmeralda.</p> <p>A : Frollo menjelaskan sarannya terkait masalah yang akan muncul karena Esmeralda.</p> <p>K : lirik lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas dan terkesan sedang marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang bisa menyinggung Esmeralda, karena secara tidak langsung Frollo sudah menuduh Esmeralda .</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
48.		<i>Ce soir, nous la suivrons dans les ruelles</i> <i>Et nous l'enlèverons</i> <i>Nous l'emprisonnerons dans une tourelle</i> <i>Et nous lui montrerons</i>	<i>Ce soir, nous la suivrons dans les ruelles</i> <i>Et nous l'enlèverons</i> <i>Nous l'emprisonnerons dans une tourelle</i> <i>Et nous lui montrerons</i>	<p>S : Quasimodo terkejut karena Frollo tiba-tiba muncul di tempat ia dan yang lain sedang merayakan <i>La fête des fous</i></p> <p>Frollo berjalan dengan cepat ke arah Quasimodo, kemudian menuju Esmeralda, setelah itu dia membuang</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



			<u>La religion de Jésus-Christ</u> <u>Et de sa sainte Mère Marie</u>							
49.		<i>Tu me demanderais</i> <i>N'importe quoi</i> <i>Je le ferai pour toi</i> <i>Tout ce que tu voudras</i> <i>Tu le sais</i> <i>Tout ce que tu voudras</i>  ‘Kamu memintaku apapun itu Aku akan melakukannya untukmu Semua yang kamu inginkan Kamu tahu Semua yang kamu inginkan’	Asonansi <i>Tu me demandera<u>is</u></i> <i>N'importe qu<u>oi</u></i> <i>Je le ferai pour t<u>oi</u></i> <i>Tout ce que tu voudr<u>as</u></i> <i>Tu le sa<u>is</u></i> <i>Tout ce que tu voudr<u>as</u></i>	S : Quasimodo terkejut karena Frollo tiba-tiba muncul di tempat ia dan yang lain sedang merayakan <i>La fête des fous</i> . Frollo berjalan dengan cepat ke arah Quasimodo, kemudian menunjuk Esmeralda, setelah itu dia membuang mahkota Quasimodo dan menyeretnya keluar dari kerumunan orang –orang. Sementara Esmeralda dan yang lainnya menonton apa yang dilakukan Frollo terhadap Quasimodo. P : Quasimodo, Frollo, Esmeralda dan orang-orang yang berkumpul merayakan <i>La Fete des Rois</i> . E : Quasimodo memberitahu Frollo bahwa dia akan selalu bersikap patuh. A : Quasimodo berbicara tentang sikapnya. K : lirik lagu ini dinyanyikan Quasimodo seperti sedang memohon sesuatu. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang sopan sehingga tidak ada norma yang dilanggar. G : Lirik lagu dinyanyikan sebagai tuturan langsung.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

50.	<i>L'enfant trouvé</i>	<p><i>Toi qui m'as recueilli</i>  <i>Adopté et nourri</i>  <i>Moi, l'enfant trouvé,</i>  <i>L'enfant rejeté</i>  <i>Par ceux qui avaient honte</i>  <i>D'avoir mis au monde</i>  <i>Un monstre</i></p> <p>‘kamu yang menampungku  Mengadopsi dan memberikanku makan  Aku, anak pungut  Anak yang ditolak  Oleh mereka yang malu  Karena telah melahirkan ke dunia  Seorang monster’</p>	<p>Asonasi  <i>Moi, l'enfant trouvé,</i>  <i>L'enfant rejeté</i></p> <p>Metafora  <u><i>Un monstre</i></u></p>	<p>S : Lagu ini dinyanyikan setelah Quasimodo diseret Frollo menjauh dari perayaan <i>La fête des fous</i>.  P : Quasimodo dan Frollo.  E : Quasimodo memberitahu tentang perbuatan baik Frollo padanya.  A : Quasimodo menjelaskan jasa-jasa yang telah dilakukan Frollo selama ini kepada Quasimodo.  K : quasimodo bernyanyi sambil terus menatap ke arah Frollo kemudian berlutut.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
51.		<p><i>Toi qui m'as vu grandir</i>  <i>Toi qui m'as vu souffrir</i>  <i>Toi qui m'as protégé</i>  <i>Contre le monde entier</i>  ‘Kamu yang telah membesarkanku  Kamu yang telah melihatku menderita  Kamu yang telah melindungiku dari seluruh dunia’</p>	<p>Aliterasi  <i>Toi qui m'as vu grandir</i>  <i>Toi qui m'as vu souffrir</i>  <i>Toi qui m'as protégé</i></p> <p>Asonasi  <i>Toi qui m'as vu grandir</i>  <i>Toi qui m'as vu souffrir</i></p> <p>Anafora  <u><i>Toi qui m'as vu grandir</i></u>  <u><i>Toi qui m'as vu souffrir</i></u>  <u><i>Toi qui m'as protégé</i></u></p>	<p>S : Lagu ini dinyanyikan setelah Quasimodo diseret Frollo menjauh dari perayaan <i>La fête des fous</i>.  P : Quasimodo dan Frollo.  E : Quasimodo bermaksud menjelaskan perbuatan baik Frollo padanya.  A : Quasimodo mengatakan jasa-jasa yang telah dilakukan Frollo selama ini kepada Quasimodo.  K : quasimodo bernyanyi sambil terus menatap ke arah Frollo kemudian berlutut.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
52.		<i>Tu m'as fait le bonheur</i>	Aliterasi	S : Lagu ini dinyanyikan setelah			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<i>De me nommer sonneur</i> <i>De cloches</i> <i>Tu m'as appris à parler</i> <i>A lire et à écrire</i> <i>Mais je ne sais pas lire</i> <i>Le fond de tes pensées</i>  ‘Kamu yang telah membuatku bahagia Dengan menjadikanku pembunyi Lonceng Kau telah mengajarkanku berbicara dan membaca Tetapi aku tidak bisa membaca yang pikiranmu sebenarnya’	<i>Tu m'as fait le bonheur</i> <i>De me nommer sonneur</i> <i>A lire et à écrire</i> <i>Mais je ne sais pas lire</i>  Asonasi <i>Tu m'as fait le bonheur</i> <i>De me nommer sonneur</i> <i>De cloches</i>  <i>A lire et à écrire</i> <i>Mais je ne sais pas lire</i>  Anafora <i>Tu m'as fait le bonheur</i> <i>De me nommer sonneur</i> <i>De cloches</i> <i>Tu m'as appris à parler</i>	Quasimodo diseret Frollo menjauh dari perayaan <i>La fête des fous</i> . P : Quasimodo dan Frollo. E : Quasimodo bermaksud menjelaskan perbuatan baik Frollo padanya. A : Quasimodo mengatakan jasa-jasa yang telah dilakukan Frollo selama ini kepada Quasimodo. K : quasimodo bernyanyi sambil terus menatap ke arah Frollo kemudian berlutut. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog..						
53.		<i>Je t'appartiens</i> <i>De tout mon être</i> <i>Comme jamais un chien</i> <i>N'a aimé son maître</i>  ‘Aku milikmu Seluruh jiwa ragaku seperti seekor anjing Yang tidak pernah tidak cinta pada tuanya’	Aliterasi <i>De tout mon être</i> <i>Comme jamais un chien</i> <i>N'a aimé son maître</i>  Asonansi <i>De tout mon être</i> <i>Comme jamais un chien</i> <i>N'a aimé son maître</i>  Simile <i>Je t'appartiens</i> <i>De tout mon être</i>	S : Lagu ini dinyanyikan setelah Quasimodo diseret Frollo menjauh dari perayaan <i>La fête des fous</i> . P : Quasimodo dan Frollo. E : Quasimodo memberitahu Frollo bahwa dia akan selalu patuh. A : Quasimodo menjelaskan tentang kesetiaanya pada Frollo.. K : quasimodo bernyanyi sambil terus menatap ke arah Frollo kemudian berlutut. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan sopan.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>Comme jamais un chien</u> <u>N'a aimé son maître</u>  Inversi <u>Comme jamais un chien</u> <u>N'a aimé son maître</u>	G : Tuturan langsung berupa monolog.						
54.	<b>Les portes de Paris</b>	<i>Les portes de Paris</i> <i>Déjà se ferment sur la nuit</i>  ‘Gebang paris Telah tertutup di malam hari’	Asonasi <i>Les portes de Paris</i> <i>Déjà se ferment sur la nuit</i>	S : Lagu ini dinyanyikan di malam hari ketika Gringoire bertemu Esmeralda. Dalam <i>scene</i> ini Esmeralda muncul di antara beberapa orang difabel yang dan perempuan berkeliaran di malam hari. P : Gringoire. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan keadaan Paris di malam hari. A : Gringoire mengatakan bahwa gerbang Kota Paris telah tertutup. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik dalam lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
55.		<i>Sur le Pont-au-Change</i> <i>Ce soir j'ai rencontré un ange</i> <i>Qui m'a souri</i> <i>Et qui loin de ma vue a disparu</i>  ‘Di Pont-au-Change	Aliterasi <i>Sur le Pont-au-Change</i> <i>Ce soir j'ai rencontré un ange</i>  Metafora <i>Ce soir j'ai rencontré <u>un ange</u></i>	S : Lagu ini dinyanyikan di malam hari ketika Gringoire bertemu Esmeralda. Dalam <i>scene</i> ini Esmeralda muncul di antara beberapa orang difabel yang dan perempuan berkeliaran di malam hari. P : Gringoire.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Malam ini aku telah bertemu bidadari Yang tersenyum padaku Dan yang jauh dari pandanganku		E : Gringoire menceritakan tentang perempuan yang ia temui malam itu. A : Gringoire mengatakan bahwa pada malam ini ia bertemu dengan Esmeralda di <i>Pont-au-Change</i> . K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik dalam lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
56.		<i>La nuit de tous les vices Qui s'assouvissent Dans le lit de Paris Cabaret de tous les délires</i>  'Malam dari seluruh dosa Yang jemu Di tempat tidur Paris Kabaret seluruh kebodohan kekacauan pikiran'	Aliterasi <i>La nuit de tous les vices Qui s'assouvissent</i>  <i>Dans le lit de Paris Cabaret de tous les délires</i>  Asonansi <i>La nuit de tous les vices Qui s'assouvissent Dans le lit de Paris Cabaret de tous les délires</i>	S : Lagu ini dinyanyikan di malam hari ketika Gringoire bertemu Esmeralda. Dalam <i>scene</i> ini Esmeralda muncul di antara beberapa orang difabel yang dan perempuan berkeliaran di malam hari. P : Gringoire. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan suasana malam di Paris. A : Gringoire mengatakan bahwa pada malam ini ia bertemu dengan Esmeralda di <i>Pont-au-Change</i> . K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik dalam lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
57.		<i>Dans les rues de Paris Je l'ai suivi, je l'ai perdue</i>	Asonansi <i>Dans les rues de Paris</i>	Lagu ini dinyanyikan di malam hari ketika Gringoire bertemu Esmeralda.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		<i>J'ai poursuivi la nuit</i> <i>De tous les rires</i> <i>Et de tous les désirs</i>	<i>Je l'ai suivi, je l'ai perdue</i>  Asindeton <u><i>Dans les rues de Paris</i></u> <u><i>Je l'ai suivi, je l'ai perdue</i></u>  Inversi <u><i>Dans les rues de Paris</i></u> <u><i>Je l'ai suivi, je l'ai perdue</i></u>	<p>Dalam <i>scene</i> ini Esmeralda muncul di antara beberapa orang difabel yang dan perempuan berkeliaran di malam hari.</p> <p>P : Gringoire dan para audiens.</p> <p>E : Gringoire bermaksud mengatakan bahwa dia tersesat</p> <p>A : Gringoire mengatakan bahwa dia tersesat setelah mengikuti Esmeralda.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik dalam lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
58.	<b>Tentative d'enlèvement</b>	<i>Je suis le capitaine</i> <i>Chargé de la sécurité</i> <i>De tous les citoyens</i> <i>De toutes les citoyennes</i>  ‘Aku adalah kapten bertanggung jawab atas keamanan semua warga’.	Aliterasi <i>Je suis le capitaine</i> <i>Chargé de la sécurité</i> <i>De tous les citoyens</i> <i>De toutes les citoyennes</i>  Antonomasia <i>Je suis le capitaine</i>  Anfora <u><i>De tous les citoyens</i></u> <u><i>De toutes les citoyennes</i></u>  Antitesis <u><i>De tous les citoyens</i></u> <u><i>De toutes les citoyennes</i></u>	<p>S : Di malam hari, Esmeralda berlari seperti dikejar seseorang. Sementara itu Quasimodo terlihat sedang menuruni tangga yang ada dinding ketika Esmeralda sedang memastikan apakah dia masih diikuti seseorang. Setelah Quasimodo berhasil turun, dia mengejar Esmeralda, kemudian Esmeralda berlari ketakutan. Tiba-tiba Phoebus muncul bersama dua orang prajurit, kemudian menangkap dan memukuli Quasimodo.</p> <p>P : Phoebus, Esmeralda, Quasimodo dan dua orang prajurit.</p> <p>E : Phoebus memperkenalkan dirinya.</p> <p>A : Phoebus mengatakan bahwa dirinya adalah seorang kapten yang berugas menjaga keamanan kota.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



				<p>K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan tegas.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
59.		<p><i>Permettez que je vous ramène  Hors des murs de la Cité  Où vivent les bohémiens  Où vivent les bohémiennes</i></p> <p>‘Biarkan aku mengantarmu kembali ke luar tembok kota  Dimana para gipsi laki-laki hidup  Dimana para gipsi perempuan hidup’.</p>	<p>Anafora  <u>Où vivent les bohémiens</u>  <u>Où vivent les bohémiennes</u></p> <p>Antitesis  Où vivent <u>les bohémiens</u>  Où vivent <u>les bohémiennes</u></p>	<p>S : Phoebus mendorong Esmeralda hingga Esmeralda hampir terjatuh, namun setelah Phoebus mengenali perempuan yang barusan dia dorong adalah Esmeralda, Phoebus kembali mendekat dan memegang tangan Esmeralda  P : Phoebus, Esmeralda, Quasimodo dan dua orang prajurit.  E : Phoebus meminta izin Esmeralda.  A : Phoebus berbicara tentang keinginannya mengantar Esmeralda.  K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan sopan.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>		√				
60.		<p><i>Passez tout droit  Vous vous trompez sur moi, je crois</i>  ‘Pergilah  Kau telah salah tentangku, aku yakin’</p>	<p>Asonansi  <i>Passez tout droit</i>  <i>Vous vous trompez sur moi, je crois</i></p>	<p>S : Phoebus kembali mendekat dan memegang tangan Esmeralda, kemudian Esmeralda melepaskan tanganya dari genggamannya Phoebus.  P : Esmeralda dan Phoebus.  E : Esmeralda menolak tawaran Phoebus.</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>A : Esmeralda mengatakan bahwa Phoebus salah jika menilai dirinya.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan Esmeralda dengan ekspresi marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang tidak sopan karena Esmeralda mengusir Phoebus.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
61.		<p><i>Esmeralda,</i> <i>Monsieur, n'est pas fille à soldats</i></p> <p>‘Esmeralda, Tuan, bukanlah perempuan untuk seorang prajurit’</p>	<p>Asonansi <i>Esmeralda,</i> <i>Monsieur, n'est pas fille à soldats</i></p> <p>Inversi <i>Esmeralda,</i> <i>Monsieur, n'est pas fille à soldats</i></p>	<p>S : Phoebus kembali mendekat dan memegang tangan Esmeralda, kemudian Esmeralda melepaskan tanganya dari genggaman Phoebus.</p> <p>P : Esmeralda dan Phoebus.</p> <p>E : Esmeralda memberitahu Phoebus tentang dirinya.</p> <p>A : Esmeralda mengatakan bahwa Phoebus salah jika menilai dirinya.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan Esmeralda dengan ekspresi marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini tidak sopan karena Esmeralda mengusir Phoebus.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>	√			√		
62.		<p><i>Entre chien et loup</i> <i>Demain à la tombée du jour</i> <i>Je te donne rendez-vous</i> <i>Au Cabaret du Val d'Amour</i></p> <p>‘Di antara anjing dan serigala Besok, ketika malam turun</p>	<p>Aliterasi <i>Entre chien et loup</i> <i>Demain à la tombée du jour</i> <i>Je te donne rendez-vous</i> <i>Au Cabaret du Val d'Amour</i></p> <p>Asonansi</p>	<p>S : Esmeralda berlari meninggalkan Phoebus.</p> <p>P : Phoebus dan Esmeralda.</p> <p>E : Phoebus membuat janji kepada Esmeralda.</p> <p>A : Phoebus mengatakan bahwa dirinya ingin bertemu Esmeralda lagi besok</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Aku ingin bertemu denganmu Di <i>Cabaret du Val d'Amour</i>	<i>Entre chien et loup</i> <i>Demain à la tombée du jour</i> <i>Je te donne rendez-vous</i> <i>Au Cabaret du Val d'Amour</i>  Metafora <i>Entre chien et loup</i>	malam, di Val d'Amour. K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan Bahasa yang sopan. G : Tutaran langsung berupa dialog.						
63.	<b><i>La Cour des miracles</i></b>	<i>Ici on est tous des frères</i> <i>Dans la joie, dans la misère</i>  'Disini kita semua adalah saudara Dalam kebahagiaan, dalam kesengsaraan'	Aliterasi <i>Ici on est tous des frères</i> <i>Dans la joie, dans la misère</i>  Asonansi <i>Ici on est tous des frères</i> <i>Dans la joie, dans la misère</i>	S: latar tempat lagu ini adalah di <i>La Cour des Miracles</i> . Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura. P : Clopin dan para gipsi. E : Clopin bersama para gipsi memberi gambaran tentang kehidupan kelompok gipsi yang dipimpinya. A : Clopin mengatakan bahwa semua gipsi yang dipimpinya merupakan saudara. K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan semangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik tersebut sopan. G : Tutaran langsung berupa monolog.			√	√		
64.		<i>Vous ne trouverez chez nous ni le ciel ni l'enfer</i>  'Kamu tidak akan menemukan di tempat kami Surga atau neraka'	Elipsis <i>Vous ne trouverez chez nous ni le ciel ni l'enfer</i>  Antitesis <i>Vous ne trouverez chez nous ni le ciel ni l'enfer</i>	S: latar tempat lagu ini adalah di <i>La Cour des miracles</i> . Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura. P : Clopin dan para gipsi. E : Clopin bersama para gipsi memberi gambaran tentang kehidupan kelompok			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>gipsi yang dipimpinya.</p> <p>A : Clopin mengatakan bahwa dikelompoknya tidak ada surga atau neraka.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan bersemangat.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Tidak ada norma yang dilanggar.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
65.		<p><i>Nous sommes comme des vers</i>  <i>Comme des vers dans le ventre pourri de la terre</i></p> <p>‘Kita seperti ulat  Seperti ulat dalam perut  Menggerogoti bumi’</p>	<p>Aliterasi  <i>Nous sommes comme des <u>vers</u></i>  <i>Comme des <u>vers</u> dans le <u>ventre</u> pourri de la terre</i></p> <p>Asonansi  <i>Nous sommes comme des vers</i>  <i>Comme des <u>vers</u> dans le ventre pourri de la <u>terre</u></i></p> <p>Simile  <i>Nous sommes <u>comme</u> des vers</i>  <i>Comme des vers dans le ventre pourri de la terre</i></p>	<p>S: latar tempat lagu ini adalah di La Cour des miracles. Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura.</p> <p>P : Clopin dan para gipsi.</p> <p>E : Clopin bersama para gipsi memberi gambaran tentang kehidupan kelompok gipsi yang dipimpinya.</p> <p>A : Clopin mengatakan bahwa mereka seperti ulat yang menggerogoti bumi dari dalam.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan semangat.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Tidak ada norma yang dilanggar karena Clopin berbicara dengan para gipsi.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
66.		<p><i>Le sang et le vin ont la même couleur</i>  <i>Les filles de joie dansent avec les voleurs</i>  ‘darah dan anggur memiliki warna yang</p>	<p>Aliterasi  <i>Le sang et le vin ont la même <u>couleur</u></i>  <i>Les filles de joie dansent avec les <u>voleurs</u></i></p>	<p>S: latar tempat lagu ini adalah di La Cour des miracles. Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		sama Gadis-gadis penghibur menari dengan para pencuri'		P : Clopin dan para gipsi. E : Clopin bersama para gipsi memberi gambaran tentang kehidupan mereka. A : Clopin mengatakan tentang kehidupan para gipsi tersebut berjalan harmonis. K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan semangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar karena Clopin berbicara dengan para gipsi. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
67.		<i>Mendiants et brigands dansent la même danse</i> <i>Puisque nous sommes tous des gibiers de potence</i> 'Pengemis dan bandit menari tarian yang sama Krena kita semua adalah buronan tiang gantungan'	Aliterasi <i>Mendiants et brigands dansent la même danse</i> <i>Puisque nous sommes tous des gibiers de potence</i>  Perifrasis <i>Puisque <u>nous sommes tous des gibiers de potence</u></i>	S: latar tempat lagu ini adalah di <i>La Cour des miracles</i> . Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura. P : Clopin dan para gipsi. E : Clopin bersama para gipsi memberi gambaran tempat tinggal mereka. A : Clopin mengatakan tentang kehidupan para gipsi tersebut berjalan harmonis. K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan semangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar karena Clopin berbicara dengan para gipsi. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

68.		<p><i>Vous ne trouverez chez nous ni religion ni nation</i>  <i>Ni religion ni nation</i></p> <p>‘Kamu tidak akan menemukan di tempat kami agama dan bangsa’</p>	<p><i>Vous ne trouverez chez nous ni religion ni <u>nation</u></i>  <i>Ni religion ni <u>nation</u></i></p> <p>Aliterasi  <i>Vous <u>ne</u> trouverez chez <u>nous</u> <u>ni</u> religion <u>ni</u> <u>nation</u></i></p> <p>Elipsis  <i>Vous <u>ne trouverez</u> chez nous ni religion ni nation</i></p>	<p>S: latar tempat lagu ini adalah di La Cour des miracles. Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura.  P : Clopin, para gipsi dan penonton.  E : Clopin bersama para gipsi memberi gambaran tempat tinggal mereka.  A : Clopin mengatakan bahwa seluruh para gipsi merupakan saudara.  K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan semangat.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lagu ini digunakan untuk mendeskripsikan <i>la Cour de Miracle</i>.  G : Tuturan langsung berupa lagu yang dinyanyikan.</p>			√	√		
69.		<p><i>Nos oripeaux pour drapeaux</i>  <i>La couleur de ma peau contre celle de ta peau</i>  ‘Pakaian jelek kami sebagai ganti bendera  Warna kulitku berbeda dengan kulitmu’</p>	<p>Asonansi  <i>Nos oripe<u>aux</u> pour drape<u>aux</u></i>  <i>La couleur de ma <u>peau</u> contre celle de ta <u>peau</u></i></p>	<p>S: latar tempat lagu ini adalah di <i>La Cour des miracles</i>. Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura.  P : Clopin, para gipsi dan penonton.  E : Clopi bersama para gipsi memberi gambaran tempat tinggal mereka.  A : Clopin mengatakan bahwa seluruh para gipsi merupakan saudara.  K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan semangat.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lagu ini digunakan untuk mendeskripsikan <i>la Cour de Miracle</i>.  G : Tuturan langsung berupa lagu yang</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				dinyanyikan.						
70.		<p><i>Voleurs et tueurs boivent au même calice</i>  <i>(À la Cour des miracles)</i>  <i>Puisque nous sommes tous de repris de justice</i>  <i>(À la Cour des miracles)</i></p> <p>‘Pencuri dan pembunuh minum di cangkir yang sama          Karena kita semua          Ingin mendapatkan kembali keadilan          (Di La Cour des miracles)’</p>	<p>Aliterasi  <i>Voleurs et tueurs boivent au même calice</i>  <i>Puisque nous sommes tous de repris de justice</i></p>	<p>S: latar tempat lagu ini adalah di La Cour des miracles. Orang yang difabel yang muncul pada adegan sebelumnya ternyata hanya berpura-pura.          P : Clopin, para gipsi dan penonton.          E : Clopin bersama para gipsi memberi gambaran tempat tinggal mereka.          A : Clopin mengatakan bahwa seluruh para gipsi merupakan saudara.          K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dan para gipsi dengan semangat.          I : Lirik lagu yang dinyanyikan.          N : Lagu ini digunakan untuk mendeskripsikan la Cour de Miracle.          G : Tuturan langsung berupa lagu yang dinyanyikan.</p>			√	√		
71.		<p><i>Poète Gringoire</i>  <i>Vous serez pendu</i>  <i>Pour avoir</i>  <i>Comme un intrus</i>  <i>Pénétré le <b>cénacle</b></i>  <i>De la Cour des miracles</i></p> <p>‘Poet Grigoire          Kau akan digantung          Karena telah meyasup          Menerobos ke dalam kelompok seniman</p>	<p>Aliterasi  <i>Poète Gringoire</i>  <i>Vous serez pendu</i>  <i>Pour avoir</i>  <i>Comme un intrus</i></p> <p><i>Pénétré le <u>cénacle</u></i>  <i>De la Cour des <u>miracles</u></i></p>	<p>S: latar tempat lagu ini adalah di La Cour des miracles. Tiba – tiba Gringoire muncul dan memberi hormat kepada Clopin namun dia langsung ditangkap dan dimasukkan ke dalam karung oleh dua orang gipsi.          P : Clopin, para gipsi dan Gringoire.          E : Clopin memperingatkan Gringoire.          A : Clopin mengatakan bahwa Gringoire akan digantung karena telah memasuki wilayah gipsi tanpa izin.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		(Di Cour des miracles)		K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lagu ini menggunakan kata kata yang bisa menyinggung Gringoire. G : Tuturan langsung berupa lagu yang dinyanyikan.						
72.		<i>À moins qu'une femme</i> <i>Ne vous prenne pour époux</i> <i>Garde à vous</i> <i>Je le proclame</i> ‘Kecuali jika seorang wanita Mengambilmu untuk dinikahi Berhati-hatilah Aku mengumumkannya’	Asonansi <i>À moins qu'une <u>femme</u></i> <i>Ne vous prenne pour époux</i> <i>Garde à vous</i> <i>Je le <u>proclame</u></i>  <i>Ne <u>vous</u> prenne pour époux</i> <i>Garde à <u>vous</u></i>  Aliterasi <i>À moins qu'une <u>femme</u></i> <i>Ne vous prenne pour époux</i> <i>Garde à vous</i> <i>Je le <u>proclame</u></i>	S: latar tempat lagu ini adalah di La Cour des miracles. Tiba – tiba Gringoire muncul dan memberi hormat kepada Clopin kemudian dia langsung ditangkap dan dimasukkan ke dalam karung. P : Clopin, para gipsi dan Gringoire. E : Clopin memberitahu Gringoire tentang syarat pembebasanya. A : Clopin mengatakan bahwa Gringoire tidak akan digantung jika ada salah satu gipsi perempuan yang bersedia menjadi istrinya. K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lagu ini menggunakan kata kata yang bisa menyinggung Gringoire. G : Tuturan langsung berupa lagu yang dinyanyikan.	√			√		
73.		<i>Les poètes en France</i> <i>Sont bons pour la potence</i>  ‘Para Penyair Prancis	Aliterasi <i>Les poètes en France</i> <i>Sont bons pour la <u>potence</u></i>	S: latar tempat lagu ini adalah di La Cour des miracles. Tiba – tiba Gringoire muncul dan memberi hormat kepada Clopin kemudian dia langsung ditangkap			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik



		pantas untuk digantung’	Anafora <i><u>Les poètes en France</u></i> <i><u>Les poètes en France</u> sont bons pour la potence</i>	dan dimasukkan ke dalam karung. Ketika Clopin mengumumkan syarat pembebasannya, ada tiga perempuan yang menolak menjadi istrinya. P : Clopin, para gipsi dan Gringoire. E : Clopin memberitahu Gringoire tentang syarat pembebasannya. A : Clopin mengatakan bahwa Gringoire tidak akan digantung jika ada salah satu gipsi perempuan yang bersedia menjadi istrinya. K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lagu ini menggunakan kata kata yang bisa menyinggung Gringoire. G : Tuturan langsung berupa lagu yang dinyanyikan.						
74.		<i>Et toi, la belle que voilà</i> <i>Ma belle Esmeralda</i> ‘Dan kamu, cantik Esmeraldaku’	Asonansi <i>Et <u>toi</u>, <u>la</u> belle que voilà</i> <i><u>Ma</u> belle Esmeralda</i>	S: latar tempat lagu ini adalah di <i>La Cour des miracles</i> . Tiba – tiba Gringoire muncul dan memberi hormat kepada Clopin kemudian dia langsung ditangkap dan dimasukkan ke dalam karung. Ketika Clopin mengumumkan syarat pembebasannya, ada tiga perempuan yang menolak menjadi istrinya, kemudian Esmeralda muncul. P : Clopin, para gipsi dan Gringoire. E : Clopin menawarkan Gringoire pada Esmeralda. A : Tawaran Clopin pada Esmeralda.				√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dengan tegas.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini tidak sopan karena didalamnya terdapat kata-kata yang bisa menyinggung Gringoire.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa lagu yang dinyanyikan.</p>							
75.		<p><i>Veux-tu prendre pour époux Ce poète de quatre sous?</i></p> <p>‘Maukah kamu menerimanya sebagai suami Penyair yang tidak berharga ini?’</p>	<p>Asonansi <i>Veux-tu prendre pour époux Ce poète de quatre <u>sous</u>?</i></p> <p>Inversi <i><u>Veux-tu prendre pour époux</u></i></p>	<p>S: latar tempat lagu ini adalah di <i>La Cour des miracles</i>. Tiba – tiba Gringoire muncul dan memberi hormat kepada Clopin kemudian dia langsung ditangkap dan diasukan ke dalam karung. Ketika Clopin mengumumkan syarat pembebasanya, ada tiga perempuan yang menolak menjadi istrinya, kemudian Esmeralda muncul.</p> <p>P : Clopin, para gipsi dan Gringoire.</p> <p>E : Clopin menawarkan Gringoire pada Esmeralda.</p> <p>A : Clopin bertanya apakah Esmeralda bersedia menjadi istri Gringoire.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dengan tegas.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini tidak sopan karena terdapat kata-kata yang bisa menyinggung Gringoire.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>			√	√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

76.	<b>Le mot Phoebus</b>	<i>Maintenant pourrais-je savoir Qui j'ai l'honneur d'avoir pour mari ?</i>  ‘Sekarang, dapatkan aku tahu siapakah yang kuhormati yang menjadi suamiku?	Asonansi <i>Maintenant pourrais-je savoir Qui j'ai l'honneur d'avoir pour mari ?</i>  Inversi <i>Maintenant pourrais-je savoir Qui j'ai l'honneur d'avoir pour mari ?</i>	S : Adegan ini dimainkan setelah Gringoire bebas kemudian menikah dengan Esmeralda. P : Gringoire dan Esmeralda. E : Esmeralda menyuruh Gringoire memperkenalkan dirinya. A : Esmeralda bertanya siapakah yang kini menjadi suaminya. K : Esmeralda bernyanyi dengan ramah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk bertanya pada orang yang baru dikenal Esmeralda. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√			√	
77.		<i>Je suis le poète Gringoire Je suis prince des rues de Paris!</i>  ‘Aku Poet Gringoire Aku adalah pangeran jalanan Paris’	Anafora <i>Je suis le poète Gringoire Je suis prince des rues de Paris !</i> Antonomasia <i>Je suis prince des rues de Paris !</i>	S : Adegan ini dimainkan setelah Gringoire bebas kemudian menikah dengan Esmeralda. P : Gringoire dan Esmeralda. E : Gringoire memperkenalkan dirinya. A : Gringoire mengatakan bahwa dirinya adalah penyair jalanan di Paris. K : Grigoire bernyanyi dengan bangga. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk berbicara dengan orang yang baru dikenal. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√			
78.		<i>Je ne suis pas un homme à femmes Si tu veux je ferai de toi Mon égérie, ma muse, ma dame</i> ‘Aku bukanlah laki – laki untuk	Aliterasi <i>Je ne suis pas un homme à femmes Si tu veux je ferai de toi Mon égérie, ma muse, ma dame</i>	S : Adegan ini dimainkan setelah Gringoire bebas kemudian menikah dengan Esmeralda. P : Gringoire dan Esmeralda.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		perempuan Jika kamu mau, aku akan melakukannya demi kamu Penasihatku, lamunanku, perempuanku'	Asindeton <u>Mon égérie, ma muse, ma dame</u>	E : Gringoire memperkenalkan dirinya. A : Gringoire mengatakan bahwa dirinya bukanlah laki-laki yang baik untuk seorang perempuan. K : Grigoire bernyanyi dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk berbicara dengan orang yang baru dikenal. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
79.		<i>Toi qui sais lire et écrire</i> <i>Toi le poète peux-tu me dire</i> <i>Ce que veut dire "Phoebus" ?</i>  'Kau yang bisa membaca dan menulis Kau, sang penyair bisakah kau mengatakan padaku Apa artinya "Phoebus"?	Aliterasi <i>Toi qui sais lire et écrire</i> <i>Toi le poète peux-tu me dire</i> <i>Ce que veut dire "Phoebus" ?</i>  Asonansi <i>Toi qui sais lire et écrire</i> <i>Toi le poète peux-tu me dire</i> <i>Ce que veut dire "Phoebus" ?</i>  Anafora <u><i>Toi qui sais lire et écrire</i></u> <u><i>Toi le poète peux-tu me dire</i></u>  Inversi <i>Toi le poète peux-tu me dire</i> <i>Ce que veut dire "Phoebus" ?</i>	S : Adegan ini dimainkan setelah Gringoire bebas kemudian menikah dengan Esmeralda. P : Gringoire dan Esmeralda. E : Esmeralda bertanya tentang arti kata Phoebus. A : Esmeralda bertanya apakah Gringoire mengetahui arti kata Phoebus. K : Esmeralda bernyanyi dengan ramah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk bertanya pada orang yang baru dikenal Esmeralda. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√				√
80.		<i>Par Jupiter</i> <i>Qui donc sur terre</i>	Aliterasi <i>Par Jupiter</i>	S : Adegan ini dimainkan setelah Gringoire bebas kemudian menikah		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		<i>Ose porter un nom pareil ?</i>  ‘Oleh Jupiter Siapakah yang diatas di bumi Berani memakai nama yang sama?	<i>Qui donc sur terre</i>  Asonansi <i>Par Jupiter</i> <i>Qui donc sur terre</i>	dengan Esmeralda. P : Gringoire dan Esmeralda. E : Gringoire bertanya tentang siapa yang bernama ‘Phoebus’. A : Gringoire bertanya pada Esmeralda siapakah yang berani memakai nama ‘Phoebus’. K : Esmeralda bernyanyi dengan ramah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N :Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk bertanya pada orang yang baru dikenal. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
81.		<i>Si je m'souviens</i> <i>De mon latin</i> <i>Le mot "Phoebus" veut dire "soleil"</i>  ‘Jika aku ingat Bahasa latinku Kata “Phoebus” berarti “matahari”	Asonansi <i>Si je m'souviens</i> <i>De mon latin</i>	S : Adegan ini dimainkan setelah Gringoire bebas kemudian menikah dengan Esmeralda. P : Gringoire dan Esmeralda. E : Gringoire menjelaskan arti ‘Phoebus’. A : Gringoire bertanya pada Esmeralda siapakah yang berani memakai nama ‘Phoebus’. K : Esmeralda bernyanyi dengan ramah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk berbicara pada orang yang baru dikenal. G : Tuturan langsung berupa lirik lagu						√

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

82.	<b>Beau comme le soleil</b>	<i>Il est beau comme le soleil</i> <i>Est-ce un prince un fils de roi ?</i>  ‘Dia tampan seperti matahari Apakah dia seorang pangeran, putra raja?’	Simile <i>Il est beau <u>comme</u> le soleil</i>  Erotetis <u><i>Est-ce un prince un fils de roi ?</i></u>	S : Esmeralda berdiri meninggalkan Gringoire. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan kekagumannya terhadap Phoebus. A : Esmeralda mengatakan bahwa Phoebus tampan seperti matahari. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini terlihat seperti orang yang sedang melamun dan bahagia karena jatuh cinta. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu ini sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
83.		<i>Je sens l'amour qui s'éveille</i> <i>Au fond de moi</i> <i>Plus fort que moi</i> ‘Aku merasa cinta muncul di dalam diriku lebih kuat dari diriku’	Asonansi <i>Je sens l'amour qui s'éveille</i> <i>Au fond de <u>moi</u></i> <i>Plus fort que <u>moi</u></i>  Hiperbola <i>Je <u>sens</u> l'amour qui s'éveille</i> <u><i>Au fond de moi</i></u> <u><i>Plus fort que moi</i></u>  Simile <i>Je sens l'amour qui s'éveille</i> <i>Au fond de moi</i> <u><i>Plus fort que moi</i></u>	S : Esmeralda berdiri meninggalkan Gringoire. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan perasaannya terhadap Phoebus. A : Esmeralda mengatakan apakah Phoebus adalah seorang pangeran. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini terlihat seperti orang yang sedang melamun dan bahagia karena jatuh cinta. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu ini sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			Epifora <i>Je sens l'amour qui s'éveille</i> <i>Au fond de <u>moi</u></i> <i>Plus fort que <u>moi</u></i>							
84.		<i>C'est un prince, un fils de roi</i> <i>De roi... je crois</i> <i>Quand il me serre contre lui</i> <i>Je voudrais fuir mais je ne puis</i>  'Dia adalah pangeran, putra raja Putra raja aku percaya Ketika ia memegangku erat Aku ingin melarikan diri tapi aku tak mampu'	Asonansi <i>C'est un prince, un fils de <u>roi</u></i> <i>De <u>roi</u>... je <u>crois</u></i>  <i>Quand il me serre contre <u>lui</u></i> <i>Je voudrais <u>fuir</u> mais je ne <u>puis</u></i>	S : Fleur de Lys muncul berjauhan dari Esmeralda. P : Fleur de Lys. E : Fleur de Lys menjelaskan tentang Phoebus. A : Fleur de Lys mengatakan bahwa Phoebus adalah pangeran dan dia tidak akan membiarkan Fleur de Lys pergi. K : Fleur de Lys terlihat seperti orang yang sedang melamun dan bahagia karena jatuh cinta. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu ini sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
85.	<b>Déchiré</b>	<i>Déchiré</i> <i>Je suis un homme partagé</i>  'tersobek aku adalah laki-laki yang terbagi'	Asonansi <i>Déchiré</i> <i>Je suis un homme partagé</i>	S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan. P : Phoebus. E : Phoebus mengungkapkan kebingungan yang terjadi pada dirinya. A : Phoebus mengatakan dia adalah laki-laki yang terbagi. K : Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

86.		<p><i>Déchiré</i>  <i>Entre deux femmes que j'aime</i>  <i>Entre deux femmes qui m'aiment</i>            'Ingin            Antara dua perempuan yang kucintai            Antara dua perempuan yang mencintaiku'</p>	<p>Anafora  <i>Déchiré</i>  <u><i>Entre deux femmes que j'aime</i></u>  <u><i>Entre deux femmes qui m'aiment</i></u></p> <p>Asonasi  <i>Entre deux femmes que j'<u>ai</u>me</i>  <i>Entre deux femmes qui m'<u>ai</u>ment</i></p>	<p>S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan.            P : Phoebus.            E : Phoebus menjelaskan sebab kebingungan yang terjadi pada dirinya.            A : Phoebus mengatakan dia mencintai dua perempuan.            K : Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan            I : Lirik lagu yang dinyanyikan.            N : Tidak ada norma yang dilanggar.            G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		
87.		<p><i>Faut-il que je me coupe le cœur en deux ?</i>            'Haruskah aku memotong hatiku menjadi dua?'</p>	<p>Erotetis  <u><i>Faut-il que je me coupe le cœur en deux ?</i></u></p> <p>Inversi  <u><i>Faut-il que je me coupe le cœur en deux?</i></u></p>	<p>S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan.            P : Phoebus.            E : Phoebus menjelaskan kebingungan yang terjadi pada dirinya.            A : Phoebus bertanya apakah dia harus memotong hatinya menjadi dua.            K : Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan            I : Lirik lagu yang dinyanyikan.            N : Tidak ada norma yang dilanggar.            G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√					
88.		<p><i>Déchiré</i>  <i>Je suis un homme dédoublé</i>            'Ingin            Aku adalah laki-laki yang terbagi dua'</p>	<p>Asonansi  <i>Déchiré</i>  <i>Je suis un homme dédoublé</i></p>	<p>S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan.            P : Phoebus.            E : Phoebus mengungkapkan tentang kebingungannya.            A : Phoebus menjelaskan kebingungannya muncul karena kedua</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik



				perempuan yang dia cintai bersamaan. K ; Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
89.		<i>Est-ce ma faute si je suis un homme heureux ?</i>  ‘Apakah salahku jika aku adalah seorang laki –laki yang bahagia?’	Erotetis <i><u>Est-ce ma faute si je suis un homme heureux ?</u></i>	S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan. P : Phoebus. E : Phoebus menjelaskan kebingungan yang terjadi pada dirinya. A : Phoebus mengatakan dia adalah laki-laki yang terbagi. K ; Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√					
90.		<i>L'une pour le jour Et l'autre pour la nuit L'une pour l'amour Et l'autre pour la vie</i>  ‘Satu untuk siang hari Dan yang lain untuk malam hari Satu untuk cinta Dan yang lain untuk selamanya’	Asonansi <i>L'une pour le <u>jour</u> Et l'autre pour la <u>nuit</u> L'une pour l'<u>amour</u> Et l'autre pour la <u>vie</u></i>  Epifora <i>L'une pour toujours Jusqu'à la fin des <u>temps</u> Et l'autre pour un <u>temps</u> Un peu plus court</i>	S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan. P : Phoebus. E : Phoebus mengungkap bagaimana dia membagi dirinya untuk dua perempuan yang dia cintai. A : Phoebus menjelaskan tentang apa yang dia lakukan pada kedua perempuan yang dia cintai. K ; Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa monolog.						
91.		<p><i>Mais ce n'est pas à moi qu'ça fait du mal</i>  <i>Est-ce ma faute si je suis un homme normal ?</i></p> <p>‘Tetapi bukanlah urusanku jika itu menyakitkan  Apa salahku jika aku adalah laki –laki normal?’</p>	<p>Aliterasi  <i>Mais ce n'est pas à moi qu'ça fait du mal</i>  <i>Est-ce ma faute si je suis un homme normal ?</i></p> <p>Asonansi  <i>Mais ce n'est pas à moi qu'ça fait du mal</i>  <i>Est-ce ma faute si je suis un homme normal ?</i></p> <p>Elipsis  <i>Mais ce n'est pas à moi <u>qu'ça fait du mal</u></i></p> <p>Erotetis  <i><u>Est-ce ma faute si je suis un homme</u></i></p>	<p>S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan.  P : Phoebus.  E : Phoebus mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang dia alami.  A : Phoebus mengatakan bahwa apa yang dialaminya itu wajar  K : Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Tidak ada norma yang dilanggar.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>normal ?</u>							
92.		<i>L'une pour le ciel</i> <i>Et l'autre pour l'enfer</i> <i>L'une pour le miel</i> <i>Et l'autre pour l'amer</i>  ‘Satu untuk surga Dan yang lain untuk neraka Satu untuk yang manis Dan satu untuk yang pahit’	Asonansi <i>L'une pour le ciel</i> <i>Et l'autre pour l'enfer</i> <i>L'une pour le miel</i> <i>Et l'autre pour l'amer</i>  Polisindeton <i>L'une pour le ciel</i> <u><i>Et l'autre pour l'enfer</i></u>  <i>L'une pour le miel</i> <u><i>Et l'autre pour l'amer</i></u>  Antitesis <i>L'une pour le ciel</i> <i>Et l'autre pour l'enfer</i>  Antitesis <i>L'une pour le miel</i> <u><i>Et l'autre pour l'amer</i></u>	S : Phoebus muncul berjalan mondar mandir seperti orang kebingungan. P : Phoebus. E : Phoebus mengungkap bagaimana dia membagi dirinya untuk dua perempuan yang dia cintai. A : Phoebus menjelaskan tentang apa yang dia lakukan pada kedua perempuan yang dia cintai. K ; Phoebus menyanyikan lagu ini seperti orang yang kebingungan I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tutaran langsung berupa monolog.monolog.			√	√		
93.	<b>Anarkia</b>	<i>Qui est cette fille</i> <i>Qui vient danser</i> <i>Ses danses infâmes</i> <i>Devant Notre-Dame</i>  ‘Siapakah gadis itu Yang baru saja menari	Aliterasi <i>Ses danses infâmes</i> <u><i>Devant Notre-Dame</i></u>  Asonansi <i>Ses danses infâmes</i> <u><i>Devant Notre-Dame</i></u>	S : Frollo dan Gringoire bertemu di <i>Galerie des Rois</i> . P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo bertanya pada Gringoire tentang perempuan yang menari di halaman <i>Notre –Dame</i> . A : Frollo bertanya kepada Gringoire		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Tarianya yang memalukan Di depan Notre-Dame'	Anafora <u>Qui est cette fille</u> <u>Qui vient danser</u>  Elipsis <u>Qui vient danser</u>	siapakah perempuan yang baru saja menari di depan <i>Notre Dame</i> . K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang bisa membuat Gringoire dan Esmeralda tersinggung. G :Tuturan langsung berupa dialog.						
94.		<i>L'avez-vous touchée</i> <i>Vassal de Satan ?</i>  'Sudahkah kamu menyentuhnya Pelayan Setan?	Inversi <u>L'avez-vous touchée</u> <u>Vassal de Satan ?</u>  Metafora <i>L'avez-vous touchée</i> <i>Vassal de Satan ?</i>	S : Frollo dan Gringoire bertemu di <i>Galerie des Rois</i> . P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo bertanya pada Gringoire tentang perempuan yang menari di halaman <i>Notre –Dame</i> . A : Frollo bertanya kepada Gringoire apakah dia telah menyentuh Esmeralda. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan sebutan yang buruk untuk Grigoire dan bisa membuat Gringoire tersinggung. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
95.		(Gringoire) <i>Je n'me s'rais pas permis</i> (Frollo) <i>Je vous l'interdis</i>  'Aku tidak akan diizinkan Aku melarangnya'	Asonansi <i>Je n'me s'rais pas permis</i> <i>Je vous l'interdis</i>  Anafora <u><i>Je n'me s'rais pas permis</i></u>	S : Frollo dan Gringoire bertemu di <i>Galerie des Rois</i> . P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo melarang Gringoire. A : Gringoire mengatakan bahwa dia tidak akan pernah diizinkan tidur dengan Esmeralda. Sementara Frollo		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>Je vous l'interdis</u>  Elipsis <u>Je n'me s'rais pas permis</u>	mengatakan bahwa dia melarang Gringoire tidur dengan Esmeralda. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini tidak sopan karena Frollo lancang dalam urusan pribadi Gringoire. G : Tuturan langsung berupa dialog.							
96.		<i>Je voudrais vous montrer</i> <i>Une inscription gravée</i> 'Aku ingin menunjukkanmu Sebuah tulisan terukir'	Asonansi <i>Je voudrais vous montrer</i> <i>Une inscription gravée</i>	S : Frollo dan Gringoire bertemu di <i>Galerie des Rois</i> . P : Frollo dan Gringoire. E : Gringoire mengajak Frollo melihat sebuah tulisan yang terukir di tembok. A : Gringoire mengatakan bahwa dia igi menunjukkan tulisan yang terukir pada tembok <i>Galerie des Rois</i> . K : Gringoire menyanyikan lagu ini dengan isyarat kepala untuk mengajak Frollo pergi. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan Bahasa yang sopan untuk berbicara pada seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√			
97.	<b>À boire !</b>	<i>Bossu ! Boiteux ! Borgne ! Violeur!</i> <i>Sonneur de cloches de malheur</i>  'Bungkuk! Pincang! Buta sebelah! pemerkosa! Pembunyi lonceng kemalangan'	Aliterasi <u>Bossu ! Boiteux ! Borgne ! Violeur!</u>  <u>Bossu ! Boiteux ! Borgne ! Violeur!</u> <u>Sonneur de cloches de malheur</u>	S : Quasimodo diikat pada sebuah roda besar dan roda tersebut di putarkan oleh beberapa prajurit. Ditempat itu ada beberapa orang yang berkumpul menonton Quasimodo, kemudian Frollo dan Gringoire datang mendekat ke arah	√			√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<p>Asonansi <i>Bossu ! Boiteux ! Borgne ! Violeur!</i> <i>Sonneur de cloches de malheur</i></p> <p>Sarkasme <i>Bossu ! Boiteux ! Borgne ! Violeur!</i> <i>Sonneur de cloches de malheur</i></p> <p>Antonomasia <i>Sonneur de cloches</i></p>	<p>Quasimodo. P: Frollo, Quasimodo dan orang-orang yang menonton penyiksaan Quasimodo. E : Frollo bersama orang- orang yang ikut menonton penyiksaan Quasimodo bermaksud untuk mengungkapkan kekesalannya terhadap Quasimodo. A : Mereka mengatakan bahwa Quasimodo bungkuk, pincang, buta sebelah, pemerkosa dan pembunyi lonceng kemalangan. K : Lagu ini dinyanyikan dengan kompak. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Kata-kata yang digunakan untuk menyebut Quasimodo dapat menyinggung Quasimodo karena terkesan menghina fisik Quasimodo dan menuduh Quasimodo telah melakukan kejahatan. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
98.		<p><i>Priez pour lui, pauvre pécheur</i> <i>Ayez pitié de lui Seigneur</i></p> <p>‘Berdoalah untuknya, pendosa yang malang Kasihaniilah dia Tuhan’</p>	<p>Aliterasi <i>Priez pour lui, pauvre pécheur</i> <i>Ayez pitié de lui Seigneur</i></p> <p>Asonansi <i>Priez pour lui, pauvre pécheur</i> <i>Ayez pitié de lui Seigneur</i></p>	<p>S : Quasimodo diikat pada sebuah roda besar dan roda tersebut di putarkan oleh beberapa prajurit. Ditempat itu ada beberapa orang yang berkumpul menonton Quasimodo, kemudian Frollo dan Gringoire datang mendekat ke arah Quasimodo. P: Frollo, Quasimodo dan orang-orang yang menonton penyiksaan Quasimodo. E : Frollo bermaksud untuk menysuruh</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>orang-orang mendoakan Quasimodo.</p> <p>A : Frollo meminta orang –orang untuk mendoakan Quasimodo dan memohon kepada Tuhan agar mengampuni apa yang telah dilakukannya.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan nada netral.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini tidak sopan dan dapat menyinggung Quasimodo karena Frollo menyebut Quasimodo sebagai pendosa.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>							
99.		<p><i>Pitié pour le pauvre</i>  <i>Qui porte déjà sur son dos</i></p> <p><i>Tous les malheurs du monde</i>  <i>Et qui ne vous demande</i>  <i>Qu'une goutte d'eau</i></p> <p>‘Kasihaniilah orang malang itu yang telah membawa di punggungnya Semua kesusahan dunia Dan hanya meminta Setetes air’</p>	<p>Litotes  <i>Et qui ne vous demande</i>  <u><i>Qu'une goutte d'eau</i></u></p>	<p>S : Quasimodo diikat pada sebuah roda besar dan roda tersebut di putarkan oleh beberapa prajurit. Di tempat itu ada beberapa orang yang berkumpul menonton Quasimodo, kemudian Frollo dan Gringoire datang mendekat ke arah Quasimodo. Setelah Frollo meminta Tuhan untuk mengampuni Quasimodo, Frollo pergi.</p> <p>P: Quasimodo dan orang-orang yang menonton menyaksikan Quasimodo.</p> <p>E : Quasimodo bermaksud untuk meminta dirinya diberi minum.</p> <p>A : Permintaan Quasimodo.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi memelas.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk</p>		√		√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				mengungkapkan permohonan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
100.		<i>Pitié badauds</i> <i>Pour votre bedeau</i> <i>Une goutte d'eau</i> <i>Pour Quasimodo</i>  'Kasihaniilah, wahai orang-orang yang lewat, kasihanilah sakristi kalian Setetes air Untuk Quasimodo'	Aliterasi <i>Pitié bad<u>a</u>uds</i> <i>Pour votre be<u>d</u>eau</i> <i>Une goutte d'<u>e</u>au</i> <i>Pour Quasimod<u>o</u></i>  Asonansi <i>Pitié bad<u>a</u>uds</i> <i>Pour votre be<u>d</u>eau</i> <i>Une goutte d'<u>e</u>au</i> <i>Pour Quasimod<u>o</u></i>	S : Quasimodo diikat pada sebuah roda besar dan roda tersebut di putarkan oleh beberapa prajurit. Ditempat itu ada beberapa orang yang berkumpul menonton Quasimodo, kemudian Frollo dan Gringoire datang mendekat ke arah Quasimodo. Setelah Frollo meminta Tuhan untuk mengampuni Quasimodo, Frollo pergi. P: Quasimodo dan orang-orang yang menonton penyiksaan Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud untuk meminta air minum. A : Quasimodo meminta kepada orang-orang yang ada disana agar dirinya dikasihani dan diberi air minum. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi memelas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk mengungkapkan permohonan. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√		
101.	<b>Belle</b>	<i>Belle</i> <i>C'est un mot qu'on dirait inventé pour elle</i>  'Cantik	Aliterasi <i>B<u>e</u>lle</i> <i>C'est un mot qu'on dirait inventé pour e<u>l</u>le</i>	S : Esmeralda baru saja memberi Quasimodo minum, kemudian pergi. Quasimodo kemudian dibebaskan dari hukumannya. P : Quasimodo.	√		√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		Adalah suatu kata yang akan kita katakan, yang ditemukan untuknya	Asonansi <i>Belle</i> <i>C'est un mot qu'on dirait inventé pour elle</i>	E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda. A : Quasimodo menjelaskan tentang apa yang dia pikirkan ketika melihat Esmeralda menari. K : Lagu ini perasaan kagum. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lahu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
102.		<i>Quand elle danse et qu'elle met son corps à jour, tel</i> <i>Un oiseau qui étend ses ailes pour s'envoler</i>  'ketika dia menari dan menempatkan tubuhnya di siang hari, seperti Seekor burung yang mengembangkan sayapnya Untuk terbang'	Simile <i>Quand elle danse et qu'elle met son corps à jour, tel</i> <i>Un oiseau qui étend ses ailes pour s'envoler</i>	S : Esmeralda baru saja memberi Quasimodo minum, kemudian pergi. Quasimodo kemudian dibebaskan dari hukumannya. P : Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan dengan perasaan kagum. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lahu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√		√	√		
103.		<i>Alors je sens l'enfer s'ouvrir sous mes pieds</i>  'Pada saat itu aku merasa neraka terbuka Di bawah kakiku'	Hiperbola <i>Alors je sens l'enfer s'ouvrir sous mes pieds</i>	S : Esmeralda baru saja memberi Quasimodo minum, kemudian pergi. Quasimodo kemudian dibebaskan dari hukumannya. P : Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>mengungkapkan perasaannya ketika melihat bEsmeralda.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan perasaan kagum.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
104.		<p><i>J'ai posé mes yeux sous sa robe de gitane</i>  <i>À quoi me sert encore de prier Notre-Dame</i></p> <p>‘Aku memasang mataku dibawah gaun gipsiya  Untuk apa aku masih berdo’a di <i>Notre-Dame</i>’</p>	<p>Erotetis  <u><i>À quoi me sert encore de prier Notre-Dame</i></u></p>	<p>S : Esmeralda baru saja memberi Quasimodo minum, kemudian pergi. Quasimodo kemudian dibebaskan dari hukumannya.</p> <p>P : Quasimodo.</p> <p>E : Quasimodo bermaksud menjelaskan apa yang dia lakukan tidak benar.</p> <p>A : Quasimodo menjelaskan tentang apa yang dia pikirkan ketika melihat Esmeralda menari.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan perasaan kagum.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Tidak ada norma yang dilanggar.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√					
105.		<p><i>Quel est celui qui lui jettera la première pierre</i>  <i>Celui-là ne mérite pas d'être sur terre</i></p> <p>‘Siapa saja yang melemparkanya batu pertama  Dialah yang tidak berhak berada di bumi’</p>	<p>Aliterasi  <u><i>Quel est celui qui lui jettera la première pierre</i></u>  <u><i>Celui-là ne mérite pas d'être sur terre</i></u></p> <p>Asonansi  <u><i>Quel est celui qui lui jettera la première pierre</i></u></p>	<p>S : Esmeralda baru saja memberi Quasimodo minum, kemudian pergi. Quasimodo kemudian dibebaskan dari hukumannya.</p> <p>P : Quasimodo.</p> <p>E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Celui-là ne mérite pas d'être sur terre</i>	A : Quasimodo menjelaskan tentang apa yang dia pikirkan ketika melihat Esmeralda menari. K : Lagu ini dinyanyikan dengan perasaan kagum. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lahu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
106.		<i>Ô Lucifer !</i> <i>Oh ! Laisse-moi rien qu'une fois</i> <i>Glisser mes doigts dans les cheveux d'Esmeralda</i>  'Oh Lucifer ! Oh! Biarkan aku sekali saja membiarkan jari-jariku meluncur di rambut Esmeralda'	Asonansi <i>Oh ! Laisse-moi rien qu'une fois</i> <i>Glisser mes <u>doigts</u> dans les cheveux d'Esmeralda</i>  Apostrof <i>Ô Lucifer !</i> <i>Oh ! Laisse-moi rien qu'une fois</i> <i>Glisser mes doigts dans les cheveux d'Esmeralda</i>	S : Esmeralda baru saja memberi Quasimodo minum, kemudian pergi. Quasimodo kemudian dibebaskan dari hukumannya. P : Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda. A : Quasimodo menjelaskan tentang apa yang dia pikirkan ketika melihat Esmeralda menari. K : Lagu ini dinyanyikan dengan perasaan kagum. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
107.		<i>Belle</i> <i>Est-ce le diable qui s'est incarné en elle</i> <i>Pour détourner mes yeux du Dieu éternel</i> <i>Qui a mis dans mon être ce désir charnel</i>	Aliterasi <i>Belle</i> <i>Est-ce le diable qui s'est incarné en elle</i> <i>Pour détourner mes yeux du Dieu éternel</i>	S : Frollo muncul di panggung. P : Frollo. E : Frollo bermaksud mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda. A : Frollo menjelaskan apa yang dipikirkan Follo tentang Esmeralda.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p><i>Pour m'empêcher de regarder vers le Ciel</i></p> <p>‘Cantik Apakah itu iblis yang menjelma menjadi dirinya Untuk mengalihkan mataku dari Tuhan yang abadi Yang telah meletakkan di dalam diriku nafsu birahi ini Untuk menghalangiku melihat ke langit’</p>	<p><i>Qui a mis dans mon être ce désir charnel</i> <i>Pour m'empêcher de regarder vers le Ciel</i></p> <p>Asonansi <i>Belle</i> <i>Est-ce le diable qui s'est incarné en elle</i> <i>Pour détourner mes yeux du Dieu éternel</i> <i>Qui a mis dans mon être ce désir charnel</i> <i>Pour m'empêcher de regarder vers le Ciel</i></p> <p>Erotetis <i>Est-ce le diable qui s'est incarné en elle?</i></p> <p>Anafora <i>Pour détourner mes yeux du Dieu éternel</i></p> <p><i>Pour m'empêcher de regarder vers le Ciel</i> Metafora <i>Pour m'empêcher de regarder vers le Ciel</i></p>	<p>K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
108.		<p><i>Elle porte en elle le péché originel</i> <i>La désirer fait-il de moi un criminel</i></p>	<p><i>Celle qu'on prenait pour une fille de joie, une fille de rien</i></p>	<p>S : Frollo muncul di panggung. P : Frollo.</p>	√		√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p><i>Celle qu'on prenait pour une fille de joie, une fille de rien</i>  <i>Semble soudain porter la croix du genre humain</i></p> <p>‘Dia membawa dosa besar di dalam dirinya  Dengan membayangkannya apakah membuatku menjadi penjahat?  Dialah yang telah kita anggap sebagai gadis penghibur,  seorang gadis gelandangan  Tiba-tiba seolah –olah membawa salib umat manusia’</p>	<p><i>Semble soudain porter la croix du genre <u>humain</u></i></p> <p>Aliterasi  <i>Elle porte en <u>elle</u> le péché originel</i>  <i>La désirer fait-il de moi un criminel</i>  Asonansi  <i>Elle porte en <u>elle</u> le péché originel</i>  <i>La désirer fait-il de moi un criminel</i></p> <p>Inversi  <i>La désirer <u>fait-il</u> de moi un criminel</i></p> <p>Erotetis  <i>La désirer fait-il de moi un criminel</i></p> <p>Metafora  <i>une fille de rien</i>  <i>Semble soudain <u>porter la croix</u> du genre humain</i></p>	<p>E : Frollo bermaksud mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda.  A : Frollo menjelaskan apa yang dipikirkan Follo tentang Esmeralda.  K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Tidak ada norma yang dilanggar.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
109.		<p><i>Ô Notre Dame !</i>  <i>Oh ! Laisse-moi rien qu'une fois</i>  <i>Pousser la porte du jardin d'Esmeralda</i></p> <p>‘Oh Notre Dame !  Oh! Biarkan aku sekali saja membuka pintu taman Esmeralda’</p>	<p>Asonansi  <i>Ô Notre <u>Dame</u> !</i>  <i>Oh ! Laisse-<u>moi</u> rien qu'une fois</i>  <i>Pousser la porte du jardin d'Esmeralda</i></p>	<p>S : Frollo muncul di panggung.  P : Frollo.  E : Frollo bermaksud mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda.  A : Frollo menjelaskan apa yang dipikirkan Follo tentang Esmeralda.  K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				yang tabu dikatakan seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
110.		<i>Belle</i> <i>Malgré ses grands yeux noirs qui vous ensorcellent</i> <i>La demoiselle serait-elle encore pucelle ?</i> <i>Quand ses mouvements me font voir monts et merveilles</i> <i>Sous son jupon aux couleurs de l'arc-en-ciel</i>  ‘Cantik Karena mata besarnya yang hitam menyihirmu Apakah gadis ini masih perawan? Ketika gerakanya membuatku melihat gunung dan keajaiban Di bawah rokya yang berwarna pelangi’	Aliterasi <i>Belle</i> <i>Malgré ses grands yeux noirs qui vous ensorcellent</i> <i>La demoiselle serait-elle encore pucelle ?</i> <i>Sous son jupon aux couleurs de l'arc-en-ciel</i>  Asonansi <i>Belle</i> <i>Malgré ses grands yeux noirs qui vous ensorcellent</i> <i>La demoiselle serait-elle encore pucelle ?</i> <i>Quand ses mouvements me font voir monts et merveilles</i> <i>Sous son jupon aux couleurs de l'arc-en-ciel</i>  Sinekdoke <i>Malgré ses grands yeux noirs qui vous ensorcellent</i>	S : Phoebus muncul bersama Fleur de Lys, tiba –tiba Phoebus melepas menjauh dari Fleur de Lys, kemudian dia berjalan mendekati Esmeralda. P : Phoebus. E : Phoebus bermaksud untuk mengungkapkan kesannya terhadap Esmeralda. A : Phoebus menjelaskan tentang kesannya terhadap Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini dapat menyinggung Fleur de Lys karena Phoebus berniat untuk menghianatnya. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√		√	√		
111.		<i>Ma dulcinée, laissez-moi vous être infidèle</i> <i>Avant de vous avoir menée jusqu'à l'autel</i>	Aliterasi <i>Me dulcinée, laissez-moi vous être infidèle</i> <i>Avant de vous avoir menée jusqu'à l'autel</i> Asonansi	S : Phoebus muncul bersama Fleur de Lys, tiba –tiba Phoebus melepas menjauh dari Fleur de Lys, kemudian dia berjalan mendekati Esmeralda. P : Phoebus. E : Phoebus bermaksud untuk	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		‘Wanita impianku, biarkanlah aku tidak setia padamu Sebelum membawamu ke altar’	<i>Me dulcinée, laissez-moi vous être infidèle Avant de vous avoir menée jusqu'à l'autel</i>	mengungkapkan keinginannya untuk selingkuh. A : Phoebus menjelaskan apa yang dia ingin mengkhianati Fleur de Lys. K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini dapat menyinggung Fleur de Lys karena Phoebus berniat untuk mengkhianatinya. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
112.		<i>Ô Fleur-de-Lys, Je ne suis pas un homme de foi J'irai cueillir la fleur d'amour d'Esmeralda</i>  ‘Oh Fleur-de-Lys, Aku bukanlah laki-laki yang terbuat dari janji Aku akan memetik bunga cinta Esmeralda’	Asonansi <i>Ô Fleur-de-Lys, Je ne suis pas un homme de foi J'irai cueillir la fleur d'amour d'Esmeralda</i>  Metafora <i>J'irai cueillir la fleur d'amour</i>	S : Phoebus muncul bersama Fleur de Lys, tiba –tiba Phoebus melepas menjauh dari Fleur de Lys, kemudian dia berjalan mendekati Esmeralda. P : Phoebus. E : Phoebus bermaksud untuk mengungkapkan keinginannya untuk selingkuh. A : Phoebus menjelaskan keinginannya. K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini dapat menyinggung Fleur de Lys karena Phoebus berniat untuk mengkhianatinya G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
113.	<b>Ma maison, c'est ta maison</b>	<i>Mes amies les gargouilles qui veillent sur toi Te protégeront de tous les imbéciles Quand tu auras besoin d'un abri</i>	Aliterasi <i>Mes amies les gargouilles qui veillent sur toi Te protégeront de tous les imbéciles</i>	S : Notre –Dame de Paris. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo mengajak Esmeralda untuk tinggal sementara di Notre-Dame.	√			√		

Keterangan :

S : setting and scene

P : participants

E : ends

A : act sequence

K : key

I : instruments

N : normes

G : genres

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p><i>Tu n'auras qu'à venir demander asile</i></p> <p>‘teman-temanku, para <i>gargouilles</i> yang melindungimu Akan menjagamu dari semua orang bodoh Ketika kamu membutuhkan tempat berlindung Datang saja mintalah tempat singgah’</p>	<p><i>Quand tu auras besoin d'un abri</i> <i>Tu n'auras qu'à venir demander asile</i></p> <p>Asonansi <i>Mes amies les gargouilles qui veillent sur toi</i> <i>Te protégeront de tous les imbéciles</i> <i>Quand tu auras besoin d'un abri</i> <i>Tu n'auras qu'à venir demander asile</i></p>	<p>A : Quasimodo mempersilahkan Esmeralda untuk tinggal sementara di <i>Notre-Dame</i>. K : Quasimodo mencoba mendekati Esmeralda dengan ramah tetapi Esmeralda takut kepadanya. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
114.		<p><i>Notre-Dame de Paris</i> <i>C'est ma maison, mon nid</i> <i>C'est ma ville, c'est ma vie</i> <i>Mon air, mon toit, mon lit</i></p> <p>‘Notre-Dame de Paris Rumahku, sarangku Itulah kotaku, hidupku Udaraku, atapku, tempat tidurku’</p>	<p>Asonansi <i>Notre-Dame de Paris</i> <i>C'est ma maison, mon nid</i> <i>C'est ma ville, c'est ma vie</i> <i>Mon air, mon toit, mon lit</i></p> <p>Asindeton <u><i>C'est ma maison, mon nid</i></u> <u><i>C'est ma ville, c'est ma vie</i></u> <u><i>Mon air, mon toit, mon lit</i></u></p>	<p>S : <i>Notre –Dame de Paris</i>. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo mendeskripsikan <i>Notre-Dame</i>. A : Quasimodo menjelaskan tentang <i>Notre-Dame</i>. K : Quasimodo mencoba mendekati Esmeralda dengan ramah tetapi Esmeralda takut kepadanya. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>			√	√		
115.		<p><i>C'est ma chanson, mon cri</i> <i>Ma raison, ma folie</i> <i>Ma passion, mon pays</i> <i>Ma prison, ma patrie</i></p> <p>‘Itulah nyanyianku, jeritanku Nalarku, kegilaanku Gairahku, negaraku</p>	<p>Asonansi <i>C'est ma chanson, mon cri</i> <i>Ma raison, ma folie</i> <i>Ma passion, mon pays</i> <i>Ma prison, ma patrie</i></p> <p>Asindeton <u><i>C'est ma chanson, mon cri</i></u></p>	<p>S : Setting adegan ini di <i>Notre –Dame</i>. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo mendeskripsikan <i>Notre-Dame</i>. A : Quasimodo menjelaskan tentang <i>Notre-Dame</i> sebagai tempat tinggal Quasimodo. K : Quasimodo bernyanyi dengan</p>						

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		Penjaraku, Tanah airku'	<u>Ma raison, ma folie</u> <u>Ma passion, mon pays</u> <u>Ma prison, ma patrie</u>  Anafora <u>Ma raison, ma folie</u> <u>Ma passion, mon pays</u> <u>Ma prison, ma patrie</u>  Antitesis <u>Ma raison, ma folie</u>	ekspresi ramah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
116.		<i>Tes amies les gargouilles sont aussi mes amies</i> <i>C'est elles qui me font rire le jour quand je m'ennuie</i> 'Temamu para gargouilles juga temanku Merekalah yang membuatku tertawa ketika aku bosan	Asonansi <i>Tes amies les gargouilles sont aussi mes amies</i> <i>C'est elles qui me font rire le jour quand je m'ennuie</i>	S : Notre –Dame de Paris. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Esmeralda menerima ajakan Quasimodo. A : Esmeralda mengatakan bahwa dia akan berteman dengan gargouilles . K : Esmeralda tidak berani berada di dekat Quasimodo. I : Lirik lagu yang dinyanyikan N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.	√			√		
117.		<i>Et toi tu leur ressembles et tu me plais pour ça</i> <i>Même si j'ai peur de toi toujours quand je te vois</i> 'Dan kamu mirip dengan mereka, dan kerena itu kamu membuatku senang Meskipun aku selalu takut ketika aku melihatmu'	Polisindeton <u>Et toi tu leur ressembles et tu me plais pour ça</u>	S : Notre –Dame de Paris. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Esmeralda menjelaskan alasan dia takut kepada Quasimodo. A : Esmeralda mengatakan Quasimodo mirip dengan gargouilles . K : Esmeralda tidak berani berada di dekat Quasimodo.			√			

Keterangan :

S : setting and scene

P : participants

E : ends

A : act sequence

K : key

I : instruments

N : normes

G : genres

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan</p> <p>N : Lirik lagu ini tidak sopan dan dapat menyinggung Quasimodo karena Esmeralda mengatakan bahwa Quasimodo mirip dengan patung <i>gargouilles</i>.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
118.		<p><i>Tu viendras quand tu veux</i>  <i>Quelle que soit la saison</i>  <i>Ma maison si tu veux</i>  <i>Ce sera ta maison</i></p> <p>‘Datanglah ketika kamu mau Musim apapun itu Rumahku, jika kamu mau Itu akan menjadi rumahmu’</p>	<p><i>Tu viendras quand tu veux</i>  <i>Quelle que soit la saison</i>  <i>Ma maison si tu veux</i>  <i>Ce sera ta maison</i></p> <p>Asonansi  <i>Tu viendras quand tu <u>veux</u></i>  <i>Quelle que soit la saison</i>  <i>Ma maison si tu <u>veux</u></i></p> <p>Epifora  <i>Tu viendras quand <u>tu veux</u></i>  <i>Quelle que soit la saison</i>  <i>Ma maison si <u>tu veux</u></i></p>	<p>S : <i>Notre –Dame de Paris</i>.  P : Quasimodo dan Esmeralda.  E : Quasimodo mengajak Esmeralda untuk tinggal sementara di Notre-Dame.  A : Quasimodo mendeskripsikan Notre-Dame.  K : Quasimodo tidak mendekati Esmeralda lagi.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>		√		√		
119.		<p><i>Quand tu auras besoin d'un abri</i>  <i>Tu n'auras qu'à venir demander asil</i></p> <p>‘Ketika kamu membutuhkan tempat berlindung  Kamu datang saja mintalah tempat tinggal’</p>	<p>Asonansi  <i>Quand tu auras besoin d'un abri</i>  <i>Tu n'auras qu'à venir demander asil</i></p>	<p>S : <i>Notre –Dame de Paris</i>.  P : Quasimodo dan Esmeralda.  E : Quasimodo mengajak Esmeralda untuk tinggal sementara di Notre-Dame.  A : Quasimodo mengatakan pada Esmeralda dia bisa datang ke Notre-Dame de Paris jika membutuhkan tempat singgah.  K : Quasimodo tidak mendekati Esmeralda lagi.</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
120.		<i>Tu viendras quand tu veux / Je viendrais quand je veux</i> <i>Quelle que soit la saison</i>  Datanglah ketika kamu mau/ Aku akan datang ketika aku mau Musim apapun itu'	Aliterasi <i>Tu <u>vi</u>ndras quand tu <u>ve</u>ux / Je <u>vi</u>ndrais quand je <u>ve</u>ux</i>  Asonansi <i>Tu viendras quand tu <u>ve</u>ux / Je viendrais quand je <u>ve</u></i> Epifora <i>Tu viendras quand tu <u>ve</u>ux / Je viendrais quand je <u>ve</u>ux</i>	S : <i>Notre –Dame de Paris.</i> P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo menyuruh Esmeralda untuk datang kapanpun. Esmeralda menyetujui hal tersebut. A : Quasimodo dan Esmeralda berbicara tentang waktu yang diperkenankan untuk singgah di Notre - Dame. K : Esmeralda sudah tidak terlihat takut pada Quasimodo. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.	√	√		√		
121.		<i>Ma maison si tu veux / Ta maison si je veux</i>  'Rumahku jika kau mau/ Rumahmu jika aku mau	Epifora <i>Ma maison si tu <u>ve</u>ux / Ta maison si je <u>ve</u>ux</i>	S : <i>Notre –Dame de Paris.</i> P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo menyuruh Esmeralda untuk datang kapanpun. Esmeralda menyetujui hal tersebut. A : Quasimodo dan Esmeralda berbicara tentang waktu yang diperkenankan untuk singgah di Notre - Dame. K : Esmeralda sudah tidak terlihat takut pada Quasimodo. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.		√				

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa dialog.						
122.	<b>Ave Maria Païen</b>	<i>Ave Maria Pardonne-moi Si devant toi Je ne tiens debout</i>  'Ave Maria Maafkan aku Jika di depanmu Aku tidak bisa tetap berdiri'	Asonansi <i>Ave Maria Pardonne-moi Si devant toi</i>  Elipsis <i>Je ne tiens debout</i>	S : <i>Notre –Dame de Paris</i> . Tanpa Esmeralda sadari, Frollo mengawasinya. P : Esmeralda. E : Esmeralda memohon ampunan kepada Bunda Maria. A : Permintaan maaf Esmeralda yang tidak pernah berdo'a kepada Bunda Maria. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini sambil berlutut. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.		√		√		
123.		<i>Ave Maria Moi qui ne sais pas me mettre à genoux</i>  'Ave Maria aku yang tidak bisa berlutut'	Perifrasis <i>Moi <u>qui ne sais pas me mettre à genoux</u></i>	S : <i>Notre –Dame de Paris</i> . Tanpa Esmeralda sadari, Frollo mengawasinya. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan rasa berdosanya. A : Permintaan maaf Esmeralda yang tidak pernah berdo'a kepada Bunda Maria K : Esmeralda menyanyikan lagu ini sambil berlutut. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
124.		<i>Ave Maria</i>	Asonansi	S : <i>Notre –Dame de Paris</i> . Tanpa		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		<i>Ecoute-moi</i> <i>Fais tomber les barrières entre nous</i> <i>Qui sommes tous des frères</i>  <i>‘Ave Maria</i> Dengarkan aku Runtuhkanlah batasan di antara kita’	<i>Fais tomber les barrières entre nous</i> <i>Qui sommes tous des frères</i>  Silepsis <i>Ave Maria</i> <u><i>Ecoute-moi</i></u>	Esmeralda sadari, Frollo mengawasinya. P : Esmeralda. E : Esmeralda memohon kepada Bunda Maria. A : Permohonan Esmeralda kepada Bunda Maria. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini sambil berlutut. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.							
125.		<i>Ave Maria</i> <i>Protège-moi</i> <i>Veille sur mon amour et ma vie</i>  <i>‘Ave Maria</i> Lindungilah kekasihku dan hidupku ‘	Asonansi <u><i>Ave Maria</i></u> <i>Protège-moi</i>	<i>S : Notre –Dame de Paris.</i> Tanpa Esmeralda sadari, Frollo mengawasinya. P : Esmeralda. E : Esmeralda memohon kepada Bunda Maria. A : Permohonan Esmeralda kepada Bunda Maria. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini sambil berlutut. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.		√		√			
126.	<b><i>Je sens ma vie qui bascule</i></b>	<i>Je sens ma vie qui bascule</i> <i>Vers une terre inconnue</i> ‘Aku merasa hidupku jatuh terjungkir menuju dunia antah berantah’	Asonansi <i>Je sens ma vie qui bascule</i> <i>Vers une terre inconnue</i>	<i>S : Notre –Dame de Paris.</i> P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan tentang kehancuran hidupnya A : Frollo menjelaskan tentang perubahan hidupnya.	√			√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>K : Frollo terlihat sedih dan kebingungan ketika menyanyikan lagu ini.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
127.		<p><i>Je vois la foule qui recule</i>  <i>Quand je marche dans la rue</i>  <i>Je suis un homme mis à nu</i></p> <p>‘Aku melihat kerumunan orang mundur  Ketika aku melangkah kaki di jalan  Aku adalah laki-laki yang telanjang’</p>	<p>Asonansi  <i>Je vois la foule qui rec<u>u</u>le</i>  <i>Quand je marche dans la r<u>e</u></i>  <i>Je suis un homme mis à n<u>u</u></i></p>	<p>S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di <i>Notre-Dame de Paris</i>.</p> <p>P : Frollo.</p> <p>E : Frollo mengungkapkan tentang kehancuran hidupnya</p> <p>A : Frollo menjelaskan tentang perubahan hidupnya.</p> <p>K : Frollo terlihat sedih dan kebingungan ketika menyanyikan lagu ini.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		
128.	<b><i>Tu vas me détruire</i></b>	<p><i>Cet océan de passion</i>  <i>Qui déferle dans mes veines</i>  <i>Qui cause ma déraison</i>  <i>Ma dérouté, ma déveine</i>  ‘Samudera birahi ini  Bergulung –gulung di pembuluh venaku  Yang menyebabkan kegilaanku  Kebuyaranku, kesialanku’</p>	<p>Asonansi  <i>Cet océan de pass<u>i</u>on</i>  <i>Qui déferle dans mes ve<u>i</u>nes</i>  <i>Qui cause ma dé<u>r</u>aison</i></p> <p>Aliterasi  <i>Cet océan de passion</i>  <i>Qui déferle dans mes ve<u>i</u>nes</i>  <i>Qui cause ma dé<u>r</u>aison</i></p>	<p>S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di <i>Notre-Dame de Paris</i>.</p> <p>P : Frollo.</p> <p>E : Frollo mengungkapkan kekhawatirannya.</p> <p>A : Frollo menjelaskan tentang hasratnya.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

			<p><i>Ma dérout<u>e</u>, ma dé<u>ve</u>ine</i></p> <p>Anafora  <i><u>Qui</u> déferle dans mes veines</i>  <i><u>Qui</u> cause ma <u>dé</u>raison</i>  <i>Ma dérout<u>e</u>, ma dé<u>ve</u>ine</i></p> <p>Asindeton  <i>Qui cause <u>ma</u> <u>dé</u>raison</i>  <i>Ma dérout<u>e</u>, ma dé<u>ve</u>ine</i></p>	<p>K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmeralda. menyanyikan lagu ini.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu bagi seorang pendeta.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
129.		<p><i>Doucement j'y plongerai</i>  <i>Sans qu'une main me retienne</i>  <i>Lentement je m'y noierai</i>  <i>Sans qu'un remords ne me vienne</i></p> <p>‘Perlahan aku tenggelam disana  Tanpa satu tanganpun menarik  Perlahan aku tenggelam’</p>	<p>Aliterasi  <i>Doucement j'y plonger<u>ai</u></i>  <i>Sans qu'une main me <u>re</u>tienne</i>  <i>Lentement je m'y noier<u>ai</u></i>  <i>Sans qu'un <u>re</u>mords ne me vienne</i></p> <p><i>Doucement j'y plonger<u>ai</u></i>  <i>Sans qu'une main me <u>re</u>tienne</i>  <i>Lentement je m'y noier<u>ai</u></i>  <i>Sans qu'un <u>re</u>mords ne me <u>vi</u>enne</i></p> <p>Asonansi  <i>Doucement j'y plonger<u>ai</u></i>  <i>Sans qu'une main me <u>re</u>tienne</i>  <i>Lentement je m'y noier<u>ai</u></i>  <i>Sans qu'un <u>re</u>mords ne me vienne</i></p> <p>Inversi  <i><u>Doucement j'y plongerai</u></i></p>	<p>S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di <i>Notre-Dame de Paris</i>.</p> <p>P : Frollo.</p> <p>E : Frollo mengungkapkan kekhawatirannya..</p> <p>A : Frollo menjelaskan bahwa dirinya telah tenggelam dalam hasratnya.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmeralda.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu bagi seorang pendeta.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

130.		<i>Tu vas me détruire</i> <i>Et je vais te maudire</i> <i>Jusqu'à la fin de ma vie</i> 'Kamu akan menghancurkanku' Dan aku akan mengutukmu Sampai akhir hidupku'	Asonansi <i>Et je vais te maudire</i> <i>Jusqu'à la fin de ma vie</i>	S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di Notre-Dame de Paris. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan kekhawatirannya. A : Frollo mengatakan bahwa hidupnya akan hancur karena Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmeralda. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu bagi seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
131.		<i>J'aurais pu le prédire</i> <i>Dès le premier jour</i> <i>Dès la première nuit</i>  'Aku sudah bisa mengetahuinya Sejak hari pertama Sejak malam pertama'	Anafora <u><i>Dès le premier jour</i></u> <u><i>Dès la première nuit</i></u>	S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di Notre-Dame de Paris. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan tentang kekhawatirannya. A : Frollo mengatakan bahwa dia sudah mengetahui jika hidupnya akan hancur karena Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmeralda. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu bagi seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
132.		<i>Mon péché, mon obsession</i> <i>Désir fou qui me tourmente</i>	Asonansi <i>Mon péché, mon obsession</i>	S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di Notre-	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		<i>Qui me tourne en dérision</i> <i>Qui me déchire et me hante</i>  ‘Dosaku, obsesiku Keinginan gila yang menyiksaku Yang membuatku jadi cemoohan Yang mencabik-cabikku dan menghantuiku’	<i>Désir fou qui me tourmente</i> <i>Qui me tourne en dérision</i> <i>Qui me déchire et me hante</i>  Personifikasi <i>Mon péché, mon obsession</i> <i>Désir fou qui me tourmente</i>  Asindeton <i>Mon péché, mon obsession</i> <i>Désir fou</i>  Anafora <i>Qui me tourne en dérision</i> <i>Qui me déchire et me hante</i>	Dame de Paris. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan tentang kekhawatirannya. A : Frollo mengatakan bahwa dosa akan menghancurkan hidupnya. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmerada. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu bagi seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
133.		<i>Je ne vis que dans l'attente</i> <i>De voir voler ton jupon</i> <i>Et que tu dances et tu chantes</i>  ‘aku hanya hidup dalam penantian Melihat rokmu tersingkap Dan menari dan bernyanyi’	<i>Je ne vis que dans l'attente</i> <i>De voir voler ton jupon</i>  Polisindeton <i>De voir voler ton jupon</i> <i>Et que tu dances et tu chantes</i>	S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di Notre-Dame de Paris. P : Frollo. E : Frollo berbicara tentang perilakunya. A : Frollo mengatakan bahwa dia senang melihat rok Esmeralda yang tersingkap. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmerada. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu bagi seorang pendeta.	√		√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa monolog.						
134.		<i>Moi qui me croyais l'hiver</i> <i>Me voici un arbre vert</i> <i>Moi qui me croyais de fer</i> <i>Contre le feu de la chair</i> <i>Je m'enflamme et me consume</i> <i>Pour les yeux d'une étrangère</i>  ‘Aku yang percaya diriku adalah musim dingin Kini aku adalah sebuah pohon yang hijau Aku yang percaya diriku terbuat dari besi Yang tahan terhadap api nafsu Aku membakar diriku sendiri dan memakanku Karena mata orang asing’	Aliterasi <i>Moi qui me croyais l'hiver</i> <i>Me voici un arbre <u>vert</u></i>  <i>Moi qui me croyais de <u>fer</u></i> <i>Contre le feu de la <u>chair</u></i>  Metafora <i>Moi qui me croyais l'<u>hiver</u></i> <i>Me voici <u>un arbre vert</u></i>  <i>Moi qui me croyais de <u>fer</u></i> <i>Contre le feu de la <u>chair</u></i>  Sinekdoke <i>Pour <u>les yeux d'une étrangère</u></i>	S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di Notre-Dame de Paris. P : Frollo. E : Frollo menjelaskan tentang perubahan sifatnya. A : Frollo menjelaskan tentang perubahan yang terjadi pada dirinya. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmeralda. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu bagi seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
135.		<i>Qui ont bien plus de mystère</i> <i>Que la lumière de la lune</i>  ‘Yang memiliki lebih banyak misteri Dari sinar bulan’	Simile <i>Pour <u>les yeux d'une étrangère</u></i> <i><u>Qui ont bien plus de mystère</u></i> <i><u>Que la lumière de la lune</u></i>	S : Frollo diam-diam mengawasi Esmeralda ketika dia berada di Notre-Dame de Paris. P : Frollo. E : Frollo membicarakan Esmeralda. A : Frollo mengatakan bahwa dia tidak tahu banyak hal tentang Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas sambil melihat ke arah Esmeralda. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berbicara hal yang tabu			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				bagi seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
136.	<b>L'ombre</b>	<p><i>Qui est cet homme</i> <i>Est-ce mon ombre qui me suit</i> <i>Ou un fantôme dans la nuit</i></p> <p>‘Siapakah orang ini Apakah bayanganku yang mengikutiku Atau hantu di malam hari’</p>	<p>Asonansi <i>Est-ce mon ombre qui me <u>suit</u></i> <i>Ou un fantôme dans la <u>nuit</u></i></p> <p>Erotetis <i><u>Qui est cet homme</u></i> <i><u>Est-ce mon ombre qui me suit</u></i> <i><u>Ou un fantôme dans la nuit</u></i></p>	<p>S : Pada malam hari Frollo menyamar dan diam-diam mengikuti Phoebus yang sedang dalam perjalanan ke Val d’Amour untuk bertemu Esmeralda. P : Phoebus. E : Phoebus mendeskripsikan bayangan yang mengikutinya. A : Phoebus bertanya siapakah yang mengikutinya. K : Phoebus menunjuk bayangan yang mengikutinya I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
137.		<p><i>Pourquoi mon ombre</i> <i>Porterait-elle donc un manteau</i> <i>Porterait-elle donc un chapeau</i></p> <p>‘Mengapa bayanganku Memakai mantel Memakai topi’</p>	<p>Asonansi <i>Porterait-elle donc un manteau</i> <i>Porterait-elle donc un chapeau</i></p> <p>Erotetis <i><u>Pourquoi mon ombre</u></i> <i><u>Porterait-elle donc un manteau</u></i> <i><u>Porterait-elle donc un chapeau?</u></i></p> <p>Inversi <i><u>Porterait-elle donc un manteau</u></i> <i><u>Porterait-elle donc un chapeau</u></i></p>	<p>S : Pada malam hari Frollo menyamar dan diam-diam mengikuti Phoebus yang sedang dalam perjalanan ke Val d’Amour untuk bertemu Esmeralda. P : Phoebus. E : Phoebus mendeskripsikan bayangan yang mengikutinya A : Phoebus bertanya-tanya tentang bayangan yang dilihatnya. K : Phoebus bernyanyi dengan ekspresi penasaran. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			Anafora <i>Porterait-elle donc <u>un</u> manteau</i> <i>Porterait-elle donc <u>un</u> chapeau</i>	G : Tuturan langsung berupa monolog.						
138.		<i>Qui êtes-vous ?</i> <i>Démasquez-vous !</i> <i>Approchez-vous !</i> <i>Présentez-vous !</i>  ‘Siapa kau? Buka kedokmu! Mendekatlah! Perkenalkan dirimu!’	Aliterasi <i>Qui êtes-<u>vous</u> ?</i> <i>Démasquez-<u>vous</u> !</i> <i>Approchez-<u>vous</u> !</i> <i>Présentez-<u>vous</u> !</i>  Asonansi <i>Qui êtes-<u>vous</u> ?</i> <i>Démasquez-<u>vous</u> !</i> <i>Approchez-<u>vous</u> !</i> <i>Présentez-<u>vous</u> !</i>  Epifora <i>Qui êtes-<u>vous</u> ?</i> <i>Démasquez-<u>vous</u> !</i> <i>Approchez-<u>vous</u> !</i> <i>Présentez-<u>vous</u> !</i>	S : Pada malam hari Frollo menyamar dan diam-diam mengikuti Phoebus yang sedang dalam perjalanan ke Val d’Amour untuk bertemu Esmeralda. P : Phoebus dan Frollo. E : Phoebus menyuruh Frollo. A : Phoebus bertanya tentang identitas Frollo. K : Phoebus bernyanyi dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk bertanya pada orang yang tidak dikenal. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√		
139.		<i>Je suis ta conscience</i> <i>Ecoute-moi</i> <i>Si tu ne veux pas</i> <i>Finir sur la potence</i>  ‘Aku adalah kesadaranmu Dengarkan aku Jika kamu tidak ingin berakhir di tiang	<i>Je suis ta <u>conscience</u></i> <i>Ecoute-moi</i> <i>Si tu ne veux pas</i> <i>Finir sur la <u>potence</u></i>  Perifrasis <i>Si tu ne veux pas</i> <i>Finir sur la <u>potence</u></i>	S : Pada malam hari Frollo menyamar dan diam-diam mengikuti Phoebus yang sedang dalam perjalanan ke Val d’Amour untuk bertemu Esmeralda. P : Phoebus dan Frollo. E : Frollo membohongi Phoebus agar dia menuruti permintaannya. A : Frollo mengatakan bahwa dirinya		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		gantungan'		adalah kesadaran Phoebus. K : Frollo bernyanyi dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini seharusnya tidak diucapkan seorang pendeta karena dia telah berbohong kepada Phoebus. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
140.		<i>Soldat du Roi</i> <i>Eloigne-toi</i> <i>De cet endroit</i> <i>Où tout droit te mènent tes pas</i>  'Prajurit raja Menjauhlah Dari tempat ini dimana semua hukum mengantar langkahmu	Asonansi <i>Soldat du Roi</i> <i>Eloigne-toi</i> <i>De cet endroit</i> <i>Où tout droit te mènent tes pas</i>  Antonomasia <i>Soldat du Roi</i> <i>Eloigne-toi</i> <i>De cet endroit</i>	S : Pada malam hari Frollo menyamar dan diam-diam mengikuti Phoebus yang sedang dalam perjalanan ke Val d'Amour untuk bertemu Esmeralda. P : Phoebus dan Frollo . E : Frollo bermaksud menyuruh Phoebus. A : Frollo menyuruh Phoebus untuk membatalkan rencananya ke Val d'Amour. K : Frollo bernyanyi dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini seharusnya tidak diucapkan seorang pendeta karena dia telah berbohong kepada Phoebus. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√		
141.		<i>Soldat du Roi je suis</i> <i>Mais dites-moi</i> <i>Vous qui m'avez suivi</i> <i>Jusqu'ici</i> <i>N'êtes vous pas homme de Dieu</i> <i>Pardieu !</i>  'Prajurit raja, adalah aku	Asonansi <i>Soldat du Roi je suis</i> <i>Mais dites-moi</i> <i>Vous qui m'avez suivi</i> <i>Jusqu'ici</i>  Inversi	S : Pada malam hari Frollo menyamar dan diam-diam mengikuti Phoebus yang sedang dalam perjalanan ke Val d'Amour untuk bertemu Esmeralda. P : Phoebus dan Frollo. E : Phoebus menyuruh Frollo menunjukkan dirinya. A : Phoebus menyuruh Frollo mengakui		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Tetapi katakan padaku Kamu yang telah mengikutiku sampai sini Bukankah kamu adalah orang Tuhan Benar bukan'	<u>Soldat du Roi je suis</u>  Antonomasia <u>Soldat du Roi je suis</u>	bahwa dirinya adalah imam gereja. K : Phoebus menunjuk bayangan yang mengikutinya I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini tidak sopan karena secara tidak langsung menuduh bayangan tersebut tanpa bukti yang kuat. G : Tutaran langsung berupa monolog.						
142.	<b>Le Val d'Amour</b>	<i>En haut de la rue St-Denis Il existe un endroit béni Dont on voit briller les bougies</i>  'Di atas jalan St-Denis Ada sebuah tempat yang diberkati Dimana kita bisa melihat bersinarnya lilin-lilin'	Asonansi <i>En haut de la rue St-Denis Il existe un endroit béni Dont on voit briller les bougies</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> kepada para penonton. A : Gringoire menjelaskan letak <i>Val d'amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
143.		<i>Là-bas au milieu de la plaine Il suffit qu'un jour on y vienne Pour que toujours on y revienne</i>  'Disana, ditengah – tengah daratan Cukup hanya sekali kita pergi kesana Maka kita akan selalu kembali lagi ke sana'	Aliterasi <i>Là-bas au milieu de la plaine Il suffit qu'un jour on y vienne Pour que toujours on y revienne</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> kepada para penonton. A : Gringoire menjelaskan tentang perilaku pengunjung <i>Val d'amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

				N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : tuturan langsung berupa monolog.						
144.		<i>Les femmes d'amour</i> <i>Vous font l'amour</i> <i>Pour quelques sous</i>  ‘Perempuan Bercinta denganmu Untuk sesuatu yang hina.	Aliterasi <i>Les femmes d'amour</i> <i>Vous font l'amour</i>  Asonansi <i>Les femmes d'amour</i> <i>Vous font l'amour</i> <i>Pour quelques sous</i>  Epifora <i>Les femmes d'amour</i> <i>Vous font l'amour</i>  Metafora <i>Pour quelques sous</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> . A : Gringoire menjelaskan tentang wanita penghibur di <i>Val d'amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
145.		<i>Pas besoin d'or</i> <i>Ou de bijoux</i> <i>Pas de discours</i> <i>Ni de mots doux</i>  ‘Tidak perlu emas Atau perhiasan Tidak perlu pidato Atau kata-kata lembut’	Asonansi <i>Ou de bijoux</i> <i>Pas de discours</i> <i>Ni de mots doux</i>  Anafora <i>Pas besoin d'or</i> <i>Ou de bijoux</i> <i>Pas de discours</i>  Elipsis <i>Pas besoin d'or</i> <i>Ou de bijoux</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> . A : Gringoire menjelaskan tentang wanita penghibur di <i>Val d'amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : tuturan langsung berupa monolog			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>Pas de discours</u> <u>Ni de mots doux</u>							
146.		<i>Les Andalous, les Juifs, les Maures</i> 'Orang – orang Andalusia, Yahudi, Mauritania	Asindenton <u>Les Andalous, les Juifs, les Maures</u>  Sinekdoke <u>Les Andalous, les Juifs, les Maures</u>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> . A : Gringoire menjelaskan tentang keberagaman pengunjung <i>Val d'amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : tuturan langsung berupa monolog.			√			
147.		<i>Vienn'de partout de tous les ports</i> <i>Les voyageurs et les marchands</i> <i>Vienn's'y reposer en passant</i>  'Datang dari pelabuhan mana-mana Para musafir dan para pedagang Datang, beristirahat di sana, melintas disana'	Elipsis <u>Vienn'de partout de tous les ports</u> <u>Vienn's'y reposer en passant</u>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> . A : Gringoire menjelaskan tentang keberagaman pengunjung <i>Val d'amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : tuturan langsung berupa monolog.			√			
148.		<i>Les Catalan et les Flamands</i> <i>Vont y flamber tout leur argent</i>  'Orang-orang Katalonia dan Flam Pergi ke sana membakar semua	Sinekdoke <u>Les Catalan et les Flamands</u>  Metafora <u>Vont y flamber tout leur argent</u>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> kepada para penonton.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		uangnya'		A : Gringoire menjelaskan tentang keberagaman pengunjung <i>Val d'amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : tuturan langsung berupa monolog.						
149.		<i>Femmes d'amour qui m'écoutez</i> <i>C'est le discours d'un troubadour</i>  'Perempuan... yang mendegarkanku Inilah pidato dari seorang trubadur'	Aliterasi <i>C'est le discours d'un troubadour</i> <i>Qui vient pleurer son mal d'amour</i> <i>Au cabaret du Val d'Amour</i>  Asonansi <i>C'est le discours d'un troubadour</i> <i>Qui vient pleurer son mal d'amour</i> <i>Au cabaret du Val d'Amour</i>  Elipsis <i>Qui vient pleurer son mal d'amour</i>  Silepsis <i>Femmes d'amour qui m'écoutez</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mmemberi saran kepada para wanita penghibur di <i>Val d'Amour</i> . A : Gringoire menyuruh para wanita penghibur <i>Val d'Amour</i> untuk mendengarkan sarannya. K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : tuturan langsung berupa monolog						
150.		<i>Vous trouverez</i> <i>Sous le velours</i> <i>Fleurs d'une nuit</i> <i>Bonheur d'un jour</i> 'Kamu akan menemukan Di bawah kain beludru Bunga malam Kesenangan sehari	Aliterasi <i>Sous le velours</i> <i>Fleurs d'une nuit</i> <i>Bonheur d'un jour</i> <i>Metafora</i> <i>Fleurs d'une nuit</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> . A : Gringoire menjelaskan tentang hal yang wajar terjadi di <i>Val d'Amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
151.		<i>Quand j'ai le corps en mal d'amour</i> <i>Sitôt j'accours au Val d'Amour</i>  'Jika aku patah hati Segera aku berlari ke Val d'Amour	Aliterasi <i>Quand j'ai le corps en mal d'amour</i> <i>Sitôt j'accours au Val d'Amour</i>  Asonansi <i>Quand j'ai le corps en mal d'amour</i> <i>Sitôt j'accours au Val d'Amour</i>  Epifora <i>Quand j'ai le corps en mal d'amour</i> <i>Sitôt j'accours au Val d'Amour</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Phoebus dan para audiens. E : Phoebus menjelaskan kepada tentang penyebab dia pergi ke <i>Val d'Amour</i> . A : Phoebus mengatakan alasannya pergi ke <i>Val d'Amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
152.		<i>On n'en ressort qu'au petit jour</i> <i>Du cabaret du Val d'Amour</i>  'Kita akan tetap disana sampai pagi Di Kabaret Val d'Amour'	Aliterasi <i>On n'en ressort qu'au petit jour</i> <i>Du cabaret du Val d'Amour</i>  Asonansi <i>On n'en ressort qu'au petit jour</i> <i>Du cabaret du Val d'Amour</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Phoebus dan para audiens. E : Phoebus menjelaskan tentang apa yang dia lakukan di <i>Val d'Amour</i> . A : Phoebus menjelaskan lama waktu yang dia habiskan di <i>Val d'Amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Phoebus dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
153.		<i>Tous les voyous</i> <i>Tous les filous</i> <i>Ont rendez-vous</i>	Asonansi <i>Tous les voyous</i> <i>Tous les filous</i> <i>Ont rendez-vous</i>	S : Latar tempat ini di <i>Val d'Amour</i> . P : Gringoire dan para audiens. E : Gringoire bermaksud untuk mendeskripsikan <i>Val d'Amour</i> .			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		<i>Au Val d'Amour</i>  ‘Semua berandalan Semua bajingan Memiliki janji Di Val d’Amour	<i>Au Val d'Amour</i>  Sinekdoke <u>Tous les voyous</u> <u>Tous les filous</u>	A : Gringoire menjelaskan tentang pengunjung <i>Val d’amour</i> . K : Lagu ini dinyanyikan Gringoire dengan bersemangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog. tentang suatu tempat.						
154.	<b>La volupté</b>	<i>À moi la volupté</i> <i>De ce corps non encore souillé</i> <i>À moi toute la volupté</i> <i>Personne d'autre que moi</i> <i>Ne mettra les mains sur toi</i>  ‘Bagiku kepuasan Tubuh ini belum ternodai Bagiku seluruh kepuasan Tidak seorangpun kecuali aku Tidak menaruh tangan padamu’	Asonansi <i>À moi la volupté</i> <i>De ce corps non encore souillé</i> <i>À moi toute la volupté</i>  <i>Personne d'autre que moi</i> <i>Ne mettra les mains sur toi</i>  Epifora <i>À moi <u>la volupté</u></i> <i>De ce corps non encore souillé</i> <i>À moi toute <u>la volupté</u></i>  Anafora <i><u>À moi</u> la volupté</i> <i>De ce corps non encore souillé</i> <i><u>À moi</u> toute la volupté</i>	S : Latar tempat adegan ini adalah sebuah kamar di <i>Val d’Amour</i> . Ketika Phoebus bernyanyi, Esmeralda sedang membawa pisau kemudian meletakkannya di lantai. P : Phoebus dan Esmeralda. E : Phoebus bermaksud menjelaskan keinginannya. A: Phoebus menjelaskan tentang kepuasan yang diharapkannya dari Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi bahagia. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
155.		<i>Ange noir de ma vie</i> <i>Je t'aimerai</i> <i>Au plus secret des nuits</i> <i>D'un seul regard</i>	Metafora <u><i>Ange noir de ma vie</i></u> <i>Je t'aimerai</i>	S : Latar tempat adegan ini adalah sebuah kamar di <i>Val d’Amour</i> . P : Phoebus dan Esmeralda. E : Phoebus bermaksud untuk	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p><i>Tu as mis le feu à ma vie</i></p> <p>‘Malaikat hitam hidupku Aku akan mencintaimu pada rahasia malam Dengan sekali tatapan Kau telah menyalakan api di hidupku’</p>	<p><i>Tu as mis <u>le feu</u> à ma vie</i></p>	<p>mengungkapkan perasaannya terhadap Esmeralda. A: Phoebus mengatakan bahwa Esmeralda telah membuatnya jatuh cinta sejak pertama bertemu. K : Lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi bahagia. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
156.	<b>Fatalité</b>	<p><i>Fatalité</i> <i>Maîtresse de nos destins</i> <i>Fatalité</i> <i>Quand tu croises nos chemins</i> <i>Fatalité</i> <i>Qu'on soit prince ou moins que rien</i> <i>Fatalité</i> <i>Qu'on soit reine ou bien putain</i></p> <p>‘Nasib buruk Penguasa tadtir kita Nasib buruk Ketika berpapasan jalan kami Nasib buruk Pangeran atau orang miskin Nasib buruk Ratu atau pelacur’</p>	<p>Asonansi <i>Maîtresse de nos destins</i> <i>Fatalité</i> <i>Quand tu croises nos chemins</i> <i>Fatalité</i> <i>Qu'on soit prince ou moins que rien</i> <i>Fatalité</i> <i>Qu'on soit reine ou bien putain</i></p> <p>Antitesis <i>Qu'on soit <u>prince</u> ou moins que <u>rien</u></i></p> <p>Antitesis <i>Qu'on soit <u>reine</u> ou bien <u>putain</u></i></p> <p>Anafora <i>Fatalité</i> <i>Qu'on soit prince ou moins que rien</i> <i>Fatalité</i> <i>Qu'on soit reine ou bien putain</i></p>	<p>S : Latar tempat adegan ini adalah disebuah kamar di <i>Val d'Amour</i>. Setelah Phoebus tertusuk, Gringoire dan yang lain muncul. P : Gringoire, Frollo, Quasimodo, Clopin, Fleur de Lys. E : Gringoire dan yang lain bermaksud untuk menjelaskan tentang nasib buruk. A: Lirik ini berisi tentang penjelasan nasib buruk yang bisa menghampiri siapa saja. K : Lagu ini dinyanyikan dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>Fatalité</u> <u>Qu'on soit prince ou moins que rien</u> Fatalité <u>Qu'on soit reine ou bien putain</u>								
157.	<b>Florence</b>	<i>Parlez-moi de Florence</i> <i>Et de la Renaissance</i> <i>Parlez-moi de Bramante</i> <i>Et de l'Enfer de Dante</i>  ‘Katakan padaku tentang Florence dan Renaissance Katakan padaku tentang Bramante Dan neraka Dante’	Asonansi <i>Parlez-moi de Bramante</i> <i>Et de l'Enfer de Dante</i>  Aliterasi <i>Parlez-moi de Florence</i> <i>Et de la Renaissance</i> Anafora <i>Parlez-moi de Florence</i> <i>Et de la Renaissance</i> <i>Parlez-moi de Bramante</i> <i>Et de l'Enfer de Dante</i>	S : Frollo muncul bersama Gringoire. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo ingin mengajak Gringoire berdiskusi. A : Frollo dan Gringoire berdiskusi tentang beberapa hal. K : Lirik lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			Polisindeton <i>Parlez-moi de Florence</i> <u><i>Et de la Renaissance</i></u> <i>Parlez-moi de Bramante</i> <u><i>Et de l'Enfer de Dante</i></u>							
158.		<i>À Florence on raconte</i> <i>Que la terre serait ronde</i> <i>Et qu'il y aurait un autre</i> <i>Continent dans ce monde</i>  'Di Florence kita bercerita Bahwa bumi itu bulat Dan bahwa ada benua lain Di dunia ini'	Asonansi <i>À Florence on raconte</i> <i>Que la terre serait <u>ronde</u></i> <i>Et qu'il y aurait un autre</i> <i>Continent dans ce <u>monde</u></i>  Aliterasi <i>À Florence on raconte</i> <i>Que la terre serait <u>ronde</u></i> <i>Et qu'il y aurait un <u>autre</u></i> <i>Continent dans ce <u>monde</u></i>  <i>À Florence on raconte</i> <i>Que la terre serait <u>ronde</u></i> <i>Et qu'il y aurait un <u>autre</u></i> <i>Continent dans ce <u>monde</u></i>	S : Frollo muncul bersama Gringoire. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo menjelaskan tentang Florence. A : Frollo dan Gringoire berdiskusi tentang Florence. K : Lirik lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
159.		<i>Sur les presses de Nuremberg</i> <i>On imprime à chaque seconde</i> <i>Des poèmes sur du papier</i> <i>Des discours et des pamphlets</i>  'Di pers Nuremberg Kita mencetak setiap detiknya Puisi di atas kertas	Anafora <u><i>Des poèmes sur du papier</i></u> <u><i>Des discours et des pamphlets</i></u>  Metonimia <i>Sur <u>les presses</u> de Nuremberg</i>	S : Frollo muncul bersama Gringoire. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo menjelaskan tentang Nuremberg. A : Frollo dan Gringoire membicarakan Nuremberg. K : Lirik lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan.			√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Pidato dan pamflet'		I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
160.		<i>De nouvelles idées</i> <i>Qui vont tout balayer</i>  'Ide – ide baru yang menyapu segalanya'	Asonansi <i>De nouvelles idées</i> <i>Qui vont tout balayer</i>  Personifikasi <i>De nouvelles idées</i> <i>Qui vont tout balayer</i>	S : Frollo muncul bersama Gringoire. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo dan Gringoire membicarakan Nuremberg. A : Frollo dan Gringoire berbicara tentang Nuremberg. K : Lirik lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
161.		<i>Et la littérature tuera l'architecture</i>  'Dan literatur akan membunuh arsitektur'	Personifikasi <i>Et la littérature tuera l'architecture</i>  Polisindeton <i>Et la littérature tuera l'architecture</i>	S : Frollo muncul bersama Gringoire. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo mengungkapkan apa yang dia ramalkan. A : Frollo berbicara tentang literatur masa depan. K : Lirik lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
162.		<i>Les livres des écoles tueront les cathédrales</i> <i>La Bible tuera l'Eglise et l'homme tuera</i>	Personifikasi <i>Les livres des écoles tueront les cathédrales</i>	S : Frollo muncul bersama Gringoire. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo mengungkapkan apa yang dia			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik





			<u>Quasimodo est malheureux</u> <u>Quasimodo est amoureux</u>	I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
165.		<i>Quasimodo est triste</i> <i>Quasimodo est fou</i> <i>Parce qu'il se meurt d'amour</i> 'Quasimodo sedih Quasimodo gila Karena dia hampir mati karena cinta'	Anafora <u>Quasimodo est triste</u> <u>Quasimodo est fou</u>  Hiperbola <u>Parce qu'il se meurt d'amour</u>	S : Frollo muncul bersama Gringoire. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo dan Gringoire mendeskripsikan keadaan Quasimodo. A : Frollo berdiskusi dengan Gringoire tentang alasan Quasimodo tidak membunyikan lonceng <i>Notre-Dame</i> . K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi cemas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
166.		<i>Qu'elles tambourinent et qu'elles chantent</i> 'Mengetuk-ngetuk dan bernyanyi'	Personifikasi <u>Qu'elles tambourinent et qu'elles chantent</u>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frollo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan hal yang dia harapkan pada lonceng <i>Notre-Dame</i> . A : Quasimodo menceritakan bahwa dia ingin lonceng <i>Notre-Dame</i> terus berbunyi. K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa monolog.						
167.		<i>Qu'il grêle ou qu'il tonne</i> <i>Ou qu'il pleuve ou qu'il vente</i> <i>Je veux qu'elles résonnent</i> <i>Dans la joie comme dans la tourmente</i>  'Tak peduli hujan es atau badai Tak peduli hujan atau angin Aku ingin dia bergema Dalam kebahagiaan seperti dalam penyiiksaan'	Asonansi <i>Ou qu'il pleuve ou qu'il <u>vente</u></i> <i>Je veux qu'elles résonnent</i> <i>Dans la joie comme dans la</i> <i><u>tourmente</u></i>  Aliterasi <i>Qu'il grêle ou qu'il <u>tonne</u></i> <i>Ou qu'il pleuve ou qu'il <u>vente</u></i>  Anafora <i><u>Qu'il</u> grêle ou qu'il tonne</i> <i>Ou <u>qu'il</u> pleuve ou qu'il vente</i>  Polisindeton <i>Qu'il grêle <u>ou</u> qu'il tonne</i> <i><u>Ou</u> qu'il pleuve <u>ou</u> qu'il vente</i>  Simile <i>Dans la joie <u>comme</u> dans la</i> <i>tourmente</i>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng Notre-Dame sementara Frollo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan hal yang dia harapkan pada lonceng <i>Notre-Dame</i> . A : Quasimodo menceritakan bahwa dia ingin lonceng <i>Notre-Dame</i> terus berbunyi. K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
		<i>Celles qui sonnent quand on naît</i> <i>Celles qui sonnent quand on meurt</i> <i>Celles qui sonnent tous les jours toutes les nuits, toutes les heures</i> <i>Celles qui sonnent quand on prie</i> <i>Celles qui sonnent quand on pleure</i> <i>Celles qui sonnent pour le peuple qui se</i>	Aliterasi <i>Celles qui sonnent quand on meurt</i> <i>Celles qui sonnent tous les jours toutes les nuits, toutes les heures</i> <i>Celles qui sonnent quand on prie</i> <i>Celles qui sonnent quand on pleure</i> <i>Celles qui sonnent pour le peuple qui</i>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng Notre-Dame sementara Frollo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud untuk menjelaskan tentang fungsi lonceng Notre-Dame.			√	√		

Keterangan :

S : setting and scene

P : participants

E : ends

A : act sequence

K : key

I : instruments

N : normes

G : genres

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<i>lève de bonne heure</i> ‘Yang ini berbunyi ketika kita lahir Yang ini berbunyi ketika kita mati Yang ini berbunyi sepanjang siang dan malam setiap jam Yang ini berbunyi ketika kita berdoa Yang ini berbunyi ketika kita menangis Yang ini berbunyi untuk mereka yang bangun pagi’	<i>se lève de bonne heure</i>  Asonansi <i>Celles qui sonnent quand on meurt</i> <i>Celles qui sonnent tous les jours</i> <i>toutes les nuits, toutes les heures</i>  <i>Celles qui sonnent quand on pleure</i> <i>Celles qui sonnent pour le peuple qui se lève de bonne heure</i>  Anafora <i>Celles qui sonnent quand on naît</i> <i>Celles qui sonnent quand on meurt</i> <i>Celles qui sonnent tous les jours</i> <i>toutes les nuits, toutes les heures</i> <i>Celles qui sonnent quand on prie</i> <i>Celles qui sonnent quand on pleure</i> <i>Celles qui sonnent pour le peuple qui se lève de bonne heure</i>	A : Quasimodo menjelaskan tentang berbagai macam lonceng-lonceng <i>Notre-Dame</i> serta waktu untuk membunyikanya. K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan semangat. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.							
168.		<i>Pour la fête de Rameaux</i> <i>Pour la Quasimodo</i> <i>Pour le jour de Noël et le jour de la Toussaint</i>  ‘Untuk hari raya minggu palma Untuk minggu Paskah Untuk Natal dan Hari raya orang suci	Asonansi <i>Pour la fête de Rameaux</i> <i>Pour la Quasimodo</i>  Anafora <i>Pour la fête de Rameaux</i> <i>Pour la Quasimodo</i> <i>Pour le jour de Noël et le jour de la Toussaint</i>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frollo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud untuk menjelaskan tentang lonceng <i>Notre-Dame</i> . A : Quasimodo menjelaskan tentang berbagai macam lonceng-lonceng <i>Notre-Dame</i> serta waktu untuk membunyikanya.			√	√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan semangat.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan, dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
169.		<p><i>La plus belle c'est celle qu'on appelle le Fête Dieu</i></p> <p><i>Jour de l'an, jour des rois</i></p> <p><i>Jour de Pâques, jour de joie</i></p> <p><i>Jour de la Pentecôte avec ses langues de feu</i></p> <p>‘Yang paling indah adalah yang kita sebut Perayan keagamaan Tahun baru, hari kebahagiaan Perayaan Pantekosta dengan lidah apinya’</p>	<p>Asonansi</p> <p><i>Jour de l'an, jour des rois</i></p> <p><i>Jour de Pâques, jour de joie</i></p> <p>Anafora</p> <p><i>Jour de l'an, jour des rois</i></p> <p><i>Jour de Pâques, jour de joie</i></p> <p><i>Jour de la Pentecôte</i></p> <p>Asindeton</p> <p><i>Jour de l'an, jour des rois</i></p> <p><i>Jour de Pâques, jour de joie</i></p> <p><i>Jour de la Pentecôte</i></p> <p>Metafora</p> <p><i>avec ses langues de feu</i></p>	<p>S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frollo dan Gringoire pergi.</p> <p>P : Quasimodo.</p> <p>E : Quasimodo bermaksud untuk memberitahu audiens tentang lonceng yang paling disukainya.</p> <p>A : Quasimodo menjelaskan tentang lonceng <i>Notre-Dame</i> yang dianggapnya paling indah.</p> <p>K : Lirik lagu ini dinyanyikan dengan semangat.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan, dan tidak melanggar norma apapun.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
170.		<p><i>Mais celle que je préfère</i></p> <p><i>Parmi toutes ces femmes de fer</i></p> <p><i>Ce sont les trois Maries</i></p> <p><i>Qui sont mes meilleures amies</i></p> <p>‘Tetapi yang lebih aku sukai Diantara semua perempuan besi ini</p>	<p>Aliterasi</p> <p><i>Mais celle que je préfère</i></p> <p><i>Parmi toutes ces femmes de fer</i></p> <p><i>Mais celle que je préfère</i></p> <p><i>Parmi toutes ces femmes de fer</i></p>	<p>S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frollo dan Gringoire pergi.</p> <p>P : Quasimodo.</p> <p>E : Quasimodo memberitahu lonceng <i>Notre-Dame</i> yang paling disukainya.</p> <p>A : Quasimodo mengatakan bahwa dia</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Adalah tiga Marie Yang merupakan teman baikku'	Asonansi <i>Mais celle que je préfère</i> <i>Parmi toutes ces femmes de fer</i> Metafora <i>Parmi toutes ces <u>femmes de fer</u></i>	paling menyukai tiga lonceng bernama Marie. K : Lirik lagu ini dinyanyikan Quasimodo sambil menunjukkan lonceng yang sedang dia bicarakan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan, dan tidak melanggar norma apapun. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
171.		<i>Mais quand je sonne la grosse Marie</i> <i>Pour les amants qui se marient</i> <i>C'est pas que j'ai le cœur à rire</i> <i>Je l'aurais plutôt à mourir</i>  'Tetapi ketika aku membunyikan lonceng Marie yang sangat besar Untuk para kekasih yang menikah bukankah aku punya hati untuk tertawa Aku akan akan memilikinya untuk mati'	Aliterasi <i>Pour les amants qui se marient</i> <i>C'est pas que j'ai le cœur à <u>ri</u>re</i> <i>Je l'aurais plutôt à mourir</i>  Asonansi <i>Pour les amants qui se marient</i> <i>C'est pas que j'ai le cœur à <u>ri</u>re</i> <i>Je l'aurais plutôt à mourir</i>  Elipsis <i><u>C'est pas que</u> j'ai le cœur à rire</i>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frolo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan perasaannya ketika membunyikan lonceng Grosse Marie. A : Quasimodo mengatakan bahwa dia tidak suka membunyikan lonceng Grosse Marie. K : Lirik lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
172.		<i>De les voir si joyeux</i> <i>De les voir si heureux</i> <i>Moi qu'aucune femme ne regardera</i> <i>jamais dans les yeux</i>  'Karena melihat mereka begitu gembira	Asonasi <i>De les voir si joy<u>eu</u>x</i> <i>De les voir si heu<u>re</u>ux</i> <i>Moi qu'aucune femme ne regardera</i> <i>jamais dans les <u>yeu</u>x</i>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frolo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan perasaannya ketika membunyikan						

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		Karena melihat mereka begitu bahagia Aku yang tak seorang wanitapun akan melihat dimatanya’	Anafora <i><u>De les voir si joyeux</u></i> <i><u>De les voir si heureux</u></i>	lonceng Grosse Marie. A : Quasimodo mengatakan bahwa dia tidak suka membunyikan lonceng Grosse Marie. K : Lirik lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tutaran langsung berupa monolog.						
173.		<i>De les voir convoler</i> <i>De les voir s'envoler</i> <i>Au milieu des étoiles sous la voûte des cieux</i>  ‘Karena melihat mereka menikah Karena melihat mereka terbang di antara bintang-bintang di bawah kubah langit’	Aliterasi <i><u>De les voir convoler</u></i> <i><u>De les voir s'envoler</u></i>  Asonansi <i>De les voir convoler</i> <i>De les voir s'envoler</i>  Anafora <i><u>De les voir convoler</u></i> <i><u>De les voir s'envoler</u></i>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frolo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan perasaannya ketika membunyikan lonceng Grosse Marie. A : Quasimodo mengatakan bahwa dia tidak suka membunyikan lonceng Grosse Marie. K : Lirik lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tutaran langsung berupa monolog.	√			√		
174.		<i>Toutes ces cloches de malheur</i> <i>Toutes ces cloches de bonheur</i> <i>Toutes ces cloches qui n'ont jamais encore sonné pour moi</i>  ‘Semua lonceng kemalangan Semua lonceng kebahagiaan	Aliterasi <i><u>Toutes ces cloches de malheur</u></i> <i><u>Toutes ces cloches de bonheur</u></i>  Asonansi <i>Toutes ces cloches de malheur</i> <i>Toutes ces cloches de bonheur</i>	S : Quasimodo muncul diantara tiga lonceng <i>Notre-Dame</i> sementara Frolo dan Gringoire pergi. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan kesedihannya. A : Quasimodo mengatakan bahwa	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Semua lonceng yang belum pernah dibunyikan untukku'	Anafora <i>Toutes ces cloches de malheur</i> <i>Toutes ces cloches de bonheur</i> <i>Toutes ces cloches qui n'ont jamais encore sonné pour moi</i>	belum pernah ada lonceng yang dibunyikan untuknya. K : Lirik lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan ekspresi marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
175.	<i>Où est-elle ?</i>	<i>Gringoire qu'as-tu fait de ta femme ?</i> <i>Qu'on ne voit plus danser à Notre-Dame</i> 'Gringoire apa yang sudah kamu lakukan pada istrimu? Sehingga tidak kita melihatnya lagi menari di <i>Notre-Dame</i> '	Aliterasi <i>Gringoire qu'as-tu fait de ta femme ?</i> <i>Qu'on ne voit plus danser à Notre-Dame</i>  Asonansi <i>Gringoire qu'as-tu fait de ta femme ?</i> <i>Qu'on ne voit plus danser à Notre-Dame</i>  Inversi <i>Gringoire qu'as-tu fait de ta femme ?</i>	S : Frollo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo bermaksud menanyai Gringoire. A : Frollo bertanya pada Gringoire apa yang telah dia lakukan terhadap Esmeralda sehingga Esmeralda tidak pernah terlihat lagi. K : Lagu ini dinyanyikan dengan normal. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Frollo bertanya namun seolah menuduh Gringoire telah melakukan hal buruk pada Esmeralda. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√	√	
176.		<i>Je n'en sais rien pour être honnête</i> <i>Vous êtes prêtre et moi poète</i> 'Aku sama sekali tidak bisa jujur Kau Pendeta dan aku penyair'	Aliterasi <i>Je n'en sais rien pour être honnête</i> <i>Vous êtes prêtre et moi poète</i>  Asonansi <i>Je n'en sais rien pour être honnête</i> <i>Vous êtes prêtre et moi poète</i>  Ironi	S : Frollo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan. P : Frollo dan Gringoire. E : Gringoire bermaksud menyindir Frollo. A : Gringoire mengatakan bahwa dirinya tidak bisa jujur karena dia adalah seorang penyair. K : Lagu ini dinyanyikan dengan	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Je n'en sais rien pour être honnête</i> <i>Vous êtes prêtre et moi poète</i>	ekspresi mengejek. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini tidak sopan karena Gringoire mempermainkan Frollo. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
177.		<i>Où est-elle</i> <i>Ton Esmeralda ?</i> <i>Les rues de Paris</i> <i>Sont tristes sans elle</i> ‘Dimana dia Esmeraldamu Jalan- jalan Paris Bersedih tanpanya’	Personifikasi <i>Les rues de Paris</i> <i>Sont tristes sans elle</i>	S : Frollo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo bermaksud untuk menanyakan keberadaan Esmeralda. A : Frollo menanyakan keberadaan Esmeralda kepada Gringoire. K : Lagu ini dinyanyikan dengan Ekspresi netral. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Sebagai pendeta seharusnya Frollo tidak berbohong. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
178.		<i>Elle est seule</i> <i>Dans une tourelle</i> <i>Loin de ceux qui craignent</i> <i>Qu'on les ensorcelle</i>  ‘Dia sendirian Di sebuah menara Jauh dari yang takut Jika terpesona’	Aliterasi <i>Elle est seule</i> <i>Dans une tourelle</i> <i>Loin de ceux qui craignent</i> <i>Qu'on les ensorcelle</i>  Asonansi <i>Elle est seule</i> <i>Dans une tourelle</i> <i>Loin de ceux qui craignent</i> <i>Qu'on les ensorcelle</i> Ironi	S : Frollo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan. P : Frollo dan Gringoire. E : Gringoire menyindir Frollo. A : Gringoire mengatakan keberadaan Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan dengan mengejek. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang sopan yang berfungsi untuk menyindir. G : Tuturan langsung berupa dialog.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



			<i>Elle est seule Dans une tourelle <u>Loin de ceux qui craignent</u> <u>Qu'on les ensorcelle</u></i>							
179.		<i>Que veux-tu dire poète ? Tu as la langue fourchue Ne fais pas de pirouettes Dis-moi si tu l'as vue</i>  'Apa maksudmu poet? Kau memiliki lidah bercabang Jangan berputar-putar Katakan padaku jika ku melihatnya'	Aliterasi <i>Que veux-tu dire poète ? Tu as la langue fourchue Ne fais pas de pirouettes Dis-moi si tu l'as vue</i>  Asonansi <i>Que veux-tu dire poète ? Tu as la langue fourchue Ne fais pas de pirouettes Dis-moi si tu l'as vue</i>  <i>Que veux-tu dire poète ? Tu as la langue fourchue Ne fais pas de pirouettes Dis-moi si tu l'as vue</i>  Inversi <u><i>Que veux-tu dire poète ?</i></u>  Metafora <i>Tu as <u>la langue fourchue</u></i>	S : Frollo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan. P : Frollo dan Gringoire. E : Frollo bermaksud untuk mengungkapkan ketidaksukaannya pada perkataan Gringoire . A : Frollo mengatakan bahwa dia tidak mengerti apa yang Gringoire katakan. K : Lagu ini dinyanyikan dengan marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini dapat menyinggung perasaan Gringoire karena Frollo menyebut Grigoire tidak bisa dipercaya perkataannya. G : Tuturan langsung berupa dialog.	√					√
180.		<i>Où est-elle Mon Esmeralda</i>	Personifikasi <u><i>La Cour de miracles</i></u>	S : Frollo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan.				√	√	

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p><i>La Cour de miracles</i> <i>A perdu sa reine</i></p> <p>‘Dimana dia Esmeraldaku <i>La Cour de Miracle</i> telah kehilangan ratunya’</p>	<p><u><i>À perdu sa reine</i></u></p>	<p>P : Clopin, Frolo dan Gringoire. E : Clopin bermaksud menanyakan keberadaan Esmeralda pada Gringoire. A : Clopin menanyakan dimana Esmeralda, kemudian dia menjelaskan apa yang terjadi di La Cour de Miracle setelah perempuan itu menghilang. K : Lagu ini dinyanyikan Clopin dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Tidak ada norma yang dilanggar karena lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan untuk bertanya. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
181.		<p><i>Elle ressemble</i> <i>À une hirondelle</i> <i>À qui on aurait</i> <i>Coupé les deux ailes</i></p> <p>‘Dia mirip dengan Seekor walet yang akan terpotong kedua sayapnya’</p>	<p>Aliterasi <i>Elle ressemble</i> <i>À une hirondelle</i> <i>À qui on aurait</i> <i>Coupé les deux ailes</i></p> <p>Asonansi <i>Elle ressemble</i> <i>À une hirondelle</i> <i>À qui on aurait</i> <i>Coupé les deux ailes</i></p> <p>Simile <i>Elle ressemble</i> <i>À une hirondelle</i> <i>À qui on aurait</i></p>	<p>S : Frolo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan. P : Clopin dan Gringoire. E : Gringoire mengungkapkan kesedihannya terhadap Esmeralda. A : Gringoire mengatakan bahwa Esmeralda seperti burung yang sayapnya terpotong. K : Lagu ini dinyanyikan dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Coupé les deux ailes</i>							
182.		<p><i>Vous la trouverez</i>  <i>À la prison de "La Santé"</i>  <i>Si vous ne la sauvez</i>  <i>Elle sera condamnée</i>  <i>À être pendue</i></p> <p>‘Kau akan menemukannya  di Penjara "La Santé"  Jika kau tidak menyelamatkannya  Dia akan dihukum  Digantung’</p>	<p>Asonansi  <i>Vous la trouverez</i>  <i>À la prison de "La Santé"</i>  <i>Si vous ne la sauvez</i>  <i>Elle sera condamnée</i></p> <p>Elipsis  <u><i>Si vous ne la sauvez</i></u></p>	<p>S : Frollo, Gringoire dan Clopin duduk berjauhan.  P : Gringoire, Clopin dan Frollo.  E : Gringoire menyuruh Clopin menyelamatkan Esmeralda.  A : Gringoire mengatakan bahwa Esmeralda sedang dipenjara di penjara <i>La Santé</i> dan dia harus segera diselamatkan.  K : Lagu ini dinyanyikan dengan berbisik-bisik agar tidak di dengar Frollo.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>		√		√		
183.	<b><i>Les oiseaux qu'on met en cage</i></b>	<p><i>Les oiseaux qu'on met en cage</i>  <i>Peuvent-ils encore voler ?</i>  <i>Les enfants que l'on outrage</i>  <i>Peuvent-ils encore aimer ?</i>  ‘Burung burung yang dikurung dalam sangkar  Apakah mereka masih bisa terbang?  Anak-anak yang dihina  Masih bisakah mereka mencintai?’</p>	<p>Aliterasi  <i>Les oiseaux qu'on met en cage</i>  <i>Peuvent-ils encore voler ?</i>  <i>Les enfants que l'on outrage</i>  <i>Peuvent-ils encore aimer ?</i></p> <p>Asonansi  <i>Les oiseaux qu'on met en cage</i>  <i>Peuvent-ils encore voler ?</i>  <i>Les enfants que l'on outrage</i>  <u><i>Peuvent-ils encore aimer ?</i></u></p> <p>Errotetis</p>	<p>S : Penjara La Santé.  P : Esmeralda  E : Esmeralda mengungkapkan apa yang dia rasakan di penjara.  A : Esmeralda mengatakan tentang burung di dalam sangkar dan anak yang dihina.  K : Lagu ini dinyanyikan Esmeralda dengan sedih.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>Les oiseaux qu'on met en cage</u> <u>Peuvent-ils encore voler ?</u> <u>Les enfants que l'on outrage</u> <u>Peuvent-ils encore aimer ?</u>							
184.		<i>J'étais comme une hirondelle</i> <i>J'arrivais avec le printemps</i> <i>Je courais par les ruelles</i> <i>En chantant des chants gitans</i> 'Dulu aku seperti burung walet Aku datang bersama musim semi dulu aku berlari di jalan-jalan'	Asonansi <i>J'arrivais avec le printemps</i> <i>Je courais par les ruelles</i> <i>En chantant des chants gitans</i>  Anafora <i>J'étais comme une hirondelle</i> <i>J'arrivais avec le printemps</i>  Simile <i>J'étais comme une hirondelle</i>	S : Penjara La Santé. P : Esmeralda E : Esmeralda mengungkapkan apa yang dia rasakan di penjara. A : Esmeralda berbicara tentang kehidupannya sebelum dipenjara. K : Lagu ini dinyanyikan Esmeralda dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
185.		<i>Où es-tu sonneur de cloches</i> <i>Où es-tu mon Quasimodo ?</i> <i>Viens me sauver de la corde</i> <i>Viens écarter mes barreaux</i>  'Dimana kau pembunyi lonceng Dimana kau Quasimodoku Datanglah selamatkan aku dari tali gantungan'	Anafora <i>Où es-tu sonneur de cloches</i> <i>Où es-tu mon Quasimodo ?</i>  <i>Viens me sauver de la corde</i> <i>Viens écarter mes barreaux</i>  Errotetis <i>Où es-tu sonneur de cloches</i> <i>Où es-tu mon Quasimodo ?</i>	S : Penjara La Santé. P : Esmeralda E : Esmeralda menjelaskan harapannya. A : Esmeralda menjelaskan keinginannya untuk diselamatkan Quasimodo. K : Lagu ini dinyanyikan Esmeralda dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√			
186.		<i>Où es-tu mon Esmeralda</i> <i>Où te caches-tu de moi ?</i>	Asonansi <i>Où es-tu mon Esmeralda</i>	S : Notre-Dame de Paris. P : Quasimodo.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p><i>Voilà au moins trois jours déjà Qu'on ne te voit plus par là</i></p> <p>‘dimana kau Esmeraldaku? Dimana kau bersembunyi dariku Sudah paling tidak tiga hari Kita tidak melihatmu lagi’</p>	<p><i>Où te caches-tu de moi ? Voilà au moins trois jours déjà Qu'on ne te voit plus par là</i></p> <p>Anafora <i>Où es-tu mon Esmeralda Où te caches-tu de moi ?</i></p> <p>Erotetis <i>Où es-tu mon Esmeralda Où te caches-tu de moi ?</i></p>	<p>E : Quasimodo mengungkapkan rasa kehilangannya akan Esmeralda. A : Quasimodo bertanya –tanya tentang keberadaan Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
187.		<p><i>Es-tu partie en voyage Avec ton beau capitaine Sans fiançailles, sans mariage Comme à la mode païenne ?</i></p> <p>‘Apakah kamu telah pergi Bersama kapitenmu yang tampan Tanpa bertunangan, tanpa pernikahan Seperti yang dilakukan penyembah berhala’</p>	<p>Aliterasi <i>Es-tu partie en voyage Avec ton beau capitaine Sans fiançailles, sans mariage Comme à la mode païenne ?</i></p> <p><i>Es-tu partie en voyage Avec ton beau capitaine Sans fiançailles, sans mariage Comme à la mode païenne ?</i></p> <p>Inversi <i>Es-tu partie en voyage</i></p> <p>Erotetis <i>Es-tu partie en voyage Avec ton beau capitaine Sans fiançailles, sans mariage Comme à la mode païenne ?</i></p>	<p>S : Notre-Dame de Paris. P : Quasimodo. E : Quasimodo menjelaskan dugaannya. A : Quasimodo menduga Esmeralda pergi bersama Phoebus. K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*  
P : *participants*  
E : *ends*  
A : *act sequence*

K : *key*  
I : *instruments*  
N : *normes*  
G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik
5. Fungsi fatis
6. Fungsi metalinguistik

188.		<p><i>Serais-tu morte peut-être</i>  <i>Sans prière et sans couronne ?</i>  <i>Ne laisse jamais un prêtre</i>  <i>S'approcher de ta personne</i></p> <p>Mungkinkah kau meninggal  Tanpa doa dan karangan bunga?  Jangan pernah meninggalkan pendeta  yang mendekati dirimu</p>	<p>Aliterasi  <i>Serais-tu morte peut-être</i>  <i>Sans prière et sans couronne ?</i>  <i>Ne laisse jamais un prêtre</i>  <i>S'approcher de ta personne</i>  <i>Serais-tu morte peut-être</i>  <i>Sans prière et sans couronne ?</i>  <i>Ne laisse jamais un prêtre</i>  <i>S'approcher de ta personne</i></p> <p>Asonansi  <i>Serais-tu morte peut-être</i>  <i>Sans prière et sans couronne ?</i>  <i>Ne laisse jamais un prêtre</i>  <i>S'approcher de ta personne</i></p> <p>Inversi  <u><i>Serais-tu</i></u> <i>morte peut-être</i>  <i>Sans prière et sans couronne ?</i></p> <p>Erotetis  <i>Serais-tu morte peut-être</i>  <i>Sans prière et sans couronne ?</i></p>	<p>S : Notre-Dame de Paris.  P : Quasimodo.  E : Quasimodo menjelaskan dugaannya.  A : Quasimodo menduga Esmeralda meninggal.  K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan sedih.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
189.	<b>Condamnés</b>	<p><i>Condamnés</i>  <i>Arrêtés</i>  <i>Accusés</i>  <i>Enfermés</i>  <i>Délogés</i>  <i>Expulsés</i>  <i>Exilés</i>  <i>Déportés</i></p>	<p>Asonansi  <u><i>Condamnés</i></u>  <u><i>Arrêtés</i></u>  <u><i>Accusés</i></u>  <u><i>Enfermés</i></u>  <u><i>Délogés</i></u>  <u><i>Expulsés</i></u>  <u><i>Exilés</i></u>  <u><i>Déportés</i></u></p>	<p>S : Penjara La Santé, Clopin dan para gipsi yang dipimpinya ditangkap dan dimasukan penjara.  P Clopin, para gipsi dan petugas keamanan penjara.  E : Clopin mendeskripsikan ketidakadilan yang dia dapatkan.  A : Clopin berbicara tentang perlakuan orang-orang yang tidak bisa menerima</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		‘Dihukum Ditangkap Dituduh Dikurung Diusir Diusir Diasingkan Diusir’		keberadaan para gipsi. K : Lagu ini dinyanyikan dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monlog.						
190.		<i>La couleur</i> <i>De ma peau</i> <i>Contre celle</i> <i>De ta peau</i>  <i>La musique</i> <i>Que tu chantes</i> <i>Contre celle</i> <i>Que je danse</i>  <i>La douleur</i> <i>De l'exil</i> <i>Dans les rues</i> <i>De ta ville</i>  ‘Warna kulitku Berbeda dengan Kulitmu  Musik Yang kau nyanyikan Berbeda dengan	Anafora <i>La couleur</i> <u><i>De ma peau</i></u> <i>Contre celle</i> <u><i>De ta peau</i></u>  <i>La musique</i> <u><i>Que tu chantes</i></u> <i>Contre celle</i> <u><i>Que je danse</i></u>  <i>La douleur</i> <u><i>De l'exil</i></u> <i>Dans les rues</i> <u><i>De ta ville</i></u>	S : Penjara La Santé, Clopin dan para gipsi yang dipimpinya ditangkap dan dimasukan penjara. P Clopin, para gipsi dan petugas keamanan penjara. E : Clopin mendeskripsikan kedadakadilan yang dia dapatkan. A : Clopin berbicara tentang penyebab orang-orang tidak bisa menerima keberadaan para gipsi. K : Lagu ini dinyanyikan dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monlog.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Yang aku tarikan  Rasa sakit Pengasingan Di jalanan Di kotamu'								
191.		<i>Comment faire un monde</i> <i>Où il n'y aurait plus</i> <i>D'exclus ?</i> <i>Comment faire un monde</i> <i>Sans misère</i> <i>Et sans frontières ?</i>  'Bagaimana caranya menciptakan sebuah dunia yang didalamnya tidak ada lagi penolakan ? Bagaimana caranya menciptakan dunia Tanpa kesengsaraan Dan tanpa batas ?'	Erotetis <u><i>Comment faire un monde</i></u> <u><i>Où il n'y aurait plus</i></u> <u><i>D'exclus ?</i></u>  <u><i>Comment faire un monde</i></u> <u><i>Sans misère</i></u> <u><i>Et sans frontières ?</i></u>	S : Penjara La Santé, Clopin dan para gipsi yang dipimpinya ditangkap dan dimasukan penjara. P Clopin, para gipsi dan petugas keamanan penjara. E : Clopin mengungkapkan keinginannya . A : Clopin bertanya tentang perdamaian. K : Lagu ini dinyanyikan dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monlog.	√					
192.	<b>Le procès</b>	<i>Esmeralda vous êtes accusée</i> <i>D'avoir blessé le chef des archers</i> ' Esmeralda kau dituduh Telah melukai kepala pemanah'	Antonomasia <i>D'avoir blessé <u>le chef des archers</u></i>	S : Esmeralda sendirian Di penjara La Santé dan terlihat ketakutan. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menjelaskan sebab Esmeralda dipenjara. A : Frollo mengatakan bahwa Esmeralda dituduh telah melukai Phoebus. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-			√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik



				kata yang dapat menyinggung Esmeralda karena dia tidak bersalah atas pembunuhan Phoebus. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
193.		<i>Vous l'avez séduit et ensorcelé D'un coup de couteau vous l'avez frappé</i> 'Kau telah merayu dan membuatnya terpesona Dengan tusukan pisau kau telah mengenainya'	Inversi <i><u>D'un coup de couteau</u> vous l'avez frappé</i>	S : Esmeralda sendirian Di penjara <i>La Santé</i> dan terlihat ketakutan. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menjelaskan sebab Esmeralda dipenjara. A : Frollo mengatakan bahwa Esmeralda telah merayu kemudian menusuk Phoebus. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung Esmeralda karena dia tidak bersalah atas pembunuhan Phoebus. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√			
194.		<i>C'est un prêtre infernal qui me poursuit Il m'apparaît partout dans la nuit</i> 'dia adalah pendeta kejam yang mengikutiku Dia muncul dimana-mana, malam itu'	Asonansi <i>C'est un prêtre infernal qui me poursuit</i> <i>Il m'apparaît partout dans la <u>nuit</u></i>  Antonomasia <i>C'est <u>un prêtre</u> infernal qui me poursuit</i>  Ironi <i><u>C'est un prêtre infernal qui me</u></i>	S : Esmeralda sendirian Di penjara <i>La Santé</i> dan terlihat ketakutan. P : Frollo dan Esmeralda. E : Esmeralda menuduh Frollo. A : Esmeralda menjelaskan tentang orang yang menurutnya bersalah. K : Lagu ini dinyanyikan Esmeralda dengan tegas . I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini dapat meyinggung Frollo karena apa yang Esmeralda katakan			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>poursuit</i>	masih belum bisa dipastikan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
195.		<i>Regardez le feu qu'elle a dans les yeux</i> 'Lihatlah api yang ada di matanya'	Metafora <i>Regardez <u>le feu</u> qu'elle a dans les yeux</i>	S : Esmeralda sendirian Di penjara <i>La Santé</i> dan terlihat ketakutan. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo membantah tuduhan Esmeralda. A : Frollo mengatakan bahwa Esmeralda marah. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung Esmeralda karena dia tidak bersalah atas pembunuhan Phoebus. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
196.		<i>C'est une sorcière, c'est une étrangère</i> <i>C'est une bohémienne, c'est une païenne</i> 'Dia adalah penyihir, dia adalah orang asing Dia adalah seorang gipsi, dia adalah orang kafir'	Anafora <i><u>C'est une sorcière, c'est une étrangère</u></i> <i><u>C'est une bohémienne, c'est une païenne</u></i>  Asindeton <i><u>C'est une sorcière, c'est une étrangère</u></i> <i><u>C'est une bohémienne, c'est une païenne</u></i>  Sarkasme <i><u>C'est une sorcière, c'est une étrangère</u></i> <i><u>C'est une bohémienne, c'est une</u></i>	S : Esmeralda sendirian Di penjara <i>La Santé</i> dan terlihat ketakutan. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menjelaskan tentang Esmeralda. A : Frollo mengatakan bahwa Esmeralda adalah penyihir, orang asing, gipsi dan tidak beragama. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung Esmeralda			√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>païenne</u>	karena Frollo menyebut Esmeralda adalah penyihir. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
197.		<i>Avouez-vous ce crime</i> <i>Dont vous êtes accusée</i>  ‘Akuilah kejahatan ini Yang dituduhkan padamu’	Inversi <u><i>Avouez-vous ce crime</i></u> <i>Dont vous êtes accusée ?</i>	S : Esmeralda sendirian Di penjara <i>La Santé</i> dan terlihat ketakutan. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menyuruh Esmeralda mengakui tuduhan percobaan pembunuhan Phoebus. A : Frollo menyuruh Esmeralda mengakui tuduhan itu memang perbuatannya. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung Esmeralda karena dia tidak bersalah atas pembunuhan Phoebus. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√				

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

198.	<b>La torture</b>	<i>Qu'on la torture</i> <i>Qu'on la mette à la question</i> <i>Si elle endure</i> <i>C'est qu'elle est dure d'opinion !</i> Kita menyiksanya Kita menanyainya Jika dia tahan Artinya dia keras kepala.	Asonansi <i>Qu'on la mette à la question</i> <i>Si elle endure</i> <i>C'est qu'elle est dure d'opinion !</i>  Anafora <u><i>Qu'on la torture</i></u> <u><i>Qu'on la mette à la question</i></u>	S : Penjara La Santé beberapa petugas keamanan datang bersama Frolo untuk menyiksanya. P : Frolo dan Esmeralda. E : Frolo menjelaskan tentang cara membuat Esmeralda mengaku. A : Frolo berbicara tentang cara membuat Esmeralda mengakui tuduhan pembunuhan Phoebus. K : Lagu ini dinyanyikan Frolo dengan tegas . I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang dapat menyingguung Esmeralda karena dia tidak bersalah atas penusukan Phoebus.			√				
199.	<b>Phoebus</b>	<i>Phoebus</i> <i>Si tu m'entends viens me sauver</i> <i>Viens leur crier la vérité</i>  <i>Phoebus</i> <i>Dis-leur que je ne t'ai pas tué</i>  ‘Phoebus Jika kau mendengarku, datanglah selamatkan aku Datanglah teriakan kebenaran pada mereka  Phoebus Katakan pada mereka bahwa aku tidak	Asonansi <i>Si tu m'entends viens me sauver</i> <i>Viens leur crier la vérité</i> <i>Dis-leur que je ne t'ai pas tué</i>	S : Latar tempat adegan ini adalah di Penjara La Santé. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan harapannya. A : Esmeralda berharap Phoebus mengatakan hal yang sebenarnya terjadi. K : Lagu ini dinyanyikan dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirk lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		membunuhmu’								
200.		<i>Phoebus</i> <i>Promets-moi que tu garderas</i> <i>Le souvenir d'Esmeralda</i>  ‘Phoebus berjanjilah padaku bahwa kau akan menjaga kenangan tentang Esmeralda’	Asonansi <i>Promets-moi que tu garderas</i> <i>Le souvenir d'Esmeralda</i>	S : Latar tempat adegan ini adalah di Penjara <i>La Santé</i> . P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan harapannya. A : Esmeralda mengatakan bahwa seseorang berpakaian hitamlah yang menusuk Phoebus dengan pisau yang diletakan Esmeralda di lantai. K : Lagu ini dinyanyikan dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
201.		<i>Phoebus</i> <i>Celle qui dansait sur le parvis</i> <i>Et qui t'avais donné sa vie</i>  ‘Phoebus Dia yang menari di halaman gereja Dan yang telah memberikan hidupnya kepadamu’	Asonansi <i>Celle qui dansait sur le parvis</i> <i>Et qui t'avais donné sa vie</i>	S : Latar tempat adegan ini adalah di Penjara <i>La Santé</i> . P : Esmeralda E : Esmeralda mengungkapkan harapannya. A : Esmeralda mengatakan jika ada seseorang berpakaian hitam mengintai Phoebus. K : Lagu ini dinyanyikan dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
202.	<i>Être prêtre et aimer une</i>	<i>J'étais un homme heureux avant de te connaître</i>	Aliterasi <i>avant de te connaître</i>	S : Frollo muncul dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

	<i>femme</i>	<i>J'avais refoulé tout au fond de mon être</i>  'Aku adalah laki-laki yang bahagia sebelum mengenalmu Aku telah memendam semuanya di dalam diriku'	<i>J'avais refoulé tout au fond de mon être</i>  Asonansi <i>avant de te connaître</i> <i>J'avais refoulé tout au fond de mon être</i>  <i>avant de te connaître</i> <i>J'avais refoulé tout au fond de mon être</i>  Anafora <i>J'étais un homme heureux avant de te connaître</i>  <i>J'avais refoulé tout au fond de mon être</i>	penjara. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan dilema yang dia alami karena mencintai Esmeralda. A : Frollo menjelaskan tentang hidupnya sebelum bertemu Esmeralda. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi bingung. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berisi tentang hal yang tabu dilakukan oleh seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
203.		<i>Cette force du sexe étouffée dans mon adolescence</i> <i>Je n'avais que deux maîtresses, la religion et la science</i>  'Kekuatan seks ini teredam di kedewasaanku Aku hanya memiliki dua hal yang dikuasai, agama dan ilmu'	Aliterasi <i>Cette force du <u>s</u>exe étouffée dans mon adolescence</i> <i>Je n'avais que deux maît<u>r</u>esses, la religion et la sci<u>e</u>nce</i>	S : Frollo muncul dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan dilema yang dia alami karena mencintai Esmeralda. A : Frollo mengatakan bahwa setelah bertemu Esmeralda birahi yang selama ini dipendamnya bangkit. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi bingung. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berisi tentang hal yang	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				tabu dilakukan oleh seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
204.		<i>Oh ! Être prêtre et aimer une femme</i> <i>L'aimer de toutes les fureurs de son âme</i>  Oh! Menjadi pendeta dan mencintai seorang perempuan Mencintai seluruh kemarahan di dalam jiwanya'	Aliterasi <i>Oh ! Être prêtre et <u>aimer</u> une <u>femme</u></i> <i>L'<u>aimer</u> de toutes les fureurs de son <u>âme</u></i>  Asonansi <i>Oh ! Être prêtre et aimer une femme</i> <i>L'aimer de toutes les fureurs de son <u>âme</u></i>	S : Frollo muncul dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan dilema yang dia alami karena mencintai Esmeralda. A : Frollo mengatakan bahwa dia mencintai Esmeralda sementara dirinya adalah pendeta gereja. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi bingung. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berisi tentang hal yang tabu dilakukan oleh seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
205.		<i>Contre vents et marées j'étais inébranlable</i> <i>Droit et fier comme une tour de cathédrale</i>  'Melawan angin dan air pasang aku tidak tergoyahkan Tegak dan sombong seperti menara katedral'	Aliterasi <i>Contre vents et marées j'étais inébranlable</i> <i>Droit et fier comme une tour de cathédrale</i>  Asonansi <i>Contre vents et marées j'étais inébranlable</i> <i>Droit et fier comme une tour de cathédrale</i>  Hiperbola <i>Contre vents et marées j'étais</i>	S : Frollo muncul dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan dilema yang dia alami karena mencintai Esmeralda. A : Frollo mengatakan bahwa dulu dia bisa menahan godaan apapun. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi bingung. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berisi tentang hal yang tabu dilakukan oleh seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<u>inébranlable</u>							
			Simile <i>Droit et fier <u>comme</u> une tour de cathédrale</i>							
206.		<i>Quand tu vins comme un ver me ronger par <u>dedans</u></i> <i>Et réveiller en moi le feu d'un vieux <u>volcan</u></i>  'Ketika kau datang seperti ulat, menggerogotiku dari dalam Dan membangunkan di dalam diriku sebuah gunung berapi tua'	Simile <i>Quand tu vins <u>comme</u> un ver me ronger par dedans</i>  Metafora <i>Et réveiller en moi <u>le feu d'un vieux volcan</u></i>	S : Frolo muncul dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara. P : Frolo. E : Frolo mengungkapkan dilema yang dia alami karena mencintai Esmeralda. A : Frolo menjelaskan tentang Esmeralda. K : Frolo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi bingung. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berisi tentang hal yang tabu dilakukan oleh seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
207.		<i>Je vivais loin des femmes, flagellé dans ma chair</i> <i>Quand au cœur de la nuit, ce fut comme un éclair</i> <i>Disträit de ma prière, j'ai ouvert ma fenêtre</i> <i>Au jour qui se levait pour te voir apparaître</i>  'Aku hidup jauh dari perempuan, tercambuk dagingku Ketika di jantung malam, seperti	Asonansi <i>flagellé dans ma <u>chair</u></i> <i>Quand au cœur de la nuit, ce fut comme un <u>éclair</u></i> <i>Disträit de ma prière, j'ai ouvert ma <u>fenêtre</u></i> <i>Au jour qui se levait pour te voir <u>apparaître</u></i>  Asindeton <i><u>Je vivais loin des femmes, flagellé dans ma chair</u></i>	S : Frolo muncul dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara. P : Frolo. E : Frolo mengungkapkan dilema yang dia alami karena mencintai Esmeralda. A : Frolo mengatakan bahwa kehadiran Esmeralda mengganggu ibadahnya. K : Frolo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi bingung. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berisi tentang hal yang	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		cahaya Mengganggu do'aku, aku telah membuka jendelaku Pada hari yang bangkit untuk melihat kau muncul'	<u>Quand au cœur de la nuit, ce fut comme un éclair</u>  Simile <u>Quand au cœur de la nuit, ce fut comme un éclair</u>  Metafora <u>Quand au cœur de la nuit,</u>  Personifikasi <u>Quand au cœur de la nuit, ce fut comme un éclair</u> <u>Distrain de ma prière,</u>	tabu dilakukan oleh seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
208.		<i>L'enfer où tu iras, j'irai aussi</i> <i>Et ce sera mon paradis</i>  'Neraka dimana kau akan berada, aku juga akan berada di sana Dan itu akan menjadi surgaku'	Asonansi <i>L'enfer où tu iras, j'irai aussi</i> <i>Et ce sera mon paradis</i>  Metafora <i>L'enfer où tu iras, j'irai aussi</i> <i>Et ce sera mon paradis</i>	S : Frollo muncul dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara. P : Frollo. E : Frollo mengungkapkan dilema yang dia alami karena mencintai Esmeralda. A : Frollo mengatakan bahwa dia akan masuk neraka bersama Esmeralda. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ekspresi bingung. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini berisi tentang hal yang tabu dilakukan oleh seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
209.	<b>La monture</b>	<i>Quand on te voit sur ta monture</i> <i>Quelle allure et quelle stature</i>	Aliterasi <i>Quand on te voit sur ta monture</i>	S :Fleur de Lys berdiri berjauhan dan membelakangi Phoebus.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



			<p>Errotetis</p> <p><u>n'es-tu qu'une raclure</u></p> <p><u>Un animal de luxure</u></p> <p><u>Qui court à l'aventure ?</u></p> <p><u>Y a-t-il un cœur sous ton armure ?</u></p>							
211.		<p><i>Le mien est pur comme l'azur</i></p> <p><i>Laisse-moi panser tes blessures</i></p> <p><i>Oublions cette mésaventure</i></p> <p>‘Hatiku murni seperti lazuardi</p> <p>Biarkan aku membalut luka-lukamu</p> <p>Mari kita lupakan kemalangan ini’</p>	<p>Aliterasi</p> <p><i>Le mien est pur comme l'azur</i></p> <p><i>Laisse-moi panser tes blessures</i></p> <p><i>Oublions cette mésaventure</i></p> <p>Asonansi</p> <p><i>Le mien est pur comme l'azur</i></p> <p><i>Laisse-moi panser tes blessures</i></p> <p><i>Oublions cette mésaventure</i></p> <p>Simile</p> <p><i>Le mien est pur comme l'azur</i></p>	<p>S :Fleur de Lys berdiri berjauhan dan membelakangi Phoebus.</p> <p>P : Fleur de Lys.</p> <p>E : Fleur de Lys menyuruh Phoebus.</p> <p>A : Fleur de Lys mengatakan dia akan memaafkan kesalahan Phoebus</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan nada marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu tersebut menggunakan bahasa yang sopan.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>		√		√		
212.		<p><i>Détrompe-toi car je suis</i></p> <p><i>Aussi blanche qu'une brebis</i></p> <p><i>Qui se roule dans la boue</i></p> <p>‘Kau salah</p> <p>karena aku sama putihnya dengan seekor domba</p> <p>yang berguling di lumpur’</p>	<p>Asonansi</p> <p><i>Détrompe-toi car je suis</i></p> <p><i>Aussi blanche qu'une brebis</i></p> <p>Simile</p> <p><i>Détrompe-toi car je suis</i></p> <p><i>Aussi blanche qu'une brebis</i></p> <p><i>Qui se roule dans la boue</i></p>	<p>S :Fleur de Lys berdiri berjauhan dan membelakangi Phoebus.</p> <p>P : Fleur de Lys.</p> <p>E : Fleur de Lys bermaksud memberitahu Phoebus bahwa dia sudah dewasa.</p> <p>A : Fleur de Lys menjelaskan tentang kesalahan Phoebus dalam menilai dirinya.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan nada marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
213.		<p><i>Tes mots d'amour sont des injures</i>  <i>Tes serments sont des parjures</i></p> <p>‘Kata-kata cintamu adalah umpatan  Sumpah - sumpahmu adalah sumpah palsu’</p>	<p>Aliterasi  <i>Tes mots d'amour sont des injures</i>  <i>Tes serments sont des parjures</i></p> <p><i>Tes mots d'amour sont des injures</i>  <i>Tes serments sont des parjures</i></p> <p>Asonansi  <i>Tes mots d'amour sont des injures</i>  <i>Tes serments sont des parjures</i></p> <p>Anafora  <i>Tes mots d'amour sont des injures</i>  <i>Tes serments sont des parjures</i></p> <p>Metafora  <i>Tes mots d'amour sont des parjures</i></p>	<p>S :Fleur de Lys berdiri berjauhan dan membelakangi Phoebus.</p> <p>P : Fleur de Lys.</p> <p>E : Fleur de Lys mengungkapkan kekecewaanya.</p> <p>A : Fleur de Lys mengatakan bahwa Phoebus berbohong.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan nada marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Lirik tersebut dapat menyinggung perasaan Phoebus karena Fleur de Lys mengatakan bahwa sumpah yang dilakukan Phoebus adalah umpatan.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>	√			√		
214.		<p><i>Mon cœur déjà se fait plus dur</i>  <i>Je te mets au pied du mur</i></p> <p>‘Hatiku sudah menjadi lebih keras  Aku menyudutkanmu’</p>	<p>Aliterasi  <i>Mon cœur déjà se fait plus dur</i>  <i>Je te mets au pied du mur</i></p> <p>Asonasi  <i>Mon cœur déjà se fait plus dur</i>  <i>Je te mets au pied du mur</i></p>	<p>S :Fleur de Lys berdiri berjauhan dan membelakangi Phoebus.</p> <p>P : Fleur de Lys.</p> <p>E : Fleur de Lys memaksa Phoebus.</p> <p>A : Fleur de Lys mengatakan bahwa hatinya sudah menjadi semakin keras, dan dia memaksa Phoebus.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan nada</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

				<p>marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Fleur de Lys merugikan Phoebus karena tidak memberinya pilihan lain.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
215.		<p><i>Délivre-moi de ma ceinture</i></p> <p><i>Viens en moi petite ordure</i></p> <p><i>Apprends-moi l'art de la luxure</i></p> <p>‘Bebaskan aku dari ikat pinggangku Datanglah padaku sampah kecil Ajarkan aku seni maksiat’</p>	<p>Aliterasi</p> <p><i>Délivre-moi de ma <u>ceinture</u></i></p> <p><i>Viens en moi petite <u>ordure</u></i></p> <p><i>Apprends-moi l'art de la <u>luxure</u></i></p> <p>Metafora</p> <p><i>Délivre-moi de <u>ma ceinture</u></i></p> <p><i>Viens en moi <u>petite ordure</u></i></p>	<p>S :Fleur de Lys berdiri berjauhan dan membelakangi Phoebus.</p> <p>P : Fleur de Lys.</p> <p>E : Fleur de Lys bermaksud memberitahu Phoebus.</p> <p>A : Fleur de Lys mengatakan tentang keinginanya menjadi jahat seperti Phoebus.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan nada marah.</p> <p>I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p> <p>N : Fleur de Lys merugikan Phoebus karena tidak memberinya pilihan lain.</p> <p>G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>		√		√		
216.	<b><i>Je reviens vers toi</i></b>	<p><i>J'étais ensorcelé</i></p> <p><i>Dans ma tête dans mon corps</i></p> <p><i>La bohémienne m'avait jeté un sort</i></p> <p>‘Aku telah digoda pikiranku tubuhku Gipsi itu telah mengguna-gunaku’</p>	<p>Aliterasi</p> <p><i>Dans ma tête dans mon <u>corps</u></i></p> <p><i>La bohémienne m'avait jeté un <u>sort</u></i></p> <p>Asonansi</p> <p><i>Dans ma tête dans mon <u>corps</u></i></p> <p><i>La bohémienne m'avait jeté un <u>sort</u></i></p>	<p>S : Phoebus berjalan ke arah Fleur de Lys dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara, selain itu terdapat tiga perempuan Val d'Amour yang berbaris disebelah Fleur de Lys.</p> <p>P : Phoebus dan Fleur de Lys.</p> <p>E : Phoebus menjelaskan apa yang telah terjadi padanya.</p> <p>A : dia telah diguna-guna Esmeralda sehingga dia terpesona dengan perempuan itu.</p> <p>K : Lagu ini dinyanyikan dengan</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				percaya diri. I : Lirik lagu yang dinyayikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
217.		<i>J'étais déboussolé</i> <i>J'avais perdu le nord</i> <i>Dans ces méandres où j'ai frôlé la mort</i>  ‘Aku telah kebingungan aku telah kehilangan utara Di liku-liku sungai tempat aku terserempet kematian’	Aliterasi <i>J'avais perdu le <u>nord</u></i> <i>Dans ces méandres où j'ai frôlé la <u>mort</u></i>  Asonansi <i>J'avais perdu le <u>nord</u></i> <i>Dans ces méandres où j'ai frôlé la <u>mort</u></i>  Anafora <i><u>J'étais déboussolé</u></i> <i><u>J'avais perdu le nord</u></i>  Metafora <i>J'avais perdu <u>le nord</u></i>	S : Phoebus berjalan ke arah Fleur de Lys dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara, selain itu terdapat tiga perempuan Val d'Amour yang berbaris disebelah Fleur de Lys. P : Phoebus dan Fleur de Lys. E : Phoebus menjelaskan apa yang telah terjadi padanya. A : Phoebus mengatakan bahwa dia hampir mati oleh apa yang telah dia lakukan. K : Lagu ini dinyanyikan dengan percaya diri. I : Lirik lagu yang dinyayikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
218.		<i>L'homme qui te trompait</i> <i>N'était pas le même</i> <i>Qu'aujourd'hui celui</i> <i>Qui te dit "Je t'aime</i>  ‘Laki-laki yang membohongimu waktu itu	Aliterasi <i>L'<u>homme</u> qui te <u>tr</u>ompait</i> <i>N'était pas le <u>même</u></i> <i>Qu'aujour<u>d</u>'hui celui</i> <i>Qui te dit "Je t'<u>a</u>ime</i>  Asonansi	S : Phoebus berjalan ke arah Fleur de Lys dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara, selain itu terdapat tiga perempuan Val d'Amour yang berbaris disebelah Fleur de Lys. P : Phoebus dan Fleur de Lys. E : Phoebus menjelaskan tentang dirinya			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Tidak sama Dengan yang sekarang Yang mengatakan padamu “aku mencintaimu” ‘	<i>L'homme qui te trompait</i> <i>N'était pas le même</i> <i>Qu'aujourd'hui celui</i> <i>Qui te dit "Je t'aime"</i>  Perifrasis <i>L'homme qui te trompait</i> <i>N'était pas le même</i> <i>Qu'aujourd'hui celui</i> <i>Qui te dit "Je t'aime"</i>	saat ini. A : Phoebus mengatakan bahwa dirinya sudah berubah. K : Lagu ini dinyanyikan dengan percaya diri. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
219.		<i>Je me suis guéri</i> <i>Le cœur et l'esprit</i>  ‘Aku sudah sembuh Hati dan jiwa’	Aliterasi <i>Je me suis guéri</i> <i>Le cœur et l'esprit</i>  Asonansi <i>Je me suis guéri</i> <i>Le cœur et l'esprit</i>	S : Phoebus berjalan ke arah Fleur de Lys dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara, selain itu terdapat tiga perempuan <i>Val d'Amour</i> yang berbaris disebelah Fleur de Lys. P : Phoebus dan Fleur de Lys. E : Phoebus menjelaskan tentang dirinya saat ini. A : Phoebus mengatakan bahwa dia sudah sembuh. K : Lagu ini dinyanyikan dengan percaya diri. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
220.		<i>Si tu veux de moi</i> <i>Je reviens vers toi</i> ‘Jika kau ingin aku Aku akan kembali lagi kepadamu’	Asonasi <i>Si tu veux de moi</i> <i>Je reviens vers toi</i>	S : Phoebus berjalan ke arah Fleur de Lys dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara, selain itu terdapat tiga perempuan Val d'Amour			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				<p>yang berbaris disebelah Fleur de Lys.  P : Phoebus dan Fleur de Lys.  E : Phoebus bermaksud untuk memberitahu Fleur de Lys.  A : Phoebus mengatakan bahwa dia akan kembali kepada Fleur de Lys jika dirinya masih diinginkan.  K : Lagu ini dinyanyikan dengan percaya diri.  I : Lirik lagu yang dinyayikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
221.		<p><i>J'étais ensorcelé</i>  <i>Dans ma tête dans mon corps La bohémienne ne voulait que mon or</i></p> <p>‘Aku telah terpesona  Dalam kepalaku dalam tubuhku  Perempuan gipsi itu hanya ingin emasku’</p>	<p>Aliterasi  <i>J'étais ensorcelé</i>  <i>Dans ma tête dans mon corps La bohémienne ne voulait que mon or</i></p> <p>Asonansi  <i>J'étais ensorcelé</i>  <i>Dans ma tête dans mon corps La bohémienne ne voulait que mon or</i></p> <p>Metafora  <i>La bohémienne ne voulait que mon or</i></p>	<p>S : Phoebus berjalan ke arah Fleur de Lys dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara, selain itu terdapat tiga perempuan Val d'Amour yang berbaris disebelah Fleur de Lys.  P : Phoebus dan Fleur de Lys.  E : Phoebus memberitahu bahwa Esmeralda tidak mencintainya.  A : Phoebus menjelaskan bahwa Esmeralda hanya menginginkan hartanya saja.  K : Lagu ini dinyanyikan dengan percaya diri.  I : Lirik lagu yang dinyayikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



222.		<i>Mais aujourd'hui je reviens à bon port</i> 'Tetapi kini aku kembali lagi ke pelabuhan yang benar'	Metafora <i>Mais aujourd'hui je reviens à <u>bon port</u></i>	S : Phoebus berjalan ke arah Fleur de Lys dengan latar belakang Esmeralda yang sedang berada di penjara, selain itu terdapat tiga perempuan <i>Val d'Amour</i> yang berbaris disebelah Fleur de Lys. P : Phoebus dan Fleur de Lys. E : Phoebus mengungkapkan keyakinannya pada Fleur de Lys. A : Phoebus mengatakan bahwa dirinya telah menyadari kesalahannya. K : Lagu ini dinyanyikan dengan percaya diri. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
223.	<b>Visite de Frollo à Esmeralda</b>	<i>Je suis prêtre et je viens te préparer à mourir</i> 'Aku pendeta dan aku baru saja mempersiapkanmu untuk mati'	Elipsis <i>Je suis prêtre et <u>je viens te préparer à mourir</u></i>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo memberitahu Esmeralda tentang waktu pelaksanaan eksekusinya. A : Frollo menjelaskan tentang persiapan eksekusi yang telah dia lakukan. K : Lagu ini dinyanyikan dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N: Lirik lagu tersebut merugikan Esmeralda karena dia tidak diberikan kesempatan untuk membela dirinya. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
224.		<i>J'ai froid, j'ai faim, laissez-moi sortir</i> <i>Je n'ai rien fait contre personne</i> 'Aku kedinginan, aku kelaparan,	Asindeton <i><u>J'ai froid, j'ai faim, laissez-moi sortir</u></i>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Esmeralda menjelaskan keadaanya			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		biarkan aku keluar Aku tidak melakukan apa-apa kepada siapapun'		pada Frollo. A : Esmeralda mengatakan bahwa dirinya kedinginan, kelaparan dan dia ingin dibebaskan karena dia tidak bersalah atas tuduhan pembunuhan Phoebus. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan pelan terlihat kelelahan ketika menyanyikan lagu ini. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
225.		<i>Ecoute la cloche qui sonne</i> <i>Il est cinq heures du matin</i> <i>Bientôt s'ouvrira cette porte</i> <i>Dans une heure tu seras morte</i> (Esmeralda) <i>Dans une heure je serai bien !</i>  'Dengarkan lonceng yang berbunyi Ini jam lima pagi Sebentar lagi akan terbuka pintu ini Dalam satu jam kau akan mati (Esmeralda) Dalam satu jam aku akan baik baik saja!'	Aliterasi <i>Bientôt s'ouvrira cette porte</i> <i>Dans une heure tu seras morte</i>  Asonansi <i>Ecoute la cloche qui sonne</i> <i>Il est cinq heures du matin</i> <i>Bientôt s'ouvrira cette porte</i> <i>Dans une heure tu seras morte</i>  <i>Il est cinq heures du matin</i> <i>Bientôt s'ouvrira cette porte</i> <i>Dans une heure tu seras morte</i> (Esmeralda) <i>Dans une heure je serai bien !</i>  Inversi	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo memberitahu Esmeralda tentang waktu pelaksanaan eksekusinya. A : Frollo menjelaskan waktu pelaksanaan eksekusi Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas. Sementara Esmeralda terlihat kelelahan ketika menyanyikan lagu ini. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Frollo tidak memberikakesempatan untuk membuktikan Esmeralda tidak bersalah, namun Esmeralda tetap berbicara dengan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*  
P : *participants*  
E : *ends*  
A : *act sequence*

K : *key*  
I : *instruments*  
N : *normes*  
G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik
5. Fungsi fatis
6. Fungsi metalinguistik

			<u>Bientôt s'ouvrira cette porte</u>  Anafora <u>Dans une heure</u> tu seras morte <u>Dans une heure</u> je serai bien !							
226.		<i>On verra bien si tu dances</i> <i>Encore devant la potence</i> ‘Kita akan senang melihat kau menari Lagi di depan tiang gantungan’	Aliterasi <i>On verra bien si tu dances</i> <i>Encore devant la potence</i>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menyindir Esmeralda. A : Frollo menjelaskan bahwa orang-orang akan senang dengan kematian Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang dapat menyinggung perasaan Esmeralda. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
227.		<i>Ce n'est pas de la haine</i> <i>C'est que je t'aime</i> <i>Je t'aime !</i>  ‘Ini bukanlah kebencian Ini adalah aku mencintaimu Aku mencintaimu!’	Asonansi <i>Ce n'est pas de la <u>haine</u></i> <i>C'est que je t'<u>aime</u></i> <i>Je t'<u>aime</u> !</i>  Anafora <u>Ce n'est pas de la haine</u> <u>C'est que je t'aime</u>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo mengungkapkan perasaanya. A : Frollo mengatakan bahwa dia mencintai Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan wajah tertunduk tetapi kemudian dia mengangkat wajahnya dan membuka tudungnya lalu berteriak. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Frollo mengatakan hal yang tabu untuk dikatakan kepada seorang perempuan.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa dialog.						
228.		<p><i>Mais qu'est-ce que j'ai dont fait Pour qu'ainsi vous m'aimiez Moi pauvre gitane Et vous curé de Notre-Dame</i></p> <p>‘Tetapi apa yang telah aku lakukan Sehingga kau mencintaiku Aku gipsi yang malang Dan kau kepala pastor’</p>	<p>Asonansi <i>Moi pauvre gitane Et vous curé de Notre-Dame</i></p> <p>Elipsis <i>Moi pauvre gitane Et vous curé de Notre-Dame</i></p> <p>Antesis <i>Moi pauvre gitane Et vous curé de Notre-Dame</i></p> <p>Eufeisme <i>Moi pauvre gitane</i></p> <p>Polisidenton <i>Moi pauvre gitane Et vous curé de Notre-Dame</i></p>	<p>S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Esmeralda bertanya kepada Frollo. A : Esmeralda menanyakan alasan Frollo mencintainya. K : Lagu ini dinyanyikan dengan Esmeralda dengan normal. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>		√		√		
229.	<b>Un matin tu dansais</b>	<p><i>Un matin tu dansais Sur la place au soleil Et jamais je n'avais Rien connu de pareil</i></p> <p>‘Di suatu pagi kau menari Di suatu tempat dengan sinar matahari Dan tidak pernah aku tidak tahu sama sekali hal semacam itu’</p>	<p>Asonansi <i>Un matin tu dansais Sur la place au soleil Et jamais je n'avais Rien connu de pareil</i></p> <p><i>Un matin tu dansais Sur la place au soleil Et jamais je n'avais Rien connu de pareil</i></p>	<p>S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menjelaskan alasan dia mencintai Esmeralda. A : Frollo menjelaskan kronologi simpati kepada Esmeralda. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ragu-ragu dan sesekali menundukkan kepala. I : Lirik lagu yang dinyanyikan.</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*  
P : *participants*  
E : *ends*  
A : *act sequence*

K : *key*  
I : *instruments*  
N : *normes*  
G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis
6. Fungsi metalinguistik

			Inversi <u>Et jamais je n'avais</u> <u>Rien connu de pareil</u>	N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tutaran langsung berupa dialog.						
230.		<i>Violamment un frisson</i> <i>Envahit tout mon corps</i> <i>Oh ! Je m'en souviens encore</i>  'dengan keras getaran menggigil Menyerag tubuhku Oh! Aku ingat lagi'	Aliterasi <i>Envahit tout mon corps</i> <i>Oh ! Je m'en souviens encore</i>  Asonansi <i>Envahit tout mon corps</i> <i>Oh ! Je m'en souviens encore</i>  Inversi <u>Violamment un frisson</u> <u>Envahit tout mon corps</u>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menjawab pertanyaan Esmeralda. A : Frollo menjelaskan kronologi dia simpati kepada Esmeralda. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ragu-ragu dan sesekali menundukkan kepala I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang tidak sopan karena secara tidak langsung Frollo telah menuduh Esmeralda membuat masalah di hidupnya. G : Tutaran langsung berupa dialog.			√	√		
231.		<i>Depuis ce jour-là</i> <i>Quand je vois ma face dans la glace</i> <i>Je crois voir Lucifer</i> <i>Apparaître à ma place</i>  'Sejak hari itu Ketika aku melihat wajahku di kaca Aku yakin melihat Lucifer Muncul pada diriku'	Aliterasi <i>Quand je vois ma face dans la glace</i> <i>Je crois voir Lucifer</i> <i>Apparaître à ma place</i>  Asonansi <i>Quand je vois ma face dans la glace</i> <i>Je crois voir Lucifer</i> <i>Apparaître à ma place</i>  Metafora	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo menjawab pertanyaan Esmeralda. A : Frollo menjelaskan kronologi dia simpati kepada Esmeralda. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ragu-ragu dan sesekali menundukkan kepala I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Je crois voir <u>Lucifer</u></i>	yang tidak sopan karena secara tidak langsung Frolo telah menuduh Esmeralda membuat masalah di hidupnya. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
232.		<i>Il viendra je l'attends</i> <i>Mon Phoebus mon soleil</i> <i>Il sera mon amant</i> <i>Mon amour, ma merveille</i>  'Dia akan datang aku menunggunya Phoebusku matahariku Dia akan menjadi kekasihku Cintaku, keajaibanku'	Asonansi <i>Mon Phoebus mon soleil</i> <i>Il sera mon amant</i> <i>Mon amour, ma merveille</i>  <i>Il viendra je l'attends</i> <i>Mon Phoebus mon soleil</i> <i>Il sera mon amant</i>  Perifrasis <i>Mon Phoebus mon soleil</i>  Asindeton <i>Il sera mon amant</i> <i>Mon amour, ma merveille</i>	S : Penjara La Santé. P : Frolo dan Esmeralda. E : Esmeralda memberitahu Frolo bahwa dia mencintai Phoebus. A : Esmeralda menjelaskan tentang keyakinanya terhadap Phoebus. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan penuh keyakinan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
233.		<i>Approche-toi assassin</i> <i>Tu mourras de mes mains</i> <i>Non tu ne me fais pas peur</i> <i>Je mords comme un chien</i> <i>Éloigne-toi oiseau de malheur</i>  'Mendekatlah kau pembunuh Kau akan mati di tanganku Tidak, Kau tidak membuatku takut Aku menggigit seperti seekor anjing	Aliterasi <i>Non tu ne me fais pas peur</i> <i>Je mords comme un chien</i> <i>Éloigne-toi oiseau de malheur</i> <i>Je ne demandais rien qu'un instant de bonheur</i>  Asonansi <i>Non tu ne me fais pas peur</i> <i>Je mords comme un chien</i> <i>Éloigne-toi oiseau de malheur</i>	S : Penjara La Santé. P : Frolo dan Esmeralda. E : Esmeralda memberi peringatan pada Frolo. A : Esmeralda menjelaskan tentang keyakinanya terhadap Phoebus. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan marah. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini tidak sopan karena Esmeralda menyebut Frolo dengan		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Menjauhlah kau burung yang malang’	<i>Je ne demandais rien qu’un instant de bonheur</i>  <i>Approche-toi assassin</i> <i>Tu mourras de mes mains</i> <i>Non tu ne me fais pas peur</i> <i>Je mords comme un chien</i>  Antonomasia <i>Approche-toi assassin</i>  Simile <i>Je mords comme un chien</i>  Metafora <i>Éloigne-toi oiseau de malheur</i>	sebutan yang tidak sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
234.		<i>C’est la mort ou l’amour</i> <i>C’est la tombe ou mon lit</i> <i>C’est la mort ou la vie</i>  ‘Apakah kematian atau cinta Apakah kematian atau tempat tidurku Apakah kematian atau kehidupan’	Asonansi <i>C’est la tombe ou mon lit</i> <i>C’est la mort ou la vie</i>  Anafora <i>C’est la mort ou l’amour</i> <i>C’est la tombe ou mon lit</i> <i>C’est la mort ou la vie</i>  Metafora <i>C’est la tombe ou mon lit</i>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo memberi tawaran pembebasan hukuman gantung kepada Esmeralda. A : Frollo memberitahu syarat pembebasan hukuman gantung kepada Esmeralda . K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan ragu-ragu dan sering menundukkan kepalanya. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini tidak sopan karena Frollo meminta hal yang seharusnya			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				tidak diminta seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
235.		<i>Tu n'as qu'à dire "oui"</i> <i>Si je te sors d'ici</i> 'Kau hanya perlu berkata "iya" Jika aku mengeluarkanmu dari sini'	Asonansi <i>Tu n'as qu'à dire "oui"</i> <i>Si je te sors d'ici</i>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo meyuruh Esmeralda. A : Frollo mengatakan Esmeralda bisa bebas jika dia melakukan apa yang Frollo minta. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini tidak sopan karena Frollo meminta hal yang seharusnya tidak diminta seorang pendeta. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√		
236.		<i>Je promets que je te rendrai</i> <i>À tes frères les Gitans</i> <i>À tes frères en Satan</i> 'Aku berjanji bahwa aku akan mengembalikanmu Kepada saudara-saudaramu para gipsi Kepada saudara-saudara setanmu'	Anafora <i>À tes frères les Gitans</i> <i>À tes frères en Satan</i>  Sarkasme <i>À tes frères en Satan</i>	S : Penjara La Santé. P : Frollo dan Esmeralda. E : Frollo memberitahu apa yang akan dia lakukan. A : Frollo mengatakan bahwa dia akan mengembalikan Esmeralda kepada kelompok gipsinya. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang bisa menyinggung Esmeralda karena Frollo mengatakan bahwa para gipsi adalah setan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√			

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik



237.	<b>Libérés</b>	<i>Libérés</i> <i>Évadés</i> <i>Échappés</i> <i>Envolés</i> <i>Je les ai</i> <i>Libérés</i> <i>Ils se sont</i> <i>Évadés</i>  ‘Dibebaskan Diloloskan Dibebaskan Pergi Aku telah membebaskan mereka Mereka telah meloloskan diri’	Asonansi <u>Libérés</u> <u>Évadés</u> <u>Échappés</u> <u>Envolés</u> <i>Je les ai</i> <u>Libérés</u> <i>Ils se sont</i> <u>Évadés</u>	S : Penjara La Santé. P : Clopin, Quasimodo, Frolo Esmeralda dan para gipsi. Quasimodo membebaskan Clopin dan gipsi yang lain kemudian Clopin masuk ke dalam sel Esmeralda lalu memukul Frolo. E : Quasimodo menjelaskan apa yang telah dia lakukan. A : Quasimodo mengatakan bahwa dia telah membebaskan para gipsi dari penjara. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
238.		<i>Ils étaient enfermés</i> <i>Moi j'ai ouvert la cage</i> <i>Ils se sont échappés</i> <i>Et ils ont pris le large</i>  ‘Mereka dikurung Aku membuka kurungan Mereka meloloskan diri Dan mereka telah melarikan diri’	Asonansi <u>Ils étaient enfermés</u> <i>Moi j'ai ouvert la cage</i> <u>Ils se sont échappés</u> <i>Et ils ont pris le large</i>  Aliterasi <i>Ils étaient enfermés</i> <i>Moi j'ai ouvert la cage</i> <u>Ils se sont échappés</u> <i>Et ils ont pris le large</i>	S : Penjara La Santé. P : Clopin, Quasimodo, Frolo Esmeralda dan para gipsi. Quasimodo membebaskan Clopin dan gipsi yang lain kemudian Clopin masuk ke dalam sel Esmeralda lalu memukul Frolo. E : Quasimodo menjelaskan apa yang telah dia lakukan.. A : Quasimodo mengatakan bahwa dia telah membebaskan para gipsi dari penjara. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
239.	<b>Lune</b>	<i>Bel</i> <i>Astre solitaire</i> <i>Qui meurt</i> <i>Quand revient le jour</i> 'Cantik Bintang soliter Yang mati Ketika siang datang lagi'	Personifikasi <u><i>Bel</i></u> <u><i>Astre solitaire</i></u> <u><i>Qui meurt</i></u>	S : Latar waktu adegan ini adalah di malam hari. P : Grigoire. E : Gringoire mendeskripsikan penderitaan Quasimodo karena mencintai Esmeralda. A : Gringoire menjelaskan tentang bintang yang hilang ketika siang datang. K : Gringoire menyanyikan lagu ini dengan pelan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
240.		<i>Entends</i> <i>Monter vers toi</i> <i>La chant de la terre</i> <i>Entends le cri</i> <i>D'un homme qui a mal</i> <i>Pour qui</i> <i>Un million d'étoiles</i> <i>Ne valent</i> <i>Pas les yeux de celle</i> <i>Qu'il aime</i> <i>D'un amour mortel</i>  'Dengarkan Yang naik kedekatmu	Asonansi <i>Pas les yeux de celle</i> <i>Qu'il aime</i> <i>D'un amour mortel</i>  Aliterasi <i>Pas les yeux de celle</i> <i>Qu'il aime</i> <i>D'un amour mortel</i>	S : Latar waktu adegan ini adalah di malam hari. P : Grigoire. E : Gringoire mendeskripsikan penderitaan Quasimodo karena mencintai Esmeralda. A : Gringoire menjelaskan tentang bintang yang hilang ketika siang datang. K : Gringoire menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Nyanyian bumi Dengarkan jeritan Seseorang yang sakit Sehingga Sejuta bintang Tidak berharga Mata yang Dia cintai Sebuah cinta mati'								
241.		<i>Lune</i> <i>Qui là-haut s'embrume</i> <i>Avant</i> <i>Que le jour ne vienne</i> 'Bulan Yang tinggi dan tertutup kabut Sebelum Siang datang'	Elipsis <i>Avant</i> <i>Que le jour ne vienne</i>  Inversi <i>Qui là-haut s'embrume Lune</i> <i>Qui là-haut s'embrume</i>	S : Latar waktu adegan ini adalah di malam hari. P : Grigoire. E : Grigoire mendeskripsikan penderitaan Quasimodo karena mencintai Esmeralda. A : Grigoire mengatakan tentang bulan yang bersinar sebelum siang datang. K : Grigoire menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
242.		<i>Entends</i> <i>Rugir le cœur</i> <i>De la bête humaine</i> <i>C'est la complainte</i> <i>De Quasimodo</i> <i>Qui pleure</i> <i>Sa détresse folle</i>	Asonansi <i>De la bête humaine</i> <i>C'est la complainte</i>  Metafora <i>Rugir le cœur</i>	S : Latar waktu adegan ini adalah di malam hari. P : Grigoire. E : Grigoire mendeskripsikan penderitaan Quasimodo karena mencintai Esmeralda. A : Grigoire menjelaskan tentang			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p>‘Dengarkan Auman hati Seseorang yang buruk rupa Itulah ratapan Quasimodo Yang menangisi Kesusahanya yang luar biasa’</p>	<p><i>De la bête humaine</i></p> <p>Hiperbola <i>Qui pleure</i> <i>Sa détresse folle</i></p>	<p>penderitaan Quasimodo. K : Gringoire menyanyikan lagu ini dengan berteriak. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
243.		<p><i>Sa voix</i> <i>Par monts et par vaux</i> <i>S'envole</i> <i>Pour arriver jusqu'à toi</i> ‘Suaranya Melewati gunung dan lembah Terbang Agar sampai padamu’</p>	<p>Asonansi <i>Sa voix</i> <i>Par monts et par vaux</i> <i>S'envole</i> <i>Pour arriver jusqu'à toi</i></p> <p>Inversi <i>Sa voix</i> <i>Par monts et par vaux</i> <i>S'envole</i></p>	<p>S : Latar waktu adegan ini adalah di malam hari. P : Grigoire. E : Gringoire mendeskripsikan penderitaan Quasimodo karena mencintai Esmeralda. A : Gringoire mengatakan tentang bulan yang bersinar sebelum siang datang. K : Gringoire menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>			√	√		
244.	<b><i>Je te laisse un sifflet</i></b>	<p><i>Je te laisse ce sifflet</i> <i>Pour pouvoir m'appeler</i> ‘Aku tinggalkan peluit ini Agar kau bisa memanggilku’</p>	<p>Asonansi <i>Je te laisse ce sifflet</i> <i>Pour pouvoir m'appeler</i></p>	<p>S : Notre – Dame de Paris, malam hari. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo memberitahu tujuannya memberikan peluit kepada Esmeralda. A : Quasimodo mengatakan bahwa peluit yang diberikannya pada Esmeralda adalah untuk memanggilnya. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini</p>			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				tanpa penekanan. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
245.		<i>Le jour tu resteras ici</i> <i>Mais tu pourras te promener la nuit</i>  'Saat ini kau harus berada disini Tapi kau bisa berjalan- jalan di malam hari'	Asonansi <i>Le jour tu resteras ici</i> <i>Mais tu pourras te promener la nuit</i>  Elipsis <i>Mais tu pourras te promener la nuit</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo memberitahu Esmeralda. A : Quasimodo mengatakan tentang hal yang bisa dilakukan Esmeralda di Notre-Dame. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini tanpa penekanan. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
246.		<i>Sur les toits de la cathédrale</i> <i>Sous les étoiles</i> 'Di atas atap katedral Di bawah bintang – bintang'	Aliterasi <i>Sur les toits de la cathédra<u>l</u>e</i> <i>Sous les éto<u>i</u>les</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo memberitahu Esmeralda. A : Quasimodo mengatakan tentang hal yang bisa dilakukan Esmeralda di Notre-Dame. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini tanpa penekanan. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		
247.		<i>Tu ne m'écoutes pas</i> <i>Tu dors déjà</i>	Asonansi <i>Tu ne m'écoutes pa<u>s</u></i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. P : Quasimodo dan Esmeralda.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		‘Kau tidak mendengarku Kau sudah tidur’	<i>Tu dors déjà</i>  Anafora <i>Tu ne m'écoutes pas</i> <i>Tu dors déjà</i>	E : Quasimodo menjelaskan sikap Esmeralda. A : Quasimodo mengatakan bahwa Esmeralda tidak mendengarkan apa yang dia katakan karena Esmeralda sudah tidur. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini tanpa penekanan. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
248.		<i>Le monde est si méchant dehors</i> <i>Que tu es belle quand tu dors</i>  ‘Dunia ini begitu jahat di luar Betapa cantiknya kau ketika kau tidur’	Aliterasi <i>Le monde est si méchant de<u>h</u>ors</i> <i>Que tu es belle quand tu do<u>r</u>s</i>  Asonansi <i>Le monde est si méchant de<u>h</u>ors</i> <i>Que tu es belle quand tu do<u>r</u>s</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo mengungkapkan kekagumannya. A : Quasimodo mengatakan bahwa diluar <i>Notre – Dame</i> banyak orang jahat. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini tanpa penekanan. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.	√			√		
249.		<i>Dans ton sommeil</i> <i>Esmeralda</i> <i>Est-ce que tu rêves à ton soleil ?</i>  ‘Di dalam tidurmu Esmeralda Apakah kau memimpikan mataharimu?’	Asonansi <i>Dans ton <u>sommeil</u></i> <i>Esmeralda</i> <i>Est-ce que tu rêves à ton <u>soleil</u> ?</i>  Pertanyaa retorisi <i>Dans ton sommeil</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. P : Quasimodo dan Esmeralda. E : Quasimodo bertanya pada Esmeralda . A : Quasimodo bertanya kepada Esmeralda tentang siapa yang dia mimpikan.				√	√	

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<p><i>Esmeralda</i>  <u><i>Est-ce que tu rêves à ton soleil ?</i></u></p> <p>Metafora  <i>Est-ce que tu rêves à <u>ton soleil</u> ?</i></p>	<p>K : Quasimodo menyanyikan lagu ini tanpa penekanan.  I : lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
250.	<b><i>Dieu que le monde est injuste</i></b>	<p><i>Dieu que le monde est injuste</i>  <i>Lui si beau et moi si laid</i>  ‘Tuhan betapa dunia tidak adil  Dia begitu tampan dan aku begitu jelek’</p>	<p>Antitesis  <u><i>Lui si beau et moi si laid</i></u></p>	<p>S : Notre – Dame de Paris, malam hari.  P : Quasimodo.  E : Quasimodo mengungkapkan kesedihannya.  A : Quasimodo mengatakan bahwa dunia tidak adil karena dia buruk rupa sementara Phoebus tampan.  K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih.  I : lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		
		<p><i>Je te donnerais la lune</i>  <i>Tu ne voudrais pas m'aimer</i></p> <p><i>Et lui sans faire un seul geste</i>  <i>Sans un mot sans un regard</i>  <i>Il a mis de la tendresse</i>  <i>Au fond de tes grands yeux noirs</i></p> <p>‘Aku akan memberikanmu bulan  Kau tak akan mau mencintaiku</p> <p>Dan dia yang tanpa melakukan satu</p>	<p>Antitesis  <u><i>Je te donnerais la lune</i></u>  <u><i>Tu ne voudrais pas m'aimer</i></u></p> <p><i>Et lui sans faire un seul geste</i>  <u><i>Sans un mot sans un regard</i></u>  <u><i>Il a mis de la tendresse</i></u>  <u><i>Au fond de tes grands yeux noirs</i></u></p> <p>Perifrasis  <u><i>Il a mis de la tendresse</i></u>  <u><i>Au fond de tes grands yeux noirs</i></u></p>	<p>S : Notre – Dame de Paris, malam hari.  P : Quasimodo.  E : Quasimodo mengungkapkan kesedihannya.  A : Quasimodo menjelaskan usahanya untuk mendapatkan Esmeralda yang akan tetap sia-sia.  K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih.  I : lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		gerakanpun Dia telah meletakkan rasa sayang Di dalam mata hitamu yang besar'		G : Tuturan langsung berupa monolog.						
251.		<i>Tu lui donneras ton corps</i> <i>Tu croiras à ses serments</i> <i>Tu l'aimes pour le dehors</i> <i>Sans voir ce qu'il y a dedans</i>  'Kau akan memberikan tubuhmu Kau akan mempercayai janjinya Kau mencintainya karena luarnya Tanpa melihat apa yang ada di dalam'	Aliterasi <i>Tu lui donneras ton <u>corps</u></i> <i>Tu croiras à ses <u>serments</u></i> <i>Tu l'aimes pour le <u>dehors</u></i>  Asonansi <i>Tu lui donneras ton <u>corps</u></i> <i>Tu croiras à ses <u>serments</u></i> <i>Tu l'aimes pour le <u>dehors</u></i>  <i>Tu croiras à ses <u>serments</u></i> <i>Tu l'aimes pour le <u>dehors</u></i> <i>Sans voir ce qu'il y a <u>dedans</u></i>  Anafora <u>Tu</u> lui donneras ton corps <u>Tu</u> croiras à ses serments <u>Tu</u> l'aimes pour le dehors  Antitesis <i>Tu l'aimes pour le <u>dehors</u></i> <i>Sans voir ce qu'il y a <u>dedans</u></i>	S : Notre – Dame de Paris, malam hari. P : Quasimodo. E : Quasimodo menjelaskan sikap Esmeralda. A : Quasimodo mengatakan bahwa Esmeralda hanya menilai Phoebus dari apa yang terlihat saja. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
252.		<i>Dieu que le monde est injuste</i> <i>Lui seigneur et moi vaurien</i> <i>Il te donnera la lune</i> <i>Toi qui ne demandais rien</i>  'Tuhan betapa dunia tidak adil	Asonansi <i>Lui seigneur et moi <u>vaurien</u></i> <i>Il te donnera la lune</i> <i>Toi qui ne demandais <u>rien</u></i>  Antitesis	S : Notre – Dame de Paris, malam hari. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan hal yang membuatnya tidak dicintai Esmeralda. A : Quasimodo menjelaskan tentang	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		Dia penguasa dan aku tidak punya apa-apa Dia akan memberimu bulan Kau yang tidak minta apapun.	<i><u>Lui seigneur et moi vaurien</u></i>  Metafora <i>Il te donnera <u>la lune</u></i> <i>Toi qui ne demandais rien</i>	perbedaan status sosialnya dengan Phoebus. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
253.		<i>Dieu que le monde est injuste</i> <i>Aime ton beau cavalier</i> <i>La satin de ta peau brune</i> <i>N'est pas pour les va-nu-pieds</i>  'Tuhan betapa dunia tidak adil Kau mencintai kesatria berkudamu Satin kulitmu Bukanlah untuk orang yang tak punya'	Antonomasia <i>Aime ton <u>beau cavalier</u></i>  Inversi <i>Aime ton beau cavalier</i> <i><u>La satin de ta peau brune</u></i>  Sinekdoke <i><u>La satin de ta peau brune</u></i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan hal yang membuatnya tidak dicintai Esmeralda. A : Quasimodo mengatakan bahwa sebaiknya Esmeralda memilih Phoebus sebagai kekasihnya. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√					
254.		<i>Dieu que le monde est injuste</i> <i>Notre lot n'est pas le leur</i> <i>Nous n'avons pas de fortune</i> <i>Mais eux, ont-ils donc un cœur?</i>  'Tuhan betapa dunia tidak adil Bagian kita bukanlah milik mereka Kita tidak punya keberuntungan Tetapi mereka , apakah mereka punya	Aliterasi <i>Notre lot n'est pas le <u>leur</u></i> <i>Nous n'avons pas de fortune</i> <i>Mais eux, ont-ils donc un <u>cœur</u>?</i>  Asonansi <i>Notre lot n'est pas le <u>leur</u></i> <i>Nous n'avons pas de fortune</i> <i>Mais eux, ont-ils donc un <u>cœur</u>?</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. , P : Quasimodo. E : Quasimodo mengungkapkan kesedihannya. A : Quasimodo menjelaskan tentang takdir. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		hati?’	<p><i>Dieu que le monde est injuste</i>  <i>Notre lot n'est pas le leur</i>  <i>Nous n'avons pas de fortune</i>            Erotetis  <u><i>Mais eux, ont-ils donc un cœur?</i></u></p> <p>Inversi  <u><i>Mais eux, ont-ils donc un cœur?</i></u></p>	<p>I : lirik lagu yang dinyanyikan.            N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan.            G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>						
255.		<p><i>Ils sont nés dans la dentelle</i>  <i>Pour faire l'amour et la guerre</i>  <i>Mais nous pauvres vers de terre</i>  <i>Notre vie est bien plus belle</i></p> <p>‘Mereka terlahir didalam renda            Untuk bercinta dan perang            Tetapi kita adalah ulat yang malang di sekitar bumi            Hidup kami lebih baik’</p>	<p>Aliterasi  <i>Pour faire l'amour et la guerre</i>  <i>Mais nous pauvres vers de terre</i>  <i>Notre vie est bien plus belle</i></p> <p>Asonansi  <i>Pour faire l'amour et la guerre</i>  <i>Mais nous pauvres vers de terre</i>  <i>Notre vie est bien plus belle</i></p> <p>Perifrasis  <u><i>Ils sont nés dans la dentelle</i></u></p> <p>Elipsis  <u><i>Mais nous pauvres vers de terre</i></u></p> <p>Metafora  <u><i>Ils sont nés dans la dentelle</i></u></p>	<p>S : Notre – Dame de Paris, malam hari.            P : Quasimodo.            E : Quasimodo mengungkapkan kesedihannya.            A : Quasimodo menjelaskan tentang takdir.            K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih.            I : lirik lagu yang dinyanyikan.            N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan.            G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		
256.		<p><i>Dieu que la vie est cruelle</i>  <i>Pour deux cœurs qui se cherchaient</i>  <i>Moi si laid et toi si belle</i>  <i>Comment pourrais-tu m'aimer</i></p>	<p>Aliterasi  <i>Dieu que la vie est cruelle</i>  <i>Pour deux cœurs qui se cherchaient</i>  <i>Moi si laid et toi si belle</i>  <i>Comment pourrais-tu m'aimer</i></p>	<p>S : Notre – Dame de Paris, malam hari.            P : Quasimodo.            E : Quasimodo mengungkapkan kesedihannya.</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*  
P : *participants*  
E : *ends*  
A : *act sequence*

K : *key*  
I : *instruments*  
N : *normes*  
G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis
6. Fungsi metalinguistik

		Tuhan betapa dunia tidak adil Untuk dua hati yang salig mencari Aki begitu buruk rupa dan kau begitu cantik Bagaimana bisa kau akan mencintaiku?’	Antitesis <i>Moi si laid et toi si belle</i>  Erotetis <i>Comment pourrais-tu m'aimer?</i>	A : Quasimodo mengatakan tentang Esmeralda yang tidak mungkin mencintainya karena dia jelek. K : Quasimodo menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
257.	<b>Vivre</b>	<i>Je n'ai pas envie de mourir</i> <i>Je veux encore chanter</i> ‘Aku tidak perlu mati Aku masih ingin bernyanyi’	Anafora <i>Je n'ai pas envie de mourir</i> <i>Je veux encore chanter</i>	S : Notre – Dame de Paris, malam hari. Esmeralda terbangun dari tidurnya. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan keinginannya untuk terus hidup agar bisa bersatu dengan Phoebus. A : Esmeralda mengatakan bahwa dia masih ingin hidup. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√					
258.		<i>Danser et rire</i> <i>Je ne veux pas mourir</i> <i>Mourir</i> <i>Avant d'avoir aimé</i>  ‘ Bernyanyi dan tertawa Aku tidak ingin mati Mati sebelum dicintai’	Aliterasi <i>Danser et r̄ire</i> <i>Je ne veux pas mourir̄</i> <i>Mourir̄</i>  Asonansi <i>Danser et r̄ire</i> <i>Je ne veux pas mourir̄</i>	S : Notre – Dame de Paris, malam hari. Esmeralda terbangun dari tidurnya. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan keinginannya untuk terus hidup agar bisa bersatu dengan Phoebus. A : Esmeralda mengatakan bahwa dia masih ingin hidup.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Mourir</i>	K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
259.		<i>Vivre</i> <i>Pour celui qu'on aime</i> <i>Aimer Plus que l'amour même</i>  'Hidup untuk dia yang kita cintai Mencintai lebih dari cinta itu sendiri'	Aliterasi <i>Pour celui qu'on aime</i> <i>Aimer Plus que l'amour même</i>  Asonansi <i>Pour celui qu'on aime</i> <i>Aimer Plus que l'amour même</i> <i>Donner</i> <i>Sans rien attendre en retour</i>  Hiperbola <i>Aimer Plus que l'amour même</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. Esmeralda terbangun dari tidurnya. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan keinginannya untuk terus hidup agar bisa bersatu dengan Phoebus. A : Esmeralda mengatakan bahwa dia masih ingin hidup demi orang yang dicintainya. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
260.		<i>Libre</i> <i>Sans dieu ni patrie</i> <i>Avec pour seul baptême</i> <i>Celui de l'eau de pluie</i>  'Bebas Tanpa Tuhan atau tanah air Dengan satu-satunya pembaptisan Yaitu dari air hujan'	Asonansi <i>Sans dieu ni patrie</i> <i>Avec pour seul baptême</i> <i>Celui de l'eau de pluie</i>  Metafora <i>Sans dieu ni patrie</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. Esmeralda terbangun dari tidurnya. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan keinginannya untuk terus hidup agar bisa bersatu dengan Phoebus. A : Esmeralda mengatakan bahwa dia ingin hidup bebas tanpa aturan agama yang membatasinya. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

				dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
261.		<i>Ces deux mondes qui nous séparent Un jour seront-ils réunis</i> 'Dua dunia ini yang memisahkan kita Suatu hari akankah mereka bersatu?'	Personifikasi <u><i>Ces deux mondes qui nous séparent</i></u>  Erotetis <u><i>Un jour seront-ils réunis</i></u>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. Esmeralda terbangun dari tidurnya. P : Esmeralda. E : Esmeralda menjelaskan penyebab dirinya sulit bersatu dengan Phoebus. A : Esmeralda mengatakan suatu hari dia akan bersatu dengan Phoebus. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.			√	√		
262.		<i>Oh ! Je voudrais tellement y croire Même s'il me faut donner ma vie Donner ma vie Pour changer l'histoire</i>  ' Oh! Aku ingin sangat mempercayainya Meski harus merelakan hidupku Merelakan hidupku Untuk merubah sejarah'	Aliterasi <i>Oh ! Je voudrais tellement y croire Même s'il me faut donner ma vie Donner ma vie Pour changer l'histoire</i>  Asonansi <i>Oh ! Je voudrais tellement y croire Même s'il me faut donner ma vie Donner ma vie Pour changer l'histoire</i>	S : <i>Notre – Dame de Paris</i> , malam hari. Esmeralda terbangun dari tidurnya. P : Esmeralda. E : Esmeralda mengungkapkan apa yang dia yakini. A : Esmeralda mengatakan bahwa dia rela mati demi bersatu dengan Phoebus. K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan sedih. I : lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan.	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

				G : Tuturan langsung berupa monolog.						
263.		<p><i>Aimer</i>  <i>Comme la nuit et le jour</i>  <i>Aimer</i>  <i>Jusqu'à en mourir d'amour</i></p> <p>‘Mencintai  Seperti siang dan malam  Mencintai  Sampai mati karena cinta’</p>	<p>Simile  <i>Aimer</i>  <i>Comme la nuit et le jour</i></p> <p>Anafora  <u><i>Aimer</i></u>  <i>Comme la nuit et le jour</i>  <u><i>Aimer</i></u>  <i>Jusqu'à en mourir d'amour</i></p>	<p>S : <i>Notre – Dame de Paris</i>, malam hari.  Esmeralda terbangun dari tidurnya.  P : Esmeralda.  E : Esmeralda mengungkapkan apa yang dia yakini.  A : Esmeralda mengatakan bahwa dia akan terus mencintai Phoebus.  K : Esmeralda menyanyikan lagu ini dengan sedih.  I : lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan.  G : Tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		
264.	<b><i>L'attaque de Notre-Dame</i></b>	<p><i>Soldats du roi je vous exhorte</i>  <i>À franchir cette porte !</i>  <i>En votre âme et conscience</i>  <i>Au nom de la décence</i>  <i>Je vous donne le droit</i>  <i>D'enfreindre le droit</i></p> <p>‘Prajurit raja aku memintamu  Untuk melintasi pintu ini  Dalam jiwa dan kesadaranmu  Atas nama kesopanan</p>	<p>Aliterasi  <i>Soldats du roi je vous exhorte</i>  <i>À franchir cette porte !</i></p> <p><i>En votre âme et conscience</i>  <i>Au nom de la décence</i></p> <p>Asonansi  <i>Soldats du roi je vous exhorte</i>  <i>À franchir cette porte !</i></p>	<p>S : <i>Notre – Dame de Paris</i>, Gringoire bersama para gipsi yang dipimpinya memaksa masuk Notre-Dame.  P : Clopin, Esmeralda, Gringoire, Phoebus para gipsi dan para prajurit.  E : Frollo menyuruh Phoebus untuk mengusir para gipsi Notre-Dame.  A : Frollo memngatakan bahwa Phoebus dan para prajurit lainnya boleh masuk ke Notre-Dame untuk mengusir para gipsi.  K : Lagu ini dinyanyikan Frollo dengan</p>		√		√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		Aku memberimu hak Untuk melanggar hukum.	Epifora <i>Je vous donne <u>le droit</u> D'enfreindre <u>le droit</u></i>  Antonomasia <i><u>Soldats du roi</u> je vous exhorte</i>	tegass. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
265.		<i>Esmeralda je meurs Oh ! Ma petite sœur</i>  <i>Au nom de tous tes frères Ecoute ma prière</i>  <i>Ici tu as grandi Ici c'est ton pays Clame-le à grands cris Pour moi Esmeralda</i>  'Esmeralda aku hampir mati Oh! Adikku  Atas nama seluruh saudaramu Dengarkan permintaanku  Disini kau telah tumbuh Disini adalah negaramu Teriakanlah dengan lantang Untukku Esmeralda'	Aliterasi <i>Au nom de tous tes frères Ecoute ma prière</i>  <i>Esmeralda je meurs Oh ! Ma petite sœur</i>  Asonansi <i>Au nom de tous tes frères Ecoute ma prière</i>  <i>Ici tu as grandi Ici c'est ton pays Clame-le à grands cris</i>  Anafora <i><u>Ici tu as grandi</u> <u>Ici c'est ton pays</u></i>	S : Notre – Dame de Paris, Gringoire bersama para gipsi yang dipimpinya memaksa masuk Notre-Dame. P : Clopin, Esmeralda, Gringoire, Phoebus para gipsi dan para prajurit. E : Clopin menyuruh Esmeralda. A : Clopin menjelaskan permintaan terakhirnya. K : Clopin menyayikan ini dengan tubuh terbaring di lantai dan tersenggal karena dia sudah hampir mati. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√		
266.	<b>Déportés</b>	<i>Au nom du roi Ordre est ici rendu Par la Cour de Paris Fille Esmeralda</i>	Asonansi <i>Au nom du roi Ordre est ici rendu Par la Cour de Paris</i>	S : Notre – Dame de Paris, Kelompok gipsi yang menyerang Notre-Dame berhasil dihentikan. P : Phoebus, Esmeralda, para gipsi dan			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

		<p><i>Vous serez pendue</i> <i>Pour cause de sorcellerie</i></p> <p>‘Atas nama raja Perintah telah diputuskan Oleh pengadilan Paris Esmeralda Kau akan digantung Atas kasus ilmu hitam’</p>	<p><i>Fille Esmeralda</i>  <i>Au nom du roi</i> <i>Ordre est ici rendu</i> <i>Par la Cour de Paris</i> <i>Fille Esmeralda</i> <i>Vous serez pendue</i>  <i>Par la Cour de Paris</i> <i>Fille Esmeralda</i> <i>Vous serez pendue</i> <i>Pour cause de sorcellerie</i></p>	<p>para prajurit. E : Phoebus memberitahu Esmeralda. A : Phoebus menjelaskan hukuman yang dijatuhkan pada Esmeralda. K : Phoebus menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang menyinggung Esmeralda karena dirinya diruduh telah melakukan sihir. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>						
267.		<p><i>Quant à vous</i> <i>Sans-papiers</i> <i>Vous serez</i> <i>Expulsés</i> <i>Exilés</i> <i>Déportés</i> ‘dan kalian Imigran gelap Kalian akan Diusir Diasingkan’</p>	<p>Asonansi <i>Quant à vous</i> <i>Sans-papiers</i> <i>Vous serez</i> <i>Expulsés</i> <i>Exilés</i> <i>Déportés</i></p>	<p>S : Notre – Dame de Paris, Kelompok gipsi yang menyerang Notre-Dame berhasil dihentikan. P : Phoebus, Esmeralda, Gringoire, para gipsi dan para prajurit. E : Phoebus menjelaskan hukuman yang dijatuhkan kepada para gipsi. A : Phoebus mengatakan bahwa para gipsi akan diasingkan. K : Phoebus menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Phoebus merugikan para gipsi karena tidak memberi pilihan lain selain mengusir mereka. G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>			√	√		
268.	<b>Mon maître, mon sauveur</b>	<p><i>Frollo !</i> <i>Mon maître, mon sauveur</i> <i>Toi, prêtre du Seigneur</i></p>	<p>Aliterasi <i>Mon maître, mon sauveur</i> <i>Toi, prêtre du Seigneur</i></p>	<p>S: Notre-dame de Paris. Sementara di Place de Greve Esmeralda sudah berdiri di depan tiang gantungan.</p>				√	√	

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik



		<i>Tu avais donc un cœur</i> ‘Frollo! Tuanku, penyelamatku Kau, pendeta Tuhan Kau punya sebuah hati’	<i>Mon maître, mon sauveur</i> <i>Toi, prêtre du Seigneur</i> <i>Tu avais donc un cœur</i>  Asonansi <i>Mon maître, mon sauveur</i> <i>Toi, prêtre du Seigneur</i>  <i>Mon maître, mon sauveur</i> <i>Toi, prêtre du Seigneur</i> <i>Tu avais donc un cœur</i>  Anafora <i>Mon maître, mon sauveur</i>	P : Quasimodo dan Frollo. E : Quasimodo bertanya kepada Frollo. A : Quasimodo mengatakan bahwa Frollo pernah meyematkan hidupnya, pasti dia memiliki belas kasihan. K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.						
269.		<i>Un cœur...</i> <i>Un cœur qui peut aimer</i> <i>Un cœur qui peut pleurer</i> <i>Un cœur qui peut saigner</i> <i>Un cœur qui peut tuer</i> ‘Sebuah hati Sebuah hati yang bisa mencintai Sebuah hati yang bisa menangis Sebuah hati yang bisa berdarah Sebuah hati yang bisa membunuh’	Asonansi <i>Un cœur qui peut aimer</i> <i>Un cœur qui peut pleurer</i> <i>Un cœur qui peut saigner</i> <i>Un cœur qui peut tuer</i>  Anafora <i>Un cœur...</i> <i>Un cœur qui peut aimer</i> <i>Un cœur qui peut pleurer</i> <i>Un cœur qui peut saigner</i> <i>Un cœur qui peut tuer</i>  Personifikasi <i>Un cœur qui peut aimer</i> <i>Un cœur qui peut pleurer</i>	S : Notre-dame de Paris. Sementara di Place de Grève Esmeralda sudah berdiri di depan tiang gantungan. P : Quasimodo dan Frollo. E : Frollo memberitahu Quasimodo. A : Frollo mengatakan bahwa dia memiliki hati yang bisa membuatnya melakukan hal tertentu. K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik ini menggunakan bahasa yang sopan. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

			<i>Un cœur qui <u>peut saigner</u></i> <i>Un cœur qui <u>peut tuer</u></i>							
270.		<i>Regarde-la</i> <i>Ta belle Esmeralda</i> <i>Rappelle-toi Quasimodo</i> <i>Celle qui dansait là</i> <i>Sur son tréteau</i>  ‘Lihatlah dia Esmeralda cantikmu Ingatkah kamu Quasimodo yang menari disana dibawah kuda-kudanya’	Asonansi <i>Regarde-la</i> <i>Ta belle Esmeralda</i> <i>Rappelle-toi Quasimodo</i> <i>Celle qui dansait là</i>  <i>Rappelle-toi Quasimodo</i> <i>Celle qui dansait là</i> <i>Sur son tréteau</i>	S: Notre-dame de Paris. Sementara di Place de Grève Esmeralda sudah berdiri di depan tiang gantungan. P : Quasimodo dan Frollo. E : Frollo menyuruh Quasimodo. A : Frollo menyuruh Quasimodo untuk melihat kearah yang dia maksud. K : Frollo menyanyikan lagu ini dengan tegas. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini dapat membuat Quasimodo tersinggung karena dia mencintai Esmeralda. G : Tuturan langsung berupa dialog.		√		√		
271.		<i>Elle mourra comme un Jésus en croix</i> <i>Regarde là-bas</i> ‘dia akan mati seperti Yesus yang disalib lihatlah disana’	Simile <i>Elle mourra <u>comme</u> un Jésus en croix</i>	S: Notre-dame de Paris. Sementara di Place de Grève Esmeralda sudah berdiri di depan tiang gantungan. P : Quasimodo dan Frollo. E : Frollo memberitahu Quasimodo bahwa Esmeralda akan digantung. A : Frollo mengatakan bahwa Esmeralda akan mati seperti Yesus. K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini dapat membuat Quasimodo tersinggung karena dia mencintai Esmeralda. G : Tuturan langsung berupa dialog.			√	√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

272.		<p><i>Le gibet l'attend sur la place de Grève</i>  <i>Ton Esmeralda</i>  <i>C'est elle que l'on pend dans le jour qui se lève</i></p> <p>‘Tiang gantungan menunggu di Place de Grève  Esmeraldamu  dialah yang akan kita gantung ketika pagi datang.</p>	<p>Aliterasi  <i>Le gibet l'attend sur la place de Grève</i>  <i>Ton Esmeralda</i>  <i>C'est elle que l'on pend dans le jour qui se lève</i></p> <p>Asonansi  <i>Le gibet l'attend sur la place de Grève</i>  <i>Ton Esmeralda</i>  <i>C'est elle que l'on pend dans le jour qui se lève</i></p> <p>Personifikasi  <u><i>Le gibet l'attend sur la place de Grève</i></u>  <i>Ton Esmeralda</i></p>	<p>S: Notre-dame de Paris. Sementara di <i>Place de Grève</i> Esmeralda sudah berdiri di depan tiang gantungan.  P : Quasimodo dan Frollo.  E : Frollo memberitahu Quasimodo bahwa Esmeralda akan digantung.  A : Frollo menjelaskan tentang waktu pelaksanaan eksekusi Esmeralda.  K : Lagu ini dinyanyikan tanpa penekanan.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini dapat membuat Quasimodo tersinggung karena dia mencintai Esmeralda.  G : Tuturan langsung berupa dialog.</p>	√	√				
273.	<b>Donnez-la moi</b>	<p><i>Mon Esmeralda</i>  <i>Ne t'en vas pas</i>  <i>Reste avec moi</i>  ‘Esmeraldaku  jangan kau pergi  Tetaplah bersamaku’</p>	<p>Asonansi  <i>Mon Esmeralda</i>  <i>Ne t'en vas pas</i>  <i>Reste avec moi</i></p>	<p>S: Quasimodo menuju <i>Place de Grève</i> untuk melihat jasad Esmeralda dan meninggalkan Frollo yang baru saja dia jatuhkan dari atas Notre-Dame.  P : Quasimodo dan para prajurit.  E : Quasimodo mengungkapkan keinginannya.  A : Quasimodo mengatakan bahwa Esmeralda tidak boleh pergi.  K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo sambil memegang jenazah Esmeralda.  I : Lirik lagu yang dinyanyikan.  N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa</p>	√	√				

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatiss

6. Fungsi metalinguistik

				yang sopan. G : Tuturan langsung berupa monolog.						
274.	<b>Danse mon Esmeralda</b>	<i>Quand les années auront passé</i> <i>On trouvera sous terre</i> <i>Nos deux squelettes enlacés</i> <i>Pour dire à l'univers</i>  ‘Ketika tahun tahun sudah berlalu kita akan menemukan dibawah bumi sepasang kerangka kita berpelukan untuk mengatakan kepada dunia’	Aliterasi <i>Quand les années auront <u>passé</u></i> <i>On trouvera sous terre</i> <i>Nos deux squelettes enlacés</i> <i>Pour dire à l'univers</i>  <i>Quand les années auront <u>passé</u></i> <i>On trouvera sous <u>terre</u></i> <i>Nos deux squelettes enlacés</i> <i>Pour dire à l'univers</i>  Asonansi <i>Quand les années auront <u>passé</u></i> <i>On trouvera sous terre</i> <i>Nos deux squelettes enlacés</i>  <i>Quand les années auront <u>passé</u></i> <i>On trouvera sous <u>terre</u></i> <i>Nos deux squelettes enlacés</i> <i>Pour dire à l'univers</i>  Sinekdoke <i>On trouvera sous terre</i> <i>Nos deux squelettes enlacés</i> <i>Pour dire à l'univers</i>	S : Place de Grève. P : Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan keyakinannya. A : Quasimodo mengatakan bahwa dia akan bersatu dengan Esmeralda. K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan nada sedih sambil berlutut di sebelah jenazah Esmeralda. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: tuturan langsung berupa monolog.	√			√		
275.		<i>Mangez mon corps, buvez mon sang</i> <i>Vautours de Montfaucon</i> <i>Que la mort au-delà du temps</i> <i>Unisse nos deux noms</i>	Asonansi <i>Mangez mon corps, buvez mon sang</i>  <i>Vautours de Montfaucon</i>	S : Place de Grève. P : Quasimodo. E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan keyakinannya.	√			√		

Keterangan :

S : setting and scene

P : participants

E : ends

A : act sequence

K : key

I : instruments

N : normes

G : genres

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik

		<p>‘makanlah tubuhku, minumlah darahku  <i>Vautours de Montfaucon</i>            Karena kematian di alam lain            Menyatukan kedua nama kita’</p>	<p><i>Que la mort au-delà du temps</i>  <i>Unisse nos deux <u>noms</u></i></p> <p>Personifikasi  <i>Que la mort au-delà du temps</i>  <i>Unisse nos deux <u>noms</u></i></p>	<p>A : Quasimodo mengatakan bahwa dia akan bersatu dengan Esmeralda.            K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan nada sedih sambil berlutut di sebelah jenazah Esmeralda.            I : Lirik lagu yang dinyanyikan.            N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.            G: tuturan langsung berupa monolog.</p>						
276.		<p><i>Laissez mon âme s'envoler</i>  <i>Loin des misères de la terre</i>  <i>Laisser mon amour se mêler</i>  <i>À la lumière de l'Univers</i></p> <p>‘Biarkan jiwaku terbang            Jauh dari kesengsaraan dunia            Biarkan cintaku bercampur            Pada cahaya dunia’</p>	<p>Asonansi  <i>Laissez mon âme s'envoler</i>  <i>Loin des misères de la terre</i>  <i>Laisser mon amour se mêler</i></p> <p>Aliterasi  <i>Laissez mon âme s'envoler</i>  <i>Loin des misères de la <u>terre</u></i>  <i>Laisser mon amour se mêler</i>  <i>À la lumière de l'<u>Univers</u></i></p>	<p>S : Place de Grève.            P : Quasimodo.            E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan keinginannya.            A : Quasimodo mengatakan bahwa dia ingin terbebas dari kesengsaraan yang dialaminya di dunia.            K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan nada sedih sambil berlutut di sebelah jenazah Esmeralda.            I : Lirik lagu yang dinyanyikan.            N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan.            G: tuturan langsung berupa monolog.</p>	√			√		
277.		<p><i>Danse mon Esmeralda</i>  <i>Chante mon Esmeralda</i>  <i>Danse encore un peu pour moi</i>  <i>Je te désire à en mourir</i>  <i>Laisse moi partir avec toi</i>  <i>Mourir pour toi n'est pas mourir</i></p>	<p>Aliterasi  <i>Danse encore un peu pour moi</i>  <i>Je te désire à en <u>mourir</u></i>  <i>Laisse moi partir avec toi</i>  <i>Mourir pour toi n'est pas <u>mourir</u></i></p> <p>Asonansi  <i>Danse mon <u>Esmeralda</u></i></p>	<p>S : Place de Grève.            P : Quasimodo.            E : Quasimodo bermaksud mengungkapkan keinginannya.            A : Quasimodo mengatakan bahwa dia ingin mati juga.            K : Lagu ini dinyanyikan Quasimodo dengan nada sedih sambil berlutut di</p>	√			√		

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif

2. Fungsi konatif

3. Fungsi referensial

4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatias

6. Fungsi metalinguistik

		<p>‘Menarilah Esmeraldaku Bernyayilah Esmeraldaku Menarilah sebentar lagi untuk ku Aku ingin kau mati biarkan aku pergi bersamamu mati bagimu bukanlah kematian’</p>	<p><i>Chante mon Esmeralda</i> <i>Je te désire à en</i> <i>Laisse moi partir avec toi</i></p> <p>Epifora <i>Danse <u>mon Esmeralda</u></i> <i>Chante <u>mon Esmeralda</u></i></p>	<p>sebelah jenazah Esmeralda. I : Lirik lagu yang dinyanyikan. N : Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sopan. G: tuturan langsung berupa monolog.</p>						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

S : *setting and scene*

P : *participants*

E : *ends*

A : *act sequence*

K : *key*

I : *instruments*

N : *normes*

G : *genres*

Fungsi

1. Fungsi ekspresif
2. Fungsi konatif
3. Fungsi referensial
4. Fungsi puitik

5. Fungsi fatis

6. Fungsi metalinguistik